



Katalog BPS: 4101002

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

WELFARE STATISTICS

2013



Survei Sosial Ekonomi Nasional
National Socio-Economic Survey



BADAN PUSAT STATISTIK



KUALITAS BPS: 4101002

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

WELFARE STATISTICS

2013



Survei Sosial Ekonomi Nasional
National Socio-Economic Survey

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
Welfare Statistics

2013

ISSN. 0215-4641

No. Publikasi/*Publication Number*: 04210.1410

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 4101002

Ukuran Buku/*Book Size*: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman/*Number of pages*: xxix + 235 Halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Subdirectorate of Household Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS - *Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2011, pengumpulan data Susenas dilaksanakan empat kali dalam setahun yaitu pada triwulan I, II, III dan IV.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2013 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas 2013 (Daftar VSEN2013.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Sumber data dalam publikasi ini merupakan gabungan dari data triwulan I hingga triwulan IV, disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut provinsi dan tipe daerah, sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan antar wilayah. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Jakarta, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik,

Dr. Suryamin

P R E F A C E

Data and information are required in order to support the process of development planning, implementation and evaluation of its results running well. Data on socio-economic condition are needed to give a description of the development achievement and can also be used by the stakeholders to evaluate the development programs. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.

The National Socio-Economic Survey (Susenas) 2013 is designed to provide socio-economic data including education, health, housing, crime, socio-culture, domestic travel, and public perception on household welfare. Starting in 2011, the Susenas data collection held every quarter i.e. quarter I, II, III, and IV.

The publication of the 2013 People's Welfare Statistics contains a tabular results of the data collected through the 2013 Susenas core questionnaire (VSEN2013.K) which coverage the entire regions of Indonesia. The core data presented in this publication is the incorporation of first until fourth quarter data, the data expressed in terms of percentages of population which are disaggregated by provinces and urban-rural classifications so that the users could compare people's welfare among regions. Several tables in the overview of the results are also disaggregated by sex to fulfill the needs of analysis on gender gaps.

This publication, hopefully, could be used for policy makers and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.

Jakarta, November 2014

Chief Statistician,

Dr. Suryamin

RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2013 merupakan publikasi yang disusun berdasarkan hasil pengumpulan data Susenas 2013 dengan menggunakan Daftar VSEN2013.K, yang dilaksanakan secara sampel di seluruh wilayah Indonesia. Data disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik menurut provinsi. Pada beberapa tabel, data yang disajikan dibedakan menurut jenis kelamin yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian kesetaraan gender.

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain data kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan Keluarga Berencana, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Gambaran umum mengenai data tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sebanyak 28,71 persen penduduk Indonesia berusia muda (0-14 tahun), 66,27 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan hanya 5,02 persen yang berumur 65 tahun keatas. Dari data tersebut diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 50,89.
- Banyaknya penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 27,94 persen, dimana angka di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 27,47 persen dan 28,41 persen. Provinsi Maluku Utara merupakan provinsi dengan penduduk yang mengalami keluhan terendah (15,49 persen) sedangkan keluhan kesehatan tertinggi terdapat di Provinsi Gorontalo (36,83 persen).
- Persentase penduduk berusia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah adalah 7,88 persen. Angka persentase terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu hanya 2,90 persen, sedangkan yang tertinggi di Papua yaitu sebesar 34,55 persen. Persen penduduk yang buta huruf sebesar 6,08 persen terbesar di Papua (32,69 persen) dan terendah di DKI Jakarta (0,87 persen).
- Modus usia perkawinan pertama adalah 19-24 tahun, sebanyak 43,95 persen penduduk yang usia perkawinan pertamanya pada kelompok usia 19-24 tahun. Persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun cukup tinggi yaitu sebesar 11,00 persen. Perkawinan di bawah umur ini terutama terjadi di perdesaan (13,43 persen), sementara di perkotaan hanya 8,41 persen. Persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antar provinsi dengan angka

terendah di Nusa Tenggara Timur (2,19 persen), sedangkan tertinggi di Kalimantan Selatan (15,48 persen).

- Penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (60,08 persen), persentase tertinggi terdapat di Provinsi DI Yogyakarta (94,99 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (0,46 persen). Tempat tinggal berlantaikan “bukan tanah” sebesar 92,25 persen, persentase tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (99,70 persen) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (70,36 persen), dan tempat tinggal berdinding tembok sebanyak 69,87 persen, tertinggi di Provinsi Bali (95,49 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Selatan (22,12 persen).
- Persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak hanya sebesar 41,09 persen. Dilihat berdasarkan provinsi, DI Yogyakarta merupakan provinsi yang persentase rumah tangganya menggunakan sumber air minum layak tertinggi yaitu 60,01 persen, sedangkan Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan penggunaan sumber air minum layak terendah yaitu hanya 15,71 persen.
- Secara nasional terdapat 51,69 persen rumah tangga yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (83,99 persen) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (10,19 persen).
- Dalam setahun terakhir, rumah tangga yang menerima kredit usaha sekitar 8,60 persen dengan persentase tertinggi di Provinsi Gorontalo (17,68 persen) dan terendah di Provinsi DKI Jakarta (2,03 persen). Rumah tangga yang menerima Beasiswa sekitar 6,45 persen dengan persentase tertinggi di Provinsi Gorontalo (14,56 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Tengah (2,87 persen). Rumah tangga yang menerima jaminan sosial sekitar 3,74 persen dengan persentase tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (5,91 persen) dan terendah di Provinsi Papua (1,82 persen).

EXECUTIVE SUMMARY

The publication of the 2013 People's Welfare Statistics is a publication which is built base on the results from the 2013 Susenas by using VSEN2013.K questionnaire. Its sample's coverage was the entire regions of Indonesia. The presentation of data are expressed in terms of percentages by province, in each of the tables. Several supplementary tables in the overview of the results are also differentiated by sex to see the gender gaps in certain aspects.

Several data that included in this publication are data on demography, health, education, fertility and family planning, housing, and other socio economic conditions. Some important findings about those data will be described as follow:

- Susenas 2013 showed that 28.71 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 66.27 percent in the productive ages (15-64 years), and only 5.02 percent in the old age (65 and older), so that based on the nominal figure, the dependency ratio of Indonesians was calculated at 50.89.*
- The percentage of the population who had health complaints during the reference month was 27.94 percent which in urban and rural areas respectively by 27.47 percent and 28.41 percent. Province with the lowest percentage is Maluku Utara (15.49 percent) while the highest is Gorontalo (36.83 percent)*
- The percentage of the population aged 5 years and over with no school was 7.88 percent, the lowest percentage was found in Sulawesi Utara, i.e., only 2.90 percent, while the highest in Papua, i.e., 34.55 percent. Percentage of population who was illiterate was 6.08 percent, the highest was in Papua (32.69 percent) and the lowest was in DKI Jakarta (0.87 percent).*
- The modus of first marriage age was between 19 and 24 years (43.95 percent of population). However, there were still 11.00 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (13.43 percent) and to a less degree in urban areas (8.41 percent). The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.19 percent) and the highest in Kalimantan Selatan (15.48 percent).*

- *Indonesian people in general lived at the houses which its roof made from tile (60.08 percent), the highest percentage was in D.I. Yogyakarta (94.99 percent) and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (0.46 percent), the houses with floor made from non earth was 92.25 percent, the highest is DKI Jakarta (99.70 percent) and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (70.36 percent) and the houses with wall made from brick was 69.87 percent, the highest percentage was in Bali (95.49 percent) and the lowest percentage was in Kalimantan Selatan (22.12 percent).*
- *Percentage of households using improved drinking water sources amounted to only 41.09 percent. Viewed by province, DI Yogyakarta is a province with the highest use of decent water source for drinking i.e. 60.01 percent, while Kepulauan Riau is a province with the lowest use of decent water source for drinking i.e. 15.71 percent.*
- *At national level there were 51.69 percent of households that have ever got free health service in the last three months. Among the provinces the one with the highest rate of possession was Nusa Tenggara Barat (83.99 percent), whereas the lowest was Kepulauan Bangka Belitung (10.19 percent).*
- *In the past year, households receiving enterprise credit of about 8.60 per cent with the highest percentage in Gorontalo (17.68 percent) and the lowest in DKI Jakarta (2.03 percent). Households that receive scholarship of about 6.45 per cent with the highest percentage in Gorontalo (14.56 percent) and the lowest in the province of Kalimantan Tengah (2.87 percent). Households that receive social security of about 3.74 percent with the highest percentage is in DI Yogyakarta (5.91 percent) and the lowest in the province of Papua (1.82 percent).*

DAFTAR ISI – CONTENTS

KATA PENGANTAR – PREFACE	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF – EXECUTIVE SUMMARY	v
DAFTAR ISI – CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES	x
DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES	xvii
DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX	xx
KUESIONER SUSENAS – SUSENAS QUESTIONNAIRE (VSEN2013.K)	xxii
I. PENDAHULUAN – INTRODUCTION	3
1.1 Umum – General	3
1.2 Sistematika Penyajian – Order of Presentation	5
II. METODE SURVEI – SURVEY METHODOLOGY	9
2.1 Ruang Lingkup – Coverage	9
2.2 Kerangka Sampel – Sampling Frame	9
2.3 Desain Sampel – Sampling Design	10
2.4 Metode Pengumpulan Data – Data Collection Method	10
2.5 Pengolahan Data – Data Processing	11
2.6 Konsep dan Definisi – Concept and Definition	12
III. KEPENDUDUKAN – DEMOGRAPHY	23
IV. KESEHATAN – HEALTH	53
V. PENDIDIKAN – EDUCATION	91
VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	117
FERTILITY AND FAMILY PLANNING	
VII. PERUMAHAN – HOUSING	143
VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA	175
OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS	
LAMPIRAN – APPENDIX	211

DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES

III. KEPENDUDUKAN - DEMOGRAPHY

- 3.1 Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Kepemilikan Akte Kelahiran, 2013** 29
Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age by Urban-Rural Classification, and Ownership Birth Certificate, 2013
- 3.2 Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun yang Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Alasan Utama Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran, 2013** 30
Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age Who Don't Have/Don't Know Birth Certificate by Urban-Rural Classification and Main Reason Don't Have/Don't Know Birth Certificate, 2013
- 3.3 Persentase Penduduk menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2013** 31
Percentage of Population by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2013
- 3.4 Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2013** 32
Percentage of Population by Province, Sex, and Age Group, 2013
- 3.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2013** 35
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2013
- 3.6 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2013** 38
Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2013
- 3.7 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2013** 41
Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2013
- 3.8 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2013** 44
Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province, 2013
- 3.9 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2013** 47
Percentage of Households Having Children aged 0-4 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2013

IV. KESEHATAN - HEALTH

4.1	Proporsi Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2013	61
	<i>Population Proportion by Urban-Rural Classification, Sex, and Types of Health Complaints during the Last Month, 2013</i>	
4.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2013	62
	<i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2013</i>	
4.3	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2013	65
	<i>Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2013</i>	
4.4	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	68
	<i>Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self Treated during the Reference Month by Province and Urban-Rural Classification, 2013</i>	
4.5	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Tempat/Cara Berobat, 2013	69
	<i>Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Province and Place/Method of Medication, 2013</i>	
4.6	Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2013	72
	<i>Proportion of Population Who Were Treated During the Reference Month by Province, Urban-Rural Classification, and Kind of Medicine Used, 2013</i>	
4.7A	Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2013	73
	<i>Percentage of Under-Fives by Province and the First Birth Attendant, 2013</i>	
4.7B	Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2013	76
	<i>Percentage of Under-Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2013</i>	
4.8A	Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2013	79
	<i>Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province</i>	
4.8B	Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Mendapat ASI Eksklusif menurut Provinsi, 2013	82
	<i>Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Get Exclusive Breast Feeding by Province, 2013</i>	
4.9A	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Imunisasi, 2013	83
	<i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Urban-Rural Area, and Type of Immunization, 2013</i>	

4.9B	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Provinsi, 2013	84
	<i>Percentage of Under-Fives Who Have Been Complete Immunized by Province, 2013</i>	
4.10	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2013	85
	<i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2013</i>	
V.	PENDIDIKAN – EDUCATION	
5.1	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2013	92
	<i>Percentage of Population Age 5 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2013</i>	
5.2	Persentase Penduduk 7-24 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2013	94
	<i>Percentage of Population Age 7-24 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2013</i>	
5.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 5-18 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur 2013	95
	<i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 5-18 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Age Group, 2013</i>	
5.4	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2013	97
	<i>Net Enrollment Ratio (NER) by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Level, 2013</i>	
5.5	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Diperoleh, 2013	98
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2013</i>	
5.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2013	102
	<i>Percentage of Population 5 Years of Age and Over by Province and education Status, 2013</i>	
5.7	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2013	105
	<i>Percentage of Population 7-24 Years of Age and Over by Province and Educational Status, 2013</i>	
5.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2013	108
	<i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2013</i>	

5.9	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2013 <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2013</i>	111
5.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Percentage of Population 5 Years of Age and Over Who Access Internet by Urban-Rural Classification and Sex, 2013</i>	114

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

FERTILITY AND FAMILY PLANNING

6.1	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2013 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2013</i>	124
6.2	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Urban-Rural Classification, 2013</i>	127
6.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2013 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2013</i>	128
6.4	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2013 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2013</i>	131
6.5	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2013 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2013</i>	134
6.6	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2013 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2013</i>	137
6.7	Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years by Province and Urban-Rural Classification, 2013</i>	140

VII. PERUMAHAN - HOUSING

7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2013	152
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m²), 2013</i>	
7.2	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai per Kapita (m²), 2013	153
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m²), 2013</i>	
7.3	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2013	154
	<i>Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2013</i>	
7.4	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2013	157
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Main Material, 2013</i>	
7.5	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2013	158
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Outer Wall Main Material, 2013</i>	
7.6	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2013	159
	<i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2013</i>	
7.7	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/ Mata Air menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2013	160
	<i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, Urban-Rural Area, and the Distance to Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2013</i>	
7.8	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Air Minum, 2013	161
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Drinking Water Facility, 2013</i>	
7.9	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2013	162
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and How to Get the Drinking Water, 2013</i>	
7.10	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013	163
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Toilet Facility, 2013</i>	

7.11	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2013 <i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Closet, 2013</i>	164
7.12	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013 <i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Final Disposal of Feces, 2013</i>	165
7.13	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2013 <i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Source of Lighting, 2013</i>	166
7.14	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, 2013 <i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2013</i>	167
7.15	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop, Komputer Laptop menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Percentage of Households Possesing Telephone, Handphone, Personal Computer, Desktop, and Computer Note Book by Province and Urban-Rural Classification, 2013</i>	170
7.16	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Average Number of Households that Accessed the Internet in The Last 3 Months by Province and Urban-Rural Classification, 2013</i>	171

VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA

OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS

8.1	Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2013 <i>Percentage of Receiving Free Health Services during the Last Six Months by Province and Type of Card Used, 2013</i>	187
8.2	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2013 <i>Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought per Kg (Rp), 2013</i>	190
8.3	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata Per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rupiah), 2013 <i>Percentage of Households Buying Cheap Rice or Rice for The Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rupiahs), 2013</i>	193

8.4	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Percentage of Households That Obtained Loan During the Last Year by Province and Urban-Rural Classification, 2013</i>	196
8.5	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in Last Year by Urban-Rural Classification and Sex, 2013</i>	197
8.6	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Percentage of Population doing Travel Activity by Urban-Rural Classifications, 2013</i>	198
8.7	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2013 <i>Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2013</i>	199
8.8	Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2013 <i>Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2013</i>	202
8.9	Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2013 <i>Percentage of Households who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2013</i>	205

DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

3.1	Piramida Penduduk Indonesia, 2013 <i>Indonesian Population Piramyde, 2013</i>	24
3.2	Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi, 2013 <i>Sex Ratio by Province, 2013</i>	25
4.1	Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2013 <i>Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2013</i>	54
4.2	Persentase penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage Population Who Had Health Complaint by Province, 2013</i>	56
4.3	Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Under-fives whose Birth was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2013</i>	59
5.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/ Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Older who were No Schooling/ Never Attended School by Province, 2013</i>	93
5.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Population Aged 15-24 Years who were Illiterate by Province, 2013</i>	100
6.1	Persentase Wanita 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Women Aged 10 Years and Older who at First Marriage Aged Less Than 16 Years old by Province, 2013</i>	118
6.2	Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2013 <i>Proportions of Married Women Aged 15-49 Years who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2013</i>	120
6.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used by Province, 2013</i>	121
6.4	Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2013 <i>Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2013</i>	123

7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding, dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall, and Urban-Rural Classification, 2013</i>	144
7.2	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Layak untuk Minum menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Households Using Decent Water Source for Drinking by Province, 2013</i>	147
7.3	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Households Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2013</i>	151
8.1	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Referensi menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Households Buying Cheap Rice or Rice for the Poor During the Last Three Months by Province, 2013</i>	177
8.2	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2013 <i>Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last 3 Months by Urban Rural Classification and Amount of The Cheap Rice Bought, 2013</i>	178
8.3	Persentase Rumah Tangga Pernah Menjadi Penerima PKH Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kepemilikan Kartu PKH, 2013 <i>Percentage of Households Who Ever Being Receiver Family Hope Program (PKH) by Urban Rural Classification and PKH Card Ownership, 2013</i>	179
8.4	Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Kepemilikan Aset Terbesar menurut Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Percentage of Households with Three of the Largest Assets Assets Ownership by Urban Rural Classification, 2013</i>	180
8.5	Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Cara Terbanyak yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Percentage of Households with Three Most Used Way to Meet Daily Needs By Urban-Rural Classification, 2013</i>	181
8.6	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Beasiswa dalam Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tiga Jenis Beasiswa, 2013 <i>Percentage of Households Receiving Scholarship Last Year by Urban Rural Classification and Three Type Scholarship, 2013</i>	182
8.7	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Setahun Terakhir menurut Tiga Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Terbesar, 2013 <i>Percentage of Households Who Have Financing Insurance / Health Insurance in Last Year and Three Type of Financing Guarantee / Insurance Largest, 2013</i>	184

8.8	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2013	185
	<i>Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in Last Year by Urban-Rural Classification and Sex, 2013</i>	
8.9	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian 1 Desember 2012-30 November 2013	186
	<i>Percentage of Population doing Travel Activity December 1, 2012 to November 30, 2013</i>	

YAYASAN PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX

	<i>Estimasi Sampling Error / Estimates of Sampling Errors</i>	209
<u>TABEL</u> TABLE	1. Sampling Error Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Population who were Self-treated during The Last Month by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	211
<u>TABEL</u> TABLE	2. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dokter menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Doctor by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	212
<u>TABEL</u> TABLE	3. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Bidan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Midwife by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	213
<u>TABEL</u> TABLE	4. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Other Paramedic by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	214
<u>TABEL</u> TABLE	5. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dukun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Traditional Birth Attendance by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	215
<u>TABEL</u> TABLE	6. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Dokter menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Last Attendant were Doctor by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	216
<u>TABEL</u> TABLE	7. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Bidan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Midwife by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	217
<u>TABEL</u> TABLE	8. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Other Paramedic by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	218
<u>TABEL</u> TABLE	9. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	219
<u>TABEL</u> TABLE	10. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI/Paket A menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	220

TABEL <u>TABEL</u>	11.	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SLTP/MTs/Paket B menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	221
		<i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Junior High School by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	12.	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SMU/SMK/MA/Paket C menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	222
		<i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Senior High School by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	13.	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Diploma I/Universitas menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	223
		<i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	14.	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Buta Huruf menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	224
		<i>Sampling Error Percentage of Population 15-24 Years of Age that Illiterate by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	15.	<i>Sampling Error</i> Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	225
		<i>Sampling Error Percentage of Married Women Aged 15-49 Years who Currently Used Contraceptive by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	16.	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	226
		<i>Sampling Error Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	17.	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	227
		<i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	18.	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	228
		<i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	19.	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	229
		<i>Sampling Error Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	
TABEL <u>TABEL</u>	20.	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013	230
		<i>Sampling Error Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province and Urban Rural Classification, 2013</i>	



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN13.K
Dibuat 1 set untuk



BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2013

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Triwulan:

1

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT

1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		
11	Hasil kunjungan	1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui	→ [Blok III] <input type="checkbox"/>

II. RINGKASAN

(Diisi setelah Blok IV.A terisi dan Blok V.D R.27.a yang berkode 1)

1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 – 4 tahun		<input type="text"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas		<input type="text"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas		<input type="text"/>
5	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas yang bekerja selama 3 bulan terakhir		<input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
1. Nama
2. Kode Petugas	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Jabatan	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra <input type="checkbox"/>	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra <input type="checkbox"/>
4. Tanggal	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak perlu

IV. A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di ruta ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [Kode]	Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (Tahun)	Status perkawinan [Kode]	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir? [Kode]	Jika Kol. (7) berkode 1 sd 6, Apakah dilaporkan ke Polisi? 1. Ya 2. Tidak	Berapa kali bepergian *) selama 3 bulan kalender? Jika tidak bepergian isikan "00"	Jika bepergian (Kol. (9)≠ 00)		Anggota ruta berumur 0 - 17 tahun		Anggota ruta berumur 0 - 6 tahun		Anggota ruta berumur 3-6 tahun dan Kolom 14 berkode 1 atau 2	
									Tujuan utama bepergian yang terakhir [Kode]	Provinsi tujuan utama pada bepergian yang terakhir [Kode]	Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya? [Kode]	Jika Kol. (12) berkode 3 atau 4 (tidak punya/TT), Apa alasan utamanya [Jawaban jangan dibacakan!] [Kode]	Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak [Kode]	Jika Kol. (14) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah [Kode]	Apakah mengikuti pendidikan pra sekolah dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak [Kode]	Jika Kol. (16) berkode 1, Sarana angkutan yang biasa digunakan untuk sekolah [Kode]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1		1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

IV.B. Adakah Pembantu/Satpam/Sopir yang mendapat makan tetapi tidak menginap? 1. Ada 2. Tidak ➔ [B.V] <input type="checkbox"/> Jika ada, isikan jumlahnya: Pembantu:orang <input type="checkbox"/> Satpam:orang <input type="checkbox"/> Sopir:orang <input type="checkbox"/> Lainnya:orang <input type="checkbox"/>	Kode Kol. 3: Hubungan dengan kepala ruta 1. Kepala ruta 7. Famili lain 2. Istri/suami 8. Pembantu rt 3. Anak 9. Lainnya 4. Menantu 5. Cucu 6. Orana tua/mertua	Kode Kol. 6: Status perkawinan 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	Kode Kol. 7: Jenis kejahatan 1. Ya, Pencurian 2. Ya, Perampokan 3. Ya, Pembunuhan 4. Ya, Penipuan 5. Ya, Perkosaan 6. Ya, Lainnya 7. Tidak	Kode Kol. 10: Tujuan Utama Bepergian 1. Berlibur/rekreasi 2. Profesi/bisnis 3. Misi/pertemuan/kongres keluarga 4. Pendidikan/pelatihan 5. Kesehatan 6. Berziarah/keagamaan 7. Mengunjungi teman/ 8. Olahraga/kesenian 9. Lainnya	Kode Kol. 11: Provinsi Tujuan Lihat kode provinsi setelah Blok X	Kode Kol. 12: Akte Kelahiran 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, Tidak dapat ditunjukkan 3. Tidak punya 4. Tidak tahu
	Kode Kol. 13: Alasan utama tidak mempunyai akte kelahiran 1. Biaya mahal/tidak ada biaya 2. Perjalanan jauh 3. Tidak tahu kelahiran harus dicatat 4. Tidak tahu cara mengurusnya 5. Tidak merasa perlu 6. Lainnya	Kode Kol. 15: Pendidikan Pra Sekolah 5. Satuan PAUD Sejenis lainnya (PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, & PAUD Lembaga lainnya**)	Kode Kol. 17: Angkutan yang biasa digunakan ke sekolah 1. Tanpa kendaraan 2. Sepeda 3. Sepeda motor pribadi 4. Becak/dokar 5. Kendaraan umum dg rute tertentu 6. Kendaraan bermotor umum lainnya 7. Mobil pribadi 8. Sepeda motor dinas 9. Mobil dinas 10. Lainnya			

*) **Art yang bepergian:** Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km dan lebih (p.p), tidak termasuk pelaju (commuter), sekolah, dan bekerja
 **) PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD terintegrasi BKB (Bina Keluarga Balita), PAUD – PAK: PAUD – Pendidikan Anak Kristen, TKQ: Taman Kanak-kanak Al Qur'an, PAUD – TAAM: PAUD - Taman Asuh Anak Muslim, PAUD – BIA: PAUD - Bina Iman Anak Katolik

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB		
Nama: No. urut:	<input type="text"/>	
Tempat lahir, Provinsi/negara*): Kabupaten/kota*):	Diisi editor <input type="text"/>	
Tempat tinggal 5 tahun yang lalu? Provinsi/negara*): Kabupaten/kota*): [Isikan "00" bila anggota ruta berumur 00-04 tahun]	Diisi editor <input type="text"/>	
No. Urut ibu kandung: [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di ruta ini]	<input type="text"/>	
Pemberi informasi: Nama: No. Urut:	<input type="text"/>	
V. A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)		
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]		
a. Panas <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang ² air <input type="checkbox"/>	
b. Batuk <input type="checkbox"/>	f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/>	
c. Pilek <input type="checkbox"/>	g. Sakit gigi <input type="checkbox"/>	
d. Asma/hapas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya**) <input type="checkbox"/>	
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]		
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4.a]		
3. Lamanya terganggu: hari <input type="text"/>		
4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.5]		
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		
1. Tradisional <input type="checkbox"/> 2. Modern <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/>		
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7]		
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]		
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	e. Praktek nakes <input type="text"/>	
b. RS Swasta <input type="text"/>	f. Praktek batra <input type="text"/>	
c. Praktek dokter/poliklinik <input type="text"/>	g. Dukun bersalin <input type="text"/>	
d. Puskesmas/Pustu <input type="text"/>	h. Lainnya <input type="text"/>	
7. Apakah pernah berobat jalan dlm 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak		
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Blok V.B]		
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):		
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	d. Praktek nakes <input type="text"/>	
b. RS Swasta <input type="text"/>	e. Praktek batra <input type="text"/>	
c. Puskesmas <input type="text"/>	f. Lainnya <input type="text"/>	
V. B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ANGGOTA RUTA UMUR 0-59 BULAN)		
10. a. Umur dalam bulan: bulan [Jika isian ≠ 00 ke R.11]		
b. [Jika R.10.a = 00] Umur dalam hari: hari		
11. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]		
1. Dokter	4. Dukun bersalin	
2. Bidan	5. Famili/keluarga	
3. Tenaga paramedis lain	6. Lainnya	
Pertama <input type="checkbox"/>		
Terakhir <input type="checkbox"/>		
12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]		
a. BCG <input type="checkbox"/>	d. Campak/Morbili <input type="checkbox"/>	
b. DPT <input type="checkbox"/>	e. Hepatitis B <input type="checkbox"/>	
c. Polio <input type="checkbox"/>		
13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [anggota ruta lain]		
b. [Jika "Ya" (R.13.a=1)] Lama pemberian ASI: [Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:		
1. Lama pemberian ASI:	<input type="text"/>	
2. ASI saja:	<input type="text"/>	
3. ASI dengan makanan pendamping:	<input type="text"/>	
V. C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ANGGOTA RUTA 5 TAHUN KE ATAS)		
14. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.19] 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi		
15. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:		
01. SD/SDLB	08. M. Aliyah	
02. M. Ibtidaiyah	09. SMK	
03. Paket A	10. Paket C	
04. SMP/SMPLB	11. D ₁ /D ₂	
05. M. Tsanawiyah	12. D ₃ /Sarjana Muda	
06. Paket B	13. D ₄ /S ₁	
07. SMA/SMLB	14. S ₂ /S ₃	
16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)		
17. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:		
01. Tidak Punya Ijazah SD	09. M. Aliyah	
02. SD/SDLB	10. SMK	
03. M. Ibtidaiyah	11. Paket C	
04. Paket A	12. D ₁ /D ₂	
05. SMP/SMPLB	13. D ₃ /Sarjana Muda	
06. M. Tsanawiyah	14. D ₄ /S ₁	
07. Paket B	15. S ₂ /S ₃	
08. SMA/SMLB		
18. a. Mengikuti pendidikan dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.19]		
b. [Jika Ya, (R.18.a=1)] Apa sarana angkutan yang biasa digunakan untuk sekolah?		
1. Tanpa kendaraan	6. kendaraan bermotor umum lainnya	
2. Sepeda	7. Mobil pribadi	
3. Sepeda motor pribadi	8. Sepeda motor dinas	
4. Becak/dokar	9. Mobil dinas	
5. kendaraan umum dg rute tertentu	10. Lainnya	
19. Dapat membaca dan menulis: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		
a. Huruf Latin <input type="checkbox"/>	b. Huruf Arab <input type="checkbox"/>	c. Huruf lainnya <input type="checkbox"/>
20. Apakah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.21.A]		

*) Coret yang tidak perlu

**) Misalnya : Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

21. [Jika "Ya" (R.20= 1)] Lokasi/media untuk mengakses internet [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		29. Berapa pendapatan bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama	
1. Rumah sendiri <input type="checkbox"/> 3. Kantor <input type="checkbox"/> 5. HP/Ponsel <input type="checkbox"/> 2. Warnet <input type="checkbox"/> 4. Sekolah <input type="checkbox"/> 6. Lainnya <input type="checkbox"/> (mis : Modem portable)		Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 5 – 24 TAHUN MASIH SEKOLAH [R.14 = 2]		30. Apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan (utama) dari tempat pekerjaan (nama) selama seminggu terakhir ? <input type="text"/>	
21 A. Apakah pernah tidak masuk sekolah selama 1 minggu berturut-turut atau lebih, dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak → [Blok V.D]		01. Pertanian tanaman padi & palawija 11. Perdagangan 02. Hortikultura 12. Hotel dan rumah makan 03. Perkebunan 13. Transportasi dan pergudangan 04. Perikanan 14. Informasi dan komunikasi 05. Peternakan 15. Keuangan dan asuransi 06. Kehutanan & pertanian lainnya 16. Jasa pendidikan 07. Pertambangan & penggalian 17. Jasa kesehatan 08. Industri pengolahan 18. Jasa kemasyarakatan, pemerintahan, & perorangan 09. Listrik & gas 19. Lainnya 10. Konstruksi/bangunan	
21 B. [Jika R.21.A = 1] Apa alasan utama tidak masuk sekolah saat itu? 1. Sakit 4. Sekolah tutup/rusak 2. Bekerja/membantu orang tua 5. Tidak mau sekolah mencari uang/penghasilan 6. Mengurus ruta 3. Tidak punya biaya 7. Lainnya(.....)		31. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu terakhir : 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar	
UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 5 – 24 TAHUN TIDAK/BELUM PERNAH SEKOLAH ATAU TIDAK BERSEKOLAH LAGI [R.14 = 1 atau 3]		V. E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS, BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, ATAU CERAI MATI (Blok IV.A, Kolom 4 = 2, Kolom 5 ≥10, Kolom 6 = 2,3, atau 4)	
22. Alasan tidak/belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi: 01. Tidak ada biaya 07. Sekolah jauh 02. Bekerja/mencari nafkah 08. Cacat 03. Menikah/mengurus ruta 09. Menunggu pengumuman 04. Merasa pendidikan cukup 10. Tidak diterima 05. Belum cukup umur 11. Lainnya 06. Malu karena ekonomi		32. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun <input type="text"/>	
23. [Jika R.14 = 3] Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 2002] Bulan: Tahun:		33. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun <input type="text"/>	
V. D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)		34. Jumlah anak kandung (A.K.) yang dilahirkan:	
24. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir ?		Laki-laki Perempuan Laki-laki + Perempuan	
1. Bekerja 1. Ya 2. Tidak		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
2. Sekolah 1. Ya 2. Tidak		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
3. Mengurus ruta 1. Ya 2. Tidak		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
4. Lainnya selain kegiatan pribadi (***) 1. Ya 2. Tidak		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
[Jika R.24.a.1 s.d. 4 = 2, lanjutkan ke R.25]		35. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB: 1. Sedang menggunakan 2. Tidak menggunakan lagi 3. Tidak pernah menggunakan } R.37	
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yg menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir ? 1 2 3 4 [Jika R.24.a.1 = 1, lanjutkan ke R.26]		36. [Jika sedang menggunakan (R.35=1)] Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue 4. Suntikan KB 9. Kondom wanita 5. Susuk KB/norplan/implanon/alwalit 10. Cara tradisional [Lanjutkan ke anggota ruta lain]	
25. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak		37. [Bagi yang tidak ber-KB (R.35 = 2 atau 3)] Apakah (masih) ingin punya anak? 1. Ya, segera (< 2 tahun) → [Anggota ruta lain] 2. Ya, kemudian (≥ 2 tahun) 3. Tidak	
26. Apakah sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak		38. Alasan utama tidak ber-KB: 1. Alasan fertilitas (mandul, menopause, puasa kumpul, tradisi, ingin punya anak) 2. Tidak setuju KB 3. Tidak tahu alat/cara KB 4. Takut efek samping alat/cara KB 5. Tidak tahu 6. Lainnya (.....)	
27. a. Apakah bekerja dalam 3 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak		[Lanjutkan ke anggota ruta lain]	
b. [Jika "Ya" (R.27.a = 1)] Sarana angkutan yang biasa digunakan untuk bekerja? 1. Tanpa kendaraan 6. kendaraan bermotor umum lainnya 2. Sepeda 7. Mobil pribadi 3. Sepeda motor pribadi 8. Sepeda motor dinas 4. Becak/dokar 9. Mobil dinas rute tertentu 5. kendaraan umum dengan 10. Lainnya			
HANYA UNTUK ANGGOTA RUTA YANG BEKERJA [R.24.a.1 = 1 atau R.25 = 1]			
28. a. Jumlah hari kerja selama seminggu terakhir : hari			
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan seminggu terakhir : jam			

***)Yang termasuk kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, misal : olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

VI. KETERANGAN PERUMAHAN

1. Bangunan sensus yang ditempati merupakan: 1. <i>Bangunan tempat tinggal</i> 2. <i>Bangunan campuran</i>	<input type="checkbox"/>	11. Cara memperoleh air minum: 1. <i>Membeli</i> 3. <i>Tidak membeli</i> 2. <i>Langganan</i>	<input type="checkbox"/>
2. Jumlah keluarga dalam bangunan sensus/rumah ini: keluarga [Isikan 8, jika terdapat 8 keluarga atau lebih]	<input type="checkbox"/>	11. A. Sumber air untuk memasak: 01. <i>Air kemasan bermerk</i> 08. <i>Mata air terlindung</i> 02. <i>Air isi ulang</i> 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 03. <i>Leding meteran</i> 10. <i>Air sungai</i> 04. <i>Leding eceran</i> 11. <i>Air hujan</i> 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 12. <i>Lainnya</i> 06. <i>Sumur terlindung</i> 13. <i>Tidak pernah</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i> memasak	
3. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. <i>Milik sendiri</i> 5. <i>Bebas sewa milik orang</i> 2. <i>Kontrak</i> 6. <i>tua/sanak/saudara</i> 3. <i>Sewa</i> 7. <i>Dinas</i> 4. <i>Bebas sewa</i> 7. <i>Lainnya</i> <i>milik orang lain</i>	<input type="checkbox"/>		
4. [Jika R.3=1 (milik sendiri)] Status tanah tempat tinggal: 1. <i>Hak milik</i> 3. <i>Hak pakai</i> 2. <i>Hak guna bangunan</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	12. Sumber air untuk mandi/cuci: 01. <i>Leding meteran</i> 06. <i>Mata air terlindung</i> 02. <i>Leding eceran</i> 07. <i>Mata air tak terlindung</i> 03. <i>Sumur bor/pompa</i> 08. <i>Air sungai</i> 04. <i>Sumur terlindung</i> 09. <i>Air hujan</i> 05. <i>Sumur tak terlindung</i> 10. <i>Lainnya</i>	
5. Jenis atap terluas: 1. <i>Beton</i> 5. <i>Asbes</i> 2. <i>Genteng</i> 6. <i>Ijuk/rumbia</i> 3. <i>Sirap</i> 7. <i>Lainnya</i> 4. <i>Seng</i>	<input type="checkbox"/>	13. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. <i>Sendiri</i> 3. <i>Umum</i> 2. <i>Bersama</i> 4. <i>Tidak ada</i> → [R.13.c]	
6. Jenis dinding terluas: 1. <i>Tembok</i> 3. <i>Bambu</i> 2. <i>Kayu</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	b. Jenis kloset: 1. <i>Leher angsa</i> 3. <i>Cemplung/cubluk</i> 2. <i>Plengsengan</i> 4. <i>Tidak pakai</i>	
7. Jenis lantai terluas: 1. <i>Marmar/keramik/granit</i> 4. <i>Kayu</i> 2. <i>Tegel/teraso</i> 5. <i>Tanah</i> 3. <i>Semen</i> 6. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. <i>Tangki/SPAL</i> 4. <i>Lubang tanah</i> 2. <i>Kolam/sawah</i> 5. <i>Pantai/tanah lapang/</i> 3. <i>Sungai/danau/</i> 6. <i>Lainnya</i> <i>laut</i>	
8. Luas lantai: m ²	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
9. a. Sumber air minum utama: 01. <i>Air kemasan bermerk</i> → [R.11] 08. <i>Mata air terlindung</i> 02. <i>Air isi ulang</i> → [R.11] 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 03. <i>Leding meteran</i> → [R.10] 10. <i>Air sungai</i> 04. <i>Leding eceran</i> → [R.11] 11. <i>Air hujan</i> 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 12. <i>Lainnya</i> } [R.10] 06. <i>Sumur terlindung</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i>	<input type="checkbox"/>	14. a. Sumber penerangan: 1. <i>Listrik PLN</i> 4. <i>Pelita/sentir/obor</i> 2. <i>Listrik non PLN</i> 5. <i>Lainnya</i> 3. <i>Petromak/aladin</i>	
b. [Jika R.9.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air)] Jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat: 1. <i>< 10 m</i> 2. <i>≥ 10 m</i> 3. <i>Tidak tahu</i>	<input type="checkbox"/>	b. [Jika listrik PLN (R.14.a = 1)] Daya terpasang: 1. <i>450 watt</i> 4. <i>2.200 watt</i> 2. <i>900 watt</i> 5. <i>> 2.200 watt</i> 3. <i>1.300 watt</i> 6. <i>Tanpa meteran</i>	
10. [Jika R.9.a = 03, 05 s.d. 12] Penggunaan fasilitas air minum: 1. <i>Sendiri</i> 3. <i>Umum</i> 2. <i>Bersama</i> 4. <i>Tidak ada</i>	<input type="checkbox"/>	15. Bahan bakar/energi utama untuk memasak: 1. <i>Listrik</i> 6. <i>Briket</i> 2. <i>Gas/elpiji</i> 7. <i>Kayu</i> 3. <i>Gas kota</i> 8. <i>Lainnya</i> 4. <i>Minyak tanah</i> 9. <i>Tidak pernah</i> 5. <i>Arang</i> memasak	

VII. PERLINDUNGAN SOSIAL

1. a. Apakah rumah tangga ini pernah menerima/membeli beras miskin (raskin)?
1. Ya 2. Tidak → [R.2]

b. Sebutkan informasi pembelian raskin di bulan:

Keterangan	1 bulan yang lalu	2 bulan yang lalu	3 bulan yang lalu
	Bulan	Bulan	Bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah raskin dibeli (kg)			
Bayar Total (Rp. (000))			

- c. [Jika raskin yang dibeli pada 1 atau 2 atau 3 bulan yang lalu ada yang kurang dari 15 kg] Apa alasannya?
1. Tidak punya uang 4. Ketentuan Musdes/Musdus
2. Beli seperlunya 8. Lainnya.....

2. a. Apakah rumah tangga Anda pernah menjadi penerima Program Keluarga Harapan (PKH)?
1. Ya 2. Tidak → [R.3]

- b. Apakah rumah tangga Anda memiliki kartu PKH?
1. Ada, dapat ditunjukkan
2. Ada, tidak dapat ditunjukkan
3. Tidak ada

- c. Apakah saat ini rumah tangga Anda masih tercatat/menjadi penerima PKH?
1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu

3. Apakah rumah tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut: [Isikan kode 1 jika memiliki, kode 2 bila tidak?]

- | | | | |
|-----------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| a. Sepeda | a. <input type="checkbox"/> | f. Pemanas air (water heater) | f. <input type="checkbox"/> |
| b. Sepeda motor | b. <input type="checkbox"/> | g. Tabung gas 12 kg atau lebih | g. <input type="checkbox"/> |
| c. Perahu | c. <input type="checkbox"/> | h. Lemari es/kulkas | h. <input type="checkbox"/> |
| d. TV kabel | d. <input type="checkbox"/> | i. Perahu motor | i. <input type="checkbox"/> |
| e. AC | e. <input type="checkbox"/> | j. Mobil | j. <input type="checkbox"/> |

4. a. Dalam **sebulan terakhir**, apakah penghasilan rumah tangga ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
1. Ya → [R.5] 2. Tidak

- b. [Jika "tidak", (R.4.a = 2)] Dari mana rumah tangga ini memenuhi kekurangannya? [Isikan kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "tidak"]

- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Menggunakan uang simpanan (di bank/rumah) | 1. <input type="checkbox"/> |
| 2. Menjual barang milik sendiri | 2. <input type="checkbox"/> |
| 3. Meminjam dari saudara/famili | 3. <input type="checkbox"/> |
| 4. Meminjam dari teman, tetangga | 4. <input type="checkbox"/> |
| 5. Meminjam dari tukang kredit | 5. <input type="checkbox"/> |
| 6. Meminjam tunai dari bank | 6. <input type="checkbox"/> |
| 7. Meminjam dari koperasi | 7. <input type="checkbox"/> |
| 8. Menggadaikan barang | 8. <input type="checkbox"/> |
| 9. Lainnya [Tuliskan]:..... | 9. <input type="checkbox"/> |

5. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam **setahun terakhir**?

[Isikan kode 1 jika menerima, kode 2 bila tidak]

- | | |
|--|-----------------------------|
| a. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) | a. <input type="checkbox"/> |
| b. Program pemerintah selain PNPM | b. <input type="checkbox"/> |
| c. Kredit Usaha Rakyat (KUR) | c. <input type="checkbox"/> |
| d. Program bank selain KUR | d. <input type="checkbox"/> |
| e. Program koperasi | e. <input type="checkbox"/> |
| f. Perorangan | f. <input type="checkbox"/> |
| g. Lainnya [Tuliskan]: | g. <input type="checkbox"/> |

6. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima beasiswa dalam **setahun terakhir**?

[Isikan kode 1 jika menerima, kode 2 bila tidak]

- | | |
|--|-----------------------------|
| a. Bantuan Siswa Miskin (BSM) SD/ sederajat | a. <input type="checkbox"/> |
| b. Bantuan Siswa Miskin (BSM) SMP/ sederajat | b. <input type="checkbox"/> |
| c. Bantuan Siswa Miskin (BSM) SMA/ sederajat | c. <input type="checkbox"/> |
| d. Bantuan Siswa Miskin (BSM) PT/ sederajat | d. <input type="checkbox"/> |
| e. Beasiswa selain BSM dari pemerintah | e. <input type="checkbox"/> |
| f. Beasiswa dari lembaga non pemerintah | f. <input type="checkbox"/> |
| g. Beasiswa/Bantuan dari luar negeri | g. <input type="checkbox"/> |
| h. Beasiswa/Bantuan dari perseorangan | h. <input type="checkbox"/> |
| i. Beasiswa/Bantuan dari sekolah | i. <input type="checkbox"/> |

7. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima jaminan sosial dalam **setahun terakhir**?

[Isikan kode 1 jika menerima, kode 2 bila tidak]

- | | |
|--|-----------------------------|
| a. Jaminan pensiun | a. <input type="checkbox"/> |
| b. Jaminan hari tua | b. <input type="checkbox"/> |
| c. Asuransi Kecelakaan kerja | c. <input type="checkbox"/> |
| d. Jaminan veteran | d. <input type="checkbox"/> |
| e. Pesangon pemutusan hubungan kerja (PHK) | e. <input type="checkbox"/> |

8. Apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan dalam **setahun terakhir**?

[Isikan kode 1 jika memiliki, kode 2 bila tidak]

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| a. Jamkesmas | a. <input type="checkbox"/> |
| b. Jamkesda | b. <input type="checkbox"/> |
| c. Jaminan persalinan (Jampersal) | c. <input type="checkbox"/> |
| d. JPK PNS/Veteran/Pensiun | d. <input type="checkbox"/> |
| e. JPK Jamsostek | e. <input type="checkbox"/> |
| f. Jaminan kesehatan lainnya (.....) | f. <input type="checkbox"/> |

VIII. TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI

<p>1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? 1. Ya 2. Tidak</p>	<input type="checkbox"/>	<p>c. Jumlah nomor HP aktif yang dikuasai seluruh anggota rumah tangga : nomor <input type="text"/> <input type="text"/></p>
<p>2.a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon seluler (HP)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.3]</p> <p>b. [Jika (R2.a =1)] Banyaknya anggota rumah tangga yang menguasai nomor HP yang aktif: orang</p>	<input type="checkbox"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<p>3. Apakah di rumah tangga ini ada komputer? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]</p> <p>a. Desktop/Personal Computer (PC) <input type="checkbox"/></p> <p>b. Laptop/Notebook <input type="checkbox"/></p>

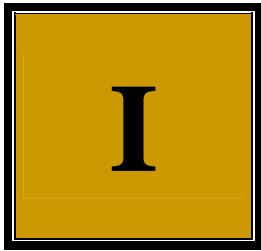
IX. SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

<p>1. Sumber penghasilan terbesar rumah tangga (<i>pilih dari anggota rta dengan penghasilan terbesar</i>):</p> <p>a. Lapangan Usaha (<i>Tulis selengkap-lengkapnya</i>) (Kode lihat Blok V.D Rincian 30)</p> <p>b. Status Pekerjaan: 0. Penerima pendapatan 1. Buruh/karyawan 2. Pengusaha</p>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/>
---	---

X. CATATAN

Keterangan Blok IV.A Kode Kolom 11: Provinsi tujuan utama dalam rangka bepergian yang terakhir

- | | | |
|----------------------|-------------------------|-----------------------|
| 11: Aceh | 32: Jawa Barat | 64: Kalimantan Timur |
| 12: Sumatera Utara | 33: Jawa Tengah | 71: Sulawesi Utara |
| 13: Sumatera Barat | 34: DI Yogyakarta | 72: Sulawesi Tengah |
| 14: Riau | 35: Jawa Timur | 73: Sulawesi Selatan |
| 15: Jambi | 36: Banten | 74: Sulawesi Tenggara |
| 16: Sumatera Selatan | 51: Bali | 75: Gorontalo |
| 17: Bengkulu | 52: Nusa Tenggara Barat | 76: Sulawesi Barat |
| 18: Lampung | 53: Nusa Tenggara Timur | 81: Maluku |
| 19: Bangka Belitung | 61: Kalimantan Barat | 82: Maluku Utara |
| 21: Kepulauan Riau | 62: Kalimantan Tengah | 91: Papua Barat |
| 31: DKI Jakarta | 63: Kalimantan Selatan | 94: Papua |



PENDAHULUAN
INTRODUCTION

I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

1.1 Umum

Pemerintah telah menentukan strategi pembangunan yang ditekankan pada perbaikan kualitas hidup masyarakat, agar pencapaian pertumbuhan ekonomi lebih merata dan memadai. Tujuan utama pembangunan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berbagai program pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, perumahan, lingkungan hidup, keamanan, politik, dan lain sebagainya.

Pembangunan yang dilaksanakan tidak dapat disamakan untuk semua daerah di Indonesia. Keragaman budaya, adat istiadat, sumber daya manusia, luas wilayah, serta potensi alam yang ada mengakibatkan pencapaian hasil-hasil pembangunan di masing-masing wilayah berbeda pula. Masing-masing daerah memiliki prioritas pembangunannya sendiri-sendiri. Prioritas pembangunan di Papua berbeda dengan prioritas pembangunan di DKI Jakarta.

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal.

1.1 General

The Government has determined the development strategy focused on improvement of quality of life, so that the achievement of economic growth more equitable and adequate. The main objective of development is to improve the public welfare. Several programs have already undergone in some aspects such as: education, health, economy, housing, environment, security, politics, etc.

Developments which have been carried out can not be generalized with all regions in Indonesia. The diversity of cultures, customs, human resources, area and natural resources lead to differences in achievement of development results in each region. Each region has its own development priorities. Development in Papua has different priorities with development in DKI Jakarta.

Monitoring of development results is absolutely necessary to see the extent to which development has been carried out is useful for the improvement of public welfare, so that the next programs can be more optimized.

Gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu yang sesuai dengan kondisi lapangan berupa indikator keluaran pembangunan diperlukan untuk memonitor pencapaian usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Susenas dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963 dengan periode waktu penyelenggaraan yang tidak rutin. Sejak tahun 1992, Susenas dilaksanakan setiap tahun. Mulai tahun 2011, pengumpulan data Susenas dilaksanakan setiap triwulan, demikian pula dengan tahun 2013, data Kor yang disajikan dalam publikasi ini merupakan penggabungan data triwulan I sampai triwulan IV, estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian ASI, imunisasi, dan penolong persalinan untuk bidang kesehatan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal serta pemanfaatan teknologi informasi untuk bidang perumahan.

Description of socio-economic conditions of society at a certain period in accordance with the actual conditions in the form of development output indicators required to monitor the achievement of welfare improvement attempt. The National Socio-Economic Survey (Susenas) held by the BPS is one source of information to get descriptions of the socio-economic conditions of society. Susenas was first held in 1963 with the implementation period is not regular. Since 1992, Susenas held every year. Starting in 2011, Susenas data collection held every quarter, as well as in 2013 the core data presented in this publication is the incorporation of first until fourth quarter data. The estimation covers up to district/municipality level.

Information about the socioeconomic conditions that have been collected through Susenas is used as the basis for the achievement of welfare indicators, i.e: school enrollment and literacy rates for the field of education; morbidity rate, utilization of health facilities, breastfeeding, immunization, and birth attendant for the field of health; age at first marriage, family planning participation, and the average number of children born for the field of fertility and family planning; housing conditions and the use of information and communication technology for the field of housing.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemasan media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas 2013 (Daftar VSEN2013.K) gabungan Susenas Maret, Juni, September dan Desember, contoh kuesioner dicantumkan pada halaman xxiii-xxix.

Publikasi ini terdiri dari delapan bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum dan sistematika penyajian statistik kesejahteraan rakyat. Bab dua mengenai metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, pengolahan data, serta konsep dan definisi. Bab tiga membahas mengenai masalah kependudukan, yang datanya disajikan dalam bentuk persentase, meliputi persentase penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan status perkawinan. Bab empat menyajikan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, penolong kelahiran balita, pemberian imunisasi, dan riwayat pemberian ASI. Bab lima membahas mengenai kondisi pendidikan

There are many other indicators that can be generated from Susenas, but because of the indicators presented in this publication has been adequately represent the various fields of economic and social conditions of society, not all indicators are published. Specific indicators which are not presented in this publication can be accessed or obtained through computer media package or process it from the raw data.

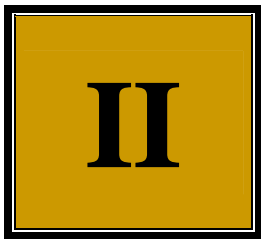
1.2 Order of Presentation

The data presented in this publication are entirely derived from the Susenas Core 2013 data (VSEN2013.K) combined from Susenas March, June, September and December. The questionnaire specimens are listed on pages xxiii-xxix.

This publication consists of eight chapters. The first chapter is an introduction that provides an overview and the order of presentation of welfare statistics publication. Chapter two concerning the survey methodology that include the scope of the survey, the sampling frame, sampling design, data collection methods, data processing, as well as concepts and definitions. Chapter three discusses the issues of population, whose data are presented in the form of percentage, including the percentage of population by sex, age group and marital status. Chapter four presents the population's health conditions related to health complaints, the number of days of illness, utilization of health facilities, birth attendant, immunization, and breastfeeding history. Chapter five discusses the state of education

penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan angka melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bab enam, kemudian gambaran mengenai perumahan dan teknologi komunikasi dan informasi disajikan pada bab tujuh. Pada bab terakhir yaitu bab delapan, disajikan gambaran kondisi sosial ekonomi rumah tangga lainnya, di antaranya mengenai pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras miskin/raskin, bantuan kredit usaha, kepemilikan aset, biaya hidup, dan asuransi kesehatan.

of the population that includes educational attainment, level of education, and literacy rates. Overview of fertility and family planning presented in chapter six. Then an overview of housing, information and communication technology presented in chapter seven. Overview of household socio-economic conditions, i.e. free health service, cheap rice/rice for poor, enterprise credit, asset ownership, living cost, and health insurance presented in the final chapter that is chapter eight.



METODE SURVEI
SURVEY METHODOLOGY

II. METODE SURVEI / SURVEY METHODOLOGY

2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2013 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga biasa yang tersebar di 497 kabupaten/kota. Rumah tangga yang dicakup tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2013.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Daerah tempat tinggal yang dibedakan menurut perkotaan dan perdesaan, tidak dapat disajikan untuk tingkat kabupaten/kota.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2013 terdiri atas tiga jenis, pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) dilengkapi dengan banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010, muatan blok sensus (BS) dominan (pemukiman biasa, mewah, kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (perkotaan/*urban*) dan perdesaan/*rural*). Kedua adalah daftar BS pada setiap wilcah, dan ketiga adalah daftar rumah tangga biasa hasil *listing* SP2010 dalam

2.1 Coverage

Susenas 2013 was carried out in all Indonesia's provinces with a sample size 300.000 common households in 497 district/municipalities. Households that are not covered include to specific census block and specific households such as orphanage, residence hall, dormitory, hostel, prison, military barracks, and the like even if they are located in ordinary block census. All sample households were enumerated using VSEN2013.K.

The Susenas data were large enough to produce district/municipality level estimate, but can not be presented by urban-rural classification.

2.2 Sampling Frame

Sample frame were used for Susenas 2013 consists of three types, the first is a list of enumeration areas which is equipped with a number of household from the result of Population Census (SP2010) listing, the amount of dominant census block (CB) (normal residential, luxury, slum), area information if difficult/not difficult area, and urban/rural classification. The second is a list of CB in each enumeration area, and the third is a list of ordinary households in CB based

blok sensus yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

2.3 Desain Sampel

Desain sampel dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

- Tahap pertama, memilih wilayah pencacahan (wilcah) secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan muatan banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.
- Tahap kedua, memilih blok sensus (BS) secara *pps* dengan muatan banyaknya rumah tangga SP2010-RBL1 dari wilcah terpilih di setiap triwulan, antara lain:
 - Satu BS pada setiap wilcah terpilih untuk Susenas triwulan II, dan III.
 - Satu BS pada setiap wilcah terpilih Susenas triwulan IV dan I.
- Tahap ketiga, memilih 10 (sepuluh) rumah tangga biasa secara sistematis dari setiap BS terpilih untuk Susenas berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga SP2010.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Susenas dirancang untuk memenuhi kebutuhan data yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi.

on 2010 population census that have been updated on each the survey.

2.3 Sampling Design

Sampling design was carried out in three stages, namely:

- *The first stages, selecting enumeration areas in PPS (*Probability Proportional to Size*) by size of household number SP2010. Then it were randomly allocated into four quarters.*
- *The second stage, select census block (BS) in pps with many household charge SP2010-RBL1 of selected enumeration areas in each quarter, among others:*
 - *One BS in each selected enumeration areas separately Second quarter, and Third quarter Susenas.*
 - *One BS in each selected enumeration areas Fourth quarter and Firts quarter Susenas.*
- *The third stage, select ten ordinary households systematically selected from each BS to Susenas based on the results of updating SP2010 household.*

2.4 Data Collection Method

Susenas designed for among others, obtaining data that can give a representative picture of human resource quality, especially those related to socio-economic characteristics.

Tahun 2013, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan setiap 3 bulan sekali (triwulanan) yaitu bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2013. Jumlah sampel setiap triwulan sebanyak 75.000 rumah tangga sehingga total sampel sampel Susenas Kor sebanyak 300.000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 284.063 (94,69 persen) rumah

In 2013 the collection of data Susenas core held every three months (quarterly) that is March, June, September, and December 2013. The sample size of each quarter as many as 75,000 households, therefore total sample size of Susenas core amount 300,000 households.

The collection of data from selected households was carried out by interview approach where the enumerator meet face to face with the respondent. For such questions in the questionnaire as correspond to individuals an effort was made to incite the individual to become respondent. Data on household characteristics were collected by interviewing household head, his or her spouse, or other household members who knew about the characteristics being asked.

2.5 Data Processing

Data processing-starting from data entry, consistency check between items in the questionnaire, to tabulation--was completely done using computer. However, before computer processing was done, a preliminary check was made to make sure whether questionnaire items were filled in properly, and to eliminate unseemly figures including consistency between data items were already checked. Data entry was done in BPS districts/municipalities.

From 300,000 households target sample, only 284,063 (94.69 percent)

tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah, yaitu 70.842 dari triwulan satu, 70.469 dari triwulan dua, 71.168 dari triwulan tiga, dan 71.584 dari triwulan empat. Faktor pengali/penimbang yang digunakan adalah hasil *back-casting* berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menurut kabupaten/kota.

2.6 Konsep dan Definisi

2.6.1 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa di antaranya:

- 1) orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus;
- 4) rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;

households sample remains clean and can be processed, that is 70,842 from 1st quarter, 70,469 from 2nd quarter, 71,168 from 3rd quarter, and 71,584 from 4th quarter. Multiplier factor/weighting is based on the backcasting of the Indonesian Population Projection 2010-2035 by districts/municipalities.

2.6 Concepts and Definitions

2.6.1 Household and Household Member

There were two types of households, namely ordinary households and special households.

a. Ordinary household was defined as one or more persons living together in a part or entire census or physical building, and usually sharing the same pot, meaning that the person or group managed everyday's common need as one unit. Ordinary household can take various forms, among others,

- 1) *a couple and their children living in a dwelling unit;*
- 2) *a person renting a census building who prepares his or her own meals;*
- 3) *a family occupying two separate buildings but share the same pot, provided that both buildings were located in the same census block;*
- 4) *a boardinghouse with less than 10 boarders;*

- 5) pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 6) beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga selama 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

- 5) *the manager of boarding institution such as dormitory, orphanage, and prison, who lives alone or with his or her spouse, children, and other household member but share a pot separate from that of the institution she or he managed;*
- 6) *a group of persons renting a room in a census building regardless of whether they share the same pot or each person manages his or her own meal individually.*

b. Special household was defined to include those who lived in dormitory, barracks, orphanage, prison, jail and the group of ten or more who board with meal.

Special households were not included in Susenas

Household member was defined to include all persons usually lived in a household, regardless of whether they were present or temporarily absent at the time of enumeration. However, a person who was on a journey for six months or longer, or less than six months but intended to move away for more than six months or longer, was not regarded as a household member. On the other hand, a person who had stayed for more than six months, or who had stayed for less than six months but intended to stay, was considered as a household member.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut.

2.6.2 Status Perkawinan

Kawin adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

2.6.3 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada

Household head was defined as one of the household members who was responsible for fulfilling everyday's needs of the household or one who was regarded.

2.6.2 Marital Status

Married was defined as locked in marriage to a wife (for a man) or a husband (for a women) at enumeration date, regardless of whether they were living together or separately. In this case, included not only those who were legally married according to law (tradition, religion, state, etc.), but also those living together and considered as husband and wife by the neighbours.

Divorced was defined as separated as husband/wife due to divorce and not yet remarried. In this case, included those who confessed separation although legal procedure were still to commence. On the other hand, those who lived separately but still in married status, e.g., husband or wife left by his wife or her husband to seek education, work, income or other things to other place. Women who admitted that she was not yet married but had ever been pregnant was considered as divorced.

Widowed was defined as men or women whose wive or husband had died.

2.6.3 Health

Health complaints was defined as physical or mental disturbances, including those caused by accidents, or other causes. People who suffered chronic diseases were considered to have health complaint even

waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

2.6.4 Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah baik di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan (sekolah non formal).

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

though the disease did not resurface during the survey period (the last 30 days).

Outpatient care was defined as medical service rendered to overcome health disturbance by modern or traditional health centre without having to stay in the health centre's building for care, including treatment at own home by inviting medical personnel.

2.6.4 Education

Going to school was defined as attending any formal school: elementary, secondary, and university, including other education systems regarded as of the same level (non formal school).

No/some elementary school was defined as didn't go at all to or hasn't been going to any formal school, e.g., didn't continue to elementary school after finishing kindergarten or were going to but hadn't.

Still going to school was defined as attending any one of the formal school: elementary, secondary, university.

No longer going to school was defined as was going to school, however, no longer so at the time of enumeration.

Completed school was defined in general as having completed the curriculum of the highest class or semester of a particular school level, state-run or not, and obtain a certificate of completion. However, a person who hasn't completed the curriculum of the highest class/semester but has done the final examination and passed, was considered as completed school.

2.6.5 Fertilitas dan KB

Lahir hidup adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

2.6.5 Fertility and Family Planning

Live birth was defined as showing signs of life at the time of birth even though only a moment such as heart pulsing, breathing, and crying. A birth where none of these signs present was defined as still birth.

Woman sterilization or tubectomy was defined as an operation performed on a woman, i.e., tying up ovum channel to prevent conception, with a purpose so that the woman can no longer bear a child. An operation to remove the uterus for other reasons, i.e. not to prevent conception, was not defined as sterilization.

Man sterilization or vasectomy was defined as a small operation performed on man with a purpose to prevent pregnancy happening to his spouse.

Intra Uterus Device (IUD) or Spiral was defined as a spiral shaped, T-shape or fan-shaped small device of smooth plastic or copper fit into the uterus to prevent pregnancy. The device can be used to perform its functions for a long time.

Family Planning Injection was defined as a means of preventing pregnancy by injecting a certain liquid into the body, once in one, three or six months.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB apabila sejak haid terakhir ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Tisu Intravag/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

Family Planning Implant/Norplant/Implanon was defined as sub-skin contraception device, i.e., the insertion of six metal pins under the upper arm skin to prevent pregnancy. A woman was considered as using implant if the latest implant inserted into her body was less than five years before the date of enumeration.

Family Planning Pill was defined as a certain pill taken to prevent pregnancy. The pill ought to be taken regularly daily. A woman was said to be using family planning pill if she took the pill daily starting from the day of her latest menstruation. If the woman usually took the pill but missed taking it for a certain day, then took two pills on the subsequent day, she was still considered to be using family planning pill.

Condom or family planning rubber was defined as a device made of rubber, balloon shaped, administered by men during coupling for preventing pregnancy to his wife or partner. The reference period for condom use was 30 days before the date of enumeration. A couple was said to use condom if since the woman's latest menstruation her partner always use condom every time they make love, including the last lovemaking (so she was protected).

Intravag tissue/women's condom was defined as family planning tissue inserted into women's vagina before lovemaking. The reference period of this method was 30 days before interview.

Alat/cara KB Tradisional

Yang tergolong alat/cara ini antara lain:

- a. *Pantang berkala/sistem kalender* didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Seseorang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Seseorang dikatakan menerapkan sistem kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.
- b. *Senggama terputus* adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. *Cara tradisional lainnya* misalnya tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

2.6.6 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam

Traditional Family Planning Device/Method
Belonging to this method is, among others:

- a. *Periodic abstinence/calendar system* was defined as a method based on the thought that by not doing coitus on certain days, i.e., on monthly cycle of fertile days, a woman can avoid getting pregnant. This method was not the same as abstinence, i.e., not doing coitus for a few months regardless of the woman's monthly cycles, with a purpose of avoiding pregnancy. A person was said to be using this method if he or she did it in 30 days before interview date. A woman was said to be using a calendar system if the woman was convince that since her latest menstruation she made love only on her infertile days.
- b. *Interrupted coitus* was defined as a method utilized by men to prevent the semen to reach the woman's uterus, i.e., by drawing out his organ right before climax. The reference period was 30 days before enumeration date.
- c. *Other traditional method*, e.g., abstinence, traditional concoction and massage.

2.6.6 Housing

Floor area was defined as the amount of floor occupied for everyday's need. The part of floor not used for everyday's need such as paddy granary, livestock stable, drying floor,

penghitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jamur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Leding adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

Sumur/perigi terlindung adalah sumur/perigi yang lingkarnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur atau perigi.

2.6.7 Sosial Ekonomi

Beras untuk Masyarakat Miskin (Raskin) adalah salah satu program pemerintah untuk rakyat miskin yang diselenggarakan oleh BULOG dengan menjual beras dengan harga murah bersubsidi. Kegiatan penyaluran Raskin dilakukan di titik distribusi yang disepakati antara BULOG dengan Pemprov/kab/kota setempat.

Kredit Usaha adalah sejumlah dana yang bersifat pinjaman yang diterima untuk membantu menjalankan atau memperbesar kegiatan usaha.

and specific area for enterprise (e.g., small shop) was not included in the floor area account.

***Pipe** was defined as water source which water has been processed in a refinement installation to make it clear before it is channeled to consumers through water pipe. Such business was generally state-run (central or regional government's water company).*

***Protected well** was defined as well which mouth was protected by at least 0.8 meter high brick wall above the ground, by at least 3 meter deep underground brick wall, and at least 1 meter wide cement floor around the well mouth.*

2.6.7 Socio-Economic

***Rice for the Poor (Raskin)** is a government program for poor people organized by Indonesian state own Board of Logistics (BULOG) by selling rice at subsidized prices. Raskin distribution activities conducted at the distribution point agreed between BULOG and the provincial/district/city government.*

***Business loans** are a number of loan funds are received to help run or increase business activity.*

2.6.8 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Telepon adalah pesawat yang menyalurkan percakapan jarak jauh melalui kawat dan listrik.

Komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi *input* digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan perintah program yang tersimpan dalam memorinya, dan menghasilkan *output* berupa informasi. Komputer terdiri atas perangkat keras berupa monitor, CPU, *keyboard*, dan *mouse* serta perangkat lunak seperti program Windows, Microsoft Word, atau SPSS.

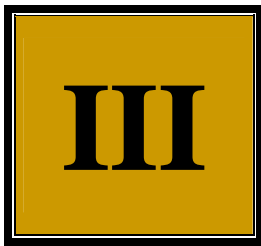
Internet (Interconnected Network) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

2.6.8 Information and Communication Technology

Telephone was defined as an instrument which sent long distance conversation through wire and electricity.

Computer was defined as a fast electronic computing machine which could receive digital input information and process it according to the set of instructions stored in its memory to produce information output. A computer consisted of several hardware pieces: monitor, CPU, keyboard, and mouse, and softwares such as Windows program, Microsoft Word, atau SPSS.

Internet (Interconnected Network) was defined as a global communication system that connected computers and computer networks around the world.



KEPENDUDUKAN
DEMOGRAPHY

III. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Oleh karena itu diperlukan data mengenai penduduk menurut lokasi dan kesejahteraannya seperti kesehatan, pendidikan, perumahan, keamanan, dan fertilitas. Publikasi ini menampilkan hasil Susenas 2013 mengenai aspek-aspek tersebut. Bab ini khusus menyajikan data penduduk per kelompok umur, daerah tempat tinggal, status perkawinan, serta data akte kelahiran.

Perkiraan jumlah penduduk Indonesia hasil Susenas 2013 sebesar 249,077 juta jiwa, yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tabulasi. Perkiraan jumlah penduduk ini dihitung berdasarkan *backcasting* Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035.

Secara umum penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan (Tabel 3.3), begitu juga jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, perkotaan dan perdesaan. Sementara itu, komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa frekuensi terbesar baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan berada pada kelompok umur 5-9 tahun dan 10-14 tahun (Gambar 3.1).

One of the problems that needs to be considered in the development process is the problem of population including its number, composition, and distribution. Therefore, data on population by location, and welfare such as health, education, housing, security, and fertility are needed. This publication shows the results of Susenas 2013 concerning these aspects. This chapter presents specific population data by age group, urban-rural classification, marital status, and birth certificate.

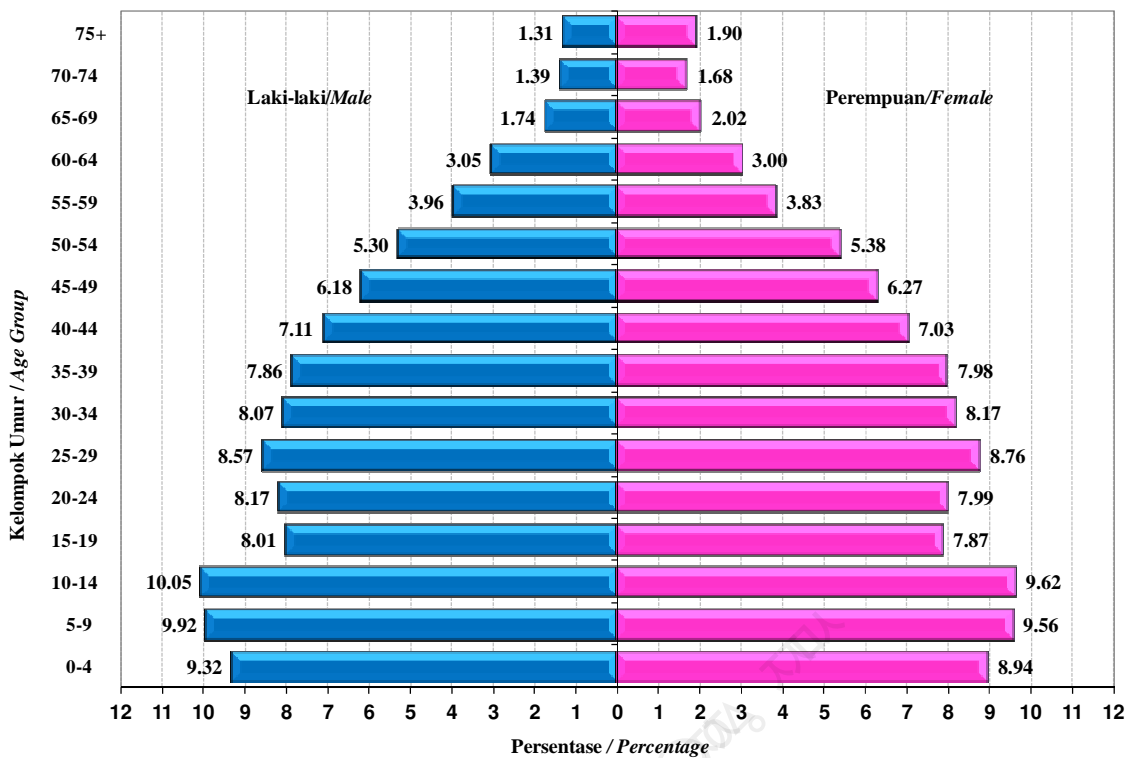
The 2013 estimated figure of the population of Indonesia i.e. 249.077 million people, was used as the basis the tabulation. The estimated figure was calculated based on the backcasting of Indonesian population projection 2010-2035.

Generally, the amount of male is higher than female (Table 3.3) also that in urban and rural area. Meanwhile, Indonesian population composition by age group and sex, reflected in population pyramid shape shows that both for male and female the highest frequency occurred at the age groups of 5-9 years and 10-14 years (Figure 3.1).

**Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Provinsi Papua (112,04)
dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (94,10)**

*The highest of Sex Ratio was in Papua (112.04)
and the lowest was in Nusa Tenggara Barat (94.10)*

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Indonesia, 2013
Figure 3.1 Indonesian Population Piramyde, 2013



Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Papua (112,04) dan terendah di Nusa Tenggara Barat (94,10). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki di Papua merupakan yang tertinggi dibandingkan provinsi lainnya, yaitu untuk setiap 100 penduduk perempuan di Papua terdapat 112 penduduk laki-laki. Sementara itu, proporsi penduduk laki-laki di Nusa Tenggara Barat merupakan yang terendah dibandingkan provinsi lainnya, yaitu setiap 100 penduduk perempuan di Nusa Tenggara Barat hanya ada 94 penduduk laki-laki (lihat Gambar 3.2).

Angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia tahun 2013 sebesar 50,89. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 51 orang penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk

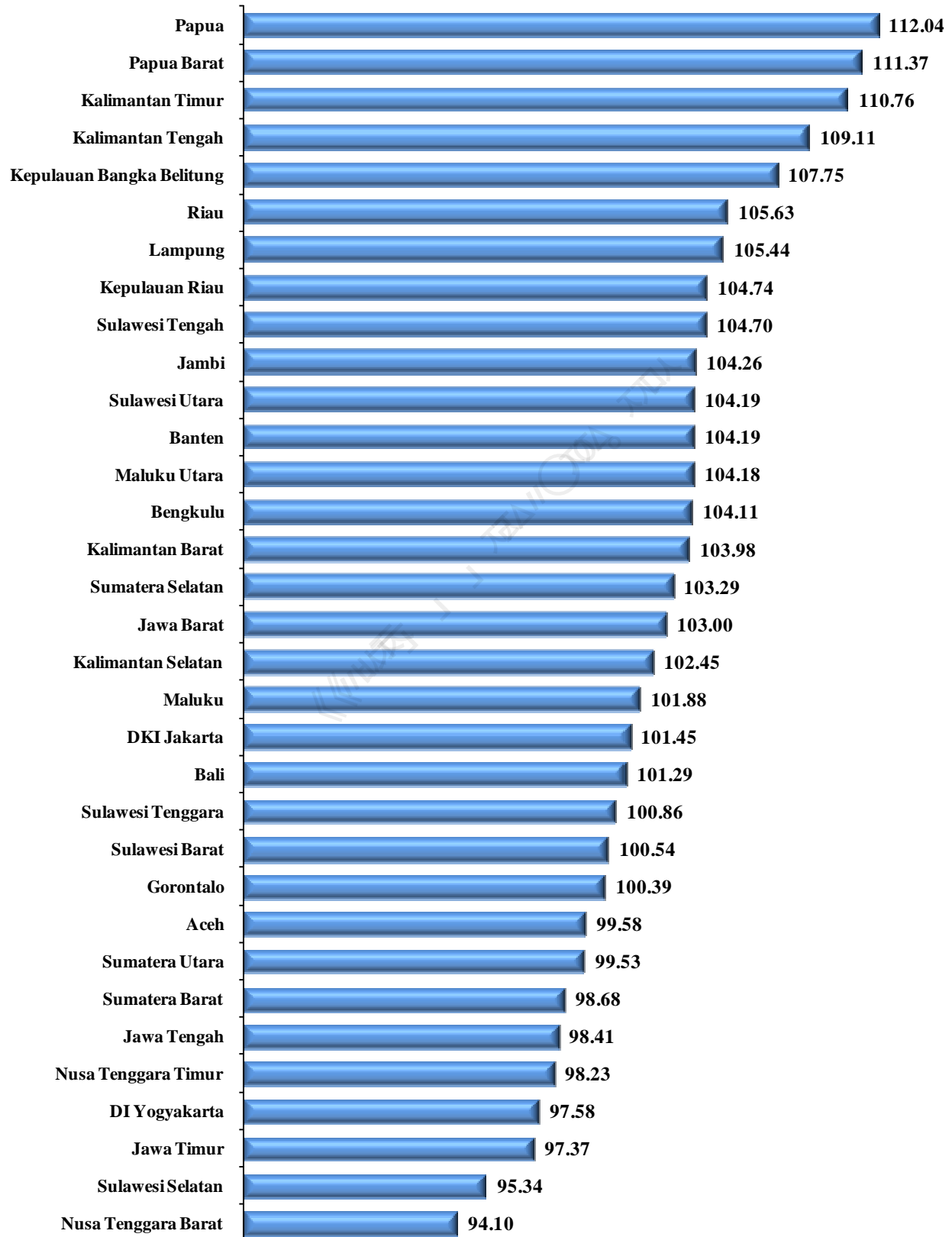
The highest of Sex Ratio was in Papua (112.04) and the lowest was in Nusa Tenggara Barat (94.10). The figure tells us that the proportion of male in Papua was highest of all provinces, i.e every 100 of female in Papua there were 112 male. Meanwhile, the proportion of male in Nusa Tenggara Barat was lowest of all provinces, i.e every 100 of female in Nusa Tenggara Barat there were only 94 of male (See Figure 3.2).

The dependency ratio of Indonesian population in 2013 was calculated at 50.89. This means that every 100 people belonging to the productive ages (15-64 years) was burdened by 51 people belonging to the unproductive ages (0-14 years and 65 years and over). The larger the ratio the heavier the burden the productive people must bear which

usia produktif, semakin besar pula hambatan atas upaya perkembangan daerah.

means the larger the obstacle facing the development efforts.

Gambar 3.2 Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi, 2013
Figure 3.2 Sex Ratio by Province, 2013



Persentase penduduk usia produktif dan usia tidak produktif secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.4. Secara umum, 28,71 persen penduduk Indonesia berusia muda (umur 0-14 tahun), 66,27 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 5,02 persen yang berumur 65 tahun ke atas.

Proporsi penduduk usia produktif tertinggi terdapat di DKI Jakarta (71,79 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (57,94 persen). Hal ini menunjukkan bahwa angka ketergantungan di DKI Jakarta lebih rendah dibandingkan di Nusa Tenggara Timur.

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Nusa Tenggara Timur (37,34 persen) dan terendah di DI Yogyakarta (21,63 persen). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di DI Yogyakarta (9,22 persen) dan terendah di Papua (1,27 persen). Tingginya persentase penduduk usia muda di Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa provinsi tersebut mempunyai dominasi penduduk usia muda yang lebih banyak, sehingga kebijakan dan program-program pembangunan seyogyanya difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan bagi penduduk usia muda.

The percentage of productive age group and non-productive of population can be seen in Table 3.4. It showed that 28.71 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 66.27 percent in the productive ages (15-64 years), and only 5.02 percent in the old age (65 and over).

The highest proportion of productive people was in DKI Jakarta (71.79 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (57.94 percent). This shows that the dependency rate in DKI Jakarta was lower than that in Nusa Tenggara Timur.

The highest proportion of youth was found in Nusa Tenggara Timur (37.34 percent) while the lowest was in DI Yogyakarta (21.63 percent). On the other hand the highest proportion of old people was found in DI Yogyakarta (9.22 percent) while the lowest was in Papua (1.27 percent). The high percentage of youths in Nusa Tenggara Timur means that the dependency in the that province was dominated by that of youths so that much policies and programs must direct focus on the things related to young people.

Laki-laki berumur 10 tahun ke atas yang belum kawin jumlahnya lebih banyak dibandingkan perempuan (37,19 persen berbanding 27,55 persen)

Males aged 10 years and over who have not been married yet is more numerous than that of women (37.19 percent versus 27.55 percent)

Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berstatus belum kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan, yakni 37,19 persen berbanding 27,55 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang

Population composition with respect to marital status shows that the percentage of not-yet-married male 10 years old and above was higher than that of female, 37.19 percent compare with 27.55 percent. Meanwhile, the percentage of divorced and widowed women was much higher than that of men, 12.34

berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati pada kelompok perempuan sebesar 12,34 persen, jauh lebih besar dibandingkan laki-laki yang hanya 3,31 persen. Persentase penduduk perempuan berstatus cerai relatif tinggi di beberapa provinsi, yaitu Jawa Timur (15,68 persen), Sumatera Barat (14,19 persen), dan Jawa Tengah (14,14 persen) (Lihat Tabel 3.5).

Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berstatus kawin di perdesaan (61,88 persen) lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (57,77 persen). Persentase perempuan yang berstatus cerai di perdesaan juga hampir sama dengan di perkotaan, masing-masing sebesar 12,76 persen dan 11,91 persen.

Kepemilikan akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil (KCS) bagi anak-anak sangat diwajibkan karena memiliki akte kelahiran merupakan salah satu dari hak anak, data yang ada dalam akta kelahiran dapat digunakan sebagai bukti jati diri bagi si anak, sehubungan dengan hak waris atau klaim asuransi dan pengurusan hal-hal administratif lainnya seperti tunjangan keluarga, paspor, KTP, SIM, pengurusan perkawinan, perijinan, masuk sekolah, mengurus beasiswa dan lain-lain. Dengan adanya data di KCS, secara administratif negara berkewajiban memberi perlindungan terhadap anak dari segala bentuk kekerasan fisik, mental, penyanderaan, penganiayaan, penelantaran, eksploitasi termasuk penganiayaan seksual dan perdagangan anak.

Meskipun kepemilikan akte kelahiran adalah suatu kewajiban, ternyata tidak semua anak berumur 0-4 tahun dan anak berumur 0-17 tahun memiliki akte kelahiran. Anak

percent compare with only 3.31 percent. The percentage of divorced women was relatively high in several Provinces i.e. Jawa Timur (15.68 percent), Sumatera Barat (14.19 percent), and Jawa Tengah (14.14 percent). (See Table 3.5).

From the point of view of urban-rural classification, the percentage of married population 10 years old and above in the rural area (61.88 percent) was higher than that of in the urban area (57.77 percent). Percentage of divorced women in rural area relatively similar to urban area, i.e 12.76 percent and 11.91 percent.

The ownership of birth certificate from the Civil Registration Office for children is very required for having a birth certificate is one of children's right, the existing data in the birth certificate can be used as proof of identity for the child, in relation to inheritance rights or handling insurance claims and other administrative matters such as family allowances, passports, ID cards, driver's license, marriage maintenance, licensing, care, entering school, scholarships and others. With the data in Civil Registration Office, administratively government is obliged to provide protection to children from all forms of physical, mental, hostage-taking, torture, neglect, exploitation including sexual abuse and child trafficking.

Although the ownership of the birth certificate is a requirement, but not all children aged 0-4 years and 0-17 years old have birth certificate. Children who have had

dikatakan memiliki akte kelahiran apabila mempunyai akte dan dapat ditunjukkan ataupun mempunyai akte tetapi tidak dapat ditunjukkan. Pada Tabel 3.1, anak berumur 0-4 tahun yang memiliki akte kelahiran sebesar 68,51 persen artinya 68 dari 100 anak berumur 0-4 tahun memiliki akte kelahiran, sementara untuk anak berumur 0-17 tahun yang memiliki akte kelahiran sebanyak 74,48 persen.

a birth certificate if the certificate can be shown or have certificate but can't be shown. In Table 3.1, children 0-4 years of age who have birth certificate was 68.51 percent, it means 68 of 100 children aged 0-4 years have birth certificate, while for children aged 0-17 years who have birth certificate was 74.48 percent.

Sebanyak 68,51 persen balita dan 74,48 persen anak berumur 0-17 sudah mempunyai akte kelahiran

68.51 percent of under fives and 74.48 percent of children aged 0-17 possessing birth certificate

Membandingkan kepemilikan akte kelahiran antara perkotaan dan perdesaan, terlihat bahwa kepemilikan akte kelahiran di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan. Hal ini terjadi baik untuk anak berumur 0-4 tahun maupun anak berumur 0-17 tahun yaitu 77,45 persen di perkotaan dan 59,85 persen di perdesaan untuk anak berumur 0-4 tahun, serta 83,31 persen di perkotaan dan 66,20 persen di perdesaan untuk anak berumur 0-17 tahun.

Comparing the ownership of birth certificate between urban and rural areas, it can be seen that in urban areas, ownership birth certificate already much higher when compared with rural areas. This happens both for children aged 0-4 year and children aged 0-17 year, namely 77.45 in urban areas and 59.85 percent in rural areas for children aged 0-4 year as well as 83.31 percent in urban areas and 66.20 percent in rural for children aged 0-17 year.

Program pemerintah melalui surat edaran Menteri Dalam Negeri tentang prioritas pencatatan kelahiran sejak 1 Agustus 2008 ke seluruh Kepala Daerah dan dengan sudah banyaknya pembebasan biaya akte kelahiran yang diperlakukan oleh pemerintah kabupaten/kota ternyata belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari masih banyaknya penduduk 0-17 tahun yang belum memiliki akte kelahiran disebabkan oleh beberapa alasan (Tabel 3.2). Pada anak usia

Government programs through a circular letter of the Minister of internal affair about the priorities of birth registration since August 1, 2008 to all regency's heads and much to free-cost for making birth certificate is not yet widely used by many people. Children aged 0-17 years who did not have a birth certificate have birth certificates due to several reasons (Table 3.2). In children aged 0-4 years who did not have a birth certificate, the highest percentage is by reason of 35.61

0-4 tahun yang tidak memiliki akte kelahiran, persentase tertinggi adalah dengan alasan sebesar 35,61 persen karena biaya mahal/tidak ada biaya, sedangkan untuk anak usia 0-17 tahun sebesar 42,91 persen. Di perkotaan untuk anak usia 0-4 tahun yang tidak mempunyai akte kelahiran, 36,67 persen mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya sedangkan untuk anak usia 0-17 tahun angkanya mencapai 47,35 persen. Sedikit berbeda di perdesaan dimana untuk anak usia 0-4 tahun yang tidak mempunyai akte kelahiran dan mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya lebih rendah persentasenya dibandingkan di perkotaan yaitu 35,03 persen demikian juga dengan anak usia 0-17 tahun angkanya jauh di bawah perkotaan yaitu 40,86 persen.

percent for the expensive cost/no budget, while for children aged 0-17 years by 42.91 percent. In urban areas for children aged 0-4 years who do not have birth certificates, 36.67 percent said because of expensive cost/no budget while for children aged 0-17 year the figure reached 47.35 percent. Slightly different in rural areas where for children aged 0-4 years who did not have a birth certificate and says because of high cost/no budget is less than the 35.03 percent in urban areas as well as 0-17 year old the figure is far below urban areas ie 40.86 percent.

Tabel 3.1 **Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Kepemilikan Akte Kelahiran, 2013**
Table 3.1 Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age by Urban-Rural Classification, and Ownership Birth Certificate, 2013

Kepemilikan Akte Kelahiran/ Ownership Birth Certificate	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Anak Usia 0-4 Tahun/Under fives			
Punya dapat ditunjukkan/Have can be shown	56.19	45.49	50.75
Punya tidak dapat ditunjukkan/Have can't be shown	21.26	14.36	17.76
Tidak punya/Don't have	22.20	39.35	30.92
Tidak tahu/Don't know	0.35	0.79	0.57
Anak Usia 0-17 Tahun/Children 0-17 years			
Punya dapat ditunjukkan/Have can be shown	59.74	49.01	54.20
Punya tidak dapat ditunjukkan/Have can't be shown	23.57	17.19	20.28
Tidak punya/Don't have	16.30	32.95	24.90
Tidak tahu/Don't know	0.39	0.85	0.62

Tabel 3.2 **Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun yang Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Alasan Utama Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran, 2013**
Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age Who Don't Have/Don't Know Birth Certificate by Urban-Rural Classification, and Main Reason Don't Have/Don't Know Birth Certificate, 2013

Alasan	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Anak Usia 0-4 Tahun/Under fives			
Biaya mahal/tidak ada biaya/ <i>Expensive</i>	36.67	35.03	35.61
Perjalanan jauh/ <i>Far distance</i>	2.09	6.93	5.22
Tidak tahu kelahiran harus dicatat/ <i>Don't know birth must be registered</i>	1.78	3.12	2.65
Tidak tahu cara mengurus/ <i>Don't know how to conduct it</i>	7.06	8.64	8.08
Tak merasa perlu/ <i>Not neccesary</i>	4.52	7.88	6.70
Lainnya/ <i>Others</i>	47.88	38.41	41.74
Anak Usia 0-17 Tahun/Children 0-17 years			
Biaya mahal/tidak ada biaya/ <i>Expensive</i>	47.35	40.86	42.91
Perjalanan jauh/ <i>Far distance</i>	2.09	6.40	5.04
Tidak tahu kelahiran harus dicatat/ <i>Don't know birth must be registered</i>	2.15	3.95	3.38
Tidak tahu cara mengurus/ <i>Don't know how to conduct it</i>	8.39	10.75	10.01
Tak merasa perlu/ <i>Not neccesary</i>	5.89	8.92	7.97
Lainnya/ <i>Others</i>	34.12	29.10	30.69

Tabel
Table

3.3. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2013
Percentage of Population by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	50.19	49.81	100.00	49.78	50.22	100.00	49.90	50.10	100.00
2. Sumatera Utara	49.75	50.25	100.00	50.01	49.99	100.00	49.88	50.12	100.00
3. Sumatera Barat	49.65	50.35	100.00	49.68	50.32	100.00	49.67	50.33	100.00
4. R i a u	51.18	48.82	100.00	51.49	48.51	100.00	51.37	48.63	100.00
5. Kepulauan Riau	50.95	49.05	100.00	52.18	47.82	100.00	51.16	48.84	100.00
6. J a m b i	50.58	49.42	100.00	51.24	48.76	100.00	51.04	48.96	100.00
7. Sumatera Selatan	50.18	49.82	100.00	51.16	48.84	100.00	50.81	49.19	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	51.47	48.53	100.00	52.25	47.75	100.00	51.87	48.13	100.00
9. Bengkulu	50.10	49.90	100.00	51.42	48.58	100.00	51.01	48.99	100.00
10. Lampung	50.50	49.50	100.00	51.61	48.39	100.00	51.32	48.68	100.00
11. DKI Jakarta	50.36	49.64	100.00	-	-	-	50.36	49.64	100.00
12. Jawa Barat	50.75	49.25	100.00	50.72	49.28	100.00	50.74	49.26	100.00
13. Banten	50.91	49.09	100.00	51.27	48.73	100.00	51.03	48.97	100.00
14. Jawa Tengah	49.51	50.49	100.00	49.68	50.32	100.00	49.60	50.40	100.00
15. DI Yogyakarta	49.79	50.21	100.00	48.61	51.39	100.00	49.39	50.61	100.00
16. Jawa Timur	49.53	50.47	100.00	49.15	50.85	100.00	49.33	50.67	100.00
17. B a l i	50.57	49.43	100.00	49.94	50.06	100.00	50.32	49.68	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	48.34	51.66	100.00	48.58	51.42	100.00	48.48	51.52	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.15	49.85	100.00	49.41	50.59	100.00	49.55	50.45	100.00
20. Kalimantan Barat	50.16	49.84	100.00	51.33	48.67	100.00	50.98	49.02	100.00
21. Kalimantan Tengah	51.38	48.62	100.00	52.59	47.41	100.00	52.18	47.82	100.00
22. Kalimantan Selatan	50.63	49.37	100.00	50.59	49.41	100.00	50.60	49.40	100.00
23. Kalimantan Timur	52.14	47.86	100.00	53.22	46.78	100.00	52.55	47.45	100.00
24. Sulawesi Utara	50.47	49.53	100.00	51.48	48.52	100.00	51.03	48.97	100.00
25. Gorontalo	49.12	50.88	100.00	50.61	49.39	100.00	50.10	49.90	100.00
26. Sulawesi Tengah	50.26	49.74	100.00	51.44	48.56	100.00	51.15	48.85	100.00
27. Sulawesi Selatan	49.08	50.92	100.00	48.64	51.36	100.00	48.81	51.19	100.00
28. Sulawesi Barat	49.40	50.60	100.00	50.35	49.65	100.00	50.13	49.87	100.00
29. Sulawesi Tenggara	49.95	50.05	100.00	50.32	49.68	100.00	50.21	49.79	100.00
30. Maluku	50.19	49.81	100.00	50.64	49.36	100.00	50.47	49.53	100.00
31. Maluku Utara	50.59	49.41	100.00	51.19	48.81	100.00	51.02	48.98	100.00
32. P a p u a	53.82	46.18	100.00	52.50	47.50	100.00	52.84	47.16	100.00
33. Papua Barat	52.47	47.53	100.00	52.79	47.21	100.00	52.69	47.31	100.00
Indonesia	50.23	49.77	100.00	50.26	49.74	100.00	50.25	49.75	100.00

Tabel
Table

3.4. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2013
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2013

Perkotaan / Urban												
Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Kelompok Umur / Age Group				Kelompok Umur / Age Group				Kelompok Umur / Age Group			
	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah Total	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah Total	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	32.40	64.94	2.67	100.00	30.67	65.47	3.85	100.00	31.54	65.20	3.26	100.00
2. Sumatera Utara	31.66	65.33	3.01	100.00	29.90	66.13	3.97	100.00	30.77	65.73	3.49	100.00
3. Sumatera Barat	30.69	65.60	3.71	100.00	28.68	65.98	5.34	100.00	29.68	65.79	4.53	100.00
4. R i a u	31.23	66.50	2.27	100.00	31.09	66.35	2.56	100.00	31.16	66.42	2.41	100.00
5. Kepulauan Riau	31.41	66.70	1.89	100.00	30.08	68.13	1.79	100.00	30.76	67.40	1.84	100.00
6. J a m b i	28.62	68.39	2.99	100.00	27.79	68.62	3.59	100.00	28.21	68.50	3.29	100.00
7. Sumatera Selatan	29.52	67.12	3.36	100.00	28.42	67.35	4.23	100.00	28.97	67.23	3.79	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	28.33	68.03	3.64	100.00	29.09	66.37	4.54	100.00	28.70	67.22	4.08	100.00
9. Bengkulu	29.25	68.25	2.51	100.00	28.28	68.56	3.16	100.00	28.76	68.40	2.83	100.00
10. Lampung	28.74	67.22	4.05	100.00	28.50	67.05	4.45	100.00	28.62	67.13	4.25	100.00
11. DKI Jakarta	25.28	71.71	3.01	100.00	24.57	71.87	3.55	100.00	24.93	71.79	3.28	100.00
12. Jawa Barat	28.73	67.43	3.84	100.00	28.29	67.12	4.59	100.00	28.52	67.27	4.21	100.00
13. Banten	28.95	68.88	2.17	100.00	28.44	68.74	2.82	100.00	28.70	68.81	2.49	100.00
14. Jawa Tengah	26.83	67.19	5.98	100.00	24.49	67.89	7.62	100.00	25.65	67.54	6.81	100.00
15. DI Yogyakarta	22.10	70.92	6.97	100.00	20.82	70.49	8.69	100.00	21.46	70.70	7.84	100.00
16. Jawa Timur	25.06	69.52	5.41	100.00	23.65	69.28	7.07	100.00	24.35	69.40	6.25	100.00
17. B a l i	25.43	69.49	5.08	100.00	25.08	68.52	6.40	100.00	25.26	69.01	5.73	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	31.93	63.89	4.18	100.00	28.97	66.19	4.83	100.00	30.40	65.08	4.52	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	34.06	62.51	3.43	100.00	31.26	64.54	4.20	100.00	32.67	63.52	3.81	100.00
20. Kalimantan Barat	29.55	66.61	3.84	100.00	30.08	65.84	4.09	100.00	29.81	66.23	3.96	100.00
21. Kalimantan Tengah	28.17	69.38	2.45	100.00	30.47	66.94	2.59	100.00	29.29	68.19	2.52	100.00
22. Kalimantan Selatan	29.61	67.64	2.75	100.00	27.88	68.21	3.91	100.00	28.76	67.92	3.32	100.00
23. Kalimantan Timur	28.98	68.57	2.45	100.00	29.95	67.57	2.48	100.00	29.45	68.09	2.46	100.00
24. Sulawesi Utara	25.83	69.70	4.47	100.00	26.21	68.05	5.74	100.00	26.02	68.88	5.10	100.00
25. Gorontalo	29.41	67.52	3.07	100.00	27.97	67.50	4.53	100.00	28.68	67.51	3.81	100.00
26. Sulawesi Tengah	29.31	67.38	3.32	100.00	27.28	68.42	4.30	100.00	28.30	67.90	3.81	100.00
27. Sulawesi Selatan	30.51	65.61	3.88	100.00	28.24	66.32	5.44	100.00	29.35	65.97	4.68	100.00
28. Sulawesi Barat	33.97	62.61	3.42	100.00	31.53	63.36	5.11	100.00	32.74	62.99	4.28	100.00
29. Sulawesi Tenggara	33.68	63.62	2.70	100.00	31.79	65.07	3.14	100.00	32.73	64.35	2.92	100.00
30. Maluku	32.65	63.98	3.37	100.00	30.11	65.48	4.41	100.00	31.39	64.73	3.88	100.00
31. Maluku Utara	31.43	66.17	2.39	100.00	30.72	66.11	3.17	100.00	31.08	66.14	2.77	100.00
32. P a p u a	28.66	69.10	2.24	100.00	33.03	64.85	2.13	100.00	30.68	67.13	2.19	100.00
33. Papua Barat	30.87	67.60	1.53	100.00	32.73	65.73	1.54	100.00	31.75	66.71	1.54	100.00
Indonesia	28.05	67.93	4.03	100.00	26.98	67.96	5.07	100.00	27.52	67.94	4.54	100.00

Tabel
Table

3.4. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2013
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>				Kelompok Umur / <i>Age Group</i>				Kelompok Umur / <i>Age Group</i>			
	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	33.84	62.90	3.26	100.00	32.00	63.67	4.33	100.00	32.92	63.29	3.79	100.00
2. Sumatera Utara	36.56	60.36	3.08	100.00	34.76	60.66	4.58	100.00	35.66	60.51	3.83	100.00
3. Sumatera Barat	33.05	62.29	4.65	100.00	31.60	61.94	6.46	100.00	32.32	62.12	5.56	100.00
4. R i a u	33.18	64.27	2.55	100.00	33.76	63.54	2.70	100.00	33.46	63.92	2.62	100.00
5. Kepulauan Riau	30.41	65.65	3.94	100.00	33.28	62.87	3.85	100.00	31.78	64.32	3.90	100.00
6. J a m b i	30.08	66.54	3.38	100.00	30.83	65.45	3.72	100.00	30.45	66.01	3.55	100.00
7. Sumatera Selatan	30.75	65.54	3.72	100.00	30.68	64.95	4.37	100.00	30.71	65.25	4.04	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	28.91	67.94	3.15	100.00	29.17	66.93	3.90	100.00	29.04	67.46	3.51	100.00
9. Bengkulu	30.30	65.95	3.75	100.00	30.31	65.45	4.25	100.00	30.31	65.70	3.99	100.00
10. Lampung	29.73	65.49	4.78	100.00	29.75	65.24	5.01	100.00	29.74	65.37	4.89	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	29.80	65.13	5.07	100.00	29.02	64.76	6.22	100.00	29.41	64.95	5.64	100.00
13. Banten	32.39	64.52	3.10	100.00	32.11	63.95	3.94	100.00	32.25	64.24	3.51	100.00
14. Jawa Tengah	27.62	65.49	6.89	100.00	25.55	65.89	8.56	100.00	26.58	65.69	7.73	100.00
15. DI Yogyakarta	23.06	66.53	10.41	100.00	20.93	65.72	13.35	100.00	21.97	66.11	11.92	100.00
16. Jawa Timur	25.51	68.15	6.34	100.00	23.55	67.67	8.78	100.00	24.51	67.91	7.58	100.00
17. B a l i	26.28	66.62	7.10	100.00	25.29	65.83	8.88	100.00	25.78	66.23	7.99	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	34.53	61.01	4.46	100.00	30.70	64.42	4.88	100.00	32.56	62.77	4.67	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	39.64	55.63	4.73	100.00	37.38	57.48	5.14	100.00	38.50	56.57	4.94	100.00
20. Kalimantan Barat	32.40	64.04	3.56	100.00	32.00	64.04	3.96	100.00	32.20	64.04	3.76	100.00
21. Kalimantan Tengah	31.01	65.98	3.01	100.00	32.04	64.91	3.04	100.00	31.50	65.48	3.02	100.00
22. Kalimantan Selatan	30.46	66.46	3.08	100.00	30.12	65.56	4.32	100.00	30.29	66.02	3.69	100.00
23. Kalimantan Timur	30.33	66.93	2.74	100.00	32.42	64.83	2.75	100.00	31.31	65.95	2.74	100.00
24. Sulawesi Utara	27.83	67.13	5.04	100.00	28.00	65.26	6.74	100.00	27.91	66.22	5.86	100.00
25. Gorontalo	31.37	65.15	3.48	100.00	31.11	64.51	4.38	100.00	31.24	64.83	3.93	100.00
26. Sulawesi Tengah	31.68	64.00	4.32	100.00	32.34	62.93	4.74	100.00	32.00	63.48	4.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	33.10	61.68	5.23	100.00	29.52	63.64	6.84	100.00	31.26	62.69	6.06	100.00
28. Sulawesi Barat	34.39	61.93	3.69	100.00	32.93	63.01	4.06	100.00	33.66	62.46	3.87	100.00
29. Sulawesi Tenggara	37.43	59.00	3.57	100.00	35.57	60.08	4.35	100.00	36.51	59.53	3.96	100.00
30. Maluku	38.21	57.74	4.05	100.00	37.16	58.52	4.32	100.00	37.69	58.13	4.18	100.00
31. Maluku Utara	36.45	60.80	2.75	100.00	36.05	60.71	3.24	100.00	36.25	60.75	2.99	100.00
32. P a p u a	35.67	63.17	1.15	100.00	35.14	64.13	0.73	100.00	35.42	63.63	0.95	100.00
33. Papua Barat	33.86	63.87	2.27	100.00	35.11	63.01	1.89	100.00	34.45	63.46	2.09	100.00
Indonesia	30.54	64.60	4.86	100.00	29.25	64.60	6.15	100.00	29.90	64.60	5.50	100.00

Tabel
Table

3.4. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2013
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>				Kelompok Umur / <i>Age Group</i>				Kelompok Umur / <i>Age Group</i>			
	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	33.43	63.48	3.09	100.00	31.63	64.18	4.19	100.00	32.53	63.83	3.64	100.00
2. Sumatera Utara	34.15	62.80	3.04	100.00	32.36	63.36	4.28	100.00	33.25	63.08	3.66	100.00
3. Sumatera Barat	32.13	63.58	4.28	100.00	30.46	63.52	6.02	100.00	31.29	63.55	5.16	100.00
4. R i a u	32.42	65.14	2.44	100.00	32.71	64.65	2.64	100.00	32.56	64.90	2.54	100.00
5. Kepulauan Riau	31.24	66.52	2.24	100.00	30.60	67.28	2.12	100.00	30.93	66.89	2.18	100.00
6. J a m b i	29.64	67.10	3.26	100.00	29.89	66.43	3.68	100.00	29.76	66.77	3.47	100.00
7. Sumatera Selatan	30.31	66.10	3.59	100.00	29.86	65.82	4.32	100.00	30.09	65.96	3.95	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	28.63	67.98	3.39	100.00	29.13	66.65	4.21	100.00	28.87	67.34	3.79	100.00
9. Bengkulu	29.98	66.66	3.37	100.00	29.66	66.44	3.90	100.00	29.82	66.55	3.63	100.00
10. Lampung	29.48	65.93	4.59	100.00	29.42	65.72	4.86	100.00	29.45	65.83	4.72	100.00
11. DKI Jakarta	25.28	71.71	3.01	100.00	24.57	71.87	3.55	100.00	24.93	71.79	3.28	100.00
12. Jawa Barat	29.09	66.65	4.26	100.00	28.54	66.32	5.14	100.00	28.82	66.49	4.69	100.00
13. Banten	30.06	67.48	2.47	100.00	29.61	67.22	3.18	100.00	29.84	67.35	2.81	100.00
14. Jawa Tengah	27.26	66.27	6.48	100.00	25.07	66.81	8.13	100.00	26.15	66.54	7.31	100.00
15. DI Yogyakarta	22.42	69.46	8.12	100.00	20.86	68.85	10.29	100.00	21.63	69.15	9.22	100.00
16. Jawa Timur	25.29	68.81	5.90	100.00	23.60	68.44	7.97	100.00	24.44	68.62	6.95	100.00
17. B a l i	25.76	68.37	5.87	100.00	25.16	67.45	7.39	100.00	25.47	67.91	6.62	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	33.44	62.22	4.34	100.00	29.98	65.17	4.86	100.00	31.66	63.74	4.61	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	38.52	57.01	4.47	100.00	36.19	58.86	4.95	100.00	37.34	57.94	4.71	100.00
20. Kalimantan Barat	31.54	64.81	3.64	100.00	31.40	64.60	4.00	100.00	31.47	64.71	3.82	100.00
21. Kalimantan Tengah	30.07	67.11	2.82	100.00	31.50	65.61	2.89	100.00	30.76	66.39	2.85	100.00
22. Kalimantan Selatan	30.10	66.96	2.94	100.00	29.17	66.68	4.15	100.00	29.64	66.82	3.54	100.00
23. Kalimantan Timur	29.50	67.93	2.56	100.00	30.88	66.54	2.58	100.00	30.16	67.27	2.57	100.00
24. Sulawesi Utara	26.94	68.28	4.78	100.00	27.19	66.53	6.28	100.00	27.06	67.42	5.52	100.00
25. Gorontalo	30.71	65.94	3.35	100.00	30.02	65.55	4.43	100.00	30.36	65.75	3.89	100.00
26. Sulawesi Tengah	31.11	64.81	4.08	100.00	31.07	64.30	4.63	100.00	31.09	64.56	4.35	100.00
27. Sulawesi Selatan	32.14	63.14	4.73	100.00	29.05	64.63	6.33	100.00	30.55	63.90	5.55	100.00
28. Sulawesi Barat	34.29	62.08	3.63	100.00	32.61	63.09	4.30	100.00	33.45	62.58	3.96	100.00
29. Sulawesi Tenggara	36.39	60.28	3.33	100.00	34.51	61.48	4.01	100.00	35.45	60.88	3.67	100.00
30. Maluku	36.08	60.13	3.79	100.00	34.43	61.21	4.35	100.00	35.27	60.67	4.07	100.00
31. Maluku Utara	35.08	62.26	2.66	100.00	34.57	62.20	3.22	100.00	34.83	62.23	2.93	100.00
32. P a p u a	33.84	64.73	1.44	100.00	34.61	64.31	1.08	100.00	34.20	64.53	1.27	100.00
33. Papua Barat	32.90	65.06	2.03	100.00	34.34	63.88	1.77	100.00	33.58	64.50	1.91	100.00
Indonesia	29.30	66.26	4.44	100.00	28.11	66.28	5.61	100.00	28.71	66.27	5.02	100.00

Tabel
Table

3.5.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2013

Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban														
	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki + Perempuan / Male + Female				
	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	47.85	50.13	0.60	1.42	100.00	38.25	49.79	1.80	10.16	100.00	43.05	49.96	1.20	5.79	100.00
2. Sumatera Utara	43.75	53.55	0.88	1.82	100.00	36.35	52.49	1.94	9.22	100.00	40.01	53.01	1.42	5.56	100.00
3. Sumatera Barat	44.61	52.62	1.01	1.77	100.00	35.64	51.20	3.22	9.94	100.00	40.06	51.90	2.13	5.91	100.00
4. R i a u	43.27	54.80	0.79	1.14	100.00	35.50	56.83	1.45	6.22	100.00	39.47	55.79	1.11	3.63	100.00
5. Kepulauan Riau	38.87	59.13	0.99	1.01	100.00	33.30	60.86	1.68	4.15	100.00	36.14	59.98	1.33	2.55	100.00
6. J a m b i	42.79	54.63	0.40	2.19	100.00	32.80	56.68	2.17	8.35	100.00	37.86	55.64	1.27	5.23	100.00
7. Sumatera Selatan	42.53	54.79	0.77	1.92	100.00	34.75	55.16	1.87	8.22	100.00	38.63	54.97	1.32	5.08	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	37.96	58.33	1.75	1.96	100.00	28.46	61.18	2.29	8.07	100.00	33.35	59.71	2.01	4.93	100.00
9. Bengkulu	41.27	56.08	1.11	1.54	100.00	36.28	55.19	1.50	7.04	100.00	38.77	55.63	1.30	4.30	100.00
10. Lampung	40.36	57.13	0.63	1.87	100.00	31.04	58.36	1.22	9.38	100.00	35.74	57.74	0.93	5.60	100.00
11. DKI Jakarta	40.93	56.06	1.11	1.90	100.00	32.99	55.39	2.98	8.64	100.00	36.97	55.73	2.04	5.26	100.00
12. Jawa Barat	38.25	58.32	1.57	1.86	100.00	29.26	59.19	3.00	8.55	100.00	33.81	58.75	2.27	5.17	100.00
13. Banten	39.17	58.31	0.93	1.59	100.00	30.60	59.54	2.46	7.40	100.00	34.95	58.91	1.68	4.45	100.00
14. Jawa Tengah	36.44	59.87	0.97	2.73	100.00	26.56	59.35	2.41	11.68	100.00	31.42	59.60	1.70	7.28	100.00
15. DI Yogyakarta	39.28	57.03	0.74	2.95	100.00	29.82	57.30	2.25	10.63	100.00	34.51	57.16	1.50	6.83	100.00
16. Jawa Timur	35.35	60.88	1.10	2.66	100.00	25.06	60.15	2.67	12.12	100.00	30.13	60.51	1.90	7.46	100.00
17. B a l i	34.99	61.81	0.76	2.43	100.00	28.29	62.51	1.51	7.69	100.00	31.66	62.16	1.13	5.04	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.63	57.06	1.30	2.00	100.00	30.43	56.63	4.21	8.73	100.00	34.82	56.83	2.83	5.52	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	49.50	47.68	0.55	2.27	100.00	43.24	47.21	1.65	7.90	100.00	46.33	47.44	1.11	5.12	100.00
20. Kalimantan Barat	42.17	55.10	0.74	2.00	100.00	33.81	55.70	1.97	8.53	100.00	37.99	55.40	1.35	5.26	100.00
21. Kalimantan Tengah	37.76	59.87	0.68	1.70	100.00	29.62	62.19	1.68	6.51	100.00	33.81	60.99	1.16	4.03	100.00
22. Kalimantan Selatan	37.05	59.57	1.83	1.55	100.00	27.88	59.96	2.85	9.31	100.00	32.51	59.76	2.33	5.39	100.00
23. Kalimantan Timur	40.55	56.61	1.54	1.31	100.00	31.06	60.78	2.07	6.10	100.00	36.03	58.59	1.79	3.59	100.00
24. Sulawesi Utara	38.91	57.05	1.35	2.69	100.00	30.86	57.75	2.25	9.14	100.00	34.91	57.40	1.79	5.89	100.00
25. Gorontalo	39.56	56.54	1.56	2.34	100.00	33.58	55.02	3.09	8.31	100.00	36.50	55.76	2.34	5.40	100.00
26. Sulawesi Tengah	41.98	54.55	1.85	1.62	100.00	35.20	54.47	3.20	7.12	100.00	38.59	54.51	2.53	4.37	100.00
27. Sulawesi Selatan	43.68	53.49	1.24	1.59	100.00	38.18	50.10	2.80	8.92	100.00	40.84	51.74	2.05	5.37	100.00
28. Sulawesi Barat	43.07	51.73	1.81	3.39	100.00	37.77	49.66	3.30	9.27	100.00	40.36	50.67	2.57	6.40	100.00
29. Sulawesi Tenggara	44.46	53.26	1.07	1.21	100.00	37.93	52.47	2.10	7.51	100.00	41.17	52.86	1.59	4.39	100.00
30. Maluku	45.88	50.78	0.84	2.49	100.00	40.22	50.84	2.01	6.93	100.00	43.04	50.81	1.43	4.72	100.00
31. Maluku Utara	44.45	51.99	1.41	2.15	100.00	36.61	53.12	2.56	7.71	100.00	40.57	52.55	1.98	4.90	100.00
32. P a p u a	45.01	52.40	0.94	1.66	100.00	34.30	59.04	2.09	4.56	100.00	40.14	55.42	1.47	2.98	100.00
33. Papua Barat	47.37	50.71	0.82	1.10	100.00	37.00	56.14	1.89	4.97	100.00	42.48	53.27	1.32	2.92	100.00
Indonesia	39.08	57.70	1.15	2.07	100.00	30.24	57.85	2.56	9.35	100.00	34.66	57.77	1.86	5.71	100.00

Tabel
Table

3.5.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2013
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki + Perempuan / Male + Female				
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	46.14	51.91	0.60	1.35	100.00	34.84	51.23	2.23	11.70	100.00	40.43	51.57	1.42	6.58	100.00
2. Sumatera Utara	41.59	55.88	0.52	2.00	100.00	32.57	55.49	1.59	10.35	100.00	37.05	55.69	1.06	6.20	100.00
3. Sumatera Barat	39.38	57.55	1.16	1.91	100.00	28.49	56.65	3.51	11.35	100.00	33.86	57.09	2.35	6.69	100.00
4. R i a u	38.87	58.99	0.77	1.38	100.00	29.20	62.07	1.52	7.21	100.00	34.19	60.48	1.13	4.20	100.00
5. Kepulauan Riau	38.20	58.56	1.04	2.20	100.00	26.79	64.62	0.69	7.90	100.00	32.77	61.44	0.87	4.91	100.00
6. J a m b i	36.09	61.14	0.95	1.82	100.00	25.43	64.38	1.91	8.28	100.00	30.89	62.72	1.41	4.97	100.00
7. Sumatera Selatan	36.15	61.11	0.89	1.85	100.00	26.03	63.92	1.56	8.49	100.00	31.20	62.48	1.22	5.10	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	37.28	58.95	1.57	2.20	100.00	25.66	64.98	2.52	6.84	100.00	31.76	61.82	2.02	4.41	100.00
9. Bengkulu	34.99	62.39	0.92	1.69	100.00	24.88	65.68	1.99	7.45	100.00	30.07	63.99	1.44	4.50	100.00
10. Lampung	34.54	62.77	1.00	1.69	100.00	23.44	66.58	1.46	8.52	100.00	29.18	64.61	1.22	4.99	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	33.51	63.06	1.69	1.75	100.00	22.67	64.57	2.92	9.83	100.00	28.15	63.81	2.30	5.74	100.00
13. Banten	39.05	57.84	1.55	1.56	100.00	26.02	62.97	2.28	8.73	100.00	32.70	60.34	1.91	5.06	100.00
14. Jawa Tengah	31.60	64.97	0.91	2.53	100.00	20.68	65.14	2.05	12.13	100.00	26.07	65.05	1.49	7.39	100.00
15. DI Yogyakarta	29.23	67.44	0.75	2.58	100.00	20.34	64.60	2.01	13.05	100.00	24.62	65.97	1.40	8.01	100.00
16. Jawa Timur	30.24	65.59	1.42	2.75	100.00	19.34	64.17	2.40	14.08	100.00	24.66	64.86	1.93	8.55	100.00
17. B a l i	30.62	66.03	0.55	2.80	100.00	23.06	66.18	1.60	9.16	100.00	26.82	66.11	1.08	6.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	35.75	59.86	1.76	2.63	100.00	26.07	60.64	4.41	8.88	100.00	30.71	60.27	3.14	5.89	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	43.31	53.10	0.50	3.09	100.00	34.53	53.21	2.07	10.19	100.00	38.83	53.15	1.30	6.71	100.00
20. Kalimantan Barat	38.20	58.53	0.76	2.52	100.00	27.48	62.93	1.37	8.22	100.00	32.98	60.67	1.06	5.29	100.00
21. Kalimantan Tengah	37.11	59.70	1.15	2.04	100.00	25.55	65.86	1.53	7.06	100.00	31.65	62.61	1.33	4.41	100.00
22. Kalimantan Selatan	34.34	62.31	1.67	1.68	100.00	23.63	63.52	2.61	10.25	100.00	29.03	62.91	2.14	5.93	100.00
23. Kalimantan Timur	40.17	56.46	1.34	2.03	100.00	27.79	63.86	1.63	6.71	100.00	34.43	59.90	1.48	4.20	100.00
24. Sulawesi Utara	34.60	61.38	1.21	2.81	100.00	23.89	65.42	2.14	8.55	100.00	29.40	63.34	1.66	5.60	100.00
25. Gorontalo	35.38	61.44	1.50	1.68	100.00	26.84	63.20	1.78	8.18	100.00	31.16	62.31	1.63	4.90	100.00
26. Sulawesi Tengah	37.11	58.78	1.63	2.48	100.00	26.99	62.33	2.41	8.28	100.00	32.20	60.50	2.00	5.29	100.00
27. Sulawesi Selatan	37.92	57.98	1.34	2.77	100.00	30.06	55.65	2.90	11.38	100.00	33.84	56.77	2.15	7.24	100.00
28. Sulawesi Barat	39.73	56.43	1.78	2.05	100.00	32.02	56.69	2.68	8.62	100.00	35.87	56.56	2.23	5.34	100.00
29. Sulawesi Tenggara	40.27	56.48	1.28	1.96	100.00	29.54	58.71	2.43	9.31	100.00	34.90	57.60	1.86	5.65	100.00
30. Maluku	40.78	55.33	0.77	3.11	100.00	34.42	56.17	1.97	7.43	100.00	37.62	55.75	1.37	5.26	100.00
31. Maluku Utara	39.47	57.35	0.95	2.23	100.00	31.05	60.39	1.83	6.74	100.00	35.36	58.83	1.38	4.43	100.00
32. P a p u a	36.73	59.35	0.90	3.02	100.00	27.64	66.71	0.79	4.86	100.00	32.44	62.83	0.85	3.89	100.00
33. Papua Barat	41.81	54.12	1.04	3.04	100.00	31.76	60.39	1.48	6.36	100.00	37.10	57.06	1.25	4.60	100.00
Indonesia	35.26	61.34	1.16	2.24	100.00	24.81	62.42	2.23	10.53	100.00	30.04	61.88	1.70	6.39	100.00

Tabel
Table

3.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2013
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural														
	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki + Perempuan / Male + Female				
	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	46.63	51.40	0.60	1.37	100.00	35.80	50.82	2.11	11.27	100.00	41.17	51.11	1.36	6.36	100.00
2. Sumatera Utara	42.68	54.71	0.70	1.91	100.00	34.47	53.98	1.77	9.78	100.00	38.54	54.34	1.24	5.88	100.00
3. Sumatera Barat	41.45	55.60	1.10	1.85	100.00	31.32	54.49	3.40	10.79	100.00	36.32	55.04	2.26	6.38	100.00
4. R i a u	40.60	57.34	0.78	1.29	100.00	31.71	59.98	1.49	6.82	100.00	36.28	58.62	1.12	3.97	100.00
5. Kepulauan Riau	38.76	59.03	1.00	1.22	100.00	32.24	61.48	1.52	4.76	100.00	35.57	60.23	1.25	2.95	100.00
6. J a m b i	38.14	59.15	0.78	1.93	100.00	27.72	61.99	1.99	8.30	100.00	33.04	60.54	1.37	5.05	100.00
7. Sumatera Selatan	38.43	58.85	0.85	1.88	100.00	29.24	60.69	1.67	8.39	100.00	33.90	59.75	1.25	5.09	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	37.61	58.65	1.66	2.08	100.00	27.06	63.09	2.41	7.45	100.00	32.54	60.78	2.02	4.66	100.00
9. Bengkulu	36.94	60.44	0.98	1.64	100.00	28.56	62.29	1.83	7.32	100.00	32.82	61.35	1.40	4.43	100.00
10. Lampung	36.04	61.32	0.90	1.74	100.00	25.46	64.39	1.40	8.75	100.00	30.89	62.81	1.15	5.15	100.00
11. DKI Jakarta	40.93	56.06	1.11	1.90	100.00	32.99	55.39	2.98	8.64	100.00	36.97	55.73	2.04	5.26	100.00
12. Jawa Barat	36.65	59.92	1.61	1.82	100.00	27.03	61.01	2.97	8.99	100.00	31.90	60.46	2.28	5.36	100.00
13. Banten	39.13	58.16	1.13	1.58	100.00	29.16	60.61	2.41	7.82	100.00	34.24	59.36	1.75	4.64	100.00
14. Jawa Tengah	33.81	62.63	0.94	2.62	100.00	23.38	62.48	2.21	11.93	100.00	28.52	62.55	1.58	7.34	100.00
15. DI Yogyakarta	35.93	60.50	0.74	2.83	100.00	26.54	59.82	2.17	11.47	100.00	31.15	60.16	1.47	7.23	100.00
16. Jawa Timur	32.68	63.33	1.27	2.71	100.00	22.05	62.27	2.53	13.15	100.00	27.26	62.79	1.91	8.03	100.00
17. B a l i	33.28	63.47	0.68	2.58	100.00	26.20	63.98	1.55	8.27	100.00	29.75	63.72	1.11	5.42	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	37.39	58.68	1.57	2.37	100.00	27.92	58.94	4.32	8.82	100.00	32.44	58.82	3.01	5.73	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	44.58	51.99	0.51	2.92	100.00	36.29	52.00	1.99	9.73	100.00	40.35	52.00	1.26	6.39	100.00
20. Kalimantan Barat	39.40	57.49	0.75	2.36	100.00	29.46	60.67	1.56	8.32	100.00	34.52	59.05	1.15	5.28	100.00
21. Kalimantan Tengah	37.32	59.75	0.99	1.93	100.00	26.95	64.59	1.58	6.87	100.00	32.39	62.06	1.27	4.28	100.00
22. Kalimantan Selatan	35.49	61.14	1.74	1.63	100.00	25.43	62.01	2.71	9.85	100.00	30.50	61.57	2.22	5.70	100.00
23. Kalimantan Timur	40.40	56.55	1.46	1.58	100.00	29.84	61.93	1.91	6.33	100.00	35.42	59.09	1.67	3.82	100.00
24. Sulawesi Utara	36.53	59.44	1.27	2.76	100.00	27.09	61.89	2.19	8.82	100.00	31.90	60.64	1.72	5.73	100.00
25. Gorontalo	36.79	59.79	1.52	1.90	100.00	29.23	60.31	2.24	8.22	100.00	33.00	60.05	1.88	5.07	100.00
26. Sulawesi Tengah	38.30	57.74	1.68	2.27	100.00	29.09	60.32	2.61	7.98	100.00	33.80	59.00	2.14	5.06	100.00
27. Sulawesi Selatan	40.07	56.30	1.30	2.33	100.00	33.07	53.60	2.87	10.47	100.00	36.44	54.90	2.11	6.55	100.00
28. Sulawesi Barat	40.48	55.38	1.79	2.35	100.00	33.35	55.05	2.82	8.77	100.00	36.90	55.21	2.31	5.58	100.00
29. Sulawesi Tenggara	41.46	55.57	1.22	1.75	100.00	31.93	56.93	2.34	8.80	100.00	36.68	56.25	1.78	5.29	100.00
30. Maluku	42.79	53.54	0.80	2.87	100.00	36.73	54.05	1.99	7.23	100.00	39.77	53.79	1.39	5.05	100.00
31. Maluku Utara	40.87	55.84	1.08	2.21	100.00	32.64	58.30	2.04	7.02	100.00	36.84	57.05	1.55	4.56	100.00
32. P a p u a	38.95	57.49	0.91	2.66	100.00	29.34	64.75	1.13	4.78	100.00	34.46	60.88	1.01	3.65	100.00
33. Papua Barat	43.60	53.02	0.97	2.41	100.00	33.46	59.01	1.61	5.91	100.00	38.84	55.83	1.27	4.05	100.00
Indonesia	37.19	59.50	1.15	2.16	100.00	27.55	60.12	2.40	9.94	100.00	32.37	59.81	1.78	6.04	100.00

Tabel 3.6. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2013
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2013

Provinsi	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya <i>Don't Have</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Aceh	69.54	18.52	11.71	0.23	100.00
2. Sumatera Utara	46.22	20.02	32.78	0.97	100.00
3. Sumatera Barat	56.88	22.53	20.31	0.28	100.00
4. R i a u	69.33	9.27	21.20	0.20	100.00
5. Kepulauan Riau	64.62	31.76	3.45	0.17	100.00
6. J a m b i	79.77	13.85	6.11	0.27	100.00
7. Sumatera Selatan	54.47	27.21	17.68	0.64	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	80.29	14.34	5.06	0.31	100.00
9. Bengkulu	57.45	32.44	9.44	0.66	100.00
10. Lampung	48.45	27.17	23.42	0.96	100.00
11. DKI Jakarta	60.29	33.34	6.25	0.11	100.00
12. Jawa Barat	54.81	22.54	22.20	0.44	100.00
13. Banten	53.83	27.83	17.95	0.38	100.00
14. Jawa Tengah	71.21	19.03	9.48	0.28	100.00
15. DI Yogyakarta	70.33	25.98	3.70	0.00	100.00
16. Jawa Timur	69.44	19.12	11.20	0.23	100.00
17. B a l i	50.81	31.26	17.81	0.13	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	49.38	22.71	26.91	0.99	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	42.41	32.70	23.95	0.95	100.00
20. Kalimantan Barat	72.89	17.54	9.35	0.22	100.00
21. Kalimantan Tengah	63.76	22.11	13.91	0.22	100.00
22. Kalimantan Selatan	64.86	21.73	13.08	0.32	100.00
23. Kalimantan Timur	60.82	31.36	7.50	0.32	100.00
24. Sulawesi Utara	50.60	36.90	11.86	0.65	100.00
25. Gorontalo	58.60	25.56	15.25	0.59	100.00
26. Sulawesi Tengah	32.53	47.35	19.88	0.24	100.00
27. Sulawesi Selatan	59.42	28.38	11.94	0.26	100.00
28. Sulawesi Barat	57.80	27.16	14.86	0.18	100.00
29. Sulawesi Tenggara	53.05	26.34	20.18	0.43	100.00
30. Maluku	60.68	19.74	19.49	0.09	100.00
31. Maluku Utara	63.56	22.91	13.18	0.35	100.00
32. P a p u a	48.14	34.24	16.82	0.80	100.00
33. Papua Barat	31.18	49.31	18.89	0.63	100.00
Indonesia	59.74	23.57	16.30	0.39	100.00

Tabel 3.6. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2013
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2013

Perdesaan / Rural					
Provinsi	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, Dapat Ditunjukkan Yes, Shown	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan Yes, Not Shown	Tidak Punya Don't Have	Tidak Tahu Not Known	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	46.26	22.45	30.86	0.42	100.00
2. Sumatera Utara	36.20	12.68	50.18	0.94	100.00
3. Sumatera Barat	45.05	15.67	38.55	0.73	100.00
4. R i a u	50.60	13.95	34.44	1.01	100.00
5. Kepulauan Riau	81.59	6.27	11.69	0.46	100.00
6. J a m b i	63.35	17.24	19.02	0.39	100.00
7. Sumatera Selatan	50.10	22.83	26.31	0.76	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	69.79	16.21	13.65	0.36	100.00
9. Bengkulu	55.49	21.65	22.48	0.38	100.00
10. Lampung	48.37	19.19	31.09	1.35	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	39.76	19.67	39.64	0.92	100.00
13. Banten	26.87	13.78	58.73	0.62	100.00
14. Jawa Tengah	67.43	17.13	15.17	0.27	100.00
15. DI Yogyakarta	83.40	12.31	4.29	0.00	100.00
16. Jawa Timur	61.67	13.34	24.58	0.42	100.00
17. B a l i	51.88	13.74	34.16	0.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	30.06	18.05	51.35	0.54	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	27.78	18.11	53.35	0.77	100.00
20. Kalimantan Barat	55.83	16.30	27.41	0.46	100.00
21. Kalimantan Tengah	54.69	16.03	29.13	0.15	100.00
22. Kalimantan Selatan	63.60	13.84	22.07	0.49	100.00
23. Kalimantan Timur	64.41	23.29	12.11	0.19	100.00
24. Sulawesi Utara	45.09	28.55	25.81	0.55	100.00
25. Gorontalo	51.73	14.34	33.17	0.76	100.00
26. Sulawesi Tengah	36.90	19.15	43.29	0.67	100.00
27. Sulawesi Selatan	51.18	21.69	26.37	0.75	100.00
28. Sulawesi Barat	44.02	20.03	35.50	0.45	100.00
29. Sulawesi Tenggara	40.13	17.27	41.97	0.63	100.00
30. Maluku	41.88	16.48	41.15	0.49	100.00
31. Maluku Utara	38.28	19.88	41.53	0.31	100.00
32. P a p u a	6.48	10.90	71.76	10.87	100.00
33. Papua Barat	19.61	35.06	44.47	0.86	100.00
Indonesia	49.01	17.19	32.95	0.85	100.00

Tabel 3.6. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2013
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2013

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya <i>Don't Have</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	52.63	21.38	25.62	0.37	100.00
2. Sumatera Utara	40.83	16.07	42.15	0.96	100.00
3. Sumatera Barat	49.46	18.23	31.75	0.57	100.00
4. R i a u	57.67	12.18	29.44	0.71	100.00
5. Kepulauan Riau	67.55	27.36	4.87	0.22	100.00
6. J a m b i	68.22	16.23	15.19	0.36	100.00
7. Sumatera Selatan	51.63	24.36	23.29	0.72	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	74.90	15.30	9.47	0.33	100.00
9. Bengkulu	56.09	24.97	18.47	0.47	100.00
10. Lampung	48.39	21.24	29.12	1.25	100.00
11. DKI Jakarta	60.29	33.34	6.25	0.11	100.00
12. Jawa Barat	49.68	21.57	28.15	0.61	100.00
13. Banten	44.55	22.99	31.99	0.46	100.00
14. Jawa Tengah	69.15	17.99	12.59	0.28	100.00
15. DI Yogyakarta	74.84	21.26	3.90	0.00	100.00
16. Jawa Timur	65.37	16.09	18.20	0.33	100.00
17. B a l i	51.23	24.29	24.31	0.17	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	37.94	19.95	41.38	0.73	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	30.44	20.76	48.00	0.80	100.00
20. Kalimantan Barat	60.87	16.66	22.08	0.39	100.00
21. Kalimantan Tengah	57.68	18.03	24.11	0.17	100.00
22. Kalimantan Selatan	64.12	17.10	18.35	0.42	100.00
23. Kalimantan Timur	62.23	28.19	9.31	0.27	100.00
24. Sulawesi Utara	47.50	32.20	19.70	0.59	100.00
25. Gorontalo	53.96	17.98	27.35	0.71	100.00
26. Sulawesi Tengah	35.87	25.77	37.80	0.56	100.00
27. Sulawesi Selatan	54.15	24.10	21.18	0.58	100.00
28. Sulawesi Barat	47.16	21.66	30.79	0.39	100.00
29. Sulawesi Tenggara	43.57	19.68	36.18	0.58	100.00
30. Maluku	48.52	17.63	33.50	0.35	100.00
31. Maluku Utara	44.65	20.65	34.39	0.32	100.00
32. P a p u a	16.26	16.38	58.86	8.50	100.00
33. Papua Barat	23.20	39.47	36.55	0.79	100.00
Indonesia	54.20	20.28	24.90	0.62	100.00

Tabel 3.7. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2013
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran / The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak Ada Biaya <i>No Budget/ Expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	28.90	4.46	2.08	3.01	11.97	49.58	100.00
2. Sumatera Utara	52.10	1.76	1.54	6.14	7.49	30.98	100.00
3. Sumatera Barat	18.95	3.41	0.83	16.53	6.14	54.13	100.00
4. R i a u	31.50	1.71	1.24	9.46	3.84	52.25	100.00
5. Kepulauan Riau	25.73	0.62	0.24	8.36	5.76	59.29	100.00
6. J a m b i	11.29	3.63	1.09	8.33	13.17	62.49	100.00
7. Sumatera Selatan	33.87	1.84	1.89	14.68	7.54	40.19	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.99	2.11	1.12	5.39	10.37	53.01	100.00
9. Bengkulu	13.93	0.21	0.22	3.39	7.96	74.29	100.00
10. Lampung	51.74	1.97	1.22	2.86	5.23	36.98	100.00
11. DKI Jakarta	46.39	1.00	0.62	15.49	4.54	31.97	100.00
12. Jawa Barat	59.86	1.91	2.60	7.31	5.49	22.82	100.00
13. Banten	62.37	1.28	3.88	6.23	3.82	22.42	100.00
14. Jawa Tengah	45.26	1.75	0.96	9.20	5.40	37.44	100.00
15. DI Yogyakarta	25.65	0.00	1.01	4.55	0.00	68.78	100.00
16. Jawa Timur	45.42	2.18	2.26	8.49	5.36	36.28	100.00
17. B a l i	31.26	5.02	2.63	6.86	4.36	49.86	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	31.72	3.19	4.00	12.28	4.50	44.30	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	21.50	0.60	1.18	3.39	2.01	71.32	100.00
20. Kalimantan Barat	32.08	7.21	8.29	7.16	4.13	41.12	100.00
21. Kalimantan Tengah	32.94	2.64	0.30	14.55	15.10	34.47	100.00
22. Kalimantan Selatan	29.98	1.11	2.12	20.05	2.88	43.87	100.00
23. Kalimantan Timur	11.70	5.66	0.92	22.16	6.37	53.19	100.00
24. Sulawesi Utara	21.56	5.82	3.44	9.24	6.44	53.51	100.00
25. Gorontalo	25.77	1.62	0.00	6.78	4.64	61.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	20.54	0.57	1.02	8.59	6.11	63.17	100.00
27. Sulawesi Selatan	17.53	2.93	0.89	8.13	15.01	55.52	100.00
28. Sulawesi Barat	28.05	0.77	1.61	9.63	6.39	53.54	100.00
29. Sulawesi Tenggara	19.73	0.82	0.00	17.60	6.87	54.98	100.00
30. Maluku	12.38	5.23	0.57	6.39	6.05	69.38	100.00
31. Maluku Utara	16.44	1.52	0.00	5.26	34.97	41.81	100.00
32. P a p u a	18.94	5.80	4.39	16.32	9.51	45.04	100.00
33. Papua Barat	19.84	0.50	0.29	1.33	1.24	76.80	100.00
Indonesia	47.35	2.09	2.15	8.39	5.89	34.12	100.00

Tabel 3.7. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2013
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran / <i>The Reason Don't Have Birth Certificate</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Biaya Mahal Tidak Ada Biaya	Perjalanan Jauh	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat	Tidak Tahu Cara Mengurusnya	Tidak Merasa Perlu	Lainnya	
	<i>No Budget/ Expensive</i>	<i>Far Distance</i>	<i>Unknown Birth Must be Registered</i>	<i>Don't Know How to Conduct</i>	<i>Not Necessary</i>	<i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	27.16	12.58	2.60	8.40	10.40	38.86	100.00
2. Sumatera Utara	46.35	3.78	2.04	8.43	12.11	27.28	100.00
3. Sumatera Barat	26.31	8.74	2.22	9.96	14.54	38.23	100.00
4. R i a u	40.82	8.45	3.30	8.63	7.05	31.76	100.00
5. Kepulauan Riau	13.38	8.59	5.47	9.04	8.63	54.88	100.00
6. J a m b i	25.43	6.02	1.55	17.17	10.84	38.99	100.00
7. Sumatera Selatan	41.07	8.15	3.95	10.94	10.03	25.85	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	37.08	5.56	0.00	8.36	6.56	42.44	100.00
9. Bengkulu	30.10	5.34	2.81	5.68	8.14	47.94	100.00
10. Lampung	52.69	4.43	3.21	6.07	8.03	25.56	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	62.57	3.21	2.09	5.63	7.83	18.66	100.00
13. Banten	67.75	3.50	4.36	6.47	6.54	11.39	100.00
14. Jawa Tengah	51.43	3.58	2.53	6.28	6.61	29.57	100.00
15. DI Yogyakarta	36.42	14.51	0.00	6.06	3.89	39.13	100.00
16. Jawa Timur	45.89	2.31	3.94	10.54	11.95	25.37	100.00
17. B a l i	37.53	1.07	5.11	11.53	5.69	39.06	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	42.55	4.74	2.42	17.35	4.62	28.32	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	24.57	7.99	3.54	11.18	4.58	48.13	100.00
20. Kalimantan Barat	35.49	10.08	4.38	6.91	11.02	32.11	100.00
21. Kalimantan Tengah	32.25	14.78	2.67	10.66	6.89	32.76	100.00
22. Kalimantan Selatan	27.44	5.55	3.70	16.13	13.83	33.35	100.00
23. Kalimantan Timur	15.56	25.19	3.50	10.32	1.39	44.05	100.00
24. Sulawesi Utara	27.91	11.41	0.56	2.42	4.87	52.83	100.00
25. Gorontalo	39.03	10.86	0.54	4.01	2.87	42.69	100.00
26. Sulawesi Tengah	25.95	7.21	1.64	13.50	5.56	46.14	100.00
27. Sulawesi Selatan	19.02	9.04	4.76	18.38	13.33	35.48	100.00
28. Sulawesi Barat	38.82	6.15	0.70	12.89	4.64	36.80	100.00
29. Sulawesi Tenggara	33.62	10.88	1.64	15.51	5.77	32.59	100.00
30. Maluku	10.76	24.51	2.23	10.33	7.96	44.20	100.00
31. Maluku Utara	19.34	27.17	1.06	6.16	16.11	30.15	100.00
32. P a p u a	2.43	8.53	23.27	34.96	11.46	19.36	100.00
33. Papua Barat	6.25	28.02	2.11	15.68	6.84	41.10	100.00
Indonesia	40.86	6.40	3.95	10.75	8.92	29.10	100.00

Tabel 3.7. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2013
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2013

Provinsi	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran / The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak Ada Biaya	Perjalanan Jauh	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat	Tidak Tahu Cara Mengurusnya	Tidak Merasa Perlu	Lainnya	
	<i>No Budget/ Expensive</i>	<i>Far Distance</i>	<i>Unknown Birth Must be Registered</i>	<i>Don't Know How to Conduct</i>	<i>Not Necessary</i>	<i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	27.38	11.56	2.53	7.72	10.60	40.21	100.00
2. Sumatera Utara	48.43	3.05	1.86	7.60	10.44	28.62	100.00
3. Sumatera Barat	24.56	7.47	1.89	11.52	12.55	42.01	100.00
4. R i a u	38.32	6.64	2.75	8.85	6.19	37.25	100.00
5. Kepulauan Riau	20.64	3.91	2.40	8.64	6.94	57.47	100.00
6. J a m b i	23.71	5.73	1.49	16.10	11.12	41.85	100.00
7. Sumatera Selatan	39.15	6.47	3.40	11.94	9.36	29.67	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	34.65	4.64	0.30	7.57	7.58	45.27	100.00
9. Bengkulu	27.44	4.50	2.38	5.30	8.11	52.26	100.00
10. Lampung	52.50	3.93	2.80	5.41	7.46	27.91	100.00
11. DKI Jakarta	46.39	1.00	0.62	15.49	4.54	31.97	100.00
12. Jawa Barat	61.17	2.54	2.35	6.50	6.62	20.82	100.00
13. Banten	65.75	2.68	4.18	6.38	5.53	15.48	100.00
14. Jawa Tengah	49.31	2.95	1.99	7.28	6.19	32.28	100.00
15. DI Yogyakarta	29.74	5.51	0.63	5.12	1.47	57.52	100.00
16. Jawa Timur	45.75	2.27	3.45	9.93	10.01	28.58	100.00
17. B a l i	34.77	2.82	4.02	9.47	5.10	43.83	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.62	4.32	2.85	15.98	4.59	32.64	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	24.29	7.30	3.33	10.46	4.34	50.28	100.00
20. Kalimantan Barat	35.06	9.72	4.87	6.95	10.16	33.24	100.00
21. Kalimantan Tengah	32.38	12.46	2.22	11.40	8.46	33.09	100.00
22. Kalimantan Selatan	28.19	4.24	3.23	17.29	10.59	36.46	100.00
23. Kalimantan Timur	13.65	15.50	2.22	16.19	3.86	48.58	100.00
24. Sulawesi Utara	26.19	9.90	1.34	4.26	5.29	53.01	100.00
25. Gorontalo	36.60	9.17	0.44	4.52	3.19	46.08	100.00
26. Sulawesi Tengah	25.28	6.40	1.56	12.89	5.63	48.23	100.00
27. Sulawesi Selatan	18.72	7.80	3.98	16.31	13.67	39.52	100.00
28. Sulawesi Barat	37.64	5.56	0.80	12.53	4.83	38.64	100.00
29. Sulawesi Tenggara	31.55	9.38	1.40	15.82	5.94	35.92	100.00
30. Maluku	11.09	20.57	1.89	9.53	7.57	49.35	100.00
31. Maluku Utara	19.05	24.66	0.96	6.07	17.96	31.30	100.00
32. P a p u a	3.44	8.36	22.11	33.82	11.34	20.94	100.00
33. Papua Barat	8.45	23.57	1.81	13.35	5.93	46.88	100.00
Indonesia	42.91	5.04	3.38	10.01	7.97	30.69	100.00

Tabel
Table

3.8

Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2013
Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province , 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya <i>Don't Have</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	63.93	15.69	20.13	0.25	100.00
2. Sumatera Utara	39.83	16.78	42.50	0.89	100.00
3. Sumatera Barat	49.56	22.39	28.02	0.04	100.00
4. R i a u	59.52	8.12	31.96	0.40	100.00
5. Kepulauan Riau	63.44	30.17	6.37	0.02	100.00
6. J a m b i	78.70	10.23	10.83	0.24	100.00
7. Sumatera Selatan	51.01	24.36	24.02	0.61	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	79.39	13.59	6.84	0.18	100.00
9. Bengkulu	51.29	29.47	19.01	0.22	100.00
10. Lampung	47.22	21.75	30.61	0.41	100.00
11. DKI Jakarta	56.44	32.84	10.72	0.00	100.00
12. Jawa Barat	54.15	19.95	25.46	0.44	100.00
13. Banten	50.57	27.64	21.34	0.46	100.00
14. Jawa Tengah	69.24	16.32	14.05	0.39	100.00
15. DI Yogyakarta	67.38	24.88	7.74	0.00	100.00
16. Jawa Timur	65.63	17.81	16.45	0.10	100.00
17. B a l i	43.20	28.36	28.44	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	40.62	18.75	40.02	0.60	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	32.20	25.17	42.17	0.46	100.00
20. Kalimantan Barat	70.58	14.27	14.95	0.20	100.00
21. Kalimantan Tengah	57.71	21.96	20.09	0.23	100.00
22. Kalimantan Selatan	61.89	21.66	16.09	0.36	100.00
23. Kalimantan Timur	56.86	28.20	14.51	0.42	100.00
24. Sulawesi Utara	41.91	31.85	24.95	1.29	100.00
25. Gorontalo	48.51	21.64	29.85	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	23.81	38.35	37.84	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	51.65	22.17	25.86	0.32	100.00
28. Sulawesi Barat	53.59	19.02	27.07	0.32	100.00
29. Sulawesi Tenggara	47.07	18.24	33.87	0.82	100.00
30. Maluku	40.15	12.02	47.64	0.19	100.00
31. Maluku Utara	51.75	18.80	29.01	0.44	100.00
32. P a p u a	42.32	30.46	27.07	0.15	100.00
33. Papua Barat	24.89	36.48	38.49	0.14	100.00
Indonesia	56.19	21.26	22.20	0.35	100.00

Tabel
Table

3.8

Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2013
Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province , 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya <i>Don't Have</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	40.95	19.67	39.07	0.32	100.00
2. Sumatera Utara	32.04	9.11	57.58	1.28	100.00
3. Sumatera Barat	37.72	13.40	47.73	1.15	100.00
4. R i a u	42.59	13.20	43.39	0.82	100.00
5. Kepulauan Riau	73.05	5.51	21.28	0.16	100.00
6. J a m b i	60.37	12.78	26.36	0.49	100.00
7. Sumatera Selatan	48.57	20.63	30.32	0.48	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	69.87	12.70	17.44	0.00	100.00
9. Bengkulu	50.80	19.64	28.98	0.59	100.00
10. Lampung	48.04	18.86	32.45	0.65	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	40.18	17.45	41.48	0.89	100.00
13. Banten	27.43	14.40	57.68	0.49	100.00
14. Jawa Tengah	66.81	14.99	17.96	0.24	100.00
15. DI Yogyakarta	85.38	9.26	5.36	0.00	100.00
16. Jawa Timur	58.96	10.92	29.66	0.47	100.00
17. B a l i	43.12	10.58	46.20	0.10	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	23.99	12.92	62.53	0.56	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	16.67	10.95	71.57	0.81	100.00
20. Kalimantan Barat	50.95	14.60	34.07	0.39	100.00
21. Kalimantan Tengah	48.13	14.91	36.66	0.31	100.00
22. Kalimantan Selatan	61.25	13.21	25.08	0.47	100.00
23. Kalimantan Timur	59.74	20.33	19.73	0.20	100.00
24. Sulawesi Utara	30.46	18.99	49.70	0.86	100.00
25. Gorontalo	44.86	8.78	45.58	0.78	100.00
26. Sulawesi Tengah	23.84	12.29	63.18	0.69	100.00
27. Sulawesi Selatan	43.13	16.78	39.34	0.74	100.00
28. Sulawesi Barat	36.21	16.92	46.67	0.20	100.00
29. Sulawesi Tenggara	32.57	13.22	53.61	0.59	100.00
30. Maluku	16.66	7.66	75.31	0.37	100.00
31. Maluku Utara	24.16	14.19	61.33	0.32	100.00
32. P a p u a	7.56	7.84	73.17	11.43	100.00
33. Papua Barat	12.53	23.26	62.74	1.47	100.00
Indonesia	45.49	14.36	39.35	0.79	100.00

Tabel
Table

3.8 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2013
Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province , 2013

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya <i>Don't Have</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	47.28	18.57	33.85	0.30	100.00
2. Sumatera Utara	35.69	12.70	50.52	1.09	100.00
3. Sumatera Barat	42.15	16.77	40.35	0.73	100.00
4. R i a u	49.35	11.17	38.82	0.65	100.00
5. Kepulauan Riau	64.88	26.47	8.61	0.04	100.00
6. J a m b i	65.77	12.03	21.79	0.42	100.00
7. Sumatera Selatan	49.42	21.93	28.12	0.53	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	74.51	13.13	12.28	0.09	100.00
9. Bengkulu	50.95	22.69	25.88	0.47	100.00
10. Lampung	47.83	19.60	31.98	0.59	100.00
11. DKI Jakarta	56.44	32.84	10.72	0.00	100.00
12. Jawa Barat	49.30	19.08	31.02	0.60	100.00
13. Banten	43.25	23.45	32.83	0.47	100.00
14. Jawa Tengah	67.92	15.59	16.18	0.31	100.00
15. DI Yogyakarta	73.70	19.40	6.90	0.00	100.00
16. Jawa Timur	62.18	14.25	23.27	0.29	100.00
17. B a l i	43.17	21.79	35.00	0.04	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	30.87	15.33	53.22	0.58	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	19.48	13.53	66.24	0.75	100.00
20. Kalimantan Barat	57.11	14.50	28.06	0.33	100.00
21. Kalimantan Tengah	51.47	17.37	30.88	0.28	100.00
22. Kalimantan Selatan	61.52	16.73	21.33	0.42	100.00
23. Kalimantan Timur	57.97	25.17	16.52	0.34	100.00
24. Sulawesi Utara	35.63	24.79	38.53	1.05	100.00
25. Gorontalo	46.09	13.10	40.29	0.52	100.00
26. Sulawesi Tengah	23.83	18.66	56.99	0.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	46.25	18.76	34.40	0.58	100.00
28. Sulawesi Barat	40.00	17.37	42.40	0.23	100.00
29. Sulawesi Tenggara	36.47	14.57	48.31	0.65	100.00
30. Maluku	24.90	9.19	65.60	0.31	100.00
31. Maluku Utara	31.47	15.41	52.77	0.35	100.00
32. P a p u a	17.36	14.22	60.17	8.25	100.00
33. Papua Barat	16.58	27.60	54.80	1.03	100.00
Indonesia	50.75	17.76	30.92	0.57	100.00

Tabel 3.9. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2013
Table Percentage of Households Having Children 0-4 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2013

Perkotaan / Urban							
Provinsi	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal	Perjalanan Jauh	Tidak Tahu Kelahiran	Tidak Tahu	Tidak Merasa Perlu	Lainnya	
	<i>No budget/ expensive</i>	<i>Far Distance</i>	<i>Harus Dicatat Unknown Birth Must be Registered</i>	<i>Cara Mengurusnya Don't Know How to Conduct</i>	<i>Not Necessary</i>	<i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	20.22	4.15	0.98	1.70	11.04	61.91	100.00
2. Sumatera Utara	44.79	0.78	0.40	5.46	8.40	40.16	100.00
3. Sumatera Barat	12.79	2.33	1.03	11.83	4.37	67.66	100.00
4. R i a u	22.32	1.15	1.52	10.15	2.76	62.10	100.00
5. Kepulauan Riau	19.75	0.89	0.38	6.99	2.32	69.67	100.00
6. J a m b i	6.03	0.00	0.00	9.58	5.07	79.31	100.00
7. Sumatera Selatan	26.06	1.54	3.18	15.53	5.80	47.90	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	12.24	2.92	0.00	12.61	3.70	68.54	100.00
9. Bengkulu	8.74	0.41	0.07	1.98	6.37	82.43	100.00
10. Lampung	44.96	4.33	0.00	2.72	2.97	45.01	100.00
11. DKI Jakarta	42.64	0.72	0.00	12.83	2.07	41.75	100.00
12. Jawa Barat	51.35	2.71	2.87	6.23	4.42	32.42	100.00
13. Banten	46.56	0.49	2.31	5.88	3.34	41.42	100.00
14. Jawa Tengah	32.97	1.12	1.31	6.13	3.44	55.03	100.00
15. DI Yogyakarta	12.74	0.00	0.00	2.39	0.00	84.87	100.00
16. Jawa Timur	34.81	2.29	1.50	7.05	1.37	52.98	100.00
17. B a l i	22.23	5.63	2.49	6.40	4.16	59.09	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	30.06	3.11	4.01	8.47	2.07	52.28	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	13.16	0.35	0.23	1.75	2.05	82.47	100.00
20. Kalimantan Barat	25.45	5.87	6.81	7.50	2.57	51.81	100.00
21. Kalimantan Tengah	26.62	5.51	0.00	13.56	3.03	51.29	100.00
22. Kalimantan Selatan	25.64	1.45	0.13	12.35	0.84	59.60	100.00
23. Kalimantan Timur	9.08	4.80	1.22	16.68	3.75	64.48	100.00
24. Sulawesi Utara	19.48	2.93	4.23	8.95	5.13	59.28	100.00
25. Gorontalo	27.58	3.19	0.00	1.19	3.76	64.28	100.00
26. Sulawesi Tengah	12.87	0.38	1.30	2.95	4.57	77.94	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.42	2.31	0.59	4.56	12.10	68.03	100.00
28. Sulawesi Barat	23.70	0.00	0.00	6.93	1.16	68.21	100.00
29. Sulawesi Tenggara	14.57	0.59	0.00	16.45	4.14	64.25	100.00
30. Maluku	8.92	4.29	0.89	5.49	8.15	72.25	100.00
31. Maluku Utara	13.36	1.57	0.00	6.99	33.30	44.78	100.00
32. P a p u a	14.96	2.75	5.27	10.54	5.55	60.93	100.00
33. Papua Barat	22.40	0.68	0.00	1.10	1.67	74.14	100.00
Indonesia	36.67	2.09	1.78	7.06	4.52	47.88	100.00

Tabel 3.9. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2013
Table Percentage of Households Having Children 0-4 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/ expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	21.04	12.50	1.72	5.66	11.72	47.37	100.00
2. Sumatera Utara	42.81	4.23	1.80	7.07	12.10	32.00	100.00
3. Sumatera Barat	23.70	9.45	1.96	9.09	10.86	44.94	100.00
4. R i a u	34.05	7.63	1.61	8.38	5.55	42.78	100.00
5. Kepulauan Riau	8.19	6.80	1.05	6.44	3.78	73.73	100.00
6. J a m b i	22.53	6.01	2.29	12.06	7.98	49.13	100.00
7. Sumatera Selatan	37.02	9.27	3.53	8.09	8.36	33.73	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.98	7.68	0.00	6.99	3.17	59.19	100.00
9. Bengkulu	22.53	4.11	0.48	5.43	6.94	60.51	100.00
10. Lampung	46.01	5.18	3.06	4.12	5.73	35.90	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	58.34	4.11	2.35	4.54	6.57	24.09	100.00
13. Banten	60.18	4.20	3.69	7.69	8.01	16.24	100.00
14. Jawa Tengah	35.95	3.98	1.60	4.26	6.06	48.15	100.00
15. DI Yogyakarta	18.48	32.19	0.00	0.00	0.00	49.33	100.00
16. Jawa Timur	38.99	2.37	2.66	7.55	9.14	39.30	100.00
17. B a l i	27.92	0.96	4.10	12.68	3.18	51.16	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	42.09	4.04	2.19	12.78	3.92	34.98	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	22.44	7.97	3.41	9.19	4.41	52.57	100.00
20. Kalimantan Barat	30.67	11.19	3.91	5.85	9.22	39.15	100.00
21. Kalimantan Tengah	27.15	16.26	1.85	11.27	3.51	39.95	100.00
22. Kalimantan Selatan	26.19	7.28	1.84	13.11	8.68	42.90	100.00
23. Kalimantan Timur	12.98	19.65	0.18	9.44	0.87	56.88	100.00
24. Sulawesi Utara	24.31	10.92	1.13	2.26	4.36	57.01	100.00
25. Gorontalo	29.31	12.99	0.76	4.06	5.82	47.05	100.00
26. Sulawesi Tengah	22.29	7.00	1.45	10.69	4.48	54.09	100.00
27. Sulawesi Selatan	15.94	9.08	4.08	13.79	11.69	45.42	100.00
28. Sulawesi Barat	30.03	4.93	1.04	10.97	3.42	49.61	100.00
29. Sulawesi Tenggara	29.67	10.77	1.00	14.15	5.01	39.39	100.00
30. Maluku	12.12	19.75	1.98	7.30	9.23	49.61	100.00
31. Maluku Utara	16.14	24.97	0.93	5.13	17.50	35.32	100.00
32. P a p u a	2.69	9.94	22.47	30.53	13.33	21.05	100.00
33. Papua Barat	6.04	23.31	1.65	14.91	6.70	47.38	100.00
Indonesia	35.03	6.93	3.12	8.64	7.88	38.41	100.00

Tabel 3.9. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2013
Table Percentage of Households Having Children 0-4 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2013

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/ expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	20.90	11.12	1.60	5.01	11.61	49.76	100.00
2. Sumatera Utara	43.59	2.87	1.25	6.44	10.64	35.21	100.00
3. Sumatera Barat	20.91	7.63	1.72	9.79	9.20	50.75	100.00
4. R i a u	30.21	5.51	1.58	8.96	4.64	49.11	100.00
5. Kepulauan Riau	15.45	3.09	0.63	6.79	2.86	71.18	100.00
6. J a m b i	20.11	5.13	1.95	11.70	7.55	53.56	100.00
7. Sumatera Selatan	33.73	6.95	3.42	10.32	7.60	37.98	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	20.01	6.37	0.00	8.54	3.31	61.77	100.00
9. Bengkulu	19.41	3.27	0.39	4.65	6.81	65.47	100.00
10. Lampung	45.75	4.97	2.31	3.78	5.05	38.13	100.00
11. DKI Jakarta	42.64	0.72	0.00	12.83	2.07	41.75	100.00
12. Jawa Barat	54.60	3.36	2.63	5.44	5.42	28.54	100.00
13. Banten	54.08	2.54	3.07	6.88	5.92	27.51	100.00
14. Jawa Tengah	34.76	2.84	1.48	5.01	5.02	50.89	100.00
15. DI Yogyakarta	14.30	8.78	0.00	1.74	0.00	75.18	100.00
16. Jawa Timur	37.57	2.34	2.26	7.38	6.50	43.95	100.00
17. B a l i	25.01	3.35	3.28	9.46	3.68	55.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	38.33	3.75	2.75	11.43	3.35	40.39	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	21.37	7.09	3.04	8.33	4.14	56.02	100.00
20. Kalimantan Barat	29.80	10.30	4.40	6.12	8.11	41.27	100.00
21. Kalimantan Tengah	27.03	13.82	1.43	11.79	3.40	42.53	100.00
22. Kalimantan Selatan	26.02	5.44	1.30	12.87	6.21	48.16	100.00
23. Kalimantan Timur	10.86	11.57	0.74	13.38	2.44	61.02	100.00
24. Sulawesi Utara	22.86	8.53	2.06	4.26	4.59	57.69	100.00
25. Gorontalo	28.89	10.58	0.57	3.35	5.31	51.29	100.00
26. Sulawesi Tengah	20.77	5.94	1.43	9.44	4.49	57.92	100.00
27. Sulawesi Selatan	14.98	7.22	3.12	11.26	11.80	51.62	100.00
28. Sulawesi Barat	29.14	4.24	0.90	10.40	3.11	52.21	100.00
29. Sulawesi Tenggara	26.80	8.83	0.81	14.59	4.84	44.12	100.00
30. Maluku	11.31	15.82	1.71	6.84	8.95	55.38	100.00
31. Maluku Utara	15.73	21.54	0.79	5.40	19.82	36.71	100.00
32. P a p u a	4.07	9.13	20.54	28.28	12.46	25.52	100.00
33. Papua Barat	9.75	18.18	1.28	11.78	5.56	53.45	100.00
Indonesia	35.61	5.22	2.65	8.08	6.70	41.74	100.00



KESEHATAN
HEALTH

IV. KESEHATAN / HEALTH

Gambaran masyarakat Indonesia di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat, bangsa, dan negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang tinggi. Gambaran tersebut tertuang dalam Visi Indonesia Sehat 2015.

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas/pustu, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta penyediaan fasilitas air bersih.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan (*morbidity rate*) yang di “proksi” dengan keluhan kesehatan. Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan besarnya persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan dan komposisi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan menurut jenis kelamin dan jenis keluhan kesehatan.

Banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sebesar 27,94 persen. Jika dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan

Overview of the Indonesian community in the future to be achieved through the development of public health is the nation, and the state is characterized by a population living in an environment with a healthy behavior, has the ability to reach quality health services in a fair and equitable, and has a high level of health. The overview is contained in the Healthy Indonesia Vision 2015.

The purpose of health development is to provide health services such that the entire community can get them easily, economically, and equitably. The effort is expected to improve the health of the people from time to time. The government has done many types of endeavours, among others, the provision of various public health facilities such as community health centers/subsidiary, integrated service post, village medicine post, village childbearing house, and safe water facilities.

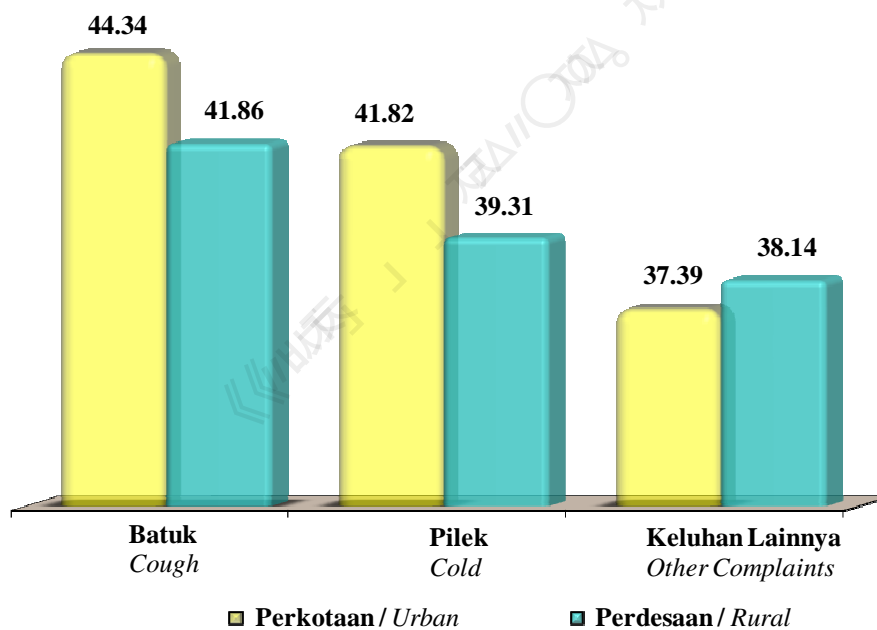
One of the indicators often used to measure the degree of public health is the morbidity rate. Table 4.1 and 4.2 show the percentage of the population who had health complaints in a month and their breakdown by sex and type of health complaints.

The percentage of the population who had health complaints during the previous month was 27.94 percent. Comparing between urban and rural classification, the percentage of population who had health complaints

terakhir di perkotaan sedikit lebih rendah dibandingkan di perdesaan yaitu 27,47 persen berbanding 28,41 persen. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami penduduk yaitu batuk (43,08 persen), pilek (40,55 persen) dan keluhan lainnya (37,77 persen), sedangkan keluhan yang paling sedikit dialami penduduk yaitu diare/buang-buang air (3,69 persen). Perbandingan antara daerah perkotaan dan perdesaan menurut jenis keluhan terbanyak dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan perbandingan antara provinsi untuk penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan pada Gambar 4.2.

during the previous months in urban areas was lower than in rural areas i.e. 27.47 percent compared to 28.41 percent. In general, the three most frequent problems befalling the population was cough (43.08 percent), cold (40.55 percent), and other complaints (37.77 percent), whereas the least amount of complaints was diarrhea and vomiting (3.69 percent). Comparison between urban and rural areas according to the type of grievances can be seen in Figure 4.1, and the difference between the province population had health complaints in Figure 4.2.

Gambar 4.1. Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2013
Figure 4.1. Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2013



Perbedaan komposisi jenis keluhan kesehatan antara laki-laki dan perempuan ditampilkan pada Tabel 4.1 yang dibedakan menurut daerah tempat tinggal. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar keluhan kesehatan lebih banyak dialami oleh penduduk laki-laki dibandingkan perempuan, kecuali sakit kepala berulang dan keluhan lainnya.

The differences in health complaints between male and female by urban-rural classification were shown in Table 4.1. The table shows that all kinds of complaints were suffered more often by male than female, except repeating headache, and other complaints.

Penduduk yang sakit adalah penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan hingga mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari. Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa 58,37 persen penduduk Indonesia mengalami sakit kurang dari 4 hari, sedangkan yang mengalami sakit antara 4-7 hari sebesar 30,05 persen, seperti terlihat pada Tabel 4.3.

Secara nasional, persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang berobat jalan sebesar 48,87 persen dengan persentase di perkotaan sebesar 50,38 persen dan perdesaan sebesar 47,41 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk di perkotaan lebih tinggi tingkat kesadarannya dalam mengobati penyakit dibandingkan dengan penduduk perdesaan.

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang mengobati sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 63,13 persen. Jika dilihat menurut provinsi, persentase tertinggi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengobati sendiri, terdapat di Maluku dan Kalimantan Selatan masing-masing sebesar 78,30 persen dan 78,13 persen (lihat Tabel 4.4).

Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan penduduk untuk berobat jalan (Tabel 4.5) adalah Puskesmas/Pustu (28,57 persen), praktek dokter/poliklinik (27,34 persen) dan praktek petugas kesehatan (27,26 persen). Sementara itu, jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, penduduk perdesaan lebih banyak memanfaatkan praktek petugas kesehatan yaitu sebesar 36,54 persen dan Puskesmas/Pustu sebesar 30,13 persen, sedangkan penduduk perkotaan lebih banyak memanfaatkan fasilitas praktek dokter/poliklinik yaitu sebesar 34,74 persen dan Puskesmas/Pustu sebesar 27,01 persen.

The people with illnesses are those with health complaints which affect the normality of their works, school, and/or daily activities. According to the 2013 Susenas 58.37 percent of population got the sicknesses for less than 4 days, while 30.05 percent of population got them for 4-7 days, (see Table 4.3).

The percentage of population who were treated as outpatient was 48.87 percent, while broken down by urban-rural classification, 50.38 percent in urban areas and 47.41 percent in rural areas. This indicates that the population in urban areas a higher level of consciousness in treating the disease as compared to rural residents.

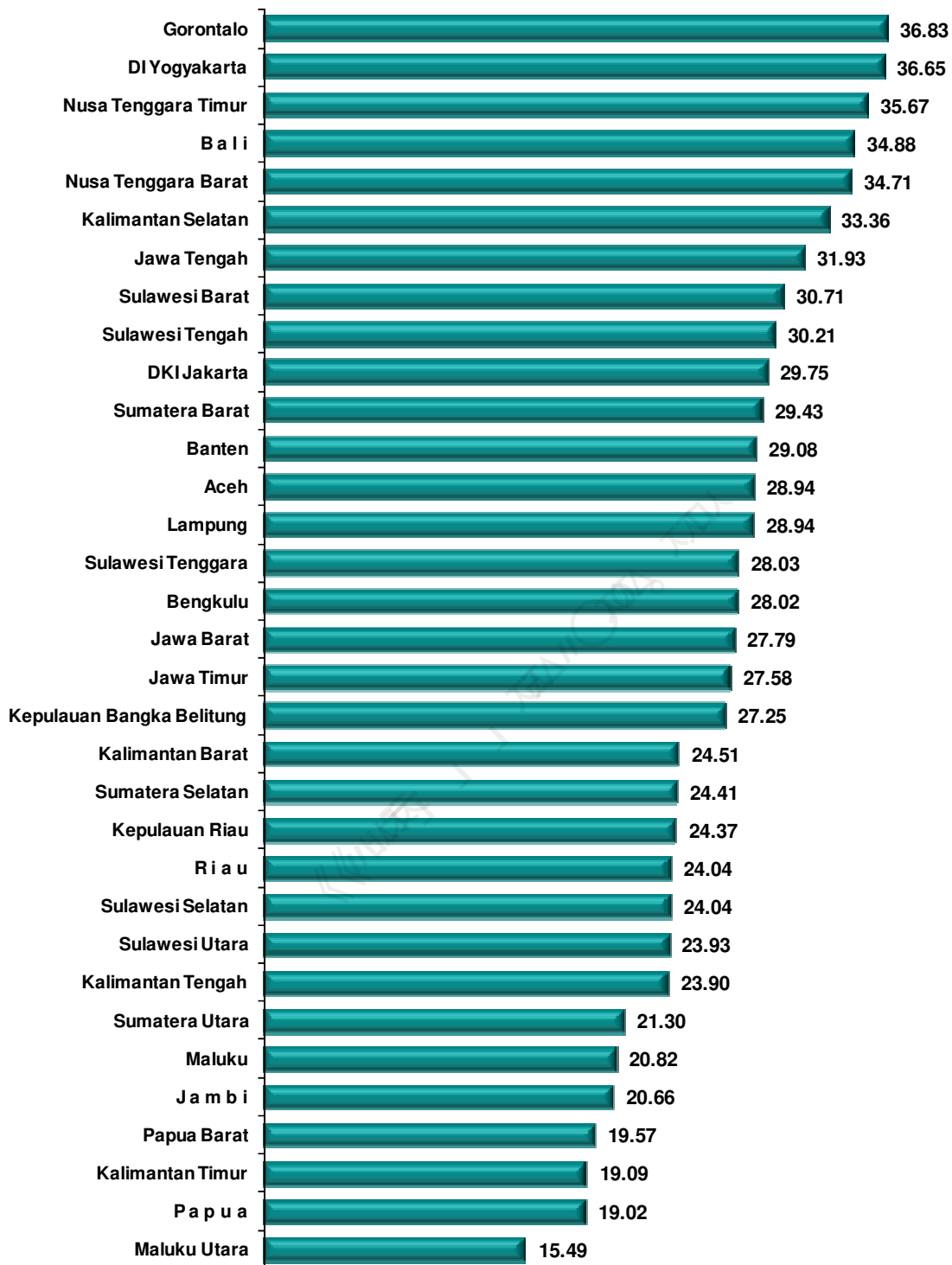
Many among the population treated themselves to recover from illness, i.e. 63.13 percent. Among the provinces, the one with the highest percentage was Maluku and Kalimantan Selatan were 78.30 percent and 78.13 percent respectively (see Table 4.4).

The health facilities that were utilized relatively more frequently than others (Table 4.5) were community health center/subsidiary (28.57 percent), practitioner doctors (27.34 percent), and paramedics (27.26 percent). Meanwhile, rural people utilized practitioner paramedic (36.54 percent) and community health center/subsidiary (30.13 percent) more extensively than their urban counterpart, whereas urban people were more inclined to go to practitioner doctors (34.74 percent) and community health centers/subsidiary (27.01 percent) for medical treatment.

Gambar 4.2
Figure

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2013

Percentage of Population Who Had Health Complaint by Province, 2013



Dari seluruh penduduk yang mengobati sendiri, 90,88 persen diantaranya pernah menggunakan obat modern, 21,59 persen obat tradisional, dan 3,98 persen cara pengobatan lainnya. Penduduk

The population who treated themselves, 90.88 percent was using modern medicine, 21.59 percent traditional ones, and 3.98 percent other medications. The percentage of population using modern medicines in urban

yang menggunakan obat modern di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 91,93 persen dan 89,89 persen. Selengkapnya mengenai jenis obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Data penolong kelahiran bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat berdasarkan kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Penyajian data penolong kelahiran, dibagi menjadi penolong kelahiran pertama dan terakhir yang dapat dilihat pada Tabel 4.7A dan 4.7B. Pada penolong kelahiran pertama tergambar pengaruh budaya dan akses kepada fasilitas penolong kelahiran. Persentase penolong kelahiran balita terbesar adalah ditolong oleh bidan (65,92 persen) dan dokter (19,21 persen). Menurut daerah tempat tinggal, penolong kelahiran terbanyak dilakukan oleh bidan, di perkotaan sebesar 65,14 persen dan di perdesaan 66,68 persen.

and rural are 91.93 percent and 89.89 percent respectively. A complete data on the type medicines used for self treatment can be found in Table 4.6.

The information on birth attendant can therefore be used as one of the health indicators primarily in relation to the degree of the mothers' health and their children and health facilities in general. From the point of view of the health of mother and child, births attended by doctors and midwives are assumed to be superior to those attended by traditional healer, family, and others.

The data of birth attendants, divided into, i.e first and last birth attendants who can be seen in Table 4.7A and 4.7B. The percentage of the first birth attendants shows the cultural influence and the last shows the access to birth attendance facility. It can be seen from Table 4.7B that in general under-fives birth attendants were mostly midwives (65.92 percent) and doctor (19.21 percent). According to urban and rural areas, most under-fives births were attended by midwives, 65.14 percent in urban and 66.68 percent in rural areas.

Lebih dari 40 persen penolong kelahiran terakhir di Maluku dan Maluku Utara dilakukan oleh dukun

More than 40 percent birth attendant last in Maluku and Maluku Utara were carried out by traditional birth attendant

Peran dukun sebagai penolong kelahiran terakhir sangat dominan di beberapa provinsi, seperti di Maluku (41,63 persen), dan Maluku Utara (40,60 persen). Di lain pihak, persalinan yang ditolong oleh dokter di kedua provinsi tersebut relatif masih sedikit.

The role of traditional healer as last birth attendants was dominant in several provinces such as Maluku (41.63 percent), and Maluku Utara (40.60 percent). As for births attended by doctors at those three provinces, were relatively small. The

Persalinan ditolong oleh dokter yang tergolong cukup tinggi terdapat di DI Yogyakarta (45,08 persen), Bali (42,97 persen), dan Kepulauan Riau (40,80 persen). Selengkapnya tentang urutan persentase persalinan terakhir yang ditolong oleh dokter disertai persentase penolong persalinan oleh bidan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Apabila dikaitkan antara penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 4.7.A dan 4.7.B) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 14,83 persen, sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya sedikit lebih rendah yaitu 13,09 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan kelahiran balita mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya dilakukan oleh bidan/dokter. Terlihat pada persentase dokter, bidan dan tenaga medis pada penolong kelahiran terakhir (Tabel 4.7B) lebih tinggi dibandingkan pada penolong kelahiran pertama (Tabel 4.7A).

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian air susu ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI juga mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta dapat memberikan kepuasan dan mendekatkan hati ibu dan anak sebagai sarana menjalin hubungan kasih sayang. Sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya ASI bagi bayi, serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

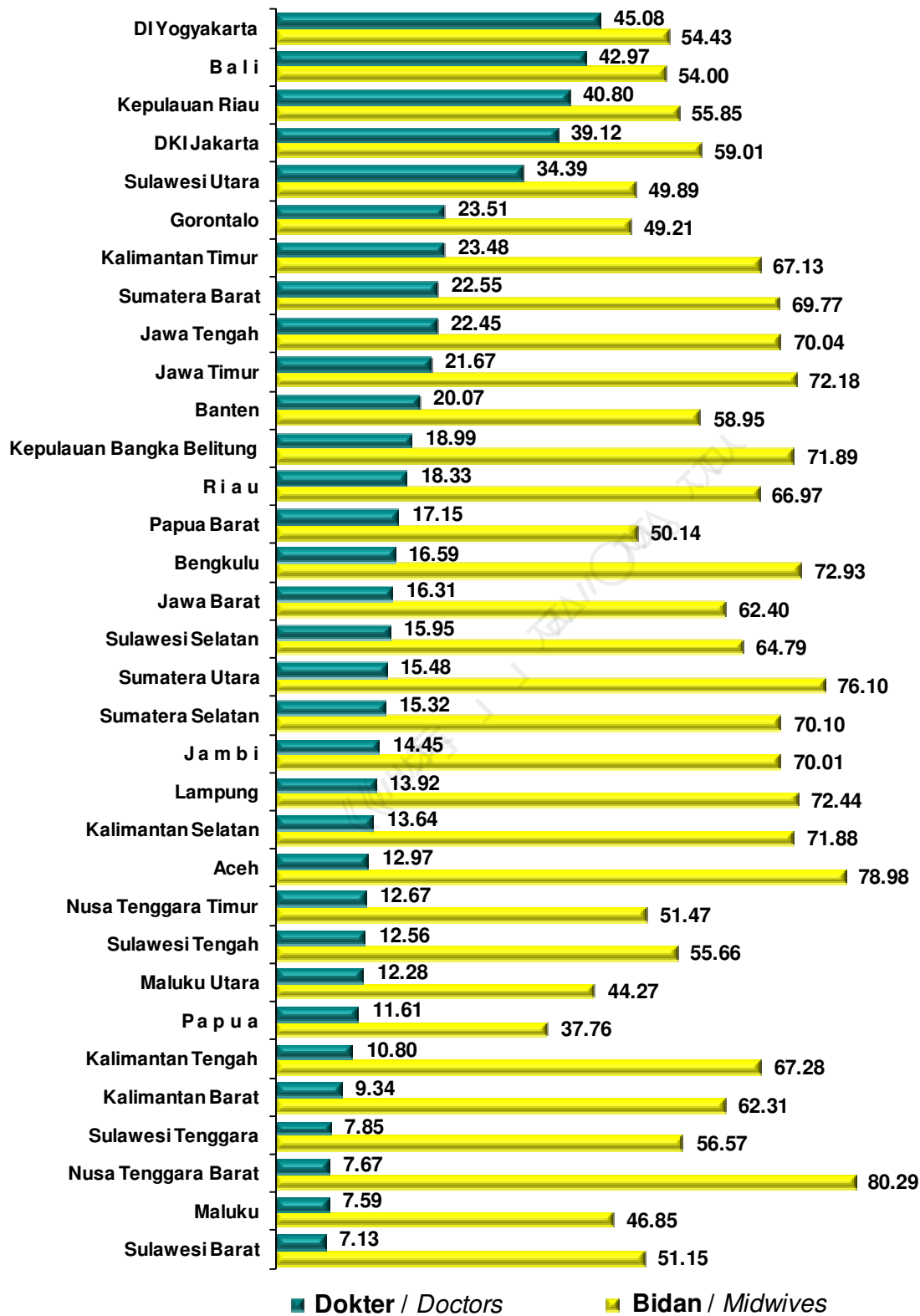
provinces where the percentages of births attended by doctors were quite high were DI Yogyakarta (45.08 percent), Bali (42.97 percent), and Kepulauan Riau (40.80 percent). A complete provincial percentage order of the last births attended by doctors as well as those attended by midwives is shown in Figure 4.3.

When linked between the first and last birth attendants (Table 4.7.A and 4.7.B) shows that the traditional birth attendant as the first birth attendants reached 14.83 percent, while the traditional birth attendant as a helper last birth rates are slightly lower at 13.09 percent. This suggests that there is a tendency of the infant initially helped by traditional birth attendant then further handling is done by the midwife/doctor. Looks at the percentage of doctors, midwives and other paramedic at the last birth attendants (Table 4.7B) higher than the first birth attendants (Table 4.7A).

One important factor for child development is breast feeding (ASI). Breast milk is a perfect substance for child growth, it can accelerate weight increase. Other than that, breast milk contains component that prevent illness and moreover it satisfies and nurture a feeling of closeness between mother and child so that it certainly is a bridge of love. Many mothers have come to realize the importance of breast milk to babies and also that one of mother's God-given nature is to breast feed.

Gambar
Figure

4.3 **Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2013**
Percentage of Under-fives whose Birth was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2013



Penyajian data ASI hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias atau underestimate. Distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak Indonesia terlihat cukup lama. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui ≥ 24 bulan sebesar 48,09 persen, dan kurang dari 12 bulan hanya sebesar 12,80 persen. Rata-rata lama disusui cukup bervariasi antar provinsi. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan dengan persentase sebesar 20,34 persen. Persentase tertinggi anak berusia 2-4 tahun yang disusui selama 18-23 bulan terdapat di Aceh sebesar 36,07 persen, dan terendah di Gorontalo sebesar 7,94 persen (Tabel 4.8.A).

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, lama disusui kurang dari 12 bulan untuk anak usia 2-4 tahun di perkotaan adalah sebesar 16,53 persen, sedangkan di perdesaan hanya sebesar 9,31 persen. Persentase anak usia 2-4 tahun yang disusui antara 18-23 bulan di perkotaan lebih kecil dibandingkan di perdesaan yaitu 17,71 persen berbanding 22,82 persen.

Balita berumur 2-4 tahun yang mendapat ASI eksklusif hanya sebesar 44,50 persen, sehingga masih ada sebesar 55,50 persen balita usia 2-4 tahun yang diberi ASI dengan makanan tambahan bahkan belum pernah diberi ASI, di daerah perkotaan balita 2-4 tahun yang mendapat ASI eksklusif persentasenya hampir sama dengan di daerah perdesaan yaitu 44,49 persen di perkotaan dan 44,52 persen di perdesaan (Tabel 4.8.B).

The distribution of children aged 2-4 years by length of breast feeding can be shown by Table 4.8. Only under-fives aged 2-4 years were included so that the fact obtained with regard to breast feeding practice was not biased or underestimate.

The average length of breast feeding for children is seen to be quite high. From the population of children aged 2-4 years, it can be seen that 48.09 percent was breast feed for ≥ 24 months, while those breast feed for less than 12 months was only 12.80 percent. The average length of breastfeeding is quite varied among provinces. The ideal duration of breastfeeding is 18-23 months with a percentage of 20.34 percent. The highest percentage of children aged 2-4 years who are breastfed for 18-23 months in Aceh at 36.07 per cent, and lowest in Gorontalo by 7.94 percent (Table 4.8.A).

Between urban-rural classification, regarding breast feeding of children aged 2-4 years old for less than 12 months; it was 16.53 percent in urban and 9.31 percent in rural areas. The percentage of children aged 2-4 years old who breast fed between 18-23 months were also different in which the figure for urban areas was 17.71 percent, and for rural areas was 22.82 percent.

Children aged 2-4 years are breastfed exclusively only at 44.50 percent, so there is still amounted to 55.50 percent of children aged 2-4 years who were breastfed with supplemental food had not even been given breast milk, in urban areas toddlers 2-4 years who received exclusive breastfeeding rates are almost the same as in the rural areas is 44.49 percent in urban areas and 44.52 percent in rural areas (Table 4.8.B).

Selain melalui pemberian ASI, pencegahan penyakit pada balita dapat dilakukan melalui imunisasi. Secara umum, persentase balita yang pernah mendapat imunisasi cukup tinggi, yaitu diatas 78 persen untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili, dan Hepatitis B). Balita yang mendapat imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B minimal 3 kali masing-masing sebesar 75,14 persen, 77,56 persen, dan 68,74 persen (Tabel 4.10). Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase imunisasi di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan. Dari kelima jenis imunisasi tersebut, perbedaan persentase yang paling besar antara perkotaan dan perdesaan terdapat pada jenis imunisasi Hepatitis B sebesar 4,75 persen (Tabel 4.9).

Besides breast feeding, illness prevention among the under-fives can also be done by immunization. Overall, the percentage of under-fives who had ever been immunized was quite high, i.e., more than 78 percent for all kinds of immunization (BCG, DPT, Polio, Measles, and Hepatitis B). Under-fives who had been immunized by DPT, Polio and Hepatitis B at least three times were 75.14 percent, 77.56 percent, and 68.74 percent, respectively (Table 4.10). Of the five kinds of immunization, the highest difference in percentage between urban and rural areas occurred for Hepatitis B i.e., 4.75 percent (Table 4.9).

Tabel 4.1. Proporsi Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2013
Table 4.1. Proportion of Population by Urban-Rural Classification, Sex, and Types of Health Complaints during the Last Month, 2013

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/ Sex</i>	Jenis Keluhan Kesehatan / <i>Type of Health Complaint</i>								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan <i>% of Population with Health Complaint</i>
	Panas <i>Fever</i>	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Cold</i>	Asma/ Napas Sesak <i>Asthma/ Breathless</i>	Diare/ Buang- Buang Air <i>Diarrhea</i>	Sakit Kepala Berulang <i>Repeated Headache</i>	Sakit Gigi <i>Tooth- ache</i>	Keluhan Lainnya <i>Other Complaints</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perkotaan/Urban									
Laki-laki/Male	34.43	47.56	43.93	3.56	3.61	10.03	4.27	34.18	26.81
Perempuan/Female	29.23	41.24	39.79	3.29	3.37	12.78	4.08	40.48	28.13
L + P/Male+Female	31.78	44.34	41.82	3.42	3.49	11.43	4.17	37.39	27.47
Perdesaan/Rural									
Laki-laki/Male	35.28	44.37	41.12	4.68	4.15	11.69	5.12	36.20	27.62
Perempuan/Female	31.71	39.46	37.58	4.11	3.63	15.58	4.70	40.00	29.22
L + P/Male+Female	33.45	41.86	39.31	4.39	3.89	13.68	4.90	38.14	28.41
Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural									
Laki-laki/Male	34.86	45.94	42.50	4.13	3.89	10.87	4.70	35.20	27.21
Perempuan/Female	30.49	40.34	38.67	3.71	3.50	14.20	4.39	40.23	28.68
L + P/Male+Female	32.63	43.08	40.55	3.91	3.69	12.57	4.54	37.77	27.94

Tabel
Table 4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2013
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan <i>% of Population who Had Health Complaint</i>
	Panas <i>Fever</i>	Sakit Kepala Berulang <i>Repeated Headache</i>	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Flu/Cold</i>	Diare/ Buang-buang Air <i>Diarrhea and Vomiting</i>	Asma/ Nafas Sesak <i>Asthma/ Breathless</i>	Sakit Gigi <i>Toothache</i>	Keluhan Lainnya <i>Others Complaint</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	38.38	7.73	39.46	38.18	2.93	4.37	4.98	36.41	25.44
2. Sumatera Utara	39.80	8.16	43.92	38.55	5.19	3.43	3.55	30.78	21.40
3. Sumatera Barat	46.04	15.02	48.40	44.52	4.08	3.48	4.53	31.83	30.07
4. R i a u	43.04	10.78	50.47	46.54	3.12	3.29	5.73	28.38	24.14
5. Kepulauan Riau	43.71	11.65	52.05	49.86	2.59	3.08	4.68	21.85	23.80
6. J a m b i	32.34	12.81	40.46	39.51	3.45	3.45	4.37	35.55	17.81
7. Sumatera Selatan	28.65	9.11	44.43	42.31	2.21	3.54	3.69	40.09	28.63
8. Kepulauan Bangka Belitung	31.19	14.53	47.55	45.50	2.84	5.32	6.33	36.90	29.10
9. Bengkulu	33.71	5.97	49.30	47.68	1.23	3.26	2.33	35.90	26.69
10. Lampung	27.54	13.12	43.89	41.16	2.95	2.39	3.82	38.90	23.40
11. DKI Jakarta	27.84	11.99	47.22	43.81	3.41	2.66	2.54	35.88	29.75
12. Jawa Barat	32.29	11.22	41.58	40.68	3.17	4.21	4.09	39.05	26.19
13. Banten	31.52	12.35	45.07	41.70	2.95	2.22	4.16	38.56	27.97
14. Jawa Tengah	27.64	12.21	44.92	42.49	3.34	2.64	3.72	41.71	32.34
15. DI Yogyakarta	22.52	10.38	46.00	43.41	2.30	3.54	3.94	39.24	37.48
16. Jawa Timur	29.83	10.52	47.29	43.93	4.06	3.42	4.49	35.41	27.92
17. B a l i	40.35	12.07	40.20	36.84	2.83	3.68	3.71	37.72	31.19
18. Nusa Tenggara Barat	43.72	12.86	42.79	43.63	5.97	4.91	5.43	35.68	34.65
19. Nusa Tenggara Timur	36.90	11.52	53.39	54.67	3.71	3.04	5.55	37.51	35.56
20. Kalimantan Barat	28.65	14.78	36.53	32.66	3.04	4.11	4.56	39.66	23.59
21. Kalimantan Tengah	32.39	13.59	46.27	41.60	5.15	4.01	6.27	31.88	21.23
22. Kalimantan Selatan	29.92	13.35	44.30	43.65	3.92	3.03	5.82	37.66	31.90
23. Kalimantan Timur	25.67	9.78	39.13	38.86	2.65	3.49	4.98	35.67	17.38
24. Sulawesi Utara	36.94	8.31	39.42	34.46	3.19	2.54	5.79	39.60	20.88
25. Gorontalo	55.36	16.19	44.79	34.46	7.00	5.16	8.26	31.16	36.77
26. Sulawesi Tengah	33.90	16.83	43.57	38.16	4.29	6.32	7.50	39.97	32.07
27. Sulawesi Selatan	31.72	12.71	35.79	32.24	4.50	3.84	6.11	35.17	22.29
28. Sulawesi Barat	37.93	9.54	33.52	34.59	4.84	3.26	5.24	34.04	31.81
29. Sulawesi Tenggara	34.18	8.47	36.39	29.19	1.94	3.65	3.40	39.91	27.97
30. Maluku	27.54	9.78	43.37	40.29	3.74	2.99	6.60	37.02	19.13
31. Maluku Utara	41.46	7.24	38.65	28.39	2.61	4.20	2.88	33.04	12.18
32. P a p u a	33.63	15.86	47.79	43.63	3.51	4.13	4.71	41.22	19.54
33. Papua Barat	30.12	13.11	45.79	45.22	5.18	3.18	7.37	41.70	21.54
Indonesia	31.78	11.43	44.34	41.82	3.49	3.42	4.17	37.39	27.47

Tabel
Table 4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2013
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								Perdesaan / Rural
	Panas <i>Fever</i>	Sakit Kepala	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Flu/Cold</i>	Diare/ Buang-buang Air <i>Diarrhea and Vomiting</i>	Asma/ Nafas Sesak <i>Asthma/ Breathless</i>	Sakit Gigi <i>Toothache</i>	Keluhan Lainnya <i>Others Complaint</i>	% Penduduk
		Berulang <i>Repeated Headache</i>							yang Mempunyai Keluhan Kesehatan <i>% of Population who Had Health Complaint</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	41.19	14.00	42.82	38.82	4.75	4.55	6.24	37.84	30.32
2. Sumatera Utara	36.50	11.48	42.93	38.71	5.97	4.77	4.78	32.18	21.21
3. Sumatera Barat	40.91	15.51	41.29	39.53	5.33	4.39	5.19	34.31	29.02
4. R i a u	37.91	13.90	43.41	41.05	4.09	4.75	5.92	30.19	23.98
5. Kepulauan Riau	38.79	18.80	43.54	38.57	5.37	7.27	6.46	29.16	27.21
6. J a m b i	35.26	11.22	45.21	40.76	4.53	4.28	5.14	32.42	21.92
7. Sumatera Selatan	29.77	13.29	40.01	37.59	2.79	3.79	4.29	36.36	22.05
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.49	15.59	40.13	41.16	1.98	3.77	4.08	38.49	25.46
9. Bengkulu	32.24	11.33	41.60	40.96	3.58	4.63	4.52	37.26	28.63
10. Lampung	33.11	14.66	44.42	41.33	2.90	3.23	5.88	39.39	30.88
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	31.73	12.89	37.92	38.33	3.41	4.89	4.54	41.43	30.93
13. Banten	32.45	13.26	37.16	37.34	2.44	3.58	4.03	44.72	31.45
14. Jawa Tengah	29.42	14.67	45.16	43.25	3.03	3.18	4.31	41.11	31.58
15. DI Yogyakarta	23.38	11.04	45.08	40.22	1.67	4.95	4.76	43.75	35.02
16. Jawa Timur	30.26	10.92	41.82	37.99	3.51	4.45	4.43	38.19	27.26
17. B a l i	40.76	13.64	35.03	32.80	4.22	6.11	5.78	43.83	40.56
18. Nusa Tenggara Barat	43.40	16.02	42.60	41.38	5.17	4.66	5.45	35.83	34.75
19. Nusa Tenggara Timur	42.43	18.04	52.41	48.65	6.34	4.95	5.15	37.41	35.70
20. Kalimantan Barat	32.79	20.93	42.37	41.00	4.44	6.50	5.51	31.42	24.91
21. Kalimantan Tengah	35.52	17.21	43.61	42.07	5.39	4.89	7.12	27.42	25.25
22. Kalimantan Selatan	33.94	15.71	46.19	42.99	4.80	4.20	6.09	32.86	34.43
23. Kalimantan Timur	26.92	10.95	41.61	43.60	2.48	3.86	3.91	33.97	21.84
24. Sulawesi Utara	36.08	12.59	44.15	37.96	2.93	4.16	5.77	38.79	26.44
25. Gorontalo	62.97	9.18	47.93	38.45	5.63	5.22	4.84	30.23	36.86
26. Sulawesi Tengah	35.04	16.77	34.18	26.36	3.57	5.97	6.24	43.22	29.60
27. Sulawesi Selatan	31.21	13.10	30.82	28.01	4.27	4.51	4.93	39.61	25.06
28. Sulawesi Barat	30.88	16.77	32.65	27.27	7.29	4.77	7.51	37.84	30.39
29. Sulawesi Tenggara	39.67	14.42	33.78	29.20	4.10	6.19	4.80	34.04	28.05
30. Maluku	34.61	12.24	42.97	32.82	3.99	5.78	5.87	38.20	21.88
31. Maluku Utara	42.15	13.05	43.78	26.22	4.90	6.90	4.31	28.45	16.74
32. P a p u a	32.72	11.92	50.53	51.45	7.12	4.35	5.07	26.74	18.83
33. Papua Barat	31.13	9.62	45.40	39.81	4.38	3.34	2.78	38.77	18.64
Indonesia	33.45	13.68	41.86	39.31	3.89	4.39	4.90	38.14	28.41

Tabel
Table 4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2013
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan % of Population who Had Health Complaint
	Panas <i>Fever</i>	Sakit Kepala	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Flu/Cold</i>	Diare/	Asma/	Sakit Gigi <i>Toothache</i>	Keluhan Lainnya <i>Others Complaint</i>	
		Berulang <i>Repeated Headache</i>			Buang-buang Air <i>Diarrhea and Vomiting</i>	Nafas Sesak <i>Asthma/ Breathless</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	40.49	12.44	41.99	38.67	4.29	4.51	5.93	37.48	28.94
2. Sumatera Utara	38.13	9.84	43.42	38.63	5.58	4.11	4.17	31.49	21.30
3. Sumatera Barat	42.95	15.31	44.13	41.52	4.83	4.03	4.93	33.32	29.43
4. R i a u	39.93	12.67	46.19	43.21	3.71	4.17	5.84	29.48	24.04
5. Kepulauan Riau	42.80	12.98	50.47	47.77	3.10	3.86	5.01	23.20	24.37
6. J a m b i	34.49	11.64	43.96	40.43	4.25	4.06	4.94	33.24	20.66
7. Sumatera Selatan	29.30	11.53	41.87	39.58	2.55	3.69	4.04	37.93	24.41
8. Kepulauan Bangka Belitung	29.43	15.03	44.02	43.44	2.43	4.59	5.26	37.66	27.25
9. Bengkulu	32.68	9.73	43.90	42.97	2.88	4.22	3.87	36.85	28.02
10. Lampung	31.94	14.34	44.31	41.30	2.91	3.05	5.45	39.29	28.94
11. DKI Jakarta	27.84	11.99	47.22	43.81	3.41	2.66	2.54	35.88	29.75
12. Jawa Barat	32.08	11.85	40.20	39.80	3.26	4.47	4.26	39.94	27.79
13. Banten	31.84	12.66	42.34	40.19	2.77	2.69	4.12	40.69	29.08
14. Jawa Tengah	28.60	13.53	45.05	42.89	3.17	2.93	4.04	41.39	31.93
15. DI Yogyakarta	22.80	10.59	45.70	42.37	2.10	4.00	4.21	40.70	36.65
16. Jawa Timur	30.05	10.73	44.46	40.86	3.77	3.95	4.46	36.85	27.58
17. B a l i	40.54	12.79	37.83	34.99	3.47	4.80	4.66	40.52	34.88
18. Nusa Tenggara Barat	43.54	14.69	42.68	42.32	5.50	4.76	5.44	35.77	34.71
19. Nusa Tenggara Timur	41.35	16.76	52.60	49.84	5.82	4.57	5.23	37.43	35.67
20. Kalimantan Barat	31.58	19.13	40.66	38.55	4.03	5.80	5.23	33.83	24.51
21. Kalimantan Tengah	34.58	16.12	44.41	41.93	5.32	4.62	6.86	28.76	23.90
22. Kalimantan Selatan	32.32	14.76	45.42	43.26	4.44	3.73	5.98	34.80	33.36
23. Kalimantan Timur	26.22	10.29	40.22	40.93	2.58	3.65	4.51	34.93	19.09
24. Sulawesi Utara	36.42	10.90	42.29	36.58	3.03	3.52	5.78	39.11	23.93
25. Gorontalo	60.37	11.57	46.86	37.08	6.10	5.20	6.01	30.55	36.83
26. Sulawesi Tengah	34.74	16.79	36.63	29.44	3.76	6.06	6.57	42.37	30.21
27. Sulawesi Selatan	31.39	12.97	32.52	29.45	4.35	4.28	5.34	38.09	24.04
28. Sulawesi Barat	32.54	15.07	32.85	29.00	6.71	4.42	6.97	36.94	30.71
29. Sulawesi Tenggara	38.14	12.76	34.51	29.20	3.50	5.48	4.41	35.68	28.03
30. Maluku	32.11	11.37	43.11	35.46	3.91	4.79	6.13	37.78	20.82
31. Maluku Utara	42.00	11.79	42.68	26.69	4.40	6.32	4.00	29.44	15.49
32. P a p u a	32.96	12.96	49.81	49.38	6.17	4.29	4.97	30.57	19.02
33. Papua Barat	30.77	10.85	45.54	41.72	4.66	3.28	4.40	39.80	19.57
Indonesia	32.63	12.57	43.08	40.55	3.69	3.91	4.54	37.77	27.94

Tabel
Table

4.3.

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi,
Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2013**
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province,
Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2013*

Provinsi Province	Jumlah Hari Sakit / Number of Sick Days					Jumlah Total	Perkotaan / Urban
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		Rata-rata Lama Sakit (Hari) Total Sickness Average (Day)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	60.49	29.27	3.55	2.37	4.32	100.00	4.42
2. Sumatera Utara	64.51	25.90	3.21	1.36	5.02	100.00	5.55
3. Sumatera Barat	61.00	26.47	4.42	2.68	5.44	100.00	5.06
4. R i a u	64.76	26.31	3.81	1.46	3.67	100.00	4.53
5. Kepulauan Riau	72.02	22.46	1.39	1.46	2.67	100.00	4.08
6. J a m b i	65.32	26.40	2.98	1.34	3.97	100.00	5.09
7. Sumatera Selatan	57.28	30.75	2.73	2.90	6.34	100.00	4.78
8. Kepulauan Bangka Belitung	58.23	28.60	5.23	1.84	6.09	100.00	4.97
9. Bengkulu	58.65	28.84	4.85	1.76	5.89	100.00	5.06
10. Lampung	62.41	28.44	2.98	2.58	3.58	100.00	4.72
11. DKI Jakarta	72.49	19.90	3.42	0.94	3.25	100.00	3.91
12. Jawa Barat	55.78	33.04	5.00	1.89	4.29	100.00	5.11
13. Banten	59.32	31.07	3.94	1.40	4.27	100.00	4.49
14. Jawa Tengah	61.60	26.71	4.23	2.16	5.30	100.00	5.07
15. DI Yogyakarta	61.16	26.14	3.61	1.38	7.72	100.00	5.43
16. Jawa Timur	58.11	29.23	4.44	2.26	5.96	100.00	5.47
17. B a l i	67.65	22.09	3.80	1.05	5.41	100.00	4.56
18. Nusa Tenggara Barat	54.66	34.03	6.22	1.04	4.05	100.00	5.13
19. Nusa Tenggara Timur	56.00	31.88	4.63	0.88	6.62	100.00	5.07
20. Kalimantan Barat	64.37	25.36	3.56	1.65	5.05	100.00	4.17
21. Kalimantan Tengah	59.35	31.07	4.10	1.73	3.76	100.00	4.53
22. Kalimantan Selatan	66.98	25.17	1.65	1.18	5.01	100.00	4.03
23. Kalimantan Timur	62.65	28.43	3.94	1.73	3.26	100.00	4.28
24. Sulawesi Utara	54.50	30.49	6.70	1.60	6.70	100.00	5.66
25. Gorontalo	63.38	28.67	5.01	1.26	1.68	100.00	4.71
26. Sulawesi Tengah	60.47	30.27	4.47	1.27	3.51	100.00	5.22
27. Sulawesi Selatan	62.86	27.17	3.48	1.05	5.43	100.00	4.80
28. Sulawesi Barat	56.52	32.64	2.21	2.03	6.59	100.00	4.87
29. Sulawesi Tenggara	58.52	30.54	4.91	0.76	5.27	100.00	4.33
30. Maluku	63.30	26.00	3.64	0.68	6.38	100.00	4.81
31. Maluku Utara	51.93	37.50	6.56	0.57	3.45	100.00	4.75
32. P a p u a	48.23	41.79	5.28	0.75	3.95	100.00	4.98
33. Papua Barat	55.18	36.77	3.51	0.50	4.03	100.00	4.21
Indonesia	60.40	28.75	4.24	1.77	4.84	100.00	4.92

Tabel
Table

4.3.

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi,
Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2013**
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province,
Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2013*

Provinsi Province	Jumlah Hari Sakit / Number of Sick Days					Jumlah Total	Perdesaan / Rural
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		Rata-rata Lama Sakit (Hari) Total Sickness Average (Day)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	62.02	28.98	3.30	2.04	3.66	100.00	4.67
2. Sumatera Utara	57.53	29.14	5.31	1.78	6.25	100.00	5.99
3. Sumatera Barat	53.07	31.38	5.40	4.17	5.98	100.00	6.37
4. R i a u	58.77	30.79	3.44	2.38	4.63	100.00	4.86
5. Kepulauan Riau	61.84	27.64	2.59	1.94	6.01	100.00	5.17
6. J a m b i	59.52	29.53	3.75	2.12	5.08	100.00	5.68
7. Sumatera Selatan	60.85	28.98	3.37	2.21	4.59	100.00	4.60
8. Kepulauan Bangka Belitung	64.72	22.94	3.00	3.46	5.88	100.00	6.31
9. Bengkulu	55.82	31.47	4.87	1.79	6.04	100.00	5.22
10. Lampung	57.00	31.43	4.14	2.69	4.74	100.00	5.40
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	53.70	33.78	5.69	2.45	4.38	100.00	5.70
13. Banten	51.66	36.50	4.64	2.60	4.60	100.00	5.56
14. Jawa Tengah	59.95	28.50	4.33	2.19	5.03	100.00	5.24
15. DI Yogyakarta	62.38	24.79	5.82	1.55	5.47	100.00	5.16
16. Jawa Timur	54.93	30.27	5.15	2.33	7.32	100.00	5.72
17. B a l i	62.50	25.98	5.06	1.75	4.71	100.00	5.88
18. Nusa Tenggara Barat	50.71	36.51	5.66	2.18	4.95	100.00	5.54
19. Nusa Tenggara Timur	51.96	37.52	5.06	1.10	4.35	100.00	5.21
20. Kalimantan Barat	60.19	30.60	4.47	1.08	3.66	100.00	4.58
21. Kalimantan Tengah	65.47	26.32	2.97	1.65	3.58	100.00	4.11
22. Kalimantan Selatan	63.05	26.38	3.34	2.19	5.04	100.00	4.89
23. Kalimantan Timur	58.25	31.36	4.72	1.21	4.45	100.00	4.95
24. Sulawesi Utara	50.33	37.30	5.02	1.85	5.50	100.00	5.25
25. Gorontalo	48.60	37.82	8.82	1.54	3.21	100.00	5.22
26. Sulawesi Tengah	53.68	33.17	6.62	1.98	4.55	100.00	5.80
27. Sulawesi Selatan	59.48	26.43	4.81	2.03	7.26	100.00	6.07
28. Sulawesi Barat	55.18	31.95	4.86	3.38	4.63	100.00	5.63
29. Sulawesi Tenggara	55.56	34.28	4.29	1.55	4.32	100.00	5.15
30. Maluku	51.25	36.26	7.00	1.42	4.07	100.00	5.49
31. Maluku Utara	49.15	38.02	6.52	2.12	4.19	100.00	5.95
32. P a p u a	52.54	39.28	5.96	0.93	1.29	100.00	4.78
33. Papua Barat	54.60	38.02	4.93	0.61	1.83	100.00	5.16
Indonesia	56.60	31.17	4.85	2.15	5.22	100.00	5.45

Tabel
Table

4.3.

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi,
Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2013**
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province,
Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2013*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Jumlah Hari Sakit / Number of Sick Days					Jumlah Total	Rata-rata Lama Sakit (Hari) Total Sickness Average (Day)
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	61.67	29.04	3.36	2.12	3.81	100.00	4.61
2. Sumatera Utara	60.65	27.69	4.37	1.59	5.70	100.00	5.80
3. Sumatera Barat	55.88	29.64	5.05	3.64	5.79	100.00	5.93
4. R i a u	61.07	29.07	3.58	2.03	4.26	100.00	4.73
5. Kepulauan Riau	69.92	23.53	1.64	1.56	3.36	100.00	4.25
6. J a m b i	60.99	28.74	3.56	1.92	4.79	100.00	5.51
7. Sumatera Selatan	59.53	29.64	3.13	2.47	5.24	100.00	4.66
8. Kepulauan Bangka Belitung	61.11	26.09	4.24	2.56	6.00	100.00	5.66
9. Bengkulu	56.56	30.79	4.86	1.78	6.00	100.00	5.18
10. Lampung	58.14	30.80	3.89	2.67	4.50	100.00	5.19
11. DKI Jakarta	72.49	19.90	3.42	0.94	3.25	100.00	3.91
12. Jawa Barat	55.02	33.31	5.25	2.09	4.32	100.00	5.32
13. Banten	56.44	33.11	4.20	1.85	4.39	100.00	4.87
14. Jawa Tengah	60.69	27.70	4.29	2.18	5.15	100.00	5.16
15. DI Yogyakarta	61.61	25.64	4.42	1.44	6.89	100.00	5.32
16. Jawa Timur	56.41	29.78	4.82	2.30	6.69	100.00	5.61
17. B a l i	65.01	24.08	4.45	1.41	5.05	100.00	5.23
18. Nusa Tenggara Barat	52.37	35.47	5.90	1.70	4.57	100.00	5.37
19. Nusa Tenggara Timur	52.63	36.59	4.99	1.07	4.73	100.00	5.19
20. Kalimantan Barat	61.36	29.13	4.21	1.24	4.05	100.00	4.46
21. Kalimantan Tengah	63.78	27.63	3.28	1.67	3.63	100.00	4.25
22. Kalimantan Selatan	64.50	25.93	2.72	1.82	5.03	100.00	4.50
23. Kalimantan Timur	60.72	29.71	4.28	1.50	3.78	100.00	4.53
24. Sulawesi Utara	51.89	34.75	5.65	1.76	5.95	100.00	5.41
25. Gorontalo	53.02	35.09	7.68	1.46	2.75	100.00	5.05
26. Sulawesi Tengah	55.37	32.45	6.08	1.80	4.29	100.00	5.67
27. Sulawesi Selatan	60.55	26.66	4.39	1.72	6.68	100.00	5.57
28. Sulawesi Barat	55.50	32.12	4.23	3.06	5.09	100.00	5.44
29. Sulawesi Tenggara	56.24	33.43	4.43	1.37	4.53	100.00	4.94
30. Maluku	55.08	33.00	5.93	1.18	4.80	100.00	5.23
31. Maluku Utara	49.74	37.91	6.53	1.79	4.03	100.00	5.66
32. P a p u a	51.32	39.99	5.77	0.88	2.04	100.00	4.83
33. Papua Barat	54.83	37.54	4.38	0.57	2.69	100.00	4.83
Indonesia	58.37	30.05	4.57	1.97	5.04	100.00	5.19

Tabel
Table

4.4.

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self-Treated during the Last Month by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan <i>Percentage of Population who Were Treated as Outpatient</i>			Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri <i>Percentage of Population who Were Self-Treated</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	53.47	56.01	55.38	59.44	60.25	60.05
2. Sumatera Utara	46.24	43.68	44.95	64.32	67.64	66.00
3. Sumatera Barat	56.71	57.00	56.88	53.76	52.91	53.25
4. R i a u	48.72	38.19	42.34	60.93	68.50	65.52
5. Kepulauan Riau	45.42	50.49	46.36	65.70	58.49	64.36
6. J a m b i	45.60	41.69	42.72	62.12	68.96	67.15
7. Sumatera Selatan	42.50	40.05	41.09	70.94	66.88	68.59
8. Kepulauan Bangka Belitung	52.97	51.78	52.41	62.07	70.06	65.87
9. Bengkulu	48.57	51.10	50.35	58.57	60.67	60.04
10. Lampung	50.57	49.06	49.38	61.63	68.19	66.81
11. DKI Jakarta	54.03	-	54.03	65.40	-	65.40
12. Jawa Barat	52.91	46.40	50.46	65.73	73.14	68.52
13. Banten	52.03	40.68	48.11	64.69	73.90	67.87
14. Jawa Tengah	51.65	51.97	51.82	56.87	57.96	57.45
15. DI Yogyakarta	46.20	56.40	49.50	55.78	47.39	53.07
16. Jawa Timur	48.72	49.25	48.99	61.99	60.62	61.28
17. B a l i	59.58	63.57	61.41	47.52	46.46	47.03
18. Nusa Tenggara Barat	49.46	50.90	50.29	64.47	63.44	63.87
19. Nusa Tenggara Timur	46.87	53.67	52.33	56.93	45.97	48.13
20. Kalimantan Barat	49.86	38.52	41.84	60.74	69.94	67.25
21. Kalimantan Tengah	42.88	36.35	38.31	70.78	72.97	72.31
22. Kalimantan Selatan	33.97	37.72	36.21	77.57	78.51	78.13
23. Kalimantan Timur	51.46	44.45	48.40	60.56	63.40	61.80
24. Sulawesi Utara	51.19	52.21	51.81	55.60	59.01	57.67
25. Gorontalo	57.07	47.74	50.92	61.38	75.43	70.63
26. Sulawesi Tengah	36.38	39.13	38.42	72.69	70.82	71.31
27. Sulawesi Selatan	42.88	41.85	42.20	59.42	63.34	62.00
28. Sulawesi Barat	43.11	44.55	44.21	59.50	58.48	58.72
29. Sulawesi Tenggara	38.48	34.05	35.29	65.74	70.08	68.87
30. Maluku	33.27	32.61	32.84	71.31	82.12	78.30
31. Maluku Utara	48.83	36.37	39.06	77.15	73.61	74.37
32. P a p u a	42.82	33.90	36.26	62.53	53.19	55.66
33. Papua Barat	47.80	50.43	49.51	60.93	54.22	56.58
Indonesia	50.38	47.41	48.87	62.52	63.73	63.13

Tabel
Table

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir
Menurut Provinsi dan Tempat/Cara Berobat, 2013**
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month
by Province and Place/Method of Medication, 2013*

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication							
	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Praktek Dokter/ Poliklinik <i>Practitioner Doctor/ Clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	Petugas Kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek Batra <i>Traditional Healer</i>	Dukun Bersalin/ <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	14.50	2.98	20.53	34.12	22.98	3.19	0.61	1.09
2. Sumatera Utara	7.20	9.96	27.44	15.22	30.45	5.38	1.01	3.35
3. Sumatera Barat	9.17	5.08	19.41	25.47	33.02	4.25	0.83	2.77
4. R i a u	9.14	11.43	40.06	17.96	15.41	2.92	1.28	1.81
5. Kepulauan Riau	8.85	12.57	29.58	20.02	12.93	5.17	4.41	6.47
6. J a m b i	10.99	4.09	35.35	29.40	13.01	3.79	0.37	3.01
7. Sumatera Selatan	10.26	9.63	31.18	26.94	15.44	1.82	0.73	4.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.13	5.19	29.81	31.09	17.14	3.86	0.69	2.08
9. Bengkulu	9.37	3.20	36.45	23.70	22.94	1.89	0.16	2.29
10. Lampung	5.29	4.57	30.14	22.23	31.56	3.01	0.81	2.39
11. DKI Jakarta	8.45	9.30	39.03	34.63	2.92	1.67	0.92	3.08
12. Jawa Barat	6.16	6.25	38.14	28.75	13.85	3.10	1.22	2.54
13. Banten	5.07	7.00	46.46	22.53	14.15	1.74	0.85	2.20
14. Jawa Tengah	6.45	5.65	34.36	24.42	24.70	2.11	0.49	1.82
15. DI Yogyakarta	10.04	12.24	30.32	27.47	12.25	3.32	1.44	2.93
16. Jawa Timur	7.28	6.13	30.83	24.21	26.13	2.75	0.51	2.15
17. B a l i	7.05	6.56	42.01	16.09	22.72	3.83	0.29	1.45
18. Nusa Tenggara Barat	7.31	1.30	28.45	34.68	21.23	4.70	0.84	1.49
19. Nusa Tenggara Timur	13.28	3.91	29.15	41.81	6.07	1.91	1.24	2.62
20. Kalimantan Barat	9.75	3.66	27.99	25.91	24.65	3.30	1.29	3.46
21. Kalimantan Tengah	13.85	2.37	26.36	31.15	22.28	2.12	0.36	1.51
22. Kalimantan Selatan	9.95	1.68	28.74	32.09	22.12	2.78	0.20	2.45
23. Kalimantan Timur	11.18	9.99	35.35	31.41	8.92	0.64	0.35	2.16
24. Sulawesi Utara	8.08	6.84	43.11	29.90	9.07	0.60	0.19	2.21
25. Gorontalo	4.62	0.52	31.90	39.35	19.88	2.61	0.58	0.54
26. Sulawesi Tengah	11.91	1.81	31.87	28.27	19.44	3.22	0.42	3.06
27. Sulawesi Selatan	13.89	3.60	23.80	41.65	13.08	0.72	0.47	2.78
28. Sulawesi Barat	10.76	1.24	23.27	39.11	19.94	2.40	1.22	2.06
29. Sulawesi Tenggara	10.41	3.43	24.43	46.05	9.15	3.16	0.58	2.78
30. Maluku	13.50	2.38	31.22	32.82	13.40	3.18	1.17	2.34
31. Maluku Utara	12.48	2.96	38.04	42.73	3.23	0.00	0.00	0.55
32. P a p u a	27.05	4.74	32.09	30.17	4.76	0.33	0.08	0.77
33. Papua Barat	28.40	4.58	29.03	34.16	2.90	0.03	0.06	0.83
Indonesia	7.58	6.56	34.74	27.01	18.06	2.74	0.87	2.43

Tabel
Table

4.5.

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat/Cara Berobat, 2013
Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Province and Place/Method of Medication, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication							
	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Praktek Dokter/ Poliklinik <i>Practitioner Doctor/ Clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	Petugas Kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek Batra <i>Traditional Healer</i>	Dukun Bersalin/ <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	8.30	1.05	11.11	42.22	32.13	2.72	0.43	2.03
2. Sumatera Utara	5.04	4.23	13.04	22.17	47.25	3.60	0.54	4.12
3. Sumatera Barat	5.92	1.55	9.69	28.48	44.17	7.31	0.80	2.08
4. R i a u	4.42	5.07	21.51	31.58	29.51	4.04	0.75	3.12
5. Kepulauan Riau	13.46	4.92	11.06	43.11	16.16	5.55	2.48	3.25
6. J a m b i	4.81	1.88	19.71	26.02	39.47	3.59	0.72	3.80
7. Sumatera Selatan	6.06	2.96	14.41	21.42	46.30	2.98	1.66	4.21
8. Kepulauan Bangka Belitung	3.66	1.90	17.84	35.44	34.21	5.25	0.37	1.32
9. Bengkulu	5.36	1.17	18.23	23.93	44.95	3.34	0.43	2.60
10. Lampung	3.24	2.54	18.39	20.19	50.56	1.85	0.38	2.84
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3.96	2.89	28.95	26.67	30.21	2.70	1.56	3.07
13. Banten	2.84	2.09	27.45	22.68	39.56	1.08	0.96	3.34
14. Jawa Tengah	3.86	3.54	24.24	21.89	40.79	2.51	0.90	2.27
15. DI Yogyakarta	3.49	7.39	34.39	31.47	19.59	2.50	0.33	0.83
16. Jawa Timur	3.08	2.82	20.65	18.27	49.06	2.94	0.79	2.40
17. B a l i	4.09	1.09	28.43	24.16	37.25	3.72	0.02	1.24
18. Nusa Tenggara Barat	3.27	1.09	24.07	36.01	29.51	4.23	0.33	1.48
19. Nusa Tenggara Timur	3.39	2.50	7.32	75.58	6.78	0.33	0.09	4.01
20. Kalimantan Barat	5.39	3.12	9.89	37.15	36.89	3.06	1.64	2.86
21. Kalimantan Tengah	5.68	1.32	11.08	48.96	28.70	1.26	0.38	2.63
22. Kalimantan Selatan	3.13	1.00	11.88	30.58	45.52	2.74	0.37	4.78
23. Kalimantan Timur	10.93	3.88	13.19	51.24	11.67	2.66	2.21	4.23
24. Sulawesi Utara	5.54	2.60	27.13	34.58	27.06	0.91	0.07	2.10
25. Gorontalo	4.12	0.06	19.03	43.58	29.28	2.91	0.05	0.97
26. Sulawesi Tengah	5.91	1.30	9.30	47.72	24.83	5.09	0.53	5.32
27. Sulawesi Selatan	6.18	1.08	10.24	52.61	24.99	2.31	0.55	2.02
28. Sulawesi Barat	4.57	0.48	8.70	62.94	19.96	2.17	0.42	0.75
29. Sulawesi Tenggara	5.04	0.70	10.91	57.14	21.04	1.61	0.62	2.95
30. Maluku	4.79	0.42	11.86	53.46	26.53	1.32	0.14	1.49
31. Maluku Utara	9.45	1.42	7.17	57.72	7.24	1.75	0.77	14.47
32. P a p u a	13.58	3.10	10.67	66.97	2.06	0.74	1.19	1.70
33. Papua Barat	10.22	2.27	9.65	70.15	4.36	0.65	1.07	1.62
Indonesia	4.42	2.67	19.89	30.13	36.54	2.80	0.82	2.74

Tabel
Table

4.5.

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat/Cara Berobat, 2013
Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Province and Place/Method of Medication, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication							
	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Praktek Dokter/ Poliklinik <i>Practitioner Doctor/ Clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	Petugas Kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek Batra <i>Traditional Healer</i>	Dukun Bersalin/ <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	9.80	1.52	13.39	40.25	29.91	2.84	0.47	1.80
2. Sumatera Utara	6.09	7.03	20.07	18.77	39.05	4.47	0.77	3.75
3. Sumatera Barat	7.17	2.90	13.41	27.33	39.90	6.14	0.81	2.34
4. R i a u	6.45	7.81	29.49	25.72	23.44	3.56	0.97	2.55
5. Kepulauan Riau	9.71	11.15	26.13	24.32	13.53	5.24	4.05	5.87
6. J a m b i	6.54	2.50	24.10	26.97	32.05	3.64	0.62	3.58
7. Sumatera Selatan	7.81	5.75	21.41	23.73	33.42	2.50	1.27	4.12
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.15	3.68	24.30	33.09	25.00	4.50	0.55	1.73
9. Bengkulu	6.48	1.74	23.32	23.86	38.80	2.93	0.35	2.51
10. Lampung	3.70	3.00	21.04	20.65	46.27	2.11	0.48	2.74
11. DKI Jakarta	8.45	9.30	39.03	34.63	2.92	1.67	0.92	3.08
12. Jawa Barat	5.37	5.05	34.86	28.01	19.69	2.95	1.34	2.73
13. Banten	4.40	5.53	40.77	22.57	21.77	1.54	0.88	2.54
14. Jawa Tengah	5.03	4.49	28.83	23.04	33.49	2.33	0.72	2.07
15. DI Yogyakarta	7.62	10.44	31.83	28.95	14.96	3.02	1.03	2.15
16. Jawa Timur	5.08	4.40	25.50	21.10	38.14	2.85	0.66	2.28
17. B a l i	5.61	3.89	35.39	20.02	29.80	3.78	0.16	1.35
18. Nusa Tenggara Barat	4.98	1.18	25.92	35.45	26.01	4.43	0.55	1.49
19. Nusa Tenggara Timur	5.23	2.76	11.38	69.30	6.65	0.62	0.30	3.75
20. Kalimantan Barat	6.99	3.32	16.53	33.03	32.40	3.15	1.51	3.08
21. Kalimantan Tengah	8.43	1.67	16.22	42.96	26.54	1.55	0.37	2.25
22. Kalimantan Selatan	5.65	1.25	18.12	31.14	36.86	2.75	0.31	3.91
23. Kalimantan Timur	11.07	7.29	25.57	40.16	10.13	1.53	1.17	3.07
24. Sulawesi Utara	6.55	4.28	33.47	32.72	19.92	0.79	0.12	2.15
25. Gorontalo	4.31	0.23	23.97	41.96	25.67	2.80	0.25	0.80
26. Sulawesi Tengah	7.36	1.42	14.74	43.03	23.53	4.64	0.50	4.78
27. Sulawesi Selatan	8.85	1.95	14.93	48.83	20.88	1.76	0.52	2.29
28. Sulawesi Barat	5.91	0.64	11.86	57.78	19.95	2.22	0.60	1.04
29. Sulawesi Tenggara	6.67	1.53	15.01	53.77	17.43	2.08	0.61	2.90
30. Maluku	7.97	1.13	18.93	45.92	21.73	2.00	0.51	1.80
31. Maluku Utara	10.15	1.78	14.28	54.27	6.31	1.35	0.59	11.26
32. P a p u a	17.67	3.59	17.16	55.81	2.88	0.62	0.85	1.42
33. Papua Barat	16.35	3.05	16.19	58.01	3.87	0.44	0.73	1.36
Indonesia	6.01	4.62	27.34	28.57	27.26	2.77	0.85	2.58

Tabel
Table

4.6.

Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2013
Percentage of Population Who Were Self Treated during the Last Month by Province, Urban-Rural Classification and Type of Medicine Used, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	91.41	22.07	1.68	89.20	32.02	3.08	89.74	29.57	2.73
2. Sumatera Utara	92.60	19.64	3.11	89.97	24.92	4.05	91.24	22.37	3.60
3. Sumatera Barat	83.04	26.54	4.35	78.27	34.65	2.63	80.19	31.39	3.32
4. Riau	91.81	19.84	4.30	89.77	29.00	2.40	90.52	25.65	3.10
5. Kepulauan Riau	90.76	24.23	3.99	88.94	26.24	4.09	90.46	24.57	4.00
6. Jambi	93.27	19.25	1.64	91.90	27.00	2.55	92.24	25.11	2.33
7. Sumatera Selatan	93.17	14.74	6.15	90.36	25.58	9.19	91.58	20.85	7.87
8. Kepulauan Bangka Belitung	94.12	18.17	3.24	95.08	17.14	6.23	94.61	17.65	4.75
9. Bengkulu	91.14	29.82	2.94	84.88	32.95	4.73	86.70	32.04	4.21
10. Lampung	90.06	24.59	5.56	90.12	24.98	7.18	90.10	24.91	6.86
11. DKI Jakarta	91.19	18.90	2.94	-	-	-	91.19	18.90	2.94
12. Jawa Barat	93.33	16.95	2.64	95.75	17.89	3.16	94.30	17.33	2.85
13. Banten	95.15	14.41	2.53	95.42	20.62	5.16	95.25	16.75	3.52
14. Jawa Tengah	91.62	16.30	5.27	91.32	17.68	6.02	91.46	17.05	5.68
15. DI Yogyakarta	86.13	17.85	4.66	86.73	23.93	8.62	86.30	19.61	5.81
16. Jawa Timur	90.50	21.61	3.24	87.88	29.33	4.70	89.16	25.55	3.99
17. Bali	85.70	29.71	4.10	70.53	51.65	7.90	78.83	39.65	5.82
18. Nusa Tenggara Barat	90.98	18.41	2.28	89.00	26.62	1.30	89.84	23.15	1.72
19. Nusa Tenggara Timur	90.89	11.37	2.02	77.28	35.12	3.21	80.45	29.59	2.93
20. Kalimantan Barat	91.84	18.82	2.29	88.01	31.05	9.55	89.02	27.81	7.63
21. Kalimantan Tengah	95.85	12.23	1.60	94.74	20.24	3.49	95.07	17.89	2.93
22. Kalimantan Selatan	94.81	15.51	2.40	97.01	20.85	4.51	96.13	18.71	3.66
23. Kalimantan Timur	93.01	17.69	1.59	91.37	21.81	1.53	92.27	19.54	1.56
24. Sulawesi Utara	91.22	11.46	4.41	91.17	19.06	3.08	91.19	16.17	3.58
25. Gorontalo	96.05	10.39	0.86	96.81	13.91	1.92	96.59	12.86	1.61
26. Sulawesi Tengah	94.74	11.88	3.99	88.59	23.45	3.36	90.23	20.37	3.53
27. Sulawesi Selatan	91.99	15.85	1.78	88.45	27.48	3.57	89.61	23.66	2.98
28. Sulawesi Barat	91.61	12.60	1.46	86.25	21.22	1.86	87.53	19.16	1.76
29. Sulawesi Tenggara	90.83	16.27	2.62	90.51	19.10	3.33	90.60	18.35	3.14
30. Maluku	94.08	12.00	1.37	87.77	34.11	2.57	89.80	26.99	2.18
31. Maluku Utara	96.07	16.41	1.69	86.58	39.61	7.29	88.71	34.41	6.03
32. Papua	92.71	13.87	2.04	63.60	63.22	4.27	72.25	48.56	3.60
33. Papua Barat	94.45	18.33	3.51	83.51	34.12	1.22	87.66	28.13	2.09
Indonesia	91.93	18.15	3.32	89.89	24.87	4.60	90.88	21.59	3.98

Tabel 4.7.A. **Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2013**
Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>	Famili <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	20.62	77.40	0.00	1.85	0.13	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	21.74	76.04	0.12	1.79	0.23	0.08	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	28.19	70.01	0.25	1.29	0.27	0.00	0.00	100.00
4. R i a u	31.94	64.19	0.34	2.89	0.58	0.06	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	44.52	53.98	0.01	0.87	0.62	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	23.91	67.73	0.00	8.36	0.00	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	28.14	68.68	0.08	2.08	1.00	0.02	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.77	72.64	0.31	3.08	1.20	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	31.06	65.24	0.36	1.56	1.78	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	21.96	73.21	1.01	3.68	0.13	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	39.76	57.80	0.15	1.34	0.95	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	19.34	64.53	0.14	15.47	0.44	0.08	0.00	100.00
13. Banten	25.92	61.97	0.43	11.16	0.38	0.14	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	26.73	68.53	0.40	3.82	0.36	0.16	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	46.83	52.37	0.53	0.27	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	25.36	71.56	0.21	2.57	0.26	0.04	0.00	100.00
17. B a l i	50.89	48.17	0.08	0.72	0.04	0.09	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	11.45	77.00	0.35	9.51	1.50	0.19	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	23.67	57.79	0.91	10.30	6.48	0.85	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	17.03	70.52	0.00	12.08	0.26	0.12	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	16.87	67.03	0.51	14.45	1.13	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	17.32	72.74	0.24	8.66	0.96	0.07	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	26.32	64.13	1.31	3.97	4.27	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	47.14	42.31	0.86	8.47	1.01	0.21	0.00	100.00
25. Gorontalo	29.15	46.49	3.05	18.02	3.00	0.00	0.30	100.00
26. Sulawesi Tengah	22.59	60.28	2.40	10.18	3.72	0.83	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	26.75	62.42	0.39	7.76	2.66	0.02	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	16.06	46.13	0.63	34.68	2.30	0.20	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	15.03	61.74	0.60	20.26	2.01	0.35	0.00	100.00
30. Maluku	15.17	61.90	1.41	20.18	1.34	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	30.45	47.96	0.19	17.76	3.44	0.20	0.00	100.00
32. P a p u a	31.54	52.90	4.96	3.68	6.85	0.07	0.00	100.00
33. Papua Barat	23.04	63.24	0.18	7.53	6.00	0.00	0.00	100.00
Indonesia	25.91	65.61	0.34	7.30	0.77	0.08	0.00	100.00

Tabel 4.7.A. **Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2013**
Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>	Famili <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	8.85	78.42	0.08	11.21	1.32	0.13	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	7.08	75.11	0.88	10.72	5.92	0.28	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	14.29	73.62	0.95	10.89	0.20	0.05	0.00	100.00
4. R i a u	9.41	67.26	0.32	22.14	0.55	0.31	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	13.61	62.04	0.55	21.38	2.31	0.11	0.00	100.00
6. J a m b i	8.58	59.31	0.31	31.27	0.53	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	7.23	68.35	0.69	22.62	1.07	0.03	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.01	69.42	0.16	19.41	0.78	0.22	0.00	100.00
9. Bengkulu	7.66	73.12	0.37	17.34	1.31	0.20	0.00	100.00
10. Lampung	7.92	68.49	0.29	22.56	0.73	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6.19	58.58	0.17	34.33	0.61	0.12	0.00	100.00
13. Banten	4.87	37.95	0.00	56.05	0.19	0.94	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	15.01	75.33	0.13	9.27	0.24	0.02	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	35.19	63.68	0.42	0.49	0.22	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	12.98	75.64	0.00	10.92	0.28	0.18	0.00	100.00
17. B a l i	30.01	66.48	0.15	1.64	1.72	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	3.96	73.96	0.68	17.80	3.59	0.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	7.00	47.40	0.59	35.06	9.48	0.47	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	5.00	53.27	1.86	35.52	4.05	0.30	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	4.08	55.02	1.32	34.36	5.22	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.76	65.90	0.36	26.40	1.46	0.12	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	15.65	62.15	1.78	14.05	6.30	0.07	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	26.41	49.61	1.13	21.22	1.35	0.27	0.00	100.00
25. Gorontalo	13.28	34.03	0.46	46.80	5.11	0.13	0.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.23	47.86	1.03	36.72	6.80	0.36	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.79	60.25	0.04	21.63	10.06	0.23	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	2.46	36.56	0.75	51.08	8.71	0.45	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	4.33	43.55	0.29	47.44	3.73	0.67	0.00	100.00
30. Maluku	2.97	33.28	0.15	55.78	7.23	0.58	0.00	100.00
31. Maluku Utara	4.12	37.02	0.19	51.94	6.62	0.12	0.00	100.00
32. P a p u a	4.45	23.43	2.08	11.64	57.84	0.57	0.00	100.00
33. Papua Barat	14.56	37.74	3.62	23.13	20.09	0.87	0.00	100.00
Indonesia	9.68	64.15	0.43	22.12	3.43	0.19	0.00	100.00

Tabel
Table

4.7.A. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2013
Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant							Jumlah Total
	Dokter Doctor	Bidan Midwife	Tenaga Medis Lain Other Paramedic	D u k u n Traditional Birth Attendant	Famili Family	Lainnya Others	Tidak Tahu Not Known	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	12.09	78.14	0.06	8.63	0.99	0.09	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	13.94	75.55	0.52	6.54	3.26	0.19	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	19.49	72.27	0.69	7.29	0.22	0.03	0.00	100.00
4. R i a u	18.41	66.04	0.33	14.45	0.56	0.21	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	39.88	55.19	0.09	3.95	0.87	0.02	0.00	100.00
6. J a m b i	13.09	61.79	0.22	24.53	0.37	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	14.52	68.46	0.48	15.46	1.05	0.03	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	16.22	70.99	0.23	11.46	0.98	0.11	0.00	100.00
9. Bengkulu	14.92	70.68	0.37	12.44	1.46	0.14	0.00	100.00
10. Lampung	11.53	69.71	0.48	17.71	0.58	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	39.76	57.80	0.15	1.34	0.95	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	14.77	62.46	0.15	22.02	0.49	0.09	0.00	100.00
13. Banten	19.27	54.38	0.29	25.35	0.32	0.39	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	20.34	72.24	0.25	6.79	0.29	0.08	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	42.74	56.35	0.49	0.35	0.08	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	18.97	73.66	0.10	6.89	0.27	0.11	0.00	100.00
17. B a l i	43.18	54.93	0.11	1.06	0.66	0.06	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.06	75.22	0.55	14.37	2.72	0.08	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.02	49.28	0.65	30.57	8.94	0.54	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	8.78	58.68	1.27	28.16	2.86	0.24	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.54	59.21	1.04	27.42	3.79	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	10.57	68.75	0.31	19.01	1.25	0.10	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	22.20	63.37	1.49	7.86	5.05	0.03	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	35.76	46.32	1.01	15.47	1.20	0.24	0.00	100.00
25. Gorontalo	18.62	38.22	1.33	37.12	4.40	0.09	0.23	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.99	50.89	1.37	30.24	6.04	0.47	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	14.74	61.04	0.17	16.55	7.35	0.15	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	5.42	38.64	0.72	47.51	7.31	0.39	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.20	48.44	0.37	40.14	3.27	0.58	0.00	100.00
30. Maluku	7.25	43.32	0.59	43.29	5.16	0.38	0.00	100.00
31. Maluku Utara	11.09	39.92	0.19	42.88	5.78	0.14	0.00	100.00
32. P a p u a	12.09	31.74	2.89	9.39	43.46	0.43	0.00	100.00
33. Papua Barat	17.34	46.10	2.49	18.02	15.47	0.58	0.00	100.00
Indonesia	17.66	64.87	0.39	14.83	2.12	0.14	0.00	100.00

Tabel 4.7.B. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2013
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>	Famili <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	22.87	76.10	0.06	0.91	0.06	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	23.78	74.57	0.42	1.11	0.04	0.08	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	32.82	65.25	0.23	1.44	0.25	0.00	0.00	100.00
4. R i a u	31.53	64.68	1.00	2.26	0.48	0.06	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	45.16	53.91	0.01	0.66	0.26	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	26.68	68.11	0.00	5.21	0.00	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	28.56	68.74	0.00	2.00	0.70	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	25.62	70.51	0.47	3.06	0.34	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	32.14	64.82	0.00	2.18	0.86	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	22.73	72.73	0.90	3.51	0.13	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	39.12	59.01	0.62	1.24	0.00	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	21.20	63.58	0.25	14.83	0.12	0.01	0.00	100.00
13. Banten	26.55	63.76	0.51	8.70	0.33	0.14	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	28.80	66.21	0.22	4.51	0.18	0.08	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	49.12	50.73	0.15	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	27.91	69.67	0.18	2.05	0.17	0.03	0.00	100.00
17. B a l i	49.49	47.71	2.24	0.56	0.00	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.40	81.59	0.23	5.45	0.15	0.19	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	27.19	56.12	0.79	9.59	5.45	0.85	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	17.55	71.08	0.99	10.15	0.23	0.00	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	19.94	68.58	1.24	9.89	0.35	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.66	71.55	0.26	7.52	0.00	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	27.88	67.65	0.36	3.77	0.33	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	41.21	48.46	1.53	8.23	0.57	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	38.17	47.52	0.17	12.91	0.93	0.00	0.30	100.00
26. Sulawesi Tengah	24.99	59.56	2.28	10.28	2.05	0.83	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	29.23	61.47	0.54	7.70	1.06	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	18.04	56.24	1.05	23.81	0.67	0.20	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	14.28	68.82	1.27	15.13	0.29	0.20	0.00	100.00
30. Maluku	15.75	63.74	1.19	19.04	0.28	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	35.30	46.77	0.19	16.50	1.24	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	28.64	57.64	5.44	3.38	4.83	0.07	0.00	100.00
33. Papua Barat	21.83	65.34	0.18	8.74	3.90	0.00	0.00	100.00
Indonesia	27.42	65.14	0.45	6.64	0.30	0.05	0.00	100.00

Tabel 4.7.B. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2013
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>	Famili <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	9.21	80.07	0.16	10.23	0.20	0.13	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	8.18	77.44	0.97	10.23	2.90	0.27	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	16.40	72.47	0.94	9.96	0.17	0.05	0.00	100.00
4. R i a u	9.55	68.49	0.87	20.50	0.33	0.25	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	16.16	66.82	1.18	15.29	0.56	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	9.34	70.81	0.64	19.09	0.12	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	8.24	70.83	0.41	20.06	0.45	0.01	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	12.69	73.20	0.16	13.76	0.19	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	9.60	76.58	0.33	12.73	0.66	0.11	0.00	100.00
10. Lampung	10.88	72.34	0.27	16.30	0.21	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.11	60.18	0.48	32.21	0.00	0.02	0.00	100.00
13. Banten	6.06	48.55	0.82	43.64	0.00	0.94	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	17.15	73.25	0.15	9.33	0.13	0.00	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	37.61	61.26	0.42	0.49	0.22	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	15.83	74.53	0.09	9.39	0.01	0.15	0.00	100.00
17. B a l i	31.84	64.75	0.15	1.64	1.62	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	4.32	79.38	0.50	14.04	1.76	0.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	9.45	50.44	1.00	31.84	6.90	0.38	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	5.59	58.30	2.73	31.90	1.08	0.40	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.91	66.59	1.18	25.74	0.58	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	8.63	72.11	0.29	18.74	0.21	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	16.47	66.31	1.92	13.60	1.57	0.13	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	28.78	51.05	1.45	17.59	0.85	0.27	0.00	100.00
25. Gorontalo	16.07	50.07	0.73	32.42	0.51	0.00	0.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.54	54.40	1.43	32.20	3.23	0.20	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.26	66.71	0.53	20.27	4.12	0.11	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	4.08	49.73	1.41	39.35	4.98	0.45	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.49	52.07	0.43	40.45	1.32	0.24	0.00	100.00
30. Maluku	3.18	37.73	0.24	53.84	4.63	0.38	0.00	100.00
31. Maluku Utara	3.98	43.36	0.37	49.28	2.90	0.10	0.00	100.00
32. P a p u a	4.93	29.95	2.54	13.47	48.50	0.61	0.00	100.00
33. Papua Barat	14.86	42.73	4.25	23.09	14.10	0.96	0.00	100.00
Indonesia	11.26	66.68	0.61	19.34	1.96	0.15	0.00	100.00

Tabel 4.7.B. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2013
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>	Famili <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	12.97	78.98	0.14	7.66	0.16	0.09	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	15.48	76.10	0.71	5.96	1.56	0.18	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	22.55	69.77	0.68	6.77	0.20	0.03	0.00	100.00
4. R i a u	18.33	66.97	0.92	13.21	0.39	0.17	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	40.80	55.85	0.19	2.86	0.31	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	14.45	70.01	0.45	15.01	0.09	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	15.32	70.10	0.27	13.76	0.54	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	18.99	71.89	0.31	8.55	0.26	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	16.59	72.93	0.22	9.46	0.72	0.07	0.00	100.00
10. Lampung	13.92	72.44	0.44	13.02	0.19	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	39.12	59.01	0.62	1.24	0.00	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	16.31	62.40	0.33	20.87	0.08	0.01	0.00	100.00
13. Banten	20.07	58.95	0.61	19.75	0.23	0.39	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	22.45	70.04	0.18	7.14	0.15	0.04	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	45.08	54.43	0.24	0.17	0.08	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	21.67	72.18	0.14	5.84	0.09	0.09	0.00	100.00
17. B a l i	42.97	54.00	1.47	0.96	0.60	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.67	80.29	0.38	10.49	1.09	0.08	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	12.67	51.47	0.96	27.80	6.64	0.46	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	9.34	62.31	2.18	25.07	0.82	0.28	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.80	67.28	1.20	20.21	0.50	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.64	71.88	0.28	14.07	0.12	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	23.48	67.13	0.96	7.56	0.81	0.05	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	34.39	49.89	1.49	13.37	0.72	0.15	0.00	100.00
25. Gorontalo	23.51	49.21	0.54	25.86	0.65	0.00	0.23	100.00
26. Sulawesi Tengah	12.56	55.66	1.64	26.84	2.94	0.35	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	15.95	64.79	0.53	15.66	3.00	0.07	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	7.13	51.15	1.33	35.96	4.04	0.39	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.85	56.57	0.65	33.65	1.04	0.23	0.00	100.00
30. Maluku	7.59	46.85	0.58	41.63	3.10	0.25	0.00	100.00
31. Maluku Utara	12.28	44.27	0.32	40.60	2.46	0.08	0.00	100.00
32. P a p u a	11.61	37.76	3.36	10.62	36.18	0.46	0.00	100.00
33. Papua Barat	17.15	50.14	2.92	18.39	10.76	0.65	0.00	100.00
Indonesia	19.21	65.92	0.53	13.09	1.14	0.10	0.00	100.00

Tabel
Table **4.8.A.**

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2013
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (Months)</i>					Perkotaan / <i>Urban</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2.98	5.28	13.19	30.35	48.20	100.00
2. Sumatera Utara	6.74	12.79	29.54	17.52	33.40	100.00
3. Sumatera Barat	3.12	8.47	14.87	17.13	56.41	100.00
4. R i a u	9.10	8.87	15.77	19.41	46.86	100.00
5. Kepulauan Riau	11.30	8.76	21.35	13.90	44.69	100.00
6. J a m b i	8.09	5.59	23.38	20.92	42.02	100.00
7. Sumatera Selatan	9.90	6.16	14.99	18.72	50.23	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.88	11.40	19.55	17.46	40.71	100.00
9. Bengkulu	3.67	3.65	7.97	32.07	52.63	100.00
10. Lampung	2.76	8.49	24.91	21.36	42.48	100.00
11. DKI Jakarta	8.71	14.18	23.64	13.38	40.09	100.00
12. Jawa Barat	4.20	5.97	15.97	19.75	54.11	100.00
13. Banten	11.65	9.81	21.16	18.92	38.46	100.00
14. Jawa Tengah	7.45	6.66	10.81	17.06	58.01	100.00
15. DI Yogyakarta	8.08	7.02	7.62	19.31	57.97	100.00
16. Jawa Timur	10.15	10.24	17.65	18.35	43.60	100.00
17. B a l i	7.93	10.65	25.57	18.90	36.95	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.22	3.10	11.13	24.80	59.75	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	4.35	8.79	33.82	16.07	36.97	100.00
20. Kalimantan Barat	20.62	7.98	13.42	11.76	46.22	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.91	8.89	13.97	11.89	54.35	100.00
22. Kalimantan Selatan	14.37	8.43	12.77	10.30	54.14	100.00
23. Kalimantan Timur	11.37	13.18	22.00	8.63	44.81	100.00
24. Sulawesi Utara	8.74	22.26	23.29	12.26	33.46	100.00
25. Gorontalo	14.05	8.50	26.58	5.72	45.16	100.00
26. Sulawesi Tengah	17.59	16.35	16.02	6.53	43.51	100.00
27. Sulawesi Selatan	10.53	10.96	29.51	13.97	35.02	100.00
28. Sulawesi Barat	7.34	8.50	12.68	15.12	56.36	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.76	8.24	28.81	13.19	42.00	100.00
30. Maluku	7.46	19.58	39.08	10.56	23.32	100.00
31. Maluku Utara	2.60	13.97	39.81	14.04	29.59	100.00
32. P a p u a	6.41	15.93	27.59	16.22	33.85	100.00
33. Papua Barat	5.01	12.34	40.18	16.84	25.63	100.00
Indonesia	7.63	8.90	18.51	17.71	47.25	100.00

Tabel
Table 4.8.A.

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2013
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (Months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2.05	3.11	18.45	38.15	38.24	100.00
2. Sumatera Utara	2.27	12.99	34.31	21.07	29.36	100.00
3. Sumatera Barat	2.97	5.88	15.88	31.92	43.35	100.00
4. R i a u	5.35	5.69	21.31	25.17	42.48	100.00
5. Kepulauan Riau	20.04	3.93	15.27	8.86	51.90	100.00
6. J a m b i	3.93	4.28	15.45	23.58	52.77	100.00
7. Sumatera Selatan	2.79	4.65	17.11	18.61	56.84	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.89	10.33	20.87	20.43	37.48	100.00
9. Bengkulu	2.10	4.61	14.14	30.61	48.53	100.00
10. Lampung	3.34	5.08	22.41	30.90	38.27	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2.63	4.38	10.08	25.37	57.54	100.00
13. Banten	3.55	4.73	21.07	33.92	36.73	100.00
14. Jawa Tengah	3.64	3.87	10.51	20.67	61.32	100.00
15. DI Yogyakarta	0.59	1.29	7.61	22.01	68.50	100.00
16. Jawa Timur	4.74	5.09	17.49	21.87	50.81	100.00
17. B a l i	3.03	7.21	24.71	31.26	33.80	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.45	1.25	11.21	21.99	64.10	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.89	4.84	34.10	18.53	41.65	100.00
20. Kalimantan Barat	5.31	4.67	14.06	10.92	65.04	100.00
21. Kalimantan Tengah	4.42	6.12	17.21	16.38	55.88	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.25	5.74	12.71	19.64	55.67	100.00
23. Kalimantan Timur	6.76	7.32	20.34	18.65	46.93	100.00
24. Sulawesi Utara	5.76	11.49	27.54	15.34	39.87	100.00
25. Gorontalo	8.44	8.87	13.51	9.07	60.11	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.33	9.83	18.66	15.51	50.67	100.00
27. Sulawesi Selatan	3.35	7.99	27.76	20.24	40.66	100.00
28. Sulawesi Barat	2.27	8.78	24.25	15.65	49.05	100.00
29. Sulawesi Tenggara	2.76	7.09	27.59	24.80	37.76	100.00
30. Maluku	2.23	13.52	44.77	12.45	27.04	100.00
31. Maluku Utara	3.15	11.47	41.75	13.98	29.65	100.00
32. P a p u a	2.94	7.85	25.05	23.73	40.44	100.00
33. Papua Barat	2.42	10.31	37.75	9.94	39.59	100.00
Indonesia	3.50	5.81	18.99	22.82	48.89	100.00

Tabel
Table **4.8.A.**

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2013
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (Months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2.30	3.69	17.05	36.07	40.89	100.00
2. Sumatera Utara	4.31	12.90	32.14	19.45	31.20	100.00
3. Sumatera Barat	3.02	6.82	15.51	26.56	48.08	100.00
4. R i a u	6.83	6.95	19.12	22.89	44.21	100.00
5. Kepulauan Riau	12.59	8.04	20.45	13.16	45.76	100.00
6. J a m b i	5.18	4.67	17.84	22.78	49.52	100.00
7. Sumatera Selatan	5.05	5.13	16.44	18.64	54.74	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.89	10.83	20.25	19.03	39.00	100.00
9. Bengkulu	2.56	4.34	12.37	31.03	49.71	100.00
10. Lampung	3.20	5.92	23.02	28.56	39.30	100.00
11. DKI Jakarta	8.71	14.18	23.64	13.38	40.09	100.00
12. Jawa Barat	3.66	5.43	13.95	21.68	55.29	100.00
13. Banten	9.09	8.20	21.13	23.67	37.91	100.00
14. Jawa Tengah	5.38	5.14	10.65	19.02	59.81	100.00
15. DI Yogyakarta	5.33	4.92	7.62	20.30	61.84	100.00
16. Jawa Timur	7.32	7.55	17.57	20.19	47.36	100.00
17. B a l i	5.99	9.29	25.23	23.79	35.70	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.36	1.99	11.18	23.11	62.37	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.48	5.52	34.05	18.11	40.84	100.00
20. Kalimantan Barat	9.78	5.63	13.87	11.17	59.54	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.56	7.03	16.14	14.90	55.37	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.53	6.83	12.73	15.86	55.05	100.00
23. Kalimantan Timur	9.50	10.80	21.32	12.70	45.67	100.00
24. Sulawesi Utara	7.09	16.29	25.64	13.97	37.01	100.00
25. Gorontalo	10.33	8.75	17.90	7.94	55.08	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.21	11.36	18.04	13.40	48.99	100.00
27. Sulawesi Selatan	5.99	9.08	28.41	17.93	38.59	100.00
28. Sulawesi Barat	3.39	8.71	21.70	15.54	50.66	100.00
29. Sulawesi Tenggara	4.13	7.40	27.92	21.63	38.92	100.00
30. Maluku	3.92	15.47	42.93	11.84	25.84	100.00
31. Maluku Utara	3.01	12.10	41.26	13.99	29.64	100.00
32. P a p u a	3.81	9.87	25.68	21.85	38.79	100.00
33. Papua Barat	3.22	10.93	38.50	12.06	35.29	100.00
Indonesia	5.50	7.30	18.76	20.34	48.09	100.00

Tabel 4.8.B. Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Mendapat ASI Eksklusif Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2013
Table Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Get Exclusive Breast Feeding by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	56.42	48.12	52.47	36.02	35.49	35.75	41.90	38.76	40.33
2. Sumatera Utara	36.89	35.23	36.11	41.40	43.01	42.20	39.22	39.49	39.35
3. Sumatera Barat	60.63	55.94	58.24	54.74	50.10	52.55	56.77	52.32	54.61
4. R i a u	43.69	46.27	44.90	45.47	40.65	43.20	44.76	42.89	43.88
5. Kepulauan Riau	52.74	50.41	51.62	34.01	40.83	37.45	50.04	48.90	49.49
6. J a m b i	35.09	37.72	36.42	41.07	45.66	43.38	39.19	43.16	41.19
7. Sumatera Selatan	44.43	53.78	48.75	52.15	49.93	51.04	49.51	51.12	50.30
8. Kepulauan Bangka Belitung	44.06	47.25	45.74	40.28	41.17	40.70	42.00	44.29	43.14
9. Bengkulu	56.32	62.48	59.50	53.26	60.63	56.84	54.12	61.20	57.63
10. Lampung	44.63	44.34	44.49	38.68	42.01	40.22	40.14	42.63	41.31
11. DKI Jakarta	42.39	38.74	40.63	-	-	-	42.39	38.74	40.63
12. Jawa Barat	50.48	50.40	50.44	47.80	48.40	48.11	49.62	49.69	49.65
13. Banten	43.01	48.03	45.55	38.54	32.34	35.58	41.57	43.36	42.46
14. Jawa Tengah	33.07	36.68	34.86	35.99	36.28	36.13	34.66	36.46	35.55
15. DI Yogyakarta	47.31	50.46	48.91	68.80	70.66	69.58	55.94	56.91	56.40
16. Jawa Timur	37.21	40.25	38.69	34.63	36.83	35.69	35.87	38.49	37.14
17. B a l i	28.76	32.37	30.53	32.12	37.45	34.83	30.03	34.38	32.19
18. Nusa Tenggara Barat	68.09	69.15	68.61	63.70	65.11	64.44	65.52	66.67	66.11
19. Nusa Tenggara Timur	60.26	71.01	65.73	72.03	70.92	71.48	70.00	70.94	70.47
20. Kalimantan Barat	35.87	41.82	38.91	40.55	43.36	41.91	39.17	42.87	41.00
21. Kalimantan Tengah	42.16	42.91	42.56	46.00	46.47	46.23	44.81	45.19	45.00
22. Kalimantan Selatan	42.79	40.38	41.68	35.30	33.38	34.34	38.55	36.16	37.39
23. Kalimantan Timur	48.73	50.45	49.59	54.69	55.51	55.10	51.10	52.46	51.78
24. Sulawesi Utara	45.22	48.31	46.68	53.51	46.13	49.61	49.54	47.06	48.29
25. Gorontalo	28.90	36.53	32.75	17.71	21.48	19.49	21.26	26.71	23.89
26. Sulawesi Tengah	43.93	28.72	36.62	37.59	38.69	38.11	39.10	36.26	37.75
27. Sulawesi Selatan	57.02	55.90	56.45	63.88	62.14	63.04	61.38	59.71	60.55
28. Sulawesi Barat	56.54	49.02	52.49	51.90	54.66	53.20	52.83	53.27	53.04
29. Sulawesi Tenggara	37.80	37.04	37.41	47.80	44.74	46.29	45.06	42.55	43.81
30. Maluku	35.84	42.77	39.11	42.30	41.89	42.10	40.02	42.18	41.07
31. Maluku Utara	51.61	51.04	51.33	43.46	41.92	42.69	45.57	44.18	44.88
32. P a p u a	43.79	44.76	44.29	44.01	46.96	45.47	43.95	46.37	45.16
33. Papua Barat	29.92	30.75	30.33	47.61	46.81	47.23	42.13	41.44	41.80
Indonesia	43.94	45.07	44.49	44.33	44.72	44.52	44.13	44.89	44.50

Tabel 4.9.A. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Imunisasi, 2013
Table Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Immunization, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>					Perdesaan / <i>Rural</i>					Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili Measles	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili Measles	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili Measles	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	91.05	87.15	87.06	75.60	84.24	86.36	83.28	84.06	73.51	78.03	87.66	84.35	84.89	74.09	79.74
2. Sumatera Utara	91.40	88.74	88.87	76.40	84.55	86.05	83.19	84.13	72.81	77.42	88.55	85.79	86.35	74.49	80.75
3. Sumatera Barat	88.88	84.16	83.75	67.99	79.63	89.25	85.78	86.24	73.02	81.21	89.11	85.17	85.30	71.13	80.62
4. R i a u	90.01	86.91	85.53	73.83	83.68	85.87	83.38	84.31	73.51	78.43	87.52	84.79	84.80	73.64	80.53
5. Kepulauan Riau	96.44	94.18	93.75	83.21	90.09	96.07	93.13	91.78	82.05	90.90	96.38	94.02	93.45	83.04	90.21
6. J a m b i	93.78	89.63	89.45	76.53	87.57	90.66	86.92	86.37	74.31	83.91	91.58	87.72	87.28	74.96	84.99
7. Sumatera Selatan	94.76	90.13	90.76	77.78	87.89	91.98	90.26	89.49	79.28	85.09	92.95	90.21	89.93	78.75	86.07
8. Kep. Bangka Belitung	95.15	92.50	93.04	82.03	91.09	91.62	88.18	89.38	77.41	83.79	93.34	90.29	91.16	79.66	87.34
9. Bengkulu	94.71	90.93	90.43	78.08	89.94	93.22	90.27	89.24	78.00	86.66	93.68	90.47	89.61	78.02	87.68
10. Lampung	94.08	90.63	90.83	77.80	86.88	95.51	92.88	91.85	82.31	89.68	95.14	92.30	91.59	81.15	88.96
11. DKI Jakarta	96.12	92.31	92.67	76.37	89.39	-	-	-	-	-	96.12	92.31	92.67	76.37	89.39
12. Jawa Barat	94.48	92.34	91.83	79.56	88.49	91.31	89.46	90.22	77.45	82.16	93.38	91.34	91.27	78.83	86.30
13. Banten	92.93	89.52	89.78	73.87	83.84	87.59	84.16	83.71	70.92	75.40	91.24	87.82	87.86	72.94	81.17
14. Jawa Tengah	97.43	94.76	94.48	80.67	92.16	97.24	94.30	94.72	81.53	92.61	97.33	94.51	94.61	81.14	92.41
15. DI Yogyakarta	98.60	94.35	93.82	80.12	93.30	98.25	96.35	96.38	87.03	96.02	98.48	95.06	94.72	82.55	94.26
16. Jawa Timur	97.12	94.81	94.51	82.03	92.11	93.38	90.11	89.75	78.28	85.06	95.19	92.38	92.05	80.09	88.47
17. B a l i	99.05	96.92	96.75	82.88	95.97	98.62	95.37	95.75	83.86	94.77	98.89	96.35	96.38	83.24	95.53
18. Nusa Tenggara Barat	96.39	93.86	92.52	81.06	90.73	95.91	93.93	93.92	83.44	91.39	96.11	93.90	93.34	82.45	91.12
19. Nusa Tenggara Timur	96.09	92.37	93.06	80.26	91.33	93.71	90.55	90.28	79.99	87.87	94.14	90.88	90.79	80.04	88.50
20. Kalimantan Barat	88.23	83.04	83.23	72.10	81.83	85.49	83.12	82.29	72.95	77.95	86.35	83.10	82.59	72.68	79.17
21. Kalimantan Tengah	95.60	92.18	90.70	80.20	87.91	90.61	89.02	88.10	79.84	85.03	92.35	90.12	89.01	79.96	86.03
22. Kalimantan Selatan	91.89	88.10	86.66	75.33	84.91	89.71	86.16	86.17	74.39	82.41	90.62	86.97	86.37	74.78	83.45
23. Kalimantan Timur	96.52	94.48	94.23	84.15	94.12	94.65	92.87	92.38	82.89	91.81	95.80	93.86	93.52	83.67	93.23
24. Sulawesi Utara	98.56	96.80	95.36	83.89	91.78	97.32	95.00	92.69	82.35	90.08	97.88	95.82	93.90	83.05	90.84
25. Gorontalo	96.53	94.14	91.71	80.64	90.89	94.13	91.73	91.08	79.47	89.10	94.94	92.54	91.29	79.86	89.70
26. Sulawesi Tengah	94.10	92.26	91.22	79.04	89.46	88.13	84.22	85.81	72.78	80.55	89.59	86.18	87.13	74.31	82.73
27. Sulawesi Selatan	95.79	91.93	90.21	79.83	90.08	91.03	87.60	87.68	76.40	84.88	92.77	89.19	88.61	77.66	86.79
28. Sulawesi Barat	93.06	90.07	91.80	79.03	88.93	84.98	82.09	84.61	72.65	80.29	86.74	83.84	86.18	74.04	82.17
29. Sulawesi Tenggara	96.62	94.33	92.46	80.56	90.73	91.38	88.40	88.39	77.60	85.73	92.79	90.00	89.49	78.40	87.07
30. Maluku	94.13	90.51	91.49	81.49	89.36	78.73	75.84	78.80	70.95	71.65	84.13	80.99	83.25	74.65	77.86
31. Maluku Utara	94.70	92.85	91.15	79.51	88.45	90.72	89.74	88.75	80.61	85.85	91.78	90.56	89.39	80.32	86.54
32. P a p u a	95.28	92.93	92.81	85.84	91.33	71.16	67.29	66.81	56.18	55.60	77.96	74.53	74.15	64.54	65.68
33. Papua Barat	95.18	93.21	92.35	82.59	89.20	85.83	83.18	84.59	74.07	79.99	88.89	86.47	87.13	76.86	83.00
Indonesia	95.01	92.17	91.86	78.93	88.97	91.44	88.65	88.76	77.30	84.22	93.19	90.38	90.29	78.10	86.55

Tabel 4.9.B. Persentase Anak Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis kelamin, 2013
Table Percentage of Under-Fives Who Have Been Complete Immunized by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	64.19	70.22	67.17	49.39	49.76	49.57	53.50	55.31	54.40
2. Sumatera Utara	62.43	65.83	63.99	57.75	58.89	58.33	60.05	62.00	60.99
3. Sumatera Barat	57.42	64.93	61.14	63.26	64.98	64.09	61.15	64.96	63.01
4. Riau	73.35	72.62	73.00	59.67	60.35	60.01	65.18	65.16	65.17
5. Kepulauan Riau	73.39	81.50	77.30	85.09	75.38	80.27	75.10	80.56	77.75
6. Jambi	77.93	78.99	78.46	77.12	76.93	77.02	77.37	77.54	77.46
7. Sumatera Selatan	74.47	79.38	76.87	68.28	69.60	68.94	70.41	72.88	71.64
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.17	78.77	80.44	76.53	77.74	77.12	79.25	78.26	78.76
9. Bengkulu	88.90	90.46	89.71	75.83	83.60	79.54	79.58	85.79	82.62
10. Lampung	81.45	84.75	83.09	83.37	84.40	83.85	82.91	84.49	83.66
11. DKI Jakarta	67.60	63.87	65.79	-	-	-	67.60	63.87	65.79
12. Jawa Barat	68.03	67.43	67.74	59.91	60.75	60.33	65.33	65.11	65.22
13. Banten	59.55	58.04	58.80	40.26	44.31	42.20	53.31	53.79	53.55
14. Jawa Tengah	85.01	85.26	85.13	85.78	86.44	86.10	85.43	85.90	85.66
15. DI Yogyakarta	89.24	88.77	89.02	95.76	93.71	94.73	91.66	90.68	91.18
16. Jawa Timur	74.60	77.67	76.10	73.40	71.24	72.36	73.98	74.38	74.17
17. Bali	85.50	79.21	82.43	90.29	93.30	91.79	87.29	84.57	85.95
18. Nusa Tenggara Barat	87.86	79.65	83.87	79.61	76.35	77.92	83.08	77.64	80.33
19. Nusa Tenggara Timur	89.18	89.21	89.20	83.62	83.19	83.40	84.63	84.24	84.43
20. Kalimantan Barat	61.29	61.42	61.36	55.71	56.70	56.20	57.37	58.17	57.77
21. Kalimantan Tengah	72.43	79.33	76.00	67.88	71.15	69.42	69.33	74.09	71.65
22. Kalimantan Selatan	79.94	74.26	77.15	74.90	77.53	76.23	77.02	76.20	76.61
23. Kalimantan Timur	82.54	84.80	83.65	81.04	84.57	82.79	81.97	84.71	83.32
24. Sulawesi Utara	79.57	75.99	77.78	79.97	80.41	80.19	79.78	78.39	79.08
25. Gorontalo	85.31	88.90	87.13	78.82	81.46	80.11	80.92	83.99	82.44
26. Sulawesi Tengah	80.46	86.43	83.41	72.92	71.14	72.06	74.73	74.95	74.84
27. Sulawesi Selatan	84.88	86.25	85.57	76.82	75.12	76.00	79.66	79.23	79.45
28. Sulawesi Barat	87.48	88.13	87.83	74.05	73.04	73.56	76.83	76.76	76.80
29. Sulawesi Tenggara	88.72	82.22	85.49	84.33	82.28	83.33	85.50	82.27	83.91
30. Maluku	88.00	83.43	85.78	60.61	66.07	63.33	70.32	72.03	71.17
31. Maluku Utara	90.89	87.27	89.04	69.06	65.93	67.49	74.52	71.46	72.98
32. Papua	75.94	75.51	75.73	23.87	22.60	23.24	37.67	36.92	37.30
33. Papua Barat	84.25	78.26	81.35	54.13	59.01	56.51	63.95	65.22	64.56
Indonesia	73.09	73.54	73.31	70.05	70.27	70.16	71.55	71.87	71.70

Tabel
Table

4.10.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2013

Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi Province	Frekuensi Memperoleh DPT Frequency of DPT Immunization					Frekuensi Memperoleh Polio Frequency of Polio Immunization					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B Immunization				
	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	19.54	8.72	71.74	0.00	100.00	18.39	8.00	73.61	0.00	100.00	22.63	7.19	70.18	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	23.15	7.69	69.16	0.00	100.00	18.42	7.84	73.74	0.00	100.00	24.69	11.69	63.62	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	21.60	7.66	70.66	0.08	100.00	18.56	7.32	74.04	0.08	100.00	28.88	11.44	59.60	0.08	100.00
4. R i a u	14.84	5.50	79.50	0.15	100.00	12.68	4.58	82.58	0.16	100.00	16.31	5.18	78.35	0.16	100.00
5. Kepulauan Riau	16.37	5.00	78.63	0.00	100.00	16.93	5.15	77.93	0.00	100.00	22.36	7.76	69.87	0.00	100.00
6. J a m b i	13.61	5.80	80.59	0.00	100.00	10.79	6.60	82.61	0.00	100.00	15.30	8.03	76.67	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	14.12	4.26	81.52	0.10	100.00	13.60	3.87	82.44	0.10	100.00	14.86	7.05	77.99	0.10	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.50	5.74	84.76	0.00	100.00	10.46	4.92	84.62	0.00	100.00	13.00	5.54	81.46	0.00	100.00
9. Bengkulu	8.93	4.13	86.94	0.00	100.00	7.36	3.38	88.98	0.29	100.00	10.07	4.04	85.89	0.00	100.00
10. Lampung	10.23	8.39	81.37	0.00	100.00	13.30	4.54	82.16	0.00	100.00	12.79	5.98	81.23	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	19.40	11.48	69.12	0.00	100.00	20.15	9.63	70.22	0.00	100.00	31.82	15.93	52.25	0.00	100.00
12. Jawa Barat	19.25	9.83	70.92	0.00	100.00	15.98	9.25	74.78	0.00	100.00	28.56	10.18	61.25	0.00	100.00
13. Banten	21.64	14.99	63.36	0.00	100.00	20.17	13.24	66.59	0.00	100.00	33.10	11.89	55.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	7.54	7.32	85.14	0.00	100.00	7.98	5.39	86.54	0.09	100.00	17.04	8.39	74.57	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	6.07	9.58	84.35	0.00	100.00	8.04	7.25	84.71	0.00	100.00	26.22	8.78	64.99	0.00	100.00
16. Jawa Timur	14.75	9.78	75.48	0.00	100.00	12.78	7.20	80.03	0.00	100.00	29.70	8.53	61.77	0.00	100.00
17. B a l i	14.10	4.88	81.02	0.00	100.00	12.48	4.82	82.71	0.00	100.00	17.21	7.60	75.09	0.10	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	11.83	7.87	80.30	0.00	100.00	11.78	7.02	81.20	0.00	100.00	18.79	7.92	73.28	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.72	5.57	87.71	0.00	100.00	7.09	6.57	86.34	0.00	100.00	9.73	7.00	83.27	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	21.98	11.00	67.02	0.00	100.00	21.88	6.83	71.29	0.00	100.00	38.00	13.00	49.00	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	16.15	4.14	79.71	0.00	100.00	13.66	3.89	82.45	0.00	100.00	13.60	6.11	80.28	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.78	4.18	83.04	0.00	100.00	8.54	5.16	86.30	0.00	100.00	13.68	4.61	81.71	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	7.30	7.64	84.91	0.15	100.00	7.00	5.51	87.34	0.15	100.00	12.88	8.75	78.23	0.15	100.00
24. Sulawesi Utara	15.02	4.37	80.61	0.00	100.00	13.35	5.76	80.89	0.00	100.00	22.28	3.49	74.19	0.03	100.00
25. Gorontalo	9.93	3.95	85.81	0.32	100.00	6.52	4.01	89.15	0.32	100.00	10.22	2.27	86.77	0.73	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.10	6.62	85.28	0.00	100.00	9.10	5.43	85.47	0.00	100.00	11.30	4.56	84.02	0.12	100.00
27. Sulawesi Selatan	10.06	5.06	84.88	0.00	100.00	9.72	3.79	86.49	0.00	100.00	14.94	4.30	80.76	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	5.19	2.52	91.90	0.39	100.00	7.87	1.19	90.56	0.38	100.00	11.29	1.89	86.43	0.39	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.74	6.18	85.08	0.00	100.00	5.95	4.45	89.60	0.00	100.00	5.88	5.49	88.63	0.00	100.00
30. Maluku	6.63	5.56	87.77	0.04	100.00	8.69	3.71	87.56	0.04	100.00	8.61	4.55	86.79	0.04	100.00
31. Maluku Utara	12.50	3.18	84.32	0.00	100.00	11.00	3.43	85.57	0.00	100.00	10.62	4.71	84.67	0.00	100.00
32. P a p u a	19.25	2.88	77.87	0.00	100.00	15.48	4.25	80.27	0.00	100.00	17.80	4.78	77.41	0.00	100.00
33. Papua Barat	10.76	6.99	82.25	0.00	100.00	7.36	5.04	87.60	0.00	100.00	9.72	6.46	83.82	0.00	100.00
Indonesia	15.66	8.75	75.57	0.01	100.00	14.15	7.52	78.31	0.02	100.00	24.16	9.35	66.47	0.02	100.00

Tabel
Table

4.10.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2013*Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2013*

Perdesaan / Rural

Provinsi Province	Frekuensi Memperoleh DPT Frequency of DPT Immunization					Frekuensi Memperoleh Polio Frequency of Polio Immunization					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B Immunization				
	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	29.33	12.12	58.49	0.06	100.00	30.20	9.01	60.72	0.08	100.00	33.10	8.51	58.28	0.11	100.00
2. Sumatera Utara	25.10	7.85	67.05	0.00	100.00	20.53	7.95	71.53	0.00	100.00	24.51	11.20	64.29	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	19.92	8.75	71.34	0.00	100.00	20.20	8.18	71.57	0.05	100.00	23.71	7.93	68.36	0.00	100.00
4. R i a u	23.74	6.48	69.78	0.00	100.00	21.04	8.41	70.55	0.00	100.00	21.37	7.49	71.14	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	14.25	6.05	79.69	0.00	100.00	10.91	6.54	82.55	0.00	100.00	18.22	4.56	77.22	0.00	100.00
6. J a m b i	13.47	4.50	81.96	0.07	100.00	12.06	4.13	83.74	0.07	100.00	13.73	4.13	82.08	0.07	100.00
7. Sumatera Selatan	19.01	7.99	73.00	0.00	100.00	17.20	7.40	75.40	0.00	100.00	20.48	6.83	72.69	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.32	6.41	84.27	0.00	100.00	5.93	9.05	85.02	0.00	100.00	12.22	4.36	83.41	0.00	100.00
9. Bengkulu	12.44	5.86	81.70	0.00	100.00	11.04	4.89	84.07	0.00	100.00	15.01	4.99	80.00	0.00	100.00
10. Lampung	11.39	5.42	83.19	0.00	100.00	9.44	4.60	85.95	0.00	100.00	12.64	5.66	81.69	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	22.34	13.11	64.55	0.00	100.00	18.67	13.89	67.44	0.00	100.00	26.98	13.41	59.62	0.00	100.00
13. Banten	37.61	16.28	46.10	0.00	100.00	28.54	15.93	55.53	0.00	100.00	41.01	10.93	48.06	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	9.20	5.65	85.14	0.02	100.00	9.16	4.84	85.99	0.02	100.00	17.12	6.05	76.82	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	4.47	3.98	91.55	0.00	100.00	1.74	5.20	93.06	0.00	100.00	6.42	6.69	86.89	0.00	100.00
16. Jawa Timur	15.66	8.03	76.22	0.09	100.00	13.35	7.52	79.13	0.00	100.00	26.39	7.18	66.41	0.03	100.00
17. B a l i	5.90	4.10	90.00	0.00	100.00	3.55	5.12	91.33	0.00	100.00	7.32	4.91	87.77	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	13.15	6.92	79.93	0.00	100.00	14.61	5.94	79.46	0.00	100.00	17.09	6.79	76.12	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.74	4.60	84.65	0.00	100.00	9.23	5.79	84.98	0.00	100.00	12.12	5.56	82.33	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	24.22	9.59	66.13	0.06	100.00	25.57	8.10	66.27	0.06	100.00	27.74	11.96	60.23	0.07	100.00
21. Kalimantan Tengah	18.69	7.58	73.73	0.00	100.00	18.19	6.93	74.87	0.00	100.00	19.63	8.86	71.51	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	11.75	5.62	82.63	0.00	100.00	8.47	6.26	85.27	0.00	100.00	17.37	4.25	78.38	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	13.32	5.55	81.13	0.00	100.00	13.38	4.60	82.02	0.00	100.00	15.18	5.98	78.84	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	13.65	6.08	80.27	0.00	100.00	13.98	5.34	80.67	0.00	100.00	17.38	6.32	76.29	0.00	100.00
25. Gorontalo	10.11	7.76	81.78	0.35	100.00	9.30	5.75	84.82	0.13	100.00	11.02	6.76	81.85	0.36	100.00
26. Sulawesi Tengah	12.22	6.38	81.40	0.00	100.00	11.32	6.75	81.93	0.00	100.00	11.02	5.72	83.26	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.47	7.26	80.26	0.00	100.00	12.46	5.59	81.96	0.00	100.00	16.28	6.22	77.50	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	10.34	6.87	82.49	0.30	100.00	11.55	7.69	80.65	0.10	100.00	9.47	7.55	82.54	0.44	100.00
29. Sulawesi Tenggara	10.20	4.95	84.84	0.00	100.00	8.79	4.51	86.70	0.00	100.00	8.70	4.29	87.01	0.00	100.00
30. Maluku	12.44	6.42	80.81	0.33	100.00	17.36	7.50	74.88	0.26	100.00	11.61	5.01	83.03	0.35	100.00
31. Maluku Utara	21.65	9.03	69.32	0.00	100.00	21.80	8.20	70.00	0.00	100.00	23.21	8.89	67.90	0.00	100.00
32. P a p u a	59.52	5.77	33.31	1.40	100.00	53.47	6.40	38.70	1.43	100.00	54.88	5.10	38.31	1.72	100.00
33. Papua Barat	24.29	12.83	62.71	0.16	100.00	22.25	8.90	68.69	0.16	100.00	22.06	9.79	67.98	0.17	100.00
Indonesia	17.29	7.95	74.71	0.05	100.00	15.49	7.66	76.81	0.03	100.00	21.12	7.79	71.05	0.04	100.00

Tabel
Table

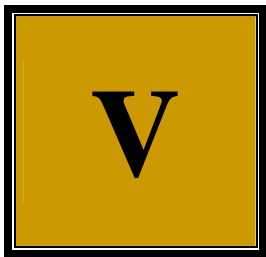
4.10.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2013

Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Frekuensi Memperoleh DPT Frequency of DPT Immunization					Frekuensi Memperoleh Polio Frequency of Polio Immunization					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B Immunization				
	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	26.54	11.15	62.26	0.04	100.00	26.86	8.72	64.36	0.06	100.00	30.06	8.13	61.74	0.08	100.00
2. Sumatera Utara	24.15	7.77	68.07	0.00	100.00	19.51	7.89	72.59	0.00	100.00	24.60	11.44	63.96	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	20.54	8.34	71.09	0.03	100.00	19.59	7.87	72.48	0.06	100.00	25.62	9.23	65.12	0.03	100.00
4. R i a u	20.09	6.08	73.76	0.06	100.00	17.67	6.86	75.40	0.06	100.00	19.27	6.53	74.14	0.07	100.00
5. Kepulauan Riau	16.06	5.16	78.79	0.00	100.00	16.04	5.35	78.61	0.00	100.00	21.74	7.28	70.99	0.00	100.00
6. J a m b i	13.51	4.89	81.55	0.05	100.00	11.68	4.88	83.40	0.05	100.00	14.20	5.31	80.44	0.05	100.00
7. Sumatera Selatan	17.31	6.69	75.97	0.03	100.00	15.93	6.16	77.87	0.03	100.00	18.47	6.91	74.58	0.04	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.41	6.07	84.52	0.00	100.00	8.18	7.00	84.82	0.00	100.00	12.62	4.96	82.42	0.00	100.00
9. Bengkulu	11.35	5.32	83.33	0.00	100.00	9.88	4.42	85.61	0.09	100.00	13.44	4.69	81.87	0.00	100.00
10. Lampung	11.10	6.17	82.73	0.00	100.00	10.43	4.59	84.99	0.00	100.00	12.68	5.74	81.58	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	19.40	11.48	69.12	0.00	100.00	20.15	9.63	70.22	0.00	100.00	31.82	15.93	52.25	0.00	100.00
12. Jawa Barat	20.30	10.94	68.75	0.00	100.00	16.90	10.84	72.26	0.00	100.00	28.04	11.25	60.71	0.00	100.00
13. Banten	26.48	15.38	58.13	0.00	100.00	22.69	14.05	63.26	0.00	100.00	35.43	11.61	52.96	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	8.44	6.41	85.14	0.01	100.00	8.62	5.09	86.24	0.05	100.00	17.08	7.11	75.80	0.01	100.00
15. DI Yogyakarta	5.50	7.59	86.91	0.00	100.00	5.78	6.52	87.69	0.00	100.00	19.14	8.04	72.83	0.00	100.00
16. Jawa Timur	15.20	8.90	75.85	0.05	100.00	13.07	7.36	79.58	0.00	100.00	28.05	7.86	64.08	0.01	100.00
17. B a l i	11.10	4.59	84.30	0.00	100.00	9.20	4.93	85.87	0.00	100.00	13.59	6.61	79.73	0.07	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.60	7.31	80.08	0.00	100.00	13.45	6.38	80.17	0.00	100.00	17.79	7.26	74.95	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.00	4.78	85.22	0.00	100.00	8.83	5.93	85.24	0.00	100.00	11.67	5.83	82.50	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	23.51	10.04	66.41	0.04	100.00	24.40	7.70	67.86	0.04	100.00	31.07	12.30	56.59	0.05	100.00
21. Kalimantan Tengah	17.78	6.35	75.86	0.00	100.00	16.58	5.85	77.57	0.00	100.00	17.48	7.88	74.63	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.18	5.02	82.80	0.00	100.00	8.50	5.80	85.70	0.00	100.00	15.80	4.40	79.79	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	9.59	6.85	83.47	0.09	100.00	9.43	5.16	85.32	0.09	100.00	13.75	7.70	78.46	0.09	100.00
24. Sulawesi Utara	14.28	5.30	80.43	0.00	100.00	13.69	5.54	80.77	0.00	100.00	19.62	5.03	75.34	0.01	100.00
25. Gorontalo	10.04	6.46	83.16	0.34	100.00	8.36	5.16	86.29	0.20	100.00	10.75	5.23	83.53	0.49	100.00
26. Sulawesi Tengah	11.15	6.44	82.41	0.00	100.00	10.75	6.41	82.84	0.00	100.00	11.09	5.41	83.46	0.03	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.56	6.43	82.01	0.00	100.00	11.44	4.91	83.65	0.00	100.00	15.77	5.49	78.74	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	9.13	5.85	84.70	0.32	100.00	10.70	6.18	82.96	0.16	100.00	9.89	6.21	83.46	0.43	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.79	5.30	84.91	0.00	100.00	8.00	4.49	87.50	0.00	100.00	7.91	4.63	87.46	0.00	100.00
30. Maluku	10.17	6.08	83.53	0.22	100.00	14.02	6.04	79.76	0.17	100.00	10.40	4.83	84.54	0.23	100.00
31. Maluku Utara	19.17	7.44	73.39	0.00	100.00	18.88	6.91	74.21	0.00	100.00	19.80	7.76	72.44	0.00	100.00
32. P a p u a	45.48	4.76	48.84	0.91	100.00	40.18	5.65	53.24	0.93	100.00	40.49	4.98	53.49	1.05	100.00
33. Papua Barat	19.52	10.77	69.61	0.11	100.00	17.08	7.56	75.25	0.11	100.00	17.72	8.62	73.55	0.11	100.00
Indonesia	16.47	8.35	75.14	0.03	100.00	14.82	7.59	77.56	0.03	100.00	22.66	8.58	68.74	0.03	100.00



PENDIDIKAN
EDUCATION

V. PENDIDIKAN / EDUCATION

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikannya. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi suatu bangsa. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin dari profil pendidikan penduduk, meliputi status pendidikan, tingkat pendidikan yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk yang akan dibahas dalam uraian bab ini.

Partisipasi penduduk bersekolah disajikan berdasarkan persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Secara umum, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 7,88 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah yang tinggal di perdesaan (9,88 persen), lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di perkotaan (5,89 persen). Bila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki, yaitu 9,67 persen berbanding 6,09 persen (Tabel 5.1). Hal ini disebabkan tingginya angka persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah pada kelompok umur dewasa/tua.

Education is among the ways to improve ones intelligence, so that a country's human resource quality is very dependent on its education quality. The importance of education is reflected in the 1945 Constitution which asserts that every citizen reserve the right to education presumably with an intention to ever improving the intelligence of national livelihood. Thus, educational programs play an important role in the socio-economic development of a nation. How far this intention has been realized is indicated by, the educational profile of the people. This chapter will discuss about, among others, general picture about education status, educational achievement, and the people's literacy.

The school participation rate of the population was shown by percentage of the population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school, attending school, and not attending school anymore. Overall, part of the population aged 5 years and over with no schooling/never attended school was 7.88 percent. Comparing between urban-rural classification, 9.88 percent of the rural population aged 5 years and over didn't go hasn't gone to school. The figure is higher than that of their urban area (5.89 percent). Meanwhile, comparing between male and female, it was striking to find that the percentage of the female population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school was higher than male population, i.e., 9.67 percent for female and 6.09 percent for male (Table 5.1). The main explanation for the high female percentage was the high proportion of adult and old women who didn't go to school at all.

Tabel 5.1 **Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2013**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2013

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/ Sex</i>	Tdk/Blm Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Bersekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Ber- sekolah Total <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total
		SD/MI/ Paket A <i>Primary School</i>	SMP/ MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/ SMK/MA/ Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d. Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan/Urban								
Laki-laki/ <i>Male</i>	4.66	13.51	5.21	4.22	3.37	26.31	69.03	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	7.11	12.92	5.20	4.16	3.41	25.68	67.20	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	5.89	13.22	5.20	4.19	3.39	26.00	68.12	100.00
Perdesaan/ Rural								
Laki-laki/ <i>Male</i>	7.52	15.52	5.65	3.41	1.31	25.88	66.60	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	12.25	14.58	5.63	3.25	1.43	24.89	62.86	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	9.88	15.05	5.64	3.33	1.37	25.39	64.74	100.00
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural								
Laki-laki/ <i>Male</i>	6.09	14.51	5.43	3.82	2.34	26.10	67.81	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	9.67	13.75	5.41	3.71	2.43	25.29	65.04	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	7.88	14.13	5.42	3.76	2.38	25.69	66.43	100.00

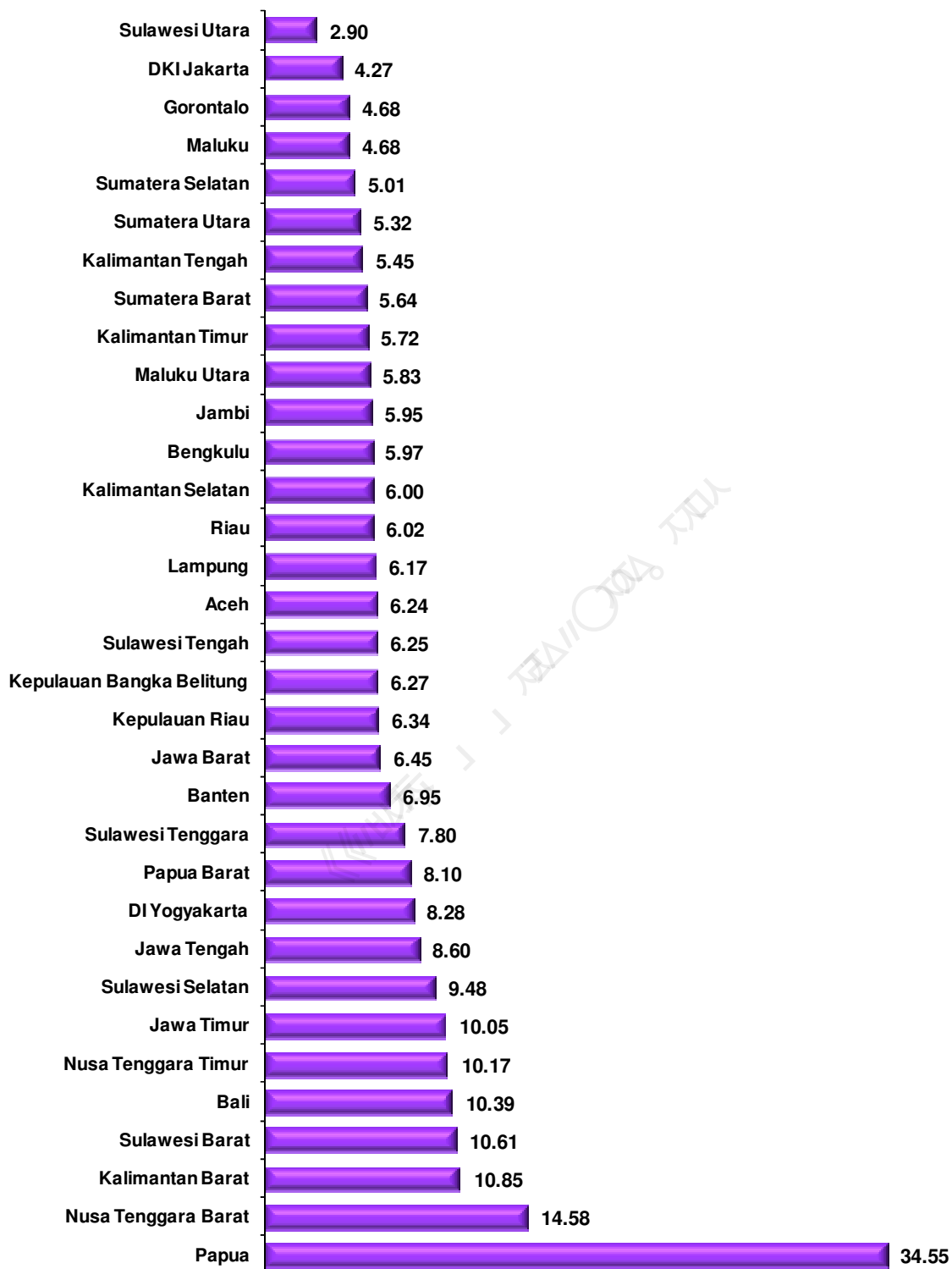
Pada Tabel 5.1 juga terlihat penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah dan tidak bersekolah lagi. Persentase penduduk yang masih bersekolah sebesar 25,69 persen dan yang tidak bersekolah lagi sebesar 66,43 persen.

Gambar 5.1 menunjukkan persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah pada umumnya kurang dari 10 persen, kecuali di 7 (tujuh) provinsi, yaitu Papua (34,55 persen), Nusa Tenggara Barat (14,58 persen), Kalimantan Barat (10,85 persen), Sulawesi Barat (10,61 persen), Bali (10,39 persen), Nusa Tenggara Timur (10,17 persen), dan Jawa Timur (10,05 persen). Sementara itu, persentase terendah terdapat di Sulawesi Utara sebesar 2,90 persen.

In Table 5.1 was also shown the percentage of the population aged 5 years and over were attending school and not attending school anymore. The percentage of the population aged 5 years and over were attending school was 25.69 percent and not attending school anymore was 66.43 percent.

Figure 5.1 shows that the percentage of the population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school was lower than 10 percent, except for 7 (seven) provinces, i.e. Papua (34.55 persen), Nusa Tenggara Barat (14.58 persen), Kalimantan Barat (10.85 persen), Sulawesi Barat (10.61 persen), Bali (10.39 persen), Nusa Tenggara Timur (10.17 persen), dan Jawa Timur (10.05 persen). The lowest percentage was found in Sulawesi Utara i.e., only 2.90 percent.

Gambar 5.1. **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/ Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2013**
Figure 5.1. Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who were No Schooling/ Never Attended School by Province, 2013



Partisipasi penduduk bersekolah menurut usia sekolah dari jenjang pendidikan SD sampai Universitas (7-24 tahun) dapat dilihat pada Tabel 5.2. Secara umum,

The school participation rate of the population from Primary School to University (7-24 years) was shown in Table 5.2. In general, the percentage of population aged

persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 0,95 persen, masih bersekolah sebesar 68,52 persen, dan tidak bersekolah lagi sebesar 30,53 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 69,51 persen berbanding 67,53 persen. Sementara itu penduduk yang tidak/belum sekolah di perdesaan (1,44 persen) lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (0,46 persen). Bila dilihat menurut jenis kelamin, persentase laki-laki berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah relatif sama dengan perempuan, masing-masing sebesar 68,43 persen dan 68,62 persen. Demikian juga dengan perempuan berumur 7-24 tahun yang tidak bersekolah lagi sebesar 30,46 persen dan laki-laki sebesar 30,59 persen.

7-24 years who were no schooling/never attended school was 0.95 percent, total attending school was 68.52 percent, and not attending school anymore was 30.53 percent. According to urban-rural classification, the percentage of population aged 7-24 years who were attending school is higher in urban than in rural area, i.e. 69.51 percent versus 67.53 percent, while the population who were no schooling/never attended school in rural area (1.44 percent) is higher than in urban area (0.46 percent). Comparing by sex, the percentage of male population aged 7-24 years who were attending school is relatively similar to female population, i.e. 68.43 percent and 68.62 percent. The female population aged 7-24 years who were not attending school anymore is relatively similar to male population, i.e. 30.46 percent and 30.59 percent.

Tabel 5.2 **Persentase Penduduk 7 - 24 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2013**
Table 5.2 Percentage of Population Aged 7 - 24 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2013

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/ Sex</i>	Tdk/Blm Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Bersekolah / Attending School				Jumlah yang Masih Bersekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total
		<i>SD/MI/ Paket A Primary School</i>	<i>SMP/ MTs/ Paket B Junior High School</i>	<i>SMU/ SMK/MA/ Paket C Senior High School</i>	<i>Diploma I s.d. Universitas Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan/Urban								
Laki-laki/Male	0.52	35.59	14.31	11.47	8.06	69.42	30.06	100.00
Perempuan/Female	0.41	34.55	14.64	11.67	8.74	69.60	29.99	100.00
L + P/Male+Female	0.46	35.08	14.47	11.57	8.39	69.51	30.03	100.00
Perdesaan/ Rural								
Laki-laki/Male	1.45	40.29	14.84	9.21	3.09	67.43	31.12	100.00
Perempuan/Female	1.43	39.46	15.40	9.26	3.50	67.63	30.94	100.00
L + P/Male+Female	1.44	39.89	15.12	9.23	3.29	67.53	31.03	100.00
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural								
Laki-laki/Male	0.98	37.94	14.57	10.34	5.57	68.43	30.59	100.00
Perempuan/Female	0.91	36.98	15.02	10.48	6.15	68.62	30.46	100.00
L + P/Male+Female	0.95	37.47	14.79	10.41	5.85	68.52	30.53	100.00

Sejak tahun 2009, data penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah yang ditampilkan adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang berasal dari pendidikan formal dan APS+ dari pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, dan C). APS menggambarkan seberapa besar penduduk usia sekolah (7-18 tahun) yang sedang menikmati pendidikan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa cukup banyak penduduk berumur 5-6 tahun telah memasuki pendidikan dasar, sehingga dalam publikasi ini ditampilkan pula APS untuk kelompok umur 5-6 tahun.

Since 2009, data of the population in school disaggregated by school ages or school participation rates showed School Enrollment Ratio (SER) from formal education and SER+ mix both formal and informal (Paket A, B, and C). SER clearly illustrates how much people of school age (7-18 years) are enjoying the education. Because of the population aged 5-6 years have entered primary education, so in this publication SER also displayed for the age group 5-6 years.

Tabel 5.3 **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur 2013**
Table 5.3 School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 5-18 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Age Group, 2013

Daerah Tempat Tinggal Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification Sex</i>	Kelompok Umur (tahun) / Age Group (years)							
	5-6		7-12		13-15		16-18	
	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan/Urban								
Laki-laki/Male	21.85	21.85	98.84	98.96	92.46	92.68	68.25	68.53
Perempuan/Female	24.10	24.10	99.13	99.21	93.87	94.05	69.64	69.85
Laki-laki+Perempuan/M+F	22.96	22.96	98.98	99.08	93.15	93.35	68.94	69.18
Perdesaan/Rural								
Laki-laki/Male	25.43	25.43	97.51	97.56	87.05	87.25	58.29	58.48
Perempuan/Female	26.66	26.66	98.04	98.08	89.70	89.87	57.84	57.97
Laki-laki+Perempuan/M+F	26.02	26.02	97.76	97.81	88.34	88.53	58.07	58.23
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural								
Laki-laki/Male	23.72	23.72	98.13	98.22	89.62	89.83	63.32	63.55
Perempuan/Female	25.41	25.41	98.56	98.62	91.67	91.85	63.98	64.15
Laki-laki+Perempuan/M+F	24.55	24.55	98.34	98.42	90.62	90.81	63.64	63.84

^{*)} = APS formal ditambah dengan APS yang berasal dari pendidikan non formal

^{*)} = Formal SER was added with SER derived from informal

APS berumur 5-18 tahun menurut kelompok usia sekolah ditampilkan pada Tabel 5.3. APS dibagi menjadi 4 kelompok umur, yaitu 5-6 tahun dan 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia sekolah SMP, dan 16-18 tahun mewakili usia SMA. Secara umum APS kelompok umur 5-6 tahun sebesar 24,55

SER aged 5-18 years disaggregated by school ages was shown by Table 5.3. SER divided by four age groups, i.e., 5-6 years and 7-12 years to represent Primary School, 13-15 years to represent Junior High School, and 16-18 years to represent Senior High School. Overall, SER for the 5-6 years group was 24.55 percent, 7-12 years group

persen, 7-12 tahun sebesar 98,34 persen, 13-15 tahun sebesar 90,62 persen dan APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 63,64 persen.

Menurut jenis kelamin dan kelompok usia sekolah, APS perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki. Namun demikian, semakin tinggi kelompok umur akan semakin rendah APS, baik laki-laki maupun perempuan. Bila dilihat menurut daerah tempat tinggal, APS penduduk perkotaan lebih besar dibandingkan APS penduduk perdesaan untuk semua kelompok umur dan jenis kelamin.

APS+ mempunyai pola yang sama dengan APS. Pada kelompok umur 5-6 tahun APS+ sama dengan APS, sedangkan pada kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun sedikit lebih tinggi dibandingkan APS. Hal ini menunjukkan penduduk yang berpartisipasi pada Paket A, Paket B dan Paket C relatif sangat sedikit.

APM+ polanya sama dengan APM baik dilihat menurut tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan daerah tempat tinggal. Semakin tinggi jenjang pendidikan, APM dan APM+ semakin menurun. Menurut daerah tempat tinggal, APM dan APM+ pada semua jenjang pendidikan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan. Bila dilihat menurut jenis kelamin, pada jenjang SD APM dan APM+ laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, sedangkan pada jenjang SMP dan SMA, APM dan APM+ laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan.

was 98.34 percent, for the 13-15 years group was 90.62 percent, and for the 16-18 years group was 63.64 percent.

Comparing by sex and school ages, female SER was higher than that of male. However, comparing by school age groups, it is seen that the higher the age the lower the participation rate, both for male and female population. Disaggregating the SER by urban-rural classification, shows that for all age groups and sex SER were larger in urban than rural area.

SER+ has the similar pattern to SER. There was no different between SER and SER+ in 5-6 years group, while SER+ in 7-12 years group, 13-15 years group and 16-18 years were slightly higher than SER. In this showed that population in Paket A, Paket B and Paket C relatively small.

Disaggregating by education level, sex and urban-rural classification, NER+ has similar pattern to NER. The higher levels of education, NER and NER+ decreases. Meanwhile, NER and NER+ for all education level in urban area is higher than rural area. Disaggregating the NER by sex, shows that in Primary School, NER and NER+ for male population were higher than female population, while in Junior High School and Senior hih School, NER and NER+ for male population were lower than female population.

Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Daerah Tempat Tinggal,

Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2013

Tabel 5.4 *Net Enrollment Ratio (NER) by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Level, 2013*

Daerah Tempat Tinggal / Jenis Kelamin Urban-Rural Classification / Sex	Jenjang Pendidikan / Educational Level					
	SD <i>Primary School</i>		SMP <i>Junior High School</i>		SM <i>Senior High School</i>	
	APM NER	APM+ ^{*)} NER+	APM NER	APM+ ^{*)} NER+	APM NER	APM+ ^{*)} NER+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan / Urban						
Laki-laki / Male	96.11	96.22	75.84	76.01	59.06	59.25
Perempuan / Female	95.58	95.65	78.42	78.52	58.92	59.08
Laki-laki + Perempuan / M + F	95.85	95.94	77.09	77.23	58.99	59.17
Perdesaan / Rural						
Laki-laki / Male	95.22	95.25	68.97	69.16	48.53	48.62
Perempuan / Female	95.25	95.30	72.48	72.62	49.49	49.59
Laki-laki + Perempuan / M + F	95.23	95.28	70.69	70.85	48.99	49.09
Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural						
Laki-laki / Male	95.63	95.71	72.23	72.42	53.85	53.99
Perempuan / Female	95.41	95.47	75.29	75.41	54.40	54.53
Laki-laki + Perempuan / M + F	95.52	95.59	73.73	73.88	54.12	54.25

^{*)} = APM formal ditambah dengan APM yang berasal dari pendidikan non formal

^{*)} = *Formal NER was added with NER derived from informal education*

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut. Tabel 5.5 menunjukkan bahwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah adalah sebesar 19,90 persen, tamat SD/MI sebesar 28,43 persen, tamat SMP/MTs sebesar 20,41 persen, tamat SMU/SMK/MA sebesar 24,31 persen, dan tamat Diploma I s.d. Universitas sebesar 6,96 persen. Menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang memiliki ijazah/STTB SMP/MTs, SMU/SMK/MA dan Akademi/Diploma/Universitas, relatif lebih tinggi daripada penduduk perempuan. Sementara itu, penduduk laki-laki yang memiliki ijazah/

A person's formal education quality is shown primarily by the diploma level the person obtained, meaning that the higher the level quality of his or her formal education. It follows that the higher the level of diploma obtained by a country's average population the higher the intellectual quality of the country's manpower. Table 5.5 shows that 19.90 percent of the population aged 15 years and over didn't possess or hasn't obtaining any diploma, 28.43 percent obtained Primary School, 20.41 percent obtained Junior High School, 24.31 percent obtained Senior High School, and only 6.96 percent obtained Diploma I to University. By sex, the percentage of male obtained Junior High School, Senior High School, and Academy/Diploma/University was relatively higher than that of female.

STTB Diploma I dan II. Universitas lebih rendah dibandingkan penduduk perempuan. Bila dilihat menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk perkotaan yang memiliki ijazah/STTB SMP ke atas lebih banyak dibandingkan penduduk perdesaan.

Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut provinsi yang memiliki ijazah/STTB tertinggi untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) ke atas umumnya kurang dari 40 persen, kecuali DKI Jakarta (57,78 persen), Kepulauan Riau (54,09 persen), DI Yogyakarta (45,71 persen), Maluku (40,85 persen), Kalimantan Timur (40,59 persen), dan Bali (40,30 persen). Sementara itu, persentase terendah adalah Nusa Tenggara Timur (23,51 persen) dan Kalimantan Barat (23,08 persen) seperti terlihat pada Tabel 5.8.

Meanwhile, male population obtained Diploma I and II was lower than that of female. Compared by urban-rural classification, the percentage of Junior High School and over diploma owners was higher in urban area than rural area.

Percentage of the population aged 15 years and over by province who has obtained Senior High School or higher was lower than 40 percent, except for DKI Jakarta (57.78 percent), Kepulauan Riau (54.09 percent), DI Yogyakarta (45.71 percent), Maluku (40.85 percent), Kalimantan Timur (40.59 percent), and Bali (40.30 percent). The province with the lowest percentage was Nusa Tenggara Timur (23.51 percent) and Kalimantan Barat (23.08 percent), it was shown in Table 5.8.

Tabel 5.5 *Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2013*

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/ Sex</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / Certificate of Attainment Obtained							Jumlah Total
	Tidak Memiliki <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>General Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Dipl. I/ Dipl. II	Akademi/Dipl. III/IV/ S ₁ /S ₂ /S ₃ <i>Academy/Dipl. III/IV/University</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan / Urban								
Laki-laki / <i>Male</i>	10.36	21.09	21.00	25.96	10.89	0.60	10.10	100.00
Perempuan / <i>Female</i>	15.96	22.74	20.99	22.80	6.95	0.91	9.65	100.00
L + P / <i>M + F</i>	13.17	21.92	20.99	24.38	8.92	0.76	9.87	100.00
Perdesaan / Rural								
Laki-laki / <i>Male</i>	22.85	36.03	20.85	13.41	3.90	0.37	2.59	100.00
Perempuan / <i>Female</i>	30.88	34.32	18.76	10.38	2.33	0.54	2.80	100.00
L + P / <i>M + F</i>	26.88	35.17	19.80	11.89	3.12	0.45	2.69	100.00
Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>								
Laki-laki / <i>Male</i>	16.49	28.43	20.92	19.80	7.46	0.49	6.41	100.00
Perempuan / <i>Female</i>	23.29	28.43	19.89	16.70	4.68	0.73	6.28	100.00
L + P / <i>M + F</i>	19.90	28.43	20.41	18.24	6.07	0.61	6.35	100.00

Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca-tulis tercermin dari angka melek huruf dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya. Secara nasional, penduduk yang dapat membaca huruf latin sebesar 92,87 persen, huruf arab 46,46 persen, sedangkan yang dapat membaca huruf lainnya 5,82 persen (Tabel 5.9).

Secara nasional, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf sebesar 6,08 persen. Persentase penduduk yang buta huruf di perdesaan jauh lebih besar dibandingkan di perkotaan, yaitu 8,88 persen berbanding 3,37 persen (Tabel 5.9). Perbedaan ini terjadi karena di perkotaan lebih banyak kesempatan belajar yang didukung oleh banyaknya fasilitas belajar mengajar dibanding perdesaan.

Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 5.2. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase terendah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf adalah Provinsi DKI Jakarta dan Sulawesi Utara dimana persentase keduanya sebesar 0,87 persen. Sementara itu, persentase tertinggi penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf adalah Papua sebesar 32,69 persen dan Nusa Tenggara Barat sebesar 15,33 persen

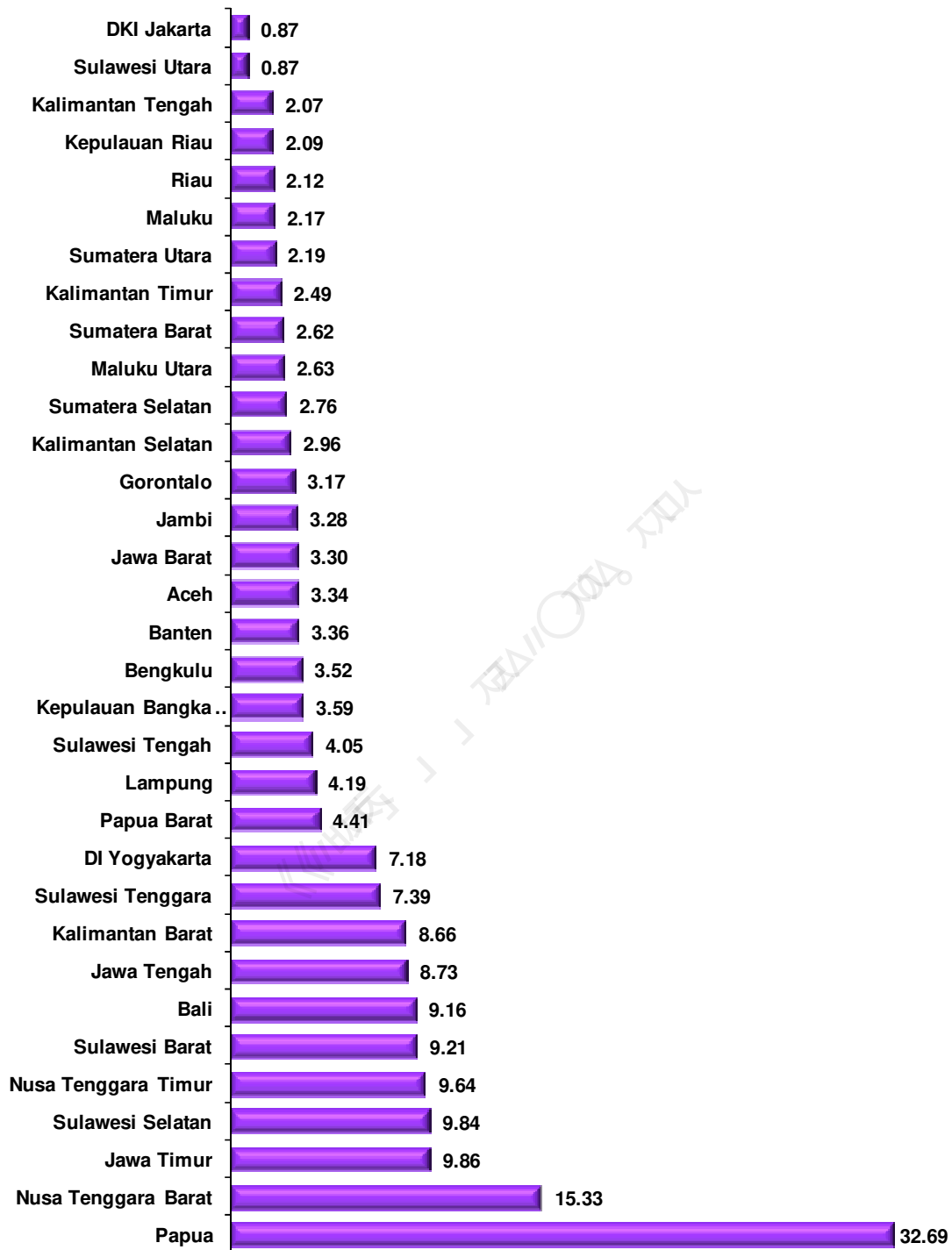
The ability to read and write can be considered as the minimum skill required by any person to enable him or her strive for prosperity in life. The ability to read and write reflected by the literacy rate presented as the percentage of the population aged 15 years and over who were able to read Latin, Arabic, or other common letter. Overall, 92.87 percent of the population was able to read and write latin letter, 46.46 percent was able to read and write arabic letters and 5.82 percent was able to read and write other letters (Table 5.9).

At national level, the percentage of population aged 15 years and over which illiterate was 6.08 percent. This figure was much higher in rural than urban area, i.e., 8.88 percent in rural and 3.37 percent in urban area (Table 5.9). The difference existed because the opportunity to learn and the facilities were more plentiful in urban than that in rural area.

The illiteracy rate of the population aged 15 years and over by province was shown in Figure 5.2. It can be seen that the lowest illiteracy rate of the population aged 15 years and older was in DKI Jakarta and Sulawesi Utara, the percentage of illiteracy rate both of them were 0.87 percent. Meanwhile, the highest illiteracy rate of the population aged 15 years and over was in Papua (32.69 percent) and Nusa Tenggara Barat (15.33 percent)

Gambar
Figure

5.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2013
Percentage of Population Aged 15 Years and Over who were Illiterate by Province, 2013



Penggunaan internet di indonesia dewasa ini berkembang sangat pesat. Bagi sebagian masyarakat Indonesia penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan. Mengakses internet adalah apabila seseorang (penduduk

Recently the use of internet in Indonesia recent time grows very rapidly, even for many Indonesian population the use of internet has become a neccessity. Acces internet means when someone (population

berumur 5 tahun ke atas) meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/ berita, *e-mail/chatting*, berkomunikasi, dan lain-lain.

Tidak seperti Susenas sebelumnya di mana pertanyaan tentang akses internet hanya ditanyakan per rumah tangga, maka mulai tahun 2012, pertanyaan tentang akses internet sudah ditanyakan kepada masing-masing individu sehingga dapat diketahui persentase penduduk yang mengakses internet. Pada tahun 2013, sebanyak 14,94 persen penduduk Indonesia mengakses internet. Persentase penduduk yang mengakses internet di perkotaan mencapai 22,79 persen sedangkan di perdesaan baru mencapai 7,05 persen. Laki-laki masih lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan perempuan yaitu 16,59 persen berbanding 13,29 persen. DKI Jakarta adalah provinsi yang penduduknya paling banyak mengakses internet yaitu sebesar 33,43 persen, sedangkan Papua adalah provinsi yang penduduknya paling sedikit mengakses internet yaitu hanya 5,25 persen. Hampir di semua provinsi, laki-laki lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan perempuan kecuali di Maluku dimana persentase perempuan yang mengakses internet sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu 11,01 persen berbanding 10,93 persen (lihat Tabel 5.10).

aged 5 years and over) spend a time to access the internet so that he/she can use or enjoy the internet such as looking for literature/references, sending information/news, e-mail/chatting, communicating, and others.

The question of internet access in Susenas 2012 is different from the previous. Since 2012, the internet access has been asked to each individual so the percentage of people who access the internet can be known. In 2013, as many as 14.94 percent of Indonesia's population who access the internet. The population who access the Internet in urban areas reaches 22.79 percent, while in rural areas only reaches 7.05 percent. More male than female are accessing the internet that is 16.59 percent versus 13.29 percent. Jakarta is the most populated province of internet access that is equal to 33.43 percent, while the lowest was in Papua that is only 5.25 percent. Almost in all provinsi more male who access the Internet than female except in Maluku where more female who access the internet than male, i.e. 11.01 percent compared to 10.93 percent (see table 5.10).

Sebanyak 14,94 persen penduduk Indonesia mengakses internet
Total of 14.94 percent of the Indonesian population access the internet

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2013
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>	Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	4.95	15.30	5.92	5.03	6.72	32.98	62.07	100.00	
2. Sumatera Utara	3.72	15.46	5.78	4.87	3.61	29.72	66.57	100.00	
3. Sumatera Barat	4.76	14.39	5.41	4.73	5.60	30.13	65.11	100.00	
4. R i a u	4.85	14.82	5.55	4.36	4.82	29.55	65.61	100.00	
5. Kepulauan Riau	5.67	13.92	4.46	3.36	2.24	23.98	70.35	100.00	
6. J a m b i	4.33	13.88	5.70	4.61	4.04	28.23	67.44	100.00	
7. Sumatera Selatan	4.26	14.22	5.75	4.51	3.78	28.26	67.48	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.90	14.72	4.31	4.39	1.47	24.89	70.21	100.00	
9. Bengkulu	4.74	13.65	5.30	5.93	5.98	30.86	64.39	100.00	
10. Lampung	4.72	13.93	5.30	4.14	3.93	27.30	67.98	100.00	
11. DKI Jakarta	4.27	11.36	3.90	3.46	3.12	21.84	73.89	100.00	
12. Jawa Barat	5.78	13.98	5.34	3.69	2.55	25.56	68.66	100.00	
13. Banten	6.40	13.49	5.06	3.91	2.99	25.45	68.15	100.00	
14. Jawa Tengah	7.32	12.19	5.08	3.90	2.45	23.63	69.05	100.00	
15. DI Yogyakarta	6.30	9.98	3.49	4.39	8.65	26.50	67.20	100.00	
16. Jawa Timur	6.82	11.54	4.72	3.61	2.86	22.73	70.45	100.00	
17. B a l i	7.39	11.44	4.95	3.91	3.29	23.59	69.02	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	12.38	14.37	5.77	4.38	3.93	28.45	59.17	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	5.27	16.71	6.28	6.60	6.54	36.13	58.59	100.00	
20. Kalimantan Barat	7.68	14.48	5.35	5.11	3.42	28.35	63.97	100.00	
21. Kalimantan Tengah	5.41	14.42	4.73	5.33	4.40	28.88	65.71	100.00	
22. Kalimantan Selatan	5.38	13.95	4.70	5.89	3.92	28.45	66.16	100.00	
23. Kalimantan Timur	4.62	14.11	5.20	7.10	3.88	30.29	65.10	100.00	
24. Sulawesi Utara	2.56	12.73	6.57	6.31	4.16	29.77	67.67	100.00	
25. Gorontalo	3.90	13.86	6.55	5.35	5.59	31.34	64.76	100.00	
26. Sulawesi Tengah	4.02	13.21	7.69	6.27	7.02	34.19	61.79	100.00	
27. Sulawesi Selatan	5.94	14.40	7.42	6.04	5.61	33.47	60.59	100.00	
28. Sulawesi Barat	6.51	16.43	6.88	7.24	4.63	35.17	58.32	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	5.70	16.27	7.92	6.60	8.56	39.35	54.94	100.00	
30. Maluku	3.14	15.72	7.81	6.76	8.54	38.83	58.03	100.00	
31. Maluku Utara	4.20	14.78	7.22	7.39	6.96	36.34	59.47	100.00	
32. P a p u a	5.49	14.71	7.72	6.58	4.81	33.82	60.69	100.00	
33. Papua Barat	4.10	15.05	8.28	6.82	5.49	35.64	60.27	100.00	
Indonesia	5.89	13.22	5.20	4.19	3.39	26.00	68.12	100.00	

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2013
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	6.75	16.69	6.44	4.54	2.99	30.65	62.60	100.00
2. Sumatera Utara	6.89	18.18	6.55	4.58	1.39	30.70	62.41	100.00
3. Sumatera Barat	6.20	16.63	5.86	3.91	1.77	28.17	65.63	100.00
4. R i a u	6.78	16.89	5.80	3.85	1.26	27.80	65.42	100.00
5. Kepulauan Riau	9.64	16.10	5.45	3.74	1.01	26.30	64.07	100.00
6. J a m b i	6.67	15.72	5.17	3.45	2.00	26.33	66.99	100.00
7. Sumatera Selatan	5.43	15.84	5.13	3.21	0.72	24.89	69.67	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.60	14.76	4.03	3.62	1.00	23.42	68.98	100.00
9. Bengkulu	6.53	15.56	5.32	4.02	1.84	26.74	66.74	100.00
10. Lampung	6.69	14.58	5.47	3.41	1.24	24.70	68.62	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.78	14.43	5.13	2.69	1.28	23.53	68.69	100.00
13. Banten	8.10	16.83	5.91	3.22	1.21	27.17	64.73	100.00
14. Jawa Tengah	9.69	13.05	5.10	2.87	1.25	22.27	68.05	100.00
15. DI Yogyakarta	12.17	9.57	4.15	4.50	1.47	19.68	68.15	100.00
16. Jawa Timur	13.00	12.14	4.56	2.69	1.21	20.60	66.40	100.00
17. B a l i	14.95	12.05	4.71	3.56	0.72	21.03	64.01	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	16.17	16.08	6.06	3.38	1.89	27.40	56.43	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	11.38	21.47	6.28	3.04	1.31	32.11	56.51	100.00
20. Kalimantan Barat	12.24	17.41	4.79	2.57	1.36	26.13	61.63	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.47	17.09	4.96	2.95	1.38	26.39	68.15	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.45	15.41	4.75	3.81	0.88	24.84	68.71	100.00
23. Kalimantan Timur	7.52	16.28	5.69	4.60	1.82	28.40	64.08	100.00
24. Sulawesi Utara	3.18	14.67	8.18	4.81	0.83	28.49	68.33	100.00
25. Gorontalo	5.09	16.50	7.24	3.92	2.09	29.75	65.16	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.98	16.33	9.05	4.10	1.86	31.34	61.68	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.56	16.23	7.86	4.33	1.99	30.40	58.03	100.00
28. Sulawesi Barat	11.83	16.55	7.17	4.60	1.80	30.13	58.04	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.62	19.08	9.30	4.22	1.31	33.90	57.47	100.00
30. Maluku	5.66	20.04	9.61	4.82	1.94	36.42	57.92	100.00
31. Maluku Utara	6.45	19.81	8.84	4.75	1.43	34.83	58.72	100.00
32. P a p u a	44.49	14.83	5.96	2.38	0.54	23.71	31.80	100.00
33. Papua Barat	9.98	18.08	8.74	4.46	2.97	34.25	55.77	100.00
Indonesia	9.88	15.05	5.64	3.33	1.37	25.39	64.74	100.00

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2013
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	6.24	16.30	6.29	4.68	4.05	31.31	62.45	100.00
2. Sumatera Utara	5.32	16.83	6.17	4.72	2.49	30.21	64.47	100.00
3. Sumatera Barat	5.64	15.75	5.68	4.23	3.27	28.94	65.43	100.00
4. R i a u	6.02	16.08	5.70	4.05	2.65	28.48	65.50	100.00
5. Kepulauan Riau	6.34	14.29	4.63	3.42	2.03	24.37	69.29	100.00
6. J a m b i	5.95	15.16	5.33	3.81	2.62	26.92	67.13	100.00
7. Sumatera Selatan	5.01	15.26	5.35	3.68	1.82	26.11	68.88	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.27	14.74	4.17	4.00	1.23	24.14	69.59	100.00
9. Bengkulu	5.97	14.96	5.32	4.62	3.14	28.03	66.00	100.00
10. Lampung	6.17	14.41	5.42	3.60	1.94	25.37	68.45	100.00
11. DKI Jakarta	4.27	11.36	3.90	3.46	3.12	21.84	73.89	100.00
12. Jawa Barat	6.45	14.13	5.27	3.35	2.12	24.88	68.67	100.00
13. Banten	6.95	14.56	5.33	3.69	2.42	26.00	67.05	100.00
14. Jawa Tengah	8.60	12.66	5.09	3.34	1.80	22.89	68.50	100.00
15. DI Yogyakarta	8.28	9.84	3.71	4.42	6.22	24.19	67.52	100.00
16. Jawa Timur	10.05	11.85	4.64	3.13	1.99	21.62	68.33	100.00
17. B a l i	10.39	11.68	4.85	3.77	2.27	22.58	67.03	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	14.58	15.36	5.94	3.80	2.75	27.84	57.58	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.17	20.52	6.28	3.75	2.36	32.91	56.92	100.00
20. Kalimantan Barat	10.85	16.52	4.96	3.34	1.99	26.80	62.34	100.01
21. Kalimantan Tengah	5.45	16.19	4.88	3.75	2.40	27.22	67.33	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.00	14.79	4.73	4.69	2.16	26.37	67.63	100.00
23. Kalimantan Timur	5.72	14.93	5.39	6.15	3.10	29.57	64.71	100.00
24. Sulawesi Utara	2.90	13.79	7.46	5.49	2.33	29.07	68.03	100.00
25. Gorontalo	4.68	15.59	7.00	4.41	3.29	30.29	65.02	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.25	15.56	8.71	4.64	3.13	32.04	61.71	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.48	15.55	7.69	4.96	3.33	31.54	58.98	100.00
28. Sulawesi Barat	10.61	16.52	7.11	5.20	2.45	31.29	58.10	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.80	18.29	8.91	4.89	3.34	35.43	56.76	100.00
30. Maluku	4.68	18.36	8.91	5.57	4.51	37.35	57.96	100.00
31. Maluku Utara	5.83	18.42	8.39	5.48	2.96	35.25	58.92	100.00
32. P a p u a	34.55	14.80	6.41	3.45	1.63	26.29	39.16	100.00
33. Papua Barat	8.10	17.11	8.60	5.21	3.77	34.69	57.21	100.00
Indonesia	7.88	14.13	5.42	3.76	2.38	25.69	66.43	100.00

Tabel
Table

5.7.

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2013
Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>	Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	0.31	34.26	14.90	12.64	14.70	76.50	23.20	100.00	
2. Sumatera Utara	0.39	36.16	15.00	12.65	8.51	72.32	27.29	100.00	
3. Sumatera Barat	0.28	36.49	14.40	12.61	12.93	76.44	23.28	100.00	
4. R i a u	0.54	35.53	14.40	11.31	11.51	72.75	26.71	100.00	
5. Kepulauan Riau	0.51	38.40	13.35	10.05	5.08	66.87	32.62	100.00	
6. J a m b i	0.20	34.88	15.63	12.65	8.84	72.00	27.80	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.32	33.35	15.33	12.03	8.59	69.29	30.38	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.90	37.55	12.40	12.64	2.92	65.51	33.58	100.00	
9. Bengkulu	0.41	33.01	13.68	15.30	13.23	75.22	24.37	100.00	
10. Lampung	0.37	35.03	14.55	11.34	9.52	70.44	29.19	100.00	
11. DKI Jakarta	0.28	32.75	11.86	10.52	8.18	63.31	36.40	100.00	
12. Jawa Barat	0.49	36.36	14.76	10.18	6.20	67.50	32.02	100.00	
13. Banten	0.54	33.88	13.68	10.57	7.09	65.21	34.25	100.00	
14. Jawa Tengah	0.35	34.95	15.79	12.12	6.47	69.32	30.33	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.14	29.10	10.65	13.38	23.89	77.02	22.84	100.00	
16. Jawa Timur	0.52	35.35	15.22	11.63	8.21	70.42	29.07	100.00	
17. B a l i	0.34	33.67	15.80	12.48	8.87	70.82	28.83	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.40	35.88	15.29	11.60	9.01	71.78	27.82	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.59	34.89	14.86	15.64	12.39	77.78	21.63	100.00	
20. Kalimantan Barat	1.08	35.74	14.29	13.66	8.09	71.78	27.14	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.39	35.66	12.85	12.06	10.61	71.18	28.43	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.89	36.99	13.24	11.78	9.13	71.14	27.97	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.48	35.54	14.25	13.57	9.54	72.91	26.61	100.00	
24. Sulawesi Utara	0.35	31.95	13.16	14.31	10.15	69.57	30.08	100.00	
25. Gorontalo	0.35	32.55	12.58	11.96	12.50	69.59	30.05	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.61	32.01	13.83	14.41	14.08	74.33	25.06	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.72	34.16	13.98	13.28	12.31	73.73	25.55	100.00	
28. Sulawesi Barat	1.10	37.53	12.80	15.94	7.68	73.95	24.95	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	0.53	35.10	13.57	13.31	16.24	78.22	21.24	100.00	
30. Maluku	0.15	32.43	14.24	14.25	17.61	78.52	21.33	100.00	
31. Maluku Utara	0.39	33.80	14.35	16.06	15.09	79.31	20.30	100.00	
32. P a p u a	1.79	34.55	13.77	13.15	9.56	71.04	27.18	100.00	
33. Papua Barat	0.51	34.34	15.32	13.36	9.52	72.53	26.95	100.00	
Indonesia	0.46	35.08	14.47	11.57	8.39	69.51	30.03	100.00	

Tabel
Table

5.7.

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2013
Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.39	38.59	16.41	11.56	6.31	72.87	26.74	100.00
2. Sumatera Utara	0.86	41.90	16.70	11.66	3.06	73.32	25.82	100.00
3. Sumatera Barat	0.70	43.74	16.16	10.71	4.05	74.66	24.65	100.00
4. R i a u	0.53	41.59	15.26	10.12	2.67	69.64	29.83	100.00
5. Kepulauan Riau	1.51	42.12	15.45	10.53	1.37	69.46	29.03	100.00
6. J a m b i	0.49	39.68	14.12	9.43	4.82	68.04	31.47	100.00
7. Sumatera Selatan	0.47	39.49	14.07	8.78	1.32	63.66	35.88	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.12	37.28	11.15	9.89	1.81	60.12	38.76	100.00
9. Bengkulu	0.44	39.67	14.87	11.22	4.04	69.79	29.77	100.00
10. Lampung	0.61	38.25	15.53	9.70	3.10	66.57	32.82	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.86	39.06	14.61	7.65	3.25	64.57	34.57	100.00
13. Banten	0.94	40.01	15.12	8.27	2.82	66.21	32.85	100.00
14. Jawa Tengah	0.60	37.96	16.38	9.19	3.34	66.86	32.54	100.00
15. DI Yogyakarta	0.41	33.08	15.63	16.92	4.40	70.03	29.56	100.00
16. Jawa Timur	0.77	38.18	15.19	8.92	3.46	65.74	33.48	100.00
17. B a l i	1.07	37.99	16.13	12.12	2.31	68.55	30.38	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.13	40.40	16.44	9.16	4.30	70.30	28.57	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.15	48.38	15.38	7.45	2.11	73.32	24.53	100.00
20. Kalimantan Barat	1.69	43.13	12.74	6.82	3.28	65.97	32.34	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.75	42.49	13.46	6.67	3.52	66.13	33.12	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.81	40.49	13.49	8.00	1.75	63.72	35.47	100.00
23. Kalimantan Timur	0.45	40.77	15.39	10.01	4.54	70.71	28.85	100.00
24. Sulawesi Utara	0.75	38.76	14.49	11.06	1.71	66.03	33.22	100.00
25. Gorontalo	1.56	40.15	13.32	9.00	4.27	66.74	31.71	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.31	41.41	14.77	9.73	3.21	69.12	29.57	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.14	40.58	14.59	10.60	4.75	70.52	28.35	100.00
28. Sulawesi Barat	2.49	38.14	11.95	10.16	3.94	64.19	33.32	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.95	43.37	15.45	9.53	2.07	70.41	28.64	100.00
30. Maluku	1.32	42.75	17.50	10.87	4.05	75.16	23.51	100.00
31. Maluku Utara	1.10	43.61	14.87	10.88	3.43	72.78	26.12	100.00
32. P a p u a	28.26	35.65	10.49	5.51	1.11	52.77	18.97	100.00
33. Papua Barat	2.88	42.54	13.17	9.18	5.23	70.13	26.99	100.00
Indonesia	1.44	39.89	15.12	9.23	3.29	67.53	31.03	100.00

Tabel
Table

5.7.

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2013
Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.37	37.35	15.98	11.87	8.71	73.91	25.72	100.00
2. Sumatera Utara	0.62	39.08	15.87	12.14	5.74	72.83	26.54	100.00
3. Sumatera Barat	0.53	40.85	15.46	11.47	7.60	75.37	24.10	100.00
4. R i a u	0.54	39.20	14.92	10.59	6.16	70.87	28.60	100.00
5. Kepulauan Riau	0.68	39.05	13.72	10.13	4.43	67.32	31.99	100.00
6. J a m b i	0.40	38.21	14.58	10.42	6.05	69.25	30.35	100.00
7. Sumatera Selatan	0.41	37.23	14.53	9.97	3.99	65.73	33.86	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.02	37.41	11.75	11.22	2.34	62.72	36.26	100.00
9. Bengkulu	0.43	37.46	14.48	12.57	7.08	71.59	27.98	100.00
10. Lampung	0.54	37.39	15.27	10.14	4.82	67.61	31.85	100.00
11. DKI Jakarta	0.28	32.75	11.86	10.52	8.18	63.31	36.40	100.00
12. Jawa Barat	0.61	37.25	14.71	9.34	5.22	66.53	32.86	100.00
13. Banten	0.67	35.91	14.16	9.81	5.67	65.54	33.79	100.00
14. Jawa Tengah	0.48	36.55	16.10	10.56	4.80	68.01	31.51	100.00
15. DI Yogyakarta	0.22	30.26	12.10	14.42	18.19	74.97	24.81	100.00
16. Jawa Timur	0.65	36.81	15.20	10.23	5.76	68.01	31.34	100.00
17. B a l i	0.62	35.31	15.93	12.34	6.38	69.96	29.42	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.82	38.48	15.95	10.20	6.30	70.93	28.25	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.83	45.61	15.28	9.13	4.22	74.24	23.94	100.00
20. Kalimantan Barat	1.51	40.90	13.21	8.89	4.74	67.73	30.77	100.01
21. Kalimantan Tengah	0.63	40.19	13.26	8.48	5.90	67.83	31.55	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.85	39.01	13.38	9.60	4.88	66.87	32.29	100.00
23. Kalimantan Timur	0.47	37.55	14.69	12.20	7.62	72.06	27.47	100.00
24. Sulawesi Utara	0.57	35.67	13.88	12.54	5.55	67.64	31.80	100.00
25. Gorontalo	1.15	37.57	13.07	10.00	7.06	67.71	31.15	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.13	39.02	14.53	10.92	5.97	70.44	28.42	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.98	38.13	14.36	11.62	7.64	71.75	27.28	100.00
28. Sulawesi Barat	2.17	38.00	12.14	11.49	4.80	66.44	31.40	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.83	40.98	14.91	10.62	6.16	72.67	26.50	100.00
30. Maluku	0.86	38.68	16.21	12.20	9.39	76.49	22.65	100.00
31. Maluku Utara	0.91	40.94	14.73	12.29	6.59	74.55	24.54	100.00
32. P a p u a	21.61	35.38	11.31	7.43	3.23	57.36	21.03	100.00
33. Papua Barat	2.13	39.92	13.86	10.51	6.60	70.90	26.98	100.00
Indonesia	0.95	37.47	14.79	10.41	5.85	68.52	30.53	100.00

Tabel
Table

5.8.

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2013
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	6.04	16.29	19.39	37.53	4.73	1.31	4.30	10.41	100.00
2. Sumatera Utara	7.05	17.78	24.31	31.18	9.73	0.67	2.38	6.89	100.00
3. Sumatera Barat	11.55	17.23	20.98	28.55	8.42	1.09	2.86	9.34	100.00
4. R i a u	7.81	16.52	20.05	32.97	9.76	1.03	2.76	9.09	100.00
5. Kepulauan Riau	7.14	14.49	17.73	37.04	12.27	0.54	3.49	7.29	100.00
6. J a m b i	11.07	19.51	20.51	29.02	7.69	1.04	2.41	8.75	100.00
7. Sumatera Selatan	13.34	18.97	19.97	28.51	8.16	0.38	2.64	8.03	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	15.28	23.68	20.21	21.94	10.03	0.70	2.55	5.62	100.00
9. Bengkulu	9.17	14.38	20.33	30.72	7.73	1.26	3.06	13.35	100.00
10. Lampung	13.65	19.57	21.40	25.07	9.40	0.67	2.43	7.80	100.00
11. DKI Jakarta	6.02	15.43	20.77	28.71	13.61	0.58	4.22	10.67	100.00
12. Jawa Barat	13.16	27.50	21.69	21.07	8.14	0.59	2.36	5.48	100.00
13. Banten	13.47	19.24	21.64	24.69	10.55	0.67	2.74	7.00	100.00
14. Jawa Tengah	18.34	25.05	21.52	17.80	8.81	0.69	2.05	5.73	100.00
15. DI Yogyakarta	11.73	14.64	18.86	24.28	14.10	0.94	3.92	11.53	100.00
16. Jawa Timur	17.02	23.53	20.22	21.13	9.07	0.68	1.34	7.02	100.00
17. B a l i	14.22	18.51	16.20	28.44	7.82	3.44	2.28	9.10	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	24.94	21.50	18.97	23.08	2.71	0.79	1.31	6.70	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	11.52	16.02	21.10	28.78	8.96	1.01	2.75	9.86	100.00
20. Kalimantan Barat	17.71	19.38	21.08	25.88	6.33	0.49	2.45	6.68	100.00
21. Kalimantan Tengah	12.39	21.07	22.18	28.07	3.23	0.80	2.74	9.53	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.13	21.96	22.76	24.78	4.96	0.96	2.06	9.38	100.00
23. Kalimantan Timur	8.30	17.10	24.68	30.63	8.28	0.97	2.60	7.44	100.00
24. Sulawesi Utara	11.34	16.03	20.92	31.72	8.87	0.44	1.93	8.75	100.00
25. Gorontalo	18.33	22.32	17.06	24.60	6.06	0.93	2.14	8.56	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.08	19.01	20.77	31.48	5.57	1.92	2.84	11.33	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.71	20.86	17.63	29.36	4.59	0.77	2.53	12.55	100.00
28. Sulawesi Barat	16.97	19.86	19.88	22.79	5.19	1.58	2.49	11.25	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.55	16.20	18.81	33.88	5.13	1.05	1.97	13.41	100.00
30. Maluku	6.06	17.16	17.42	40.06	4.82	1.43	2.50	10.55	100.00
31. Maluku Utara	5.57	17.27	19.96	37.94	3.62	1.40	1.41	12.83	100.00
32. P a p u a	6.81	18.01	19.36	36.12	6.67	0.60	1.99	10.43	100.00
33. Papua Barat	5.84	17.48	22.13	32.32	7.20	0.56	3.62	10.86	100.00
Indonesia	13.17	21.92	20.99	24.38	8.92	0.76	2.42	7.45	100.00

Tabel
Table

5.8.

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2013
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	15.92	29.76	24.34	22.35	1.78	1.16	1.45	3.24	100.00
2. Sumatera Utara	18.03	28.14	25.64	19.42	5.08	0.52	0.99	2.19	100.00
3. Sumatera Barat	24.94	27.22	21.68	16.22	4.93	0.84	1.03	3.13	100.00
4. R i a u	19.74	33.02	23.86	16.71	3.02	0.66	0.78	2.20	100.00
5. Kepulauan Riau	32.13	32.55	14.62	14.42	3.49	0.49	0.49	1.80	100.00
6. J a m b i	20.46	33.38	22.58	15.92	3.30	0.64	0.81	2.90	100.00
7. Sumatera Selatan	22.32	38.76	20.73	13.15	2.30	0.33	0.64	1.76	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	31.02	35.34	16.87	10.93	3.28	0.23	0.89	1.44	100.00
9. Bengkulu	23.20	29.76	23.33	16.30	3.63	0.50	0.75	2.53	100.00
10. Lampung	23.84	31.22	25.19	13.24	4.01	0.43	0.61	1.46	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	23.62	46.01	18.26	7.82	2.31	0.23	0.38	1.36	100.00
13. Banten	27.46	39.86	19.74	9.53	1.90	0.14	0.16	1.21	100.00
14. Jawa Tengah	28.49	36.51	20.31	7.95	3.94	0.41	0.59	1.80	100.00
15. DI Yogyakarta	24.75	25.25	22.09	11.97	10.65	0.91	1.16	3.21	100.00
16. Jawa Timur	31.59	34.36	18.49	9.54	3.47	0.29	0.37	1.89	100.00
17. B a l i	29.15	29.70	17.53	14.50	4.78	1.18	0.50	2.66	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	35.01	26.98	18.01	14.32	1.50	0.67	0.68	2.82	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	34.32	35.53	14.15	10.49	2.27	0.55	0.79	1.91	100.00
20. Kalimantan Barat	33.52	33.88	18.04	11.49	1.16	0.27	0.59	1.06	100.00
21. Kalimantan Tengah	18.80	40.29	22.47	13.22	1.58	0.61	0.68	2.36	100.00
22. Kalimantan Selatan	26.65	36.56	20.74	11.64	1.57	0.42	0.38	2.03	100.00
23. Kalimantan Timur	18.95	33.80	22.18	18.82	2.44	0.50	0.64	2.67	100.00
24. Sulawesi Utara	19.75	31.23	22.96	18.18	3.85	0.45	0.73	2.84	100.00
25. Gorontalo	36.44	34.05	12.87	10.42	2.52	0.29	0.56	2.84	100.00
26. Sulawesi Tengah	21.50	40.39	17.50	13.85	2.37	0.96	0.55	2.87	100.00
27. Sulawesi Selatan	30.04	33.19	16.45	13.50	2.04	0.44	0.84	3.51	100.00
28. Sulawesi Barat	32.63	31.36	15.94	12.84	3.16	0.67	0.89	2.51	100.00
29. Sulawesi Tenggara	25.37	31.97	18.09	16.98	1.94	0.88	0.80	3.98	100.00
30. Maluku	16.80	35.43	19.67	20.82	2.38	1.19	0.72	2.98	100.00
31. Maluku Utara	20.15	36.11	18.63	18.33	1.26	1.15	1.02	3.34	100.00
32. P a p u a	55.60	22.27	9.88	9.20	0.96	0.17	0.54	1.39	100.00
33. Papua Barat	23.51	29.65	17.31	17.89	2.71	0.62	1.43	6.88	100.00
Indonesia	26.88	35.17	19.80	11.89	3.12	0.45	0.62	2.08	100.00

Tabel
Table

5.8.

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2013
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Memiliki Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	13.09	25.90	22.92	26.70	2.63	1.20	2.27	5.29	100.00
2. Sumatera Utara	12.42	22.84	24.96	25.43	7.45	0.60	1.70	4.60	100.00
3. Sumatera Barat	19.59	23.23	21.40	21.14	6.32	0.94	1.76	5.61	100.00
4. R i a u	14.96	26.42	22.34	23.22	5.72	0.81	1.58	4.96	100.00
5. Kepulauan Riau	11.24	17.45	17.22	33.33	10.83	0.53	3.00	6.39	100.00
6. J a m b i	17.53	29.05	21.93	20.01	4.67	0.77	1.31	4.73	100.00
7. Sumatera Selatan	19.04	31.53	20.45	18.76	4.45	0.35	1.37	4.05	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.26	29.59	18.52	16.36	6.61	0.46	1.71	3.50	100.00
9. Bengkulu	18.73	24.87	22.38	20.88	4.93	0.74	1.48	5.97	100.00
10. Lampung	21.16	28.15	24.19	16.36	5.44	0.49	1.09	3.13	100.00
11. DKI Jakarta	6.02	15.43	20.77	28.71	13.61	0.58	4.22	10.67	100.00
12. Jawa Barat	16.67	33.70	20.54	16.63	6.18	0.47	1.70	4.10	100.00
13. Banten	17.79	25.61	21.06	20.01	7.88	0.51	1.94	5.21	100.00
14. Jawa Tengah	23.81	31.22	20.87	12.50	6.19	0.54	1.27	3.62	100.00
15. DI Yogyakarta	16.12	18.22	19.95	20.13	12.94	0.93	2.99	8.72	100.00
16. Jawa Timur	24.63	29.19	19.31	15.08	6.14	0.48	0.83	4.34	100.00
17. B a l i	20.08	22.90	16.72	22.97	6.63	2.55	1.58	6.57	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	30.71	24.64	18.42	18.06	2.02	0.72	0.95	4.48	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	29.48	31.38	15.63	14.38	3.69	0.64	1.20	3.60	100.00
20. Kalimantan Barat	28.58	29.36	18.99	15.98	2.78	0.34	1.17	2.81	100.00
21. Kalimantan Tengah	16.59	33.67	22.37	18.33	2.14	0.68	1.39	4.83	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.88	30.33	21.60	17.25	3.02	0.65	1.10	5.17	100.00
23. Kalimantan Timur	12.30	23.37	23.74	26.20	6.09	0.79	1.86	5.65	100.00
24. Sulawesi Utara	15.90	24.28	22.02	24.38	6.15	0.45	1.28	5.54	100.00
25. Gorontalo	30.09	29.94	14.34	15.39	3.76	0.52	1.11	4.84	100.00
26. Sulawesi Tengah	17.81	34.93	18.34	18.36	3.19	1.21	1.14	5.03	100.00
27. Sulawesi Selatan	23.15	28.55	16.89	19.46	3.00	0.57	1.48	6.91	100.00
28. Sulawesi Barat	29.03	28.72	16.85	15.13	3.62	0.88	1.26	4.52	100.00
29. Sulawesi Tenggara	20.76	27.38	18.30	21.90	2.87	0.93	1.14	6.73	100.00
30. Maluku	12.42	27.98	18.75	28.66	3.38	1.29	1.45	6.07	100.00
31. Maluku Utara	15.91	30.64	19.02	24.02	1.95	1.22	1.13	6.10	100.00
32. P a p u a	42.37	21.12	12.45	16.49	2.51	0.29	0.93	3.84	100.00
33. Papua Barat	17.69	25.64	18.90	22.64	4.19	0.60	2.15	8.19	100.00
Indonesia	19.90	28.43	20.41	18.24	6.07	0.61	1.54	4.81	100.00

Tabel
Table

5.9. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2013
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban											
	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Mampu Baca Tulis / Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis / Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis / Able to Read and Write			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	99.10	22.25	1.94	0.63	97.04	24.23	2.13	2.31	98.06	23.25	2.03	1.48
2. Sumatera Utara	99.43	41.74	4.07	0.44	98.44	44.27	4.83	1.16	98.93	43.03	4.46	0.81
3. Sumatera Barat	98.85	30.56	2.89	0.73	97.47	33.98	3.52	1.72	98.14	32.31	3.21	1.24
4. R i a u	99.19	56.65	3.18	0.66	98.22	59.83	2.94	1.38	98.72	58.20	3.07	1.01
5. Kepulauan Riau	99.16	61.71	10.71	0.47	97.43	60.58	10.15	1.86	98.31	61.15	10.43	1.15
6. J a m b i	98.93	44.32	2.85	0.97	96.21	45.53	3.06	2.87	97.58	44.92	2.95	1.92
7. Sumatera Selatan	98.65	48.78	3.04	0.93	96.37	51.18	3.63	2.66	97.50	49.99	3.33	1.80
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.55	54.19	3.67	1.67	95.88	56.25	3.80	2.94	96.75	55.18	3.74	2.28
9. Bengkulu	99.28	38.57	4.25	0.51	97.83	45.36	3.46	1.87	98.55	41.98	3.86	1.19
10. Lampung	98.64	33.78	4.23	1.00	95.36	34.70	4.02	3.87	97.01	34.23	4.12	2.42
11. DKI Jakarta	99.48	58.65	6.88	0.35	97.81	58.77	7.06	1.38	98.65	58.71	6.97	0.87
12. Jawa Barat	98.30	64.84	3.00	1.27	95.26	65.16	2.75	3.62	96.80	65.00	2.88	2.43
13. Banten	98.31	59.31	3.97	1.19	94.27	59.19	4.22	4.54	96.32	59.25	4.09	2.84
14. Jawa Tengah	96.17	53.85	8.59	3.19	89.02	52.70	7.98	9.65	92.50	53.26	8.27	6.50
15. DI Yogyakarta	97.90	49.69	20.97	1.53	91.79	50.04	18.91	7.53	94.81	49.87	19.93	4.57
16. Jawa Timur	96.58	53.90	7.29	2.73	90.66	53.15	6.94	7.95	93.56	53.52	7.11	5.39
17. B a l i	97.76	12.24	56.83	2.13	90.17	10.52	47.81	9.34	94.00	11.39	52.36	5.71
18. Nusa Tenggara Barat	91.20	28.02	2.94	7.68	83.92	23.46	2.31	15.29	87.36	25.62	2.61	11.69
19. Nusa Tenggara Timur	97.26	9.09	0.83	2.58	95.56	7.86	1.40	3.85	96.39	8.47	1.12	3.23
20. Kalimantan Barat	96.54	31.44	5.25	2.76	91.53	28.32	4.31	7.20	94.05	29.89	4.79	4.96
21. Kalimantan Tengah	98.53	52.69	1.71	1.13	96.31	53.37	1.16	3.09	97.47	53.02	1.45	2.06
22. Kalimantan Selatan	99.04	77.74	1.19	0.52	96.11	79.09	1.39	2.40	97.58	78.42	1.29	1.46
23. Kalimantan Timur	99.04	53.23	2.68	0.64	97.61	54.57	2.57	2.01	98.36	53.87	2.63	1.29
24. Sulawesi Utara	99.17	12.12	3.02	0.47	99.34	13.21	2.35	0.50	99.25	12.66	2.69	0.48
25. Gorontalo	98.43	35.77	1.00	1.44	98.26	50.72	0.91	1.57	98.34	43.45	0.95	1.50
26. Sulawesi Tengah	99.26	45.76	1.66	0.47	97.92	48.21	1.30	1.48	98.58	47.00	1.48	0.98
27. Sulawesi Selatan	96.47	24.21	16.22	3.17	93.88	24.77	17.66	5.51	95.13	24.50	16.97	4.38
28. Sulawesi Barat	95.87	21.75	2.39	3.30	92.76	21.66	3.49	5.38	94.27	21.70	2.95	4.37
29. Sulawesi Tenggara	98.56	16.56	2.60	1.14	94.50	17.63	2.14	4.88	96.50	17.10	2.37	3.04
30. Maluku	99.55	32.51	0.39	0.34	98.58	28.64	0.64	1.32	99.06	30.55	0.51	0.84
31. Maluku Utara	99.30	45.75	0.38	0.53	98.68	45.26	0.31	1.31	98.99	45.51	0.34	0.92
32. P a p u a	98.89	18.53	2.77	1.02	96.55	16.99	1.17	3.37	97.84	17.85	2.06	2.07
33. Papua Barat	99.61	23.86	0.72	0.39	98.89	25.56	0.86	1.00	99.27	24.66	0.79	0.68
Indonesia	97.86	52.09	6.60	1.70	93.96	52.09	6.32	5.04	95.90	52.09	6.46	3.37

Tabel
Table

5.9.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2013
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi Province	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Mampu Baca Tulis / Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis / Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis / Able to Read and Write			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
	Latin	Arabic	Others	Illiterate	Latin	Arabic	Others	Illiterate	Latin	Arabic	Others	Illiterate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	97.27	26.20	2.99	2.11	92.21	25.48	3.22	5.99	94.69	25.83	3.11	4.08
2. Sumatera Utara	97.84	33.75	2.44	1.87	93.95	35.86	2.96	5.35	95.87	34.82	2.70	3.64
3. Sumatera Barat	97.29	27.36	1.59	2.16	93.94	30.54	2.34	4.86	95.59	28.97	1.97	3.53
4. Riau	97.83	61.12	4.30	1.60	93.88	62.96	4.02	4.20	95.92	62.01	4.16	2.85
5. Kepulauan Riau	95.27	59.25	5.51	3.76	87.81	57.42	5.16	10.35	91.78	58.40	5.34	6.84
6. Jambi	97.62	60.78	2.17	2.07	92.32	60.14	2.10	5.84	95.05	60.47	2.13	3.90
7. Sumatera Selatan	97.67	38.79	1.62	1.92	94.29	42.06	1.86	4.79	96.02	40.39	1.74	3.32
8. Kepulauan Bangka Belitung	96.90	49.35	1.35	2.77	91.76	51.67	1.50	7.15	94.45	50.45	1.42	4.86
9. Bengkulu	97.75	35.73	1.87	1.92	91.77	36.00	2.30	7.44	94.85	35.86	2.08	4.60
10. Lampung	96.72	26.20	3.80	2.56	91.06	26.26	4.51	7.24	93.98	26.23	4.15	4.83
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	96.28	63.13	1.89	2.61	89.94	62.88	2.50	7.48	93.13	63.01	2.19	5.02
13. Banten	96.05	73.35	1.69	2.71	89.83	71.05	1.98	6.40	93.01	72.23	1.83	4.51
14. Jawa Tengah	92.92	48.11	7.90	5.93	82.53	46.08	7.60	15.17	87.62	47.07	7.74	10.64
15. DI Yogyakarta	92.21	43.67	22.99	6.75	81.48	41.05	21.71	17.44	86.62	42.31	22.32	12.32
16. Jawa Timur	90.30	48.87	5.13	8.22	78.71	44.54	4.69	19.33	84.33	46.64	4.90	13.94
17. Bali	92.49	3.03	56.98	7.12	77.60	2.49	42.46	21.76	84.99	2.75	49.66	14.50
18. Nusa Tenggara Barat	85.59	18.10	2.67	13.09	76.14	14.85	2.03	22.46	80.60	16.38	2.33	18.04
19. Nusa Tenggara Timur	89.80	2.62	1.19	9.32	85.85	2.38	1.16	13.30	87.76	2.50	1.17	11.37
20. Kalimantan Barat	93.58	18.54	2.57	5.52	82.97	18.06	2.65	15.37	88.40	18.31	2.61	10.33
21. Kalimantan Tengah	98.18	39.18	1.84	1.17	95.59	38.85	1.77	3.10	96.96	39.03	1.81	2.08
22. Kalimantan Selatan	97.69	72.44	0.78	1.85	91.46	72.49	1.52	6.36	94.60	72.47	1.14	4.08
23. Kalimantan Timur	96.52	34.94	1.51	2.84	92.23	35.67	1.87	6.38	94.55	35.27	1.67	4.47
24. Sulawesi Utara	98.75	8.65	1.68	0.84	97.97	10.33	1.46	1.59	98.37	9.47	1.57	1.20
25. Gorontalo	93.76	18.10	2.15	4.48	95.34	30.23	1.34	3.65	94.54	24.10	1.75	4.07
26. Sulawesi Tengah	95.26	24.91	2.40	3.87	92.23	27.49	2.52	6.44	93.80	26.16	2.46	5.11
27. Sulawesi Selatan	88.52	21.48	18.85	10.10	82.23	22.93	20.44	15.86	85.21	22.24	19.68	13.13
28. Sulawesi Barat	91.10	9.00	1.89	7.32	82.83	9.15	2.92	13.95	86.95	9.08	2.41	10.65
29. Sulawesi Tenggara	94.15	11.85	1.01	5.52	86.90	12.66	0.84	12.76	90.49	12.26	0.92	9.17
30. Maluku	97.26	31.85	0.31	2.24	94.97	30.59	0.82	3.94	96.12	31.22	0.57	3.09
31. Maluku Utara	97.53	27.97	1.08	2.12	94.39	23.68	1.29	4.60	95.99	25.87	1.18	3.33
32. Papua	63.05	3.50	1.35	36.36	46.68	3.12	1.20	52.53	55.24	3.32	1.28	44.07
33. Papua Barat	96.34	17.37	1.71	3.51	90.54	17.18	1.75	9.34	93.63	17.28	1.73	6.24
Indonesia	93.61	41.07	5.14	5.44	85.90	40.18	5.19	12.29	89.74	40.62	5.17	8.88

Tabel
Table

5.9.

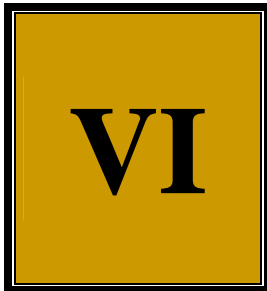
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2013
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Mampu Baca Tulis / <i>Able to Read and Write</i>				Mampu Baca Tulis / <i>Able to Read and Write</i>				Mampu Baca Tulis / <i>Able to Read and Write</i>			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	97.80	25.06	2.69	1.68	93.59	25.12	2.91	4.94	95.66	25.09	2.80	3.34
2. Sumatera Utara	98.65	37.83	3.27	1.14	96.25	40.17	3.92	3.21	97.43	39.02	3.60	2.19
3. Sumatera Barat	97.91	28.63	2.11	1.59	95.35	31.91	2.81	3.60	96.61	30.30	2.47	2.62
4. Riau	98.37	59.34	3.86	1.22	95.63	61.70	3.59	3.06	97.04	60.49	3.72	2.12
5. Kepulauan Riau	98.50	61.29	9.81	1.03	95.93	60.08	9.37	3.18	97.24	60.70	9.60	2.09
6. Jambi	98.03	55.72	2.37	1.73	93.56	55.49	2.40	4.90	95.84	55.61	2.39	3.28
7. Sumatera Selatan	98.02	42.38	2.13	1.57	95.06	45.45	2.52	3.99	96.56	43.90	2.32	2.76
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.22	51.72	2.49	2.23	93.80	53.94	2.64	5.06	95.58	52.78	2.56	3.59
9. Bengkulu	98.23	36.62	2.61	1.48	93.74	39.05	2.68	5.63	96.03	37.81	2.64	3.52
10. Lampung	97.22	28.16	3.91	2.16	92.21	28.52	4.38	6.34	94.78	28.34	4.14	4.19
11. DKI Jakarta	99.48	58.65	6.88	0.35	97.81	58.77	7.06	1.38	98.65	58.71	6.97	0.87
12. Jawa Barat	97.62	64.27	2.63	1.72	93.47	64.39	2.67	4.91	95.57	64.33	2.65	3.30
13. Banten	97.61	63.67	3.26	1.66	92.91	62.83	3.53	5.11	95.30	63.26	3.39	3.36
14. Jawa Tengah	94.41	50.75	8.21	4.67	85.53	49.14	7.77	12.62	89.87	49.93	7.99	8.73
15. DI Yogyakarta	96.02	47.70	21.64	3.26	88.25	46.95	19.87	10.94	92.05	47.32	20.74	7.18
16. Jawa Timur	93.32	51.29	6.17	5.58	84.39	48.63	5.76	13.93	88.74	49.92	5.96	9.86
17. Bali	95.71	8.66	56.89	4.07	85.19	7.33	45.69	14.27	90.46	8.00	51.30	9.16
18. Nusa Tenggara Barat	87.99	22.34	2.78	10.78	79.46	18.52	2.15	19.40	83.49	20.33	2.45	15.33
19. Nusa Tenggara Timur	91.40	4.01	1.11	7.87	87.89	3.53	1.21	11.31	89.60	3.76	1.16	9.64
20. Kalimantan Barat	94.49	22.52	3.40	4.67	85.67	21.30	3.17	12.79	90.16	21.92	3.29	8.66
21. Kalimantan Tengah	98.30	43.79	1.79	1.16	95.84	43.90	1.56	3.09	97.14	43.84	1.68	2.07
22. Kalimantan Selatan	98.26	74.70	0.95	1.28	93.46	75.33	1.46	4.66	95.87	75.01	1.21	2.96
23. Kalimantan Timur	98.08	46.24	2.23	1.48	95.63	47.61	2.31	3.62	96.93	46.88	2.27	2.49
24. Sulawesi Utara	98.94	10.22	2.28	0.68	98.60	11.66	1.87	1.08	98.77	10.93	2.08	0.87
25. Gorontalo	95.35	24.14	1.76	3.44	96.39	37.59	1.19	2.90	95.87	30.88	1.47	3.17
26. Sulawesi Tengah	96.25	30.07	2.21	3.02	93.73	32.96	2.20	5.13	95.02	31.48	2.21	4.05
27. Sulawesi Selatan	91.55	22.52	17.85	7.47	86.56	23.62	19.40	12.01	88.94	23.09	18.66	9.84
28. Sulawesi Barat	92.17	11.87	2.01	6.42	85.16	12.08	3.05	11.94	88.63	11.98	2.54	9.21
29. Sulawesi Tenggara	95.43	13.22	1.47	4.25	89.12	14.12	1.22	10.45	92.24	13.67	1.34	7.39
30. Maluku	98.19	32.12	0.34	1.47	96.46	29.79	0.75	2.86	97.32	30.95	0.55	2.17
31. Maluku Utara	98.04	33.09	0.88	1.66	95.65	30.01	1.00	3.63	96.86	31.57	0.94	2.63
32. Papua	73.18	7.75	1.75	26.37	59.55	6.70	1.19	39.85	66.79	7.26	1.49	32.69
33. Papua Barat	97.41	19.51	1.39	2.49	93.29	19.94	1.46	6.59	95.48	19.71	1.42	4.41
Indonesia	95.77	46.68	5.89	3.53	90.00	46.24	5.76	8.60	92.87	46.46	5.82	6.08

Tabel 5.10. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2013
Table Percentage of Population 5 Years of Age and Over Who Access Internet by Urban-Rural Classification and Sex, 2013

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	21.70	17.92	19.82	6.58	5.00	5.78	10.89	8.63	9.76
2. Sumatera Utara	20.84	16.97	18.88	7.42	6.06	6.74	14.04	11.50	12.76
3. Sumatera Barat	28.19	25.16	26.66	8.38	8.45	8.42	16.13	15.01	15.56
4. R i a u	32.59	25.56	29.15	8.55	6.61	7.61	17.90	14.07	16.03
5. Kepulauan Riau	36.40	31.17	33.84	10.65	7.77	9.27	31.99	27.31	29.71
6. J a m b i	27.78	22.60	25.23	9.90	7.97	8.96	15.33	12.50	13.95
7. Sumatera Selatan	24.23	21.33	22.78	6.26	5.04	5.67	12.65	11.01	11.84
8. Kepulauan Bangka Belitung	19.60	18.24	18.95	7.56	7.52	7.54	13.45	12.83	13.15
9. Bengkulu	26.40	24.39	25.40	7.59	7.45	7.52	13.40	12.85	13.13
10. Lampung	17.43	14.98	16.22	5.93	4.92	5.44	8.89	7.59	8.25
11. DKI Jakarta	37.81	29.00	33.43	-	-	-	37.81	29.00	33.43
12. Jawa Barat	22.60	18.27	20.46	7.87	5.88	6.89	17.63	14.11	15.89
13. Banten	28.19	21.47	24.88	5.56	4.87	5.23	20.89	16.19	18.59
14. Jawa Tengah	21.97	17.76	19.83	10.40	8.06	9.22	15.69	12.52	14.09
15. DI Yogyakarta	35.39	28.93	32.14	16.97	13.77	15.32	29.25	23.74	26.46
16. Jawa Timur	22.82	17.37	20.06	9.28	6.74	7.98	15.76	11.79	13.74
17. B a l i	31.11	22.79	27.00	11.23	8.35	9.79	23.28	17.02	20.17
18. Nusa Tenggara Barat	16.38	12.59	14.41	4.87	3.66	4.25	9.67	7.44	8.52
19. Nusa Tenggara Timur	24.06	22.39	23.22	2.74	2.30	2.52	7.05	6.26	6.65
20. Kalimantan Barat	24.20	19.53	21.87	4.34	3.28	3.82	10.26	8.30	9.30
21. Kalimantan Tengah	26.93	20.70	23.91	8.05	5.95	7.05	14.31	10.98	12.72
22. Kalimantan Selatan	28.77	23.00	25.92	10.22	6.99	8.63	18.06	13.75	15.93
23. Kalimantan Timur	31.20	25.79	28.61	11.89	9.74	10.89	23.71	19.78	21.85
24. Sulawesi Utara	25.48	25.34	25.41	9.81	9.11	9.47	16.79	16.52	16.66
25. Gorontalo	22.43	22.09	22.26	8.24	7.44	7.85	13.02	12.55	12.79
26. Sulawesi Tengah	30.00	26.61	28.31	5.06	4.90	4.98	11.08	10.33	10.72
27. Sulawesi Selatan	29.08	23.77	26.37	6.98	6.92	6.95	15.23	13.09	14.13
28. Sulawesi Barat	19.24	16.84	18.03	4.76	4.33	4.55	8.05	7.21	7.63
29. Sulawesi Tenggara	23.53	22.75	23.14	6.16	5.42	5.79	11.02	10.30	10.66
30. Maluku	23.09	23.19	23.14	3.31	3.14	3.23	10.93	11.01	10.97
31. Maluku Utara	19.09	15.78	17.46	2.48	2.82	2.64	7.01	6.43	6.73
32. P a p u a	19.23	15.27	17.41	1.40	0.75	1.09	6.04	4.36	5.25
33. Papua Barat	22.14	19.40	20.84	7.76	4.75	6.34	12.34	9.45	10.98
Indonesia	25.29	20.27	22.79	7.85	6.24	7.05	16.59	13.29	14.94



**FERTILITAS DAN
KELUARGA BERENCANA**
*FERTILITY AND FAMILY
PLANNING*

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

FERTILITY AND FAMILY PLANNING

Umur perkawinan pertama seorang wanita mempengaruhi risiko melahirkan. Semakin rendah umur perkawinan pertama, semakin tinggi resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anaknya. Hal ini karena pada umumnya wanita muda memiliki rahim yang belum cukup matang untuk proses berkembangnya janin, dan belum memiliki mental yang kuat untuk menghadapi masa kehamilan/melahirkan. Disisi lain, semakin tinggi umur perkawinan pertama dari umur yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.

Tabel 6.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama. Secara umum, modus umur saat perkawinan pertama adalah 19-24 tahun (43,95 persen). Hal ini menunjukkan telah meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya resiko perkawinan usia muda. Namun demikian, persentase wanita pernah kawin yang umur perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun juga masih cukup tinggi yaitu 11,00 persen. Perkawinan di bawah umur lebih banyak terjadi di perdesaan (13,43 persen), daripada di perkotaan (8,41 persen). Persentase wanita yang kawin pada umur muda cukup bervariasi antar provinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,19 persen), sedangkan tertinggi di Kalimantan Selatan (15,48 persen). Urutan persentase perkawinan wanita di bawah umur 16 tahun menurut provinsi disajikan pula pada Gambar 6.1.

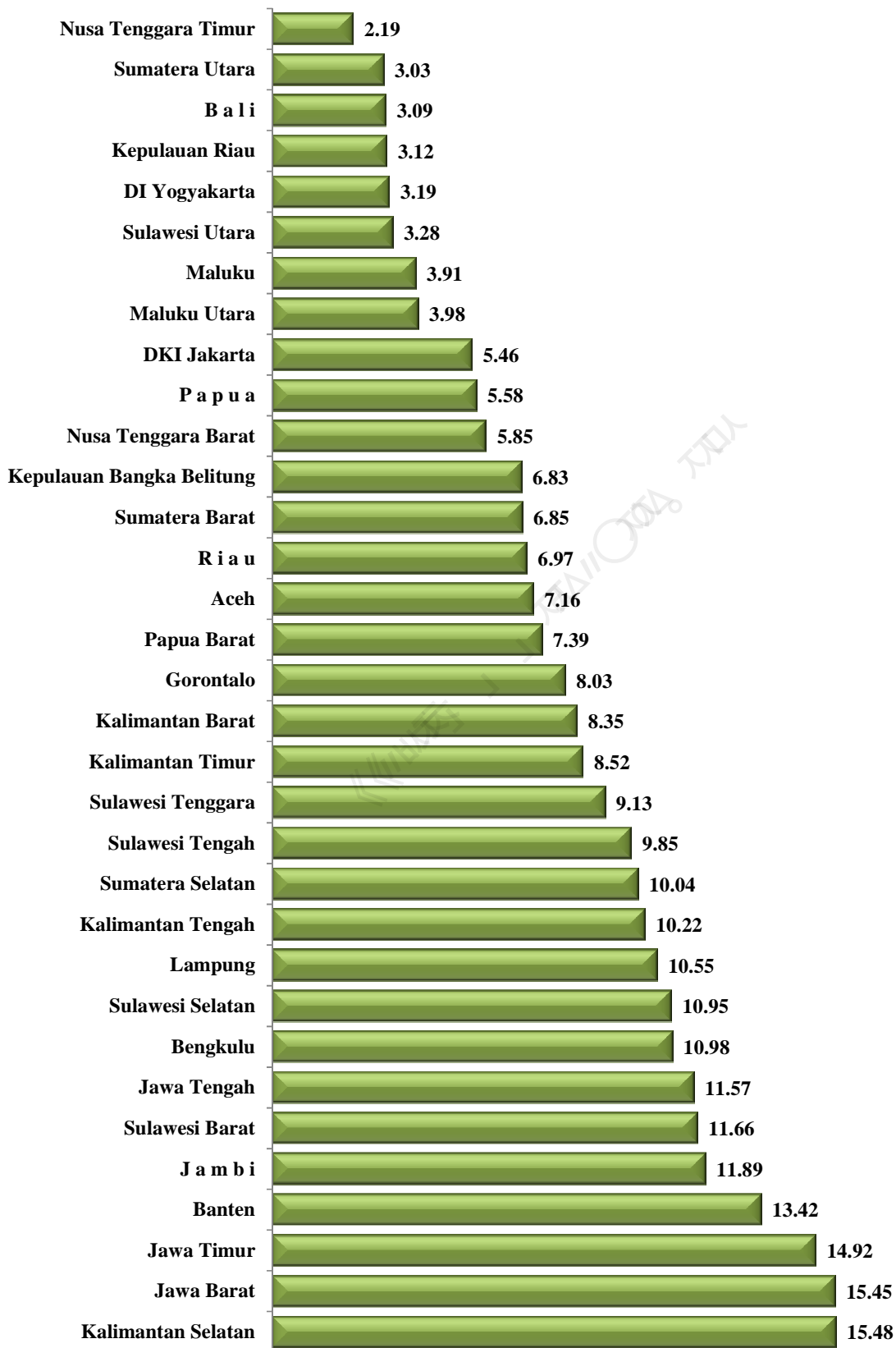
A woman's age at first marriage influence the woman's birth-giving risks. The younger the age at first marriage the higher the risk that the woman must face during pregnancy and birth-giving, both from the point of view of the mother and child safety. This is because in general, young woman's womb has not been mature enough for fetus development, and from the point of view of the mother's mental readiness to face such serious endurance during pregnancy and birth-giving. On the other hand, the farther away the age at first marriage from the age recommended by family planning program the higher will be the risk that must be faced during pregnancy and child bearing.

Table 6.1 shows the percentage of ever married women aged 10 years and over by age at first marriage. Overall, the modus of first marriage age was 19 through 24 years (43.95 percent). This means that women were now more conscious about the high risk of getting married too young. However, there were still 11.00 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (13.43 percent), while in urban areas only 8.41 percent. The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.19 percent) and the highest in Kalimantan Selatan (15.48 percent). Figure 6.1 shows the provincial order of magnitude of women under 16 years marriages.

Gambar
Figure

6.1

Persentase Wanita Umur 10 Tahun ke Atas pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2013
Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province, 2013



Umur 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang umur tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang umurnya berada pada periode ini disebut wanita usia subur (WUS) dan pasangan usia subur (PUS) bagi yang berstatus kawin.

Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumah tangganya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak perlu diperhatikan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada Tabel 6.2 terlihat bahwa sebagian besar wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin pernah menggunakan/memakai alat/cara KB, yaitu 82,20 persen. Perbandingan antar provinsi untuk proporsi wanita yang pernah ikut KB tersebut sangat bervariasi. Persentase tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 89,93 persen sedangkan yang terendah di Papua sebesar 35,49 persen (lihat Gambar 6.2).

Pada wanita umur 15-49 tahun yang berstatus kawin, sebesar 61,98 persen di antaranya sedang menggunakan/memakai alat KB (Tabel 6.2). Dari wanita umur 15-49 tahun yang sedang menggunakan/memakai alat KB, ternyata alat KB suntik dan pil lebih banyak digunakan yaitu masing-masing 59,94 persen dan 22,27 persen (lihat Gambar 6.3) Sementara itu, penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menempati urutan ketiga dengan persentase 6,70 persen, kemudian disusul oleh penggunaan susuk KB dengan persentase 5,39 persen.

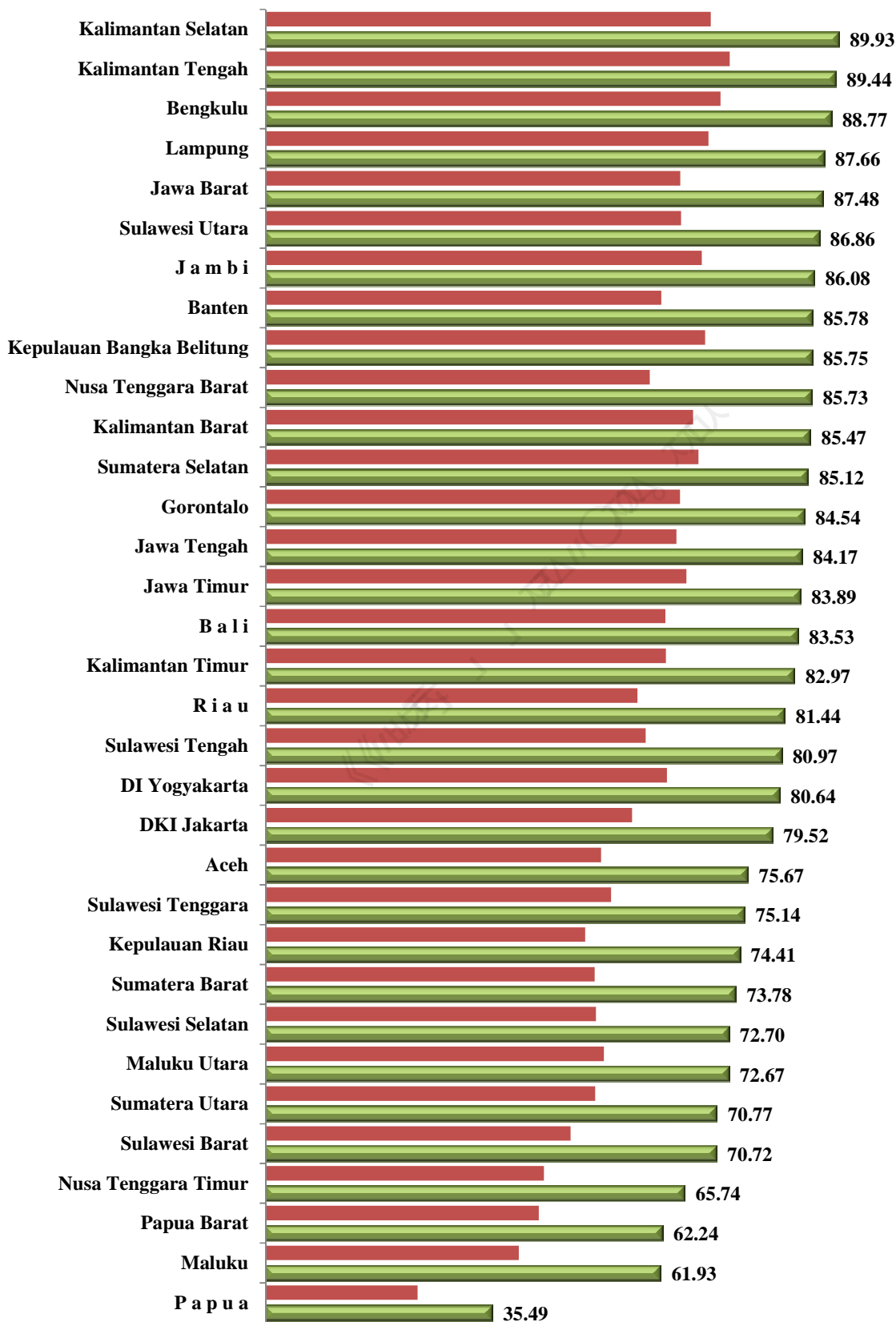
The 15-49 years is termed as fertile age for women because during that age range they are more likely to bear babies than other age ranges. Women belonging to that age range is called women of reproductive age (WRA) and couple of reproductive age (CRA) for those who are married

The higher the number CRA the higher the probability for children to be born. The higher the number of children in a household the higher the burden the household head must endure to provide for material and spiritual needs of the household members. For that reason, to limit the number of children is essential to enable the household to reach a prosperous level.

One of the ways to suppress the growth rate of population is by adopting family planning (FP) program. It can be seen in Table 6.2 that the extent of contraceptive methods ever used among marriage women aged 15-49 years was 82.20 percent. The percentage varied from province to province. The highest percentage was found in Kalimantan Selatan (89.93 percent), whereas the lowest was in Papua (35.49 percent). The corresponding percentages for all provinces is depicted in Figure 6.2.

Of the population of married women 15-49 years of age, 61.98 percent was currently used contraceptive methods (Table 6.2). On the married women aged 15-49 years who used contraceptive devices, injection and pill were used more often, i.e 59.94 percent and 22.27 percent (see Figure 6.3). Meanwhile, respectively (Figure 6.3). The use of Intra Uterus Device (IUD/Spiral) was ranked third with a 6.70 percent, followed next by implant with a 5.39 percent.

Gambar 6.2 Proporsi Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2013
Figure 6.2 Proportions of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2013



Di daerah perkotaan, persentase penggunaan alat KB AKDR lebih tinggi dibandingkan susuk KB dengan selisih mencapai 6,36 persen, sebaliknya di daerah perdesaan, penggunaan alat KB AKDR relatif lebih rendah dibandingkan susuk KB (Tabel 6.3).

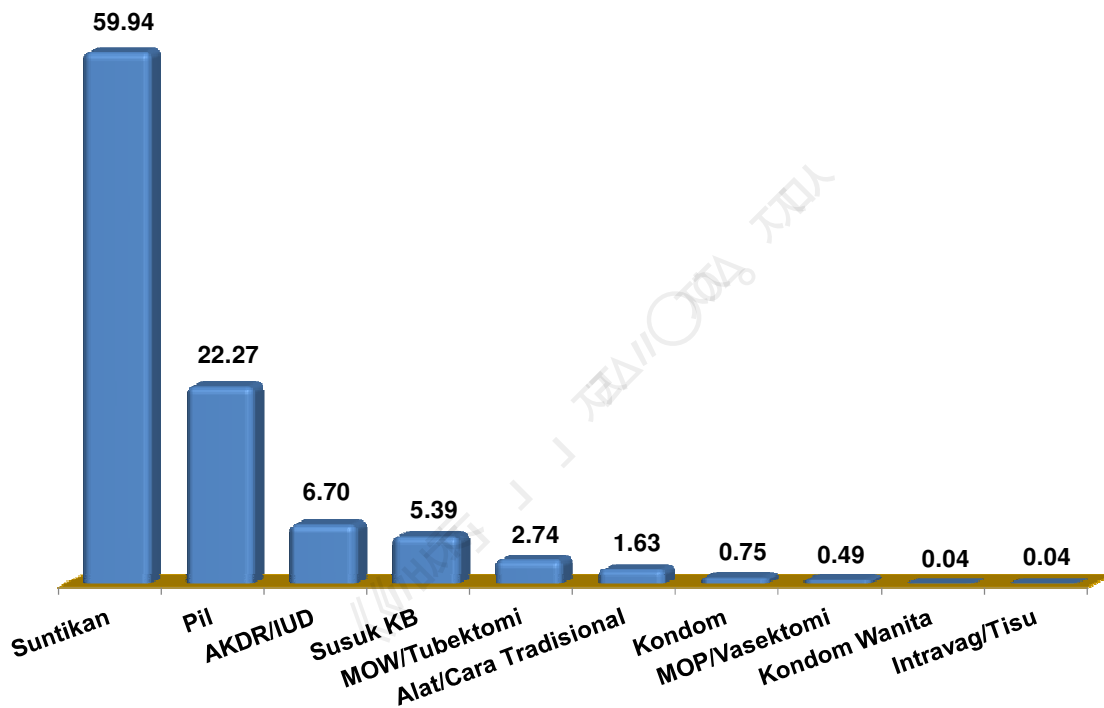
In urban areas the use of IUD/Spiral tend to be much higher than implant with a difference of 6.36 percent, while in rural areas the use of IUD/Spiral lower than implant (Table 6.3).

Gambar
Figure

6.3

Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013

Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used, 2013



Persentase pemakaian alat KB bervariasi antar provinsi. Pemakaian tertinggi suntik KB terdapat di Maluku Utara (74,08 persen), persentase tertinggi pemakaian pil KB terdapat di Kalimantan Selatan (45,56 persen), sedangkan untuk pemakaian AKDR/IUD/Spiral tertinggi di Bali (27,26 persen).

Between the provinces, the level of contraceptive methods currently used varied, the highest usage of injection was in Maluku Utara (74.08 percent), while the highest usage of pill was in Kalimantan Selatan (45.56 percent), and the highest usage of IUD/Spiral was in Bali (27.26 percent).

Menelaah Tabel 6.4 mengenai jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh wanita berumur 10 tahun keatas dan berstatus kawin atau cerai, diperoleh informasi bahwa dari seluruh wanita usia 10 tahun ke atas berstatus

Table 6.4 examines the number of children born alive by married or divorced women aged 10 years or older, it can be informed that from all married or divorced women aged 10 years and over, mostly giving

kawin atau cerai, paling banyak melahirkan hidup sebanyak dua anak yaitu sebanyak 26,27 persen, kemudian yang melahirkan hidup satu anak sebesar 21,03 persen dan yang paling sedikit yaitu sebesar 1,17 persen adalah yang melahirkan hidup sebanyak 9 anak. Wanita yang melahirkan hidup sebanyak satu anak baik di perkotaan maupun di perdesaan hampir sama yaitu sebanyak 21 persen sedangkan yang melahirkan hidup sebanyak 3 anak lebih banyak di daerah perkotaan dibanding di perdesaan yaitu 18,47 persen berbanding dengan 17,03 persen.

Anak masih hidup adalah selisih antara anak lahir hidup dan anak sudah meninggal. Persentase wanita berumur 10 tahun ke atas dan berstatus kawin atau cerai yang memiliki anak masih hidup berpola yang sama dengan anak lahir hidup, baik di perdesaan maupun perkotaan. Sekitar 27,98 persen wanita berumur 10 tahun keatas melahirkan dua anak masih hidup dan 18,39 persen wanita berumur 10 tahun keatas melahirkan tiga anak masih hidup (Tabel 6.5).

Kasus kematian anak masih banyak dialami pada suatu keluarga. Tabel 6.6 menunjukkan bahwa persentase wanita berumur 10 tahun keatas yang mengalami peristiwa tersebut ada sekitar 17,08 persen. Dilihat menurut daerah tempat tinggal, di perdesaan lebih tinggi dibanding di perkotaan 19,73 persen berbanding 14,27 persen.

Rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita umur 15-49 tahun di Indonesia adalah 1,70 (Tabel 6.7). Keadaan ini dirasa cukup baik, sehingga pemerintah dinilai berhasil dalam menekan jumlah kelahiran. Urutan provinsi menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita umur 15-49 tahun disajikan pada Gambar 6.4 terlihat bahwa rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita umur

birth to live as much as two children is 26.27 percent, then those who gave birth to one child living is 21.03 percent and the least in the amount of 1.17 percent is them that gave birth to as many as 9 children. Women who give birth to as many as one child living in both urban and rural areas is almost the same as much as 21 percent, while those who gave birth to 3 children live much more in urban areas than in rural areas that is 18.47 percent compared with 17.03 percent.

Children are still alive is the difference between children born alive and children already dead. Percentage of married or divorced women aged 10 years or over to have children still alive have the same pattern with a child born alive, both in rural and urban areas. Approximately 27.98 percent of married or divorced women aged 10 years and over gave birth to two children are still alive and 18.39 per cent of women aged 10 years and over gave birth to three children still alive (Table 6.5).

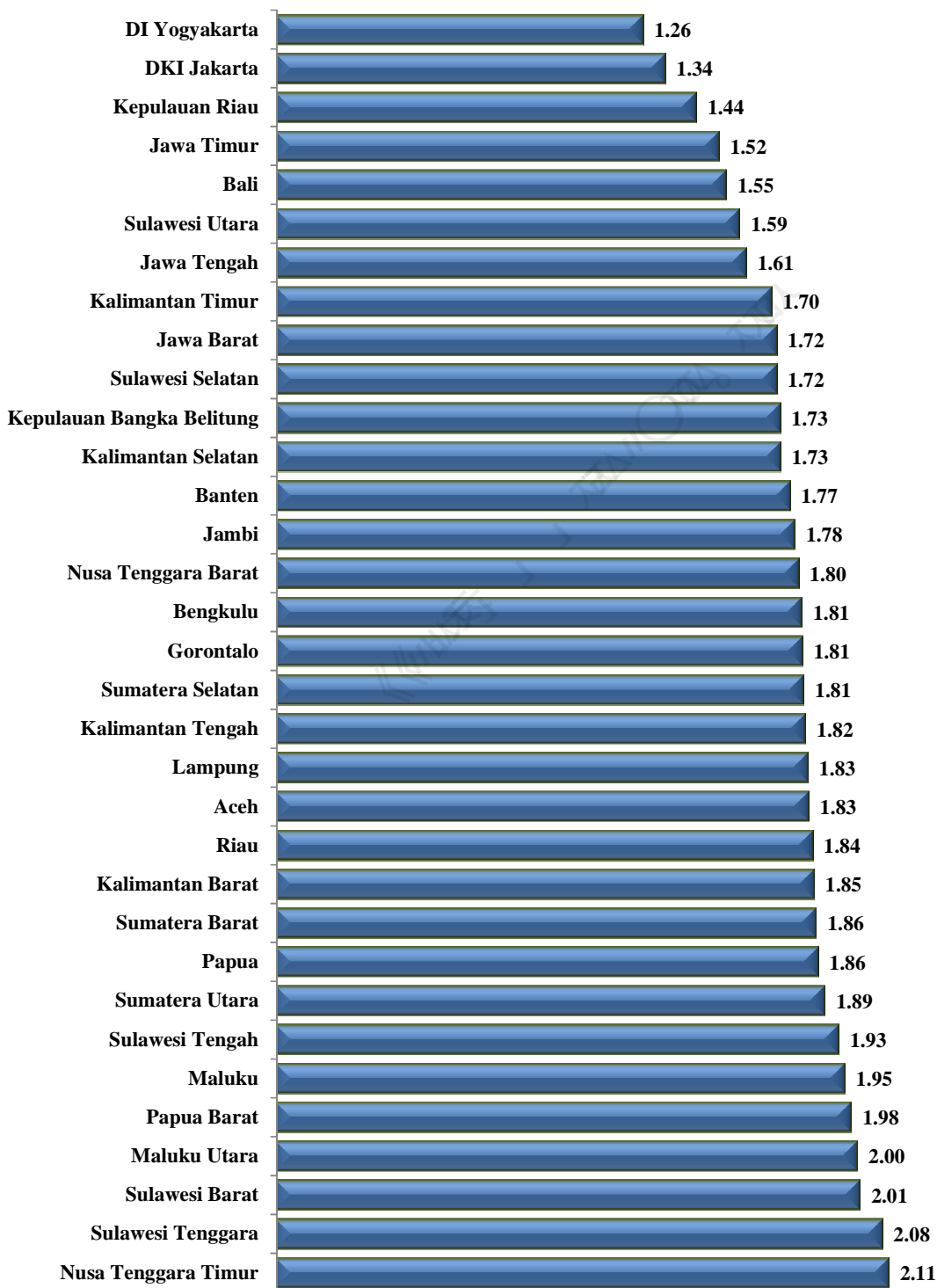
Child deaths is still a lot of experience in a family. Table 6.6 shows that the percentage of women aged 10 years or older who experienced the event there are about 17,08 percent. When compared by type of area, were in rural areas (19.73 percent) more than in urban areas (14.27 percent).

The average number of children born alive per woman aged 15-49 years in Indonesia was 1.70 (Table 6.7). The figure seems to be low enough so that the government was considered successful in limiting the number of births. The list of provinces ordered according to the number of children born alive per women aged 15-49 years can be found in Figure 6.4 shows that

15-49 tahun yang tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Timur (2,11), sedangkan yang terendah di DI Yogyakarta (1,26).

the highest average number of children born alive per women aged 15-49 years were in Nusa Tenggara Timur (2.11 children) and the lowest was in DI Yogyakarta (1.26 children).

Gambar **Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2013**
Figure 6.4 *Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2013*



Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2013
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / <i>Age at First Marriage</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4.85	21.45	54.85	18.86	100.00
2. Sumatera Utara	2.22	16.55	57.94	23.30	100.00
3. Sumatera Barat	4.87	16.51	50.94	27.68	100.00
4. R i a u	4.28	19.02	54.01	22.68	100.00
5. Kepulauan Riau	2.48	11.52	50.94	35.06	100.00
6. J a m b i	6.56	24.63	50.15	18.66	100.00
7. Sumatera Selatan	7.90	22.83	49.30	19.97	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.00	26.90	52.99	16.11	100.00
9. Bengkulu	8.09	24.04	48.97	18.89	100.00
10. Lampung	8.05	24.80	52.00	15.15	100.00
11. DKI Jakarta	5.46	20.13	50.08	24.33	100.00
12. Jawa Barat	11.57	31.44	44.62	12.37	100.00
13. Banten	10.23	26.89	48.01	14.88	100.00
14. Jawa Tengah	8.62	28.74	46.76	15.88	100.00
15. DI Yogyakarta	2.63	18.52	51.53	27.32	100.00
16. Jawa Timur	10.54	29.79	45.06	14.61	100.00
17. B a l i	2.76	15.52	57.19	24.53	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.92	31.30	50.79	11.99	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.08	14.50	50.40	33.02	100.00
20. Kalimantan Barat	7.31	22.90	52.04	17.74	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.19	28.01	50.48	13.33	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.39	29.31	43.23	15.08	100.00
23. Kalimantan Timur	6.54	24.70	50.78	17.98	100.00
24. Sulawesi Utara	2.11	20.29	53.72	23.88	100.00
25. Gorontalo	5.32	25.28	50.10	19.29	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.27	23.53	46.03	23.17	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.66	23.86	45.06	22.42	100.00
28. Sulawesi Barat	8.98	26.30	45.10	19.62	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.46	27.25	46.70	19.59	100.00
30. Maluku	2.47	15.71	53.47	28.35	100.00
31. Maluku Utara	2.52	26.62	51.83	19.03	100.00
32. P a p u a	4.19	20.02	53.01	22.78	100.00
33. Papua Barat	5.28	19.41	54.30	21.01	100.00
Indonesia	8.41	26.34	47.96	17.29	100.00

Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2013
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / Age at First Marriage				Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	8.02	33.47	46.71	11.80	100.00
2. Sumatera Utara	3.81	23.69	56.27	16.23	100.00
3. Sumatera Barat	8.01	29.73	49.07	13.19	100.00
4. R i a u	8.59	32.81	48.01	10.58	100.00
5. Kepulauan Riau	6.08	32.39	49.55	11.99	100.00
6. J a m b i	14.05	40.19	38.71	7.05	100.00
7. Sumatera Selatan	11.14	37.22	43.65	7.99	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.53	39.04	42.96	8.47	100.00
9. Bengkulu	12.15	37.52	41.99	8.34	100.00
10. Lampung	11.37	37.15	43.77	7.71	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	22.41	46.19	28.08	3.32	100.00
13. Banten	19.96	46.78	28.98	4.28	100.00
14. Jawa Tengah	13.89	39.66	38.49	7.95	100.00
15. DI Yogyakarta	4.12	28.80	52.76	14.32	100.00
16. Jawa Timur	18.58	42.77	33.29	5.36	100.00
17. B a l i	3.55	25.45	55.16	15.84	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.80	33.01	52.00	9.20	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.22	21.24	55.86	20.68	100.00
20. Kalimantan Barat	8.78	36.27	45.47	9.47	100.00
21. Kalimantan Tengah	11.24	38.88	41.44	8.44	100.00
22. Kalimantan Selatan	17.63	40.53	34.49	7.34	100.00
23. Kalimantan Timur	11.70	32.48	43.21	12.61	100.00
24. Sulawesi Utara	4.19	27.75	52.65	15.41	100.00
25. Gorontalo	9.38	33.45	45.70	11.47	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.63	32.94	44.65	11.78	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.15	32.84	41.12	13.89	100.00
28. Sulawesi Barat	12.40	36.74	39.86	11.01	100.00
29. Sulawesi Tenggara	10.06	36.26	42.90	10.78	100.00
30. Maluku	4.79	23.66	52.88	18.67	100.00
31. Maluku Utara	4.52	34.13	50.00	11.36	100.00
32. P a p u a	6.01	32.09	50.90	11.00	100.00
33. Papua Barat	8.32	29.73	47.86	14.10	100.00
Indonesia	13.43	37.71	40.17	8.69	100.00

Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2013
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / Age at First Marriage				Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	7.16	30.20	48.92	13.72	100.00
2. Sumatera Utara	3.03	20.19	57.09	19.69	100.00
3. Sumatera Barat	6.85	24.82	49.76	18.57	100.00
4. R i a u	6.97	27.63	50.27	15.13	100.00
5. Kepulauan Riau	3.12	15.22	50.69	30.97	100.00
6. J a m b i	11.89	35.69	42.02	10.41	100.00
7. Sumatera Selatan	10.04	32.32	45.57	12.07	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.83	33.11	47.86	12.20	100.00
9. Bengkulu	10.98	33.64	44.00	11.38	100.00
10. Lampung	10.55	34.10	45.80	9.55	100.00
11. DKI Jakarta	5.46	20.13	50.08	24.33	100.00
12. Jawa Barat	15.45	36.73	38.69	9.12	100.00
13. Banten	13.42	33.42	41.76	11.40	100.00
14. Jawa Tengah	11.57	34.85	42.14	11.45	100.00
15. DI Yogyakarta	3.19	22.38	51.99	22.44	100.00
16. Jawa Timur	14.92	36.86	38.65	9.57	100.00
17. B a l i	3.09	19.65	56.34	20.92	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.85	32.31	51.50	10.34	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.19	20.04	54.88	22.89	100.00
20. Kalimantan Barat	8.35	32.35	47.40	11.90	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.22	35.27	44.45	10.07	100.00
22. Kalimantan Selatan	15.48	35.93	38.07	10.51	100.00
23. Kalimantan Timur	8.52	27.69	47.88	15.92	100.00
24. Sulawesi Utara	3.28	24.50	53.12	19.10	100.00
25. Gorontalo	8.03	30.74	47.16	14.06	100.00
26. Sulawesi Tengah	9.85	30.75	44.97	14.44	100.00
27. Sulawesi Selatan	10.95	29.77	42.47	16.81	100.00
28. Sulawesi Barat	11.66	34.47	40.99	12.87	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.13	33.91	43.89	13.07	100.00
30. Maluku	3.91	20.67	53.10	22.32	100.00
31. Maluku Utara	3.98	32.10	50.49	13.43	100.00
32. P a p u a	5.58	29.23	51.40	13.79	100.00
33. Papua Barat	7.39	26.56	49.84	16.22	100.00
Indonesia	11.00	32.19	43.95	12.86	100.00

Tabel
Table

6.2.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Urban Rural Classification, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB <i>Ever Using Contraceptive</i>			Yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB <i>Currently Using Contraceptive</i>		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	79.79	74.09	75.67	53.67	52.31	52.69
2. Sumatera Utara	72.50	69.09	70.77	53.71	49.93	51.79
3. Sumatera Barat	69.01	76.61	73.78	46.07	55.06	51.71
4. R i a u	79.33	82.69	81.44	55.23	60.33	58.43
5. Kepulauan Riau	72.99	81.70	74.41	47.05	66.53	50.21
6. J a m b i	81.61	87.81	86.08	63.43	70.45	68.50
7. Sumatera Selatan	81.02	87.12	85.12	60.62	71.57	67.98
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.52	88.69	85.75	66.42	71.44	69.05
9. Bengkulu	84.02	90.69	88.77	63.62	74.55	71.42
10. Lampung	85.07	88.49	87.66	66.20	70.62	69.55
11. DKI Jakarta	79.52	-	79.52	57.55	-	57.55
12. Jawa Barat	86.72	88.89	87.48	65.09	65.19	65.12
13. Banten	85.40	86.58	85.78	61.19	64.04	62.11
14. Jawa Tengah	82.08	85.78	84.17	60.82	67.43	64.54
15. DI Yogyakarta	78.44	84.67	80.64	60.78	67.17	63.04
16. Jawa Timur	83.26	84.42	83.89	65.02	67.03	66.11
17. B a l i	80.56	88.04	83.53	58.38	69.52	62.80
18. Nusa Tenggara Barat	86.82	84.97	85.73	60.51	60.23	60.34
19. Nusa Tenggara Timur	69.19	64.97	65.74	44.44	43.54	43.70
20. Kalimantan Barat	82.97	86.45	85.47	64.13	68.28	67.10
21. Kalimantan Tengah	87.06	90.63	89.44	68.52	75.05	72.88
22. Kalimantan Selatan	88.84	90.68	89.93	66.40	72.31	69.91
23. Kalimantan Timur	82.58	83.58	82.97	61.33	65.32	62.88
24. Sulawesi Utara	83.55	89.37	86.86	59.55	69.56	65.24
25. Gorontalo	80.95	86.21	84.54	59.05	67.92	65.11
26. Sulawesi Tengah	76.75	82.23	80.97	52.03	61.98	59.70
27. Sulawesi Selatan	71.74	73.20	72.70	48.21	53.86	51.90
28. Sulawesi Barat	71.66	70.47	70.72	43.39	49.17	47.93
29. Sulawesi Tenggara	73.96	75.57	75.14	53.17	54.65	54.26
30. Maluku	65.85	59.59	61.93	37.98	40.84	39.77
31. Maluku Utara	74.30	72.10	72.67	54.13	52.78	53.13
32. P a p u a	60.50	28.49	35.49	41.77	18.85	23.87
33. Papua Barat	74.57	56.84	62.24	49.93	39.84	42.91
Indonesia	82.14	82.25	82.20	60.90	63.00	61.98

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2013
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Alat/Cara KB yang Digunakan / Type of Contraceptive Currently Used										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/IUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ Tisu <i>Intravag/ Tissue</i>	Kondom Wanita <i>Female Condom</i>	Alat/Cara Tradisional <i>Traditional Instrument</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)
1. Aceh	1.02	0.28	5.78	55.80	1.25	31.83	0.87	0.00	0.32	2.87	100.00
2. Sumatera Utara	5.41	1.14	5.80	47.11	5.49	28.37	1.46	0.03	0.09	5.10	100.00
3. Sumatera Barat	4.56	1.19	15.00	49.21	5.44	18.20	3.21	0.00	0.24	2.95	100.00
4. R i a u	3.56	0.91	8.92	51.19	3.22	25.38	3.13	0.00	0.30	3.39	100.00
5. Kepulauan Riau	4.82	1.23	9.50	40.69	4.98	34.00	1.11	0.00	0.01	3.66	100.00
6. J a m b i	1.83	0.77	6.41	49.92	3.94	33.29	2.50	0.00	0.00	1.33	100.00
7. Sumatera Selatan	3.45	0.82	4.08	63.32	4.86	20.36	1.20	0.00	0.07	1.85	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.89	0.49	2.98	48.74	3.39	36.97	1.20	0.00	0.09	3.24	100.00
9. Bengkulu	2.99	1.53	9.39	56.05	7.53	17.46	3.28	0.02	0.45	1.31	100.00
10. Lampung	1.38	0.50	8.73	65.54	3.51	17.77	1.32	0.06	0.00	1.20	100.00
11. DKI Jakarta	3.41	0.39	14.17	52.88	3.28	22.49	1.47	0.00	0.06	1.85	100.00
12. Jawa Barat	2.30	0.34	10.23	59.95	2.39	23.20	0.81	0.05	0.05	0.69	100.00
13. Banten	1.95	0.46	7.01	65.21	2.44	21.12	0.57	0.04	0.00	1.19	100.00
14. Jawa Tengah	5.54	0.61	9.72	61.29	4.79	13.77	1.63	0.02	0.05	2.59	100.00
15. DI Yogyakarta	5.19	1.31	23.48	39.01	3.23	13.33	4.90	0.00	0.12	9.42	100.00
16. Jawa Timur	4.57	0.73	9.94	53.62	3.85	24.30	0.79	0.12	0.04	2.04	100.00
17. B a l i	6.66	0.79	29.11	43.10	1.07	14.46	2.41	0.09	0.03	2.28	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.45	0.44	8.04	67.15	9.08	11.63	0.60	0.09	0.02	0.48	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	9.81	0.87	14.62	40.49	7.86	14.71	0.67	0.00	0.00	10.96	100.00
20. Kalimantan Barat	3.48	1.13	5.50	54.08	2.29	29.70	0.72	0.01	0.00	3.09	100.00
21. Kalimantan Tengah	1.33	0.39	1.16	56.53	2.11	35.58	1.34	0.00	0.00	1.56	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.62	0.05	3.51	42.64	3.18	46.34	1.39	0.00	0.15	1.11	100.00
23. Kalimantan Timur	1.96	0.38	10.75	43.91	2.24	36.91	1.14	0.00	0.40	2.30	100.00
24. Sulawesi Utara	1.91	0.01	6.48	53.19	8.04	26.92	0.45	0.00	0.00	3.00	100.00
25. Gorontalo	2.97	1.20	14.01	34.55	14.65	32.13	0.00	0.00	0.00	0.49	100.00
26. Sulawesi Tengah	4.06	0.13	8.86	41.44	5.28	34.57	0.38	0.75	0.83	3.69	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.16	0.24	6.73	58.91	4.10	24.47	0.63	0.00	0.04	3.72	100.00
28. Sulawesi Barat	0.46	0.41	7.27	48.67	3.47	36.24	1.04	0.00	0.38	2.05	100.00
29. Sulawesi Tenggara	2.47	0.41	6.85	45.26	7.32	32.39	0.43	0.00	0.00	4.87	100.00
30. Maluku	3.33	0.77	4.78	57.31	5.42	24.81	0.19	0.00	0.00	3.38	100.00
31. Maluku Utara	1.88	0.00	2.61	73.21	10.47	10.50	0.35	0.00	0.11	0.87	100.00
32. P a p u a	4.00	0.12	4.80	60.35	5.54	21.58	0.07	0.00	0.09	3.44	100.00
33. Papua Barat	3.70	0.83	3.94	53.21	3.15	33.36	0.89	0.00	0.42	0.51	100.00
Indonesia	3.49	0.57	9.97	56.21	3.61	22.80	1.18	0.05	0.07	2.05	100.00

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2013
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Alat/Cara KB yang Digunakan / Type of Contraceptive Currently Used										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/IUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ Tisu <i>Intravag/ Tissue</i>	Kondom Wanita <i>Female Condom</i>	Alat/Cara Tradisional <i>Traditional Instrument</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)
1. Aceh	0.29	0.08	1.72	70.16	1.77	24.16	0.23	0.01	0.13	1.45	100.00
2. Sumatera Utara	4.54	0.63	1.91	55.95	6.29	25.58	1.57	0.17	0.11	3.25	100.00
3. Sumatera Barat	1.94	0.43	4.86	64.54	12.33	13.73	1.02	0.00	0.11	1.05	100.00
4. R i a u	0.81	0.31	1.65	61.96	4.11	29.39	0.69	0.03	0.00	1.06	100.00
5. Kepulauan Riau	2.36	0.13	1.82	59.77	9.62	25.74	0.36	0.00	0.00	0.19	100.00
6. J a m b i	0.71	0.07	2.45	67.04	6.29	22.68	0.19	0.10	0.00	0.48	100.00
7. Sumatera Selatan	0.63	0.22	0.64	75.55	8.57	13.25	0.26	0.00	0.00	0.90	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.58	0.38	1.44	58.96	3.26	34.19	0.56	0.00	0.00	0.62	100.00
9. Bengkulu	1.28	0.25	2.75	64.04	12.11	17.97	0.82	0.00	0.00	0.78	100.00
10. Lampung	0.77	0.27	2.95	65.38	8.15	20.71	0.36	0.00	0.01	1.40	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.18	0.42	2.70	64.97	3.35	27.17	0.12	0.02	0.00	0.06	100.00
13. Banten	0.71	0.08	0.93	80.45	5.10	12.53	0.00	0.05	0.00	0.16	100.00
14. Jawa Tengah	4.34	0.85	5.55	65.36	10.37	12.48	0.43	0.00	0.04	0.58	100.00
15. DI Yogyakarta	3.83	1.40	13.51	52.73	9.54	11.95	2.43	0.19	0.00	4.42	100.00
16. Jawa Timur	2.84	0.36	5.39	62.90	5.63	22.00	0.21	0.01	0.03	0.63	100.00
17. B a l i	4.07	0.98	24.89	51.47	3.36	13.77	0.45	0.00	0.00	1.02	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.25	0.29	1.66	73.62	10.67	12.06	0.10	0.00	0.06	0.30	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.11	0.86	6.52	59.72	14.42	10.86	0.07	0.04	0.05	4.35	100.00
20. Kalimantan Barat	0.79	0.06	1.17	66.54	3.32	27.47	0.17	0.04	0.00	0.43	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.30	0.14	0.50	58.73	4.60	34.79	0.31	0.00	0.04	0.59	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.78	0.15	0.63	47.75	4.66	45.07	0.28	0.06	0.00	0.63	100.00
23. Kalimantan Timur	0.73	0.29	2.02	49.06	3.43	43.23	0.20	0.00	0.00	1.04	100.00
24. Sulawesi Utara	1.18	0.57	5.54	45.44	19.58	25.84	0.47	0.00	0.07	1.32	100.00
25. Gorontalo	1.02	0.08	3.27	45.58	21.55	27.97	0.14	0.00	0.00	0.39	100.00
26. Sulawesi Tengah	2.02	0.38	3.18	46.10	6.42	40.18	0.09	0.00	0.00	1.63	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.44	0.13	0.83	62.63	6.06	27.41	0.13	0.01	0.00	2.36	100.00
28. Sulawesi Barat	0.37	0.62	1.10	47.27	7.52	40.85	0.00	0.00	0.00	2.26	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.04	0.37	0.74	52.43	11.87	30.69	0.17	0.01	0.00	2.68	100.00
30. Maluku	0.23	0.67	0.60	71.26	10.72	13.66	0.10	0.12	0.00	2.64	100.00
31. Maluku Utara	0.19	0.24	1.00	74.39	12.67	10.91	0.00	0.00	0.02	0.58	100.00
32. P a p u a	0.83	0.59	0.71	30.72	4.56	12.25	0.04	0.00	0.00	50.31	100.00
33. Papua Barat	1.74	0.24	0.91	66.49	4.50	19.44	0.42	0.00	0.00	6.25	100.00
Indonesia	2.06	0.43	3.71	63.35	7.03	21.78	0.34	0.02	0.02	1.25	100.00

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2013
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2013

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Alat/Cara KB yang Digunakan / <i>Type of Contraceptive Currently Used</i>										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/IUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ Tisu <i>Intravag/ Tissue</i>	Kondom Wanita <i>Female Condom</i>	Alat/Cara Tradisional <i>Traditional Instrument</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)
1. Aceh	0.50	0.14	2.87	66.09	1.62	26.33	0.41	0.01	0.18	1.85	100.00
2. Sumatera Utara	4.98	0.89	3.90	51.43	5.88	27.00	1.51	0.10	0.10	4.20	100.00
3. Sumatera Barat	2.81	0.69	8.22	59.45	10.04	15.22	1.75	0.00	0.15	1.68	100.00
4. R i a u	1.78	0.52	4.22	58.15	3.79	27.98	1.55	0.02	0.11	1.88	100.00
5. Kepulauan Riau	4.29	0.99	7.85	44.80	5.98	32.22	0.95	0.00	0.01	2.91	100.00
6. J a m b i	1.00	0.25	3.47	62.63	5.68	25.42	0.79	0.07	0.00	0.69	100.00
7. Sumatera Selatan	1.45	0.39	1.65	71.97	7.48	15.33	0.53	0.00	0.02	1.18	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.64	0.43	2.15	54.28	3.32	35.47	0.85	0.00	0.04	1.82	100.00
9. Bengkulu	1.72	0.58	4.45	61.99	10.94	17.84	1.45	0.01	0.12	0.91	100.00
10. Lampung	0.91	0.32	4.28	65.42	7.08	20.04	0.58	0.01	0.01	1.35	100.00
11. DKI Jakarta	3.41	0.39	14.17	52.88	3.28	22.49	1.47	0.00	0.06	1.85	100.00
12. Jawa Barat	1.90	0.37	7.57	61.72	2.72	24.60	0.57	0.04	0.03	0.47	100.00
13. Banten	1.53	0.33	4.99	70.29	3.33	18.26	0.38	0.04	0.00	0.85	100.00
14. Jawa Tengah	4.84	0.75	7.26	63.69	8.07	13.01	0.92	0.01	0.04	1.41	100.00
15. DI Yogyakarta	4.68	1.34	19.72	44.18	5.61	12.81	3.97	0.07	0.08	7.54	100.00
16. Jawa Timur	3.62	0.52	7.44	58.73	4.83	23.03	0.47	0.06	0.03	1.26	100.00
17. B a l i	5.52	0.87	27.26	46.77	2.07	14.16	1.55	0.05	0.02	1.73	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.74	0.35	4.28	70.96	10.02	11.89	0.31	0.04	0.04	0.37	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	4.35	0.86	8.02	56.15	13.20	11.57	0.18	0.03	0.04	5.58	100.00
20. Kalimantan Barat	1.52	0.35	2.35	63.16	3.04	28.08	0.32	0.03	0.00	1.15	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.62	0.22	0.70	58.05	3.82	35.04	0.63	0.00	0.03	0.89	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.10	0.11	1.74	45.78	4.09	45.56	0.71	0.04	0.06	0.81	100.00
23. Kalimantan Timur	1.47	0.34	7.23	45.99	2.72	39.46	0.76	0.00	0.24	1.79	100.00
24. Sulawesi Utara	1.47	0.35	5.91	48.49	15.04	26.26	0.46	0.00	0.04	1.98	100.00
25. Gorontalo	1.58	0.40	6.35	42.42	19.57	29.17	0.10	0.00	0.00	0.42	100.00
26. Sulawesi Tengah	2.43	0.33	4.31	45.17	6.19	39.06	0.15	0.15	0.17	2.05	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.67	0.16	2.73	61.43	5.43	26.46	0.29	0.01	0.01	2.80	100.00
28. Sulawesi Barat	0.39	0.58	2.30	47.54	6.73	39.96	0.20	0.00	0.07	2.22	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.41	0.38	2.33	50.57	10.68	31.13	0.24	0.01	0.00	3.25	100.00
30. Maluku	1.33	0.70	2.09	66.29	8.83	17.63	0.13	0.08	0.00	2.91	100.00
31. Maluku Utara	0.64	0.18	1.43	74.08	12.08	10.80	0.09	0.00	0.05	0.66	100.00
32. P a p u a	2.05	0.41	2.27	42.06	4.93	15.82	0.05	0.00	0.04	32.37	100.00
33. Papua Barat	2.44	0.45	1.99	61.79	4.02	24.37	0.59	0.00	0.15	4.21	100.00
Indonesia	2.74	0.49	6.70	59.94	5.39	22.27	0.75	0.04	0.04	1.63	100.00

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2013
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / <i>Number of Children Ever Born Alive</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4.79	15.72	22.50	20.72	14.49	8.37	5.28	3.03	2.28	1.07	1.74	100.00
2. Sumatera Utara	5.80	14.99	23.06	20.45	14.44	8.63	4.86	3.20	1.84	1.04	1.67	100.00
3. Sumatera Barat	6.56	13.91	22.14	18.46	14.06	8.75	5.88	3.68	2.91	1.52	2.14	100.00
4. R i a u	6.55	17.45	25.92	20.43	12.29	6.79	3.96	2.80	1.78	0.86	1.16	100.00
5. Kepulauan Riau	9.87	25.54	28.04	19.56	8.53	3.45	1.79	1.55	0.98	0.25	0.45	100.00
6. J a m b i	5.91	18.89	27.97	19.77	11.94	6.02	3.96	2.23	1.42	0.87	1.03	100.00
7. Sumatera Selatan	5.90	15.82	25.09	18.59	12.50	8.00	5.06	3.21	2.80	1.28	1.76	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.64	21.51	27.98	19.21	9.97	5.78	4.15	1.99	1.62	0.89	1.27	100.00
9. Bengkulu	5.48	16.19	25.95	21.68	13.20	6.17	4.42	2.64	1.74	0.89	1.66	100.00
10. Lampung	4.92	17.92	26.98	18.50	11.93	6.96	5.20	2.96	1.95	1.03	1.66	100.00
11. DKI Jakarta	7.01	23.30	29.45	19.27	9.67	4.50	2.49	1.65	1.36	0.58	0.73	100.00
12. Jawa Barat	6.21	22.00	26.73	17.86	10.34	6.01	3.85	2.41	1.55	1.26	1.78	100.00
13. Banten	6.43	23.87	27.55	16.84	10.19	4.98	3.40	2.04	1.77	1.26	1.68	100.00
14. Jawa Tengah	6.22	21.01	26.91	18.05	10.48	6.37	3.67	2.87	1.79	1.15	1.47	100.00
15. DI Yogyakarta	6.92	23.55	32.31	17.71	8.88	4.48	2.76	1.34	1.16	0.52	0.37	100.00
16. Jawa Timur	6.95	23.10	31.10	18.39	9.14	4.87	2.78	1.45	0.97	0.56	0.70	100.00
17. B a l i	6.77	20.68	35.53	19.90	8.03	3.98	2.16	1.21	0.73	0.41	0.59	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.86	20.06	24.49	17.49	11.60	7.20	4.74	2.66	2.03	1.60	2.27	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.58	15.64	19.38	20.66	14.70	8.22	5.32	3.83	2.92	2.12	1.64	100.00
20. Kalimantan Barat	5.39	20.16	25.11	19.23	12.57	5.97	4.10	3.25	1.33	1.36	1.52	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.46	23.40	27.36	18.43	11.07	5.05	2.66	1.84	0.98	0.69	1.06	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.89	22.96	29.73	18.34	8.18	5.33	2.88	2.05	1.02	1.15	1.49	100.00
23. Kalimantan Timur	7.25	21.87	28.10	19.39	10.40	5.45	3.05	1.49	1.28	0.73	1.00	100.00
24. Sulawesi Utara	5.34	19.90	32.54	23.03	10.71	3.56	1.82	1.41	0.88	0.44	0.38	100.00
25. Gorontalo	7.42	22.19	24.89	19.06	11.10	6.37	3.00	1.88	1.48	0.38	2.23	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.94	18.31	24.42	19.29	12.02	6.85	3.83	3.39	1.24	1.01	1.72	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.76	16.41	23.28	17.76	13.76	7.33	5.18	3.28	2.53	1.55	1.15	100.00
28. Sulawesi Barat	8.23	17.39	17.33	16.17	11.99	9.71	7.12	4.98	2.81	2.00	2.28	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.91	15.22	22.15	17.99	14.27	9.25	5.14	3.06	2.31	1.77	1.93	100.00
30. Maluku	6.88	18.30	17.98	19.08	15.02	9.63	6.30	2.51	1.64	1.35	1.32	100.00
31. Maluku Utara	5.28	16.43	27.13	20.23	13.27	8.05	4.06	3.00	1.78	0.26	0.52	100.00
32. P a p u a	7.62	18.98	25.82	19.18	12.23	5.98	4.26	2.71	0.93	1.30	1.00	100.00
33. Papua Barat	6.69	19.02	22.76	17.54	13.52	9.04	3.74	2.19	2.82	0.85	1.83	100.00
Indonesia	6.49	21.15	27.57	18.47	10.62	5.92	3.61	2.29	1.55	1.00	1.33	100.00

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2013
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / <i>Number of Children Ever Born Alive</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.21	15.09	20.25	18.90	14.37	9.90	6.31	3.84	2.72	1.59	1.82	100.00
2. Sumatera Utara	4.56	12.67	18.38	16.77	14.69	10.79	7.91	5.51	3.30	2.37	3.06	100.00
3. Sumatera Barat	4.78	14.08	20.26	17.43	14.31	9.41	6.93	4.88	3.31	1.89	2.72	100.00
4. R i a u	4.80	19.91	24.35	19.27	11.81	7.76	4.55	2.87	1.93	1.45	1.30	100.00
5. Kepulauan Riau	6.12	21.60	20.18	18.27	15.76	7.32	4.32	2.71	1.36	1.51	0.83	100.00
6. J a m b i	4.98	21.73	26.18	17.05	11.27	6.94	4.54	2.36	2.04	1.23	1.67	100.00
7. Sumatera Selatan	5.09	19.45	24.16	18.19	12.28	7.68	5.02	3.04	2.07	1.53	1.50	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.93	21.81	26.95	15.94	10.11	6.78	4.30	3.20	2.34	1.97	1.67	100.00
9. Bengkulu	3.72	20.72	25.69	18.09	10.88	7.64	4.99	3.17	2.01	1.44	1.66	100.00
10. Lampung	4.61	22.14	24.09	16.38	11.01	6.78	5.19	3.81	2.33	1.37	2.28	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.12	21.26	24.88	16.14	10.54	6.33	5.13	3.02	2.10	1.43	2.05	100.00
13. Banten	7.42	19.31	21.25	15.14	10.39	6.39	5.42	4.27	3.22	2.62	4.57	100.00
14. Jawa Tengah	5.52	22.12	27.29	17.21	10.03	6.72	4.18	2.88	2.01	0.94	1.10	100.00
15. DI Yogyakarta	4.64	21.35	33.82	18.15	9.26	6.92	2.82	1.62	1.00	0.41	0.00	100.00
16. Jawa Timur	6.95	26.32	29.70	16.40	8.41	4.51	3.11	1.82	1.24	0.65	0.87	100.00
17. B a l i	5.77	17.82	32.15	19.58	9.78	5.64	3.04	2.10	1.48	1.11	1.52	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.91	21.22	20.76	17.04	10.34	7.56	5.42	4.72	3.14	1.73	2.18	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.79	13.85	16.61	15.46	14.50	11.22	8.04	5.31	3.74	2.57	2.91	100.00
20. Kalimantan Barat	5.24	20.63	24.64	18.22	11.21	7.82	4.77	2.69	1.59	1.38	1.82	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.64	23.40	25.50	17.91	10.46	6.23	3.90	2.96	1.57	1.04	1.38	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.70	22.40	26.13	16.91	9.03	6.31	4.35	2.96	2.08	1.36	1.77	100.00
23. Kalimantan Timur	6.34	21.90	26.77	20.20	10.34	6.14	2.81	2.01	1.55	0.53	1.42	100.00
24. Sulawesi Utara	4.96	20.54	31.39	18.85	11.54	5.28	2.64	1.86	1.31	0.75	0.89	100.00
25. Gorontalo	5.45	19.30	24.62	16.39	12.60	6.88	5.39	3.79	2.30	1.44	1.84	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.05	17.89	21.77	17.99	11.72	8.45	5.68	3.22	2.06	2.08	2.08	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.96	17.97	19.77	17.20	12.08	7.91	5.92	4.42	2.82	1.76	2.19	100.00
28. Sulawesi Barat	7.25	18.17	17.85	14.90	13.28	8.19	7.10	5.04	3.06	2.29	2.87	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.56	16.12	19.38	17.09	13.58	9.26	6.52	4.71	2.91	2.11	2.76	100.00
30. Maluku	4.80	16.01	18.36	16.28	14.36	10.15	6.61	4.73	3.21	2.42	3.06	100.00
31. Maluku Utara	5.24	16.71	19.87	17.69	14.56	9.68	5.98	4.32	2.52	1.72	1.70	100.00
32. P a p u a	11.61	19.33	25.21	18.90	13.01	5.72	3.25	1.54	0.71	0.32	0.42	100.00
33. Papua Barat	9.06	19.06	20.15	17.33	11.87	9.17	5.22	3.29	2.29	1.36	1.21	100.00
Indonesia	6.13	20.91	25.04	17.03	10.89	6.93	4.78	3.14	2.11	1.32	1.72	100.00

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2013

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / Number of Children Ever Born Alive											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.10	15.27	20.86	19.39	14.40	9.48	6.03	3.62	2.60	1.45	1.80	100.00
2. Sumatera Utara	5.17	13.81	20.67	18.57	14.57	9.73	6.41	4.38	2.59	1.72	2.38	100.00
3. Sumatera Barat	5.44	14.01	20.96	17.81	14.22	9.16	6.54	4.43	3.16	1.75	2.50	100.00
4. R i a u	5.46	18.99	24.94	19.70	11.99	7.39	4.33	2.84	1.88	1.23	1.25	100.00
5. Kepulauan Riau	9.21	24.85	26.65	19.33	9.81	4.13	2.24	1.76	1.04	0.48	0.51	100.00
6. J a m b i	5.25	20.91	26.70	17.84	11.47	6.67	4.37	2.33	1.86	1.13	1.48	100.00
7. Sumatera Selatan	5.36	18.21	24.48	18.33	12.35	7.79	5.03	3.10	2.32	1.45	1.59	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.28	21.66	27.45	17.54	10.05	6.29	4.23	2.61	1.99	1.44	1.47	100.00
9. Bengkulu	4.23	19.42	25.76	19.12	11.55	7.21	4.83	3.02	1.93	1.28	1.66	100.00
10. Lampung	4.69	21.10	24.80	16.90	11.24	6.83	5.20	3.60	2.24	1.28	2.13	100.00
11. DKI Jakarta	7.01	23.30	29.45	19.27	9.67	4.50	2.49	1.65	1.36	0.58	0.73	100.00
12. Jawa Barat	6.53	21.74	26.07	17.24	10.41	6.13	4.31	2.63	1.75	1.32	1.88	100.00
13. Banten	6.75	22.37	25.48	16.28	10.26	5.44	4.06	2.77	2.25	1.70	2.63	100.00
14. Jawa Tengah	5.83	21.63	27.13	17.58	10.23	6.57	3.96	2.88	1.91	1.03	1.26	100.00
15. DI Yogyakarta	6.07	22.72	32.88	17.88	9.02	5.39	2.78	1.44	1.10	0.48	0.23	100.00
16. Jawa Timur	6.95	24.85	30.34	17.31	8.74	4.67	2.96	1.65	1.12	0.61	0.79	100.00
17. B a l i	6.36	19.49	34.13	19.77	8.76	4.67	2.52	1.58	1.04	0.70	0.98	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.89	20.75	22.28	17.22	10.86	7.41	5.14	3.88	2.68	1.68	2.21	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.75	14.17	17.11	16.39	14.54	10.68	7.55	5.04	3.59	2.49	2.68	100.00
20. Kalimantan Barat	5.28	20.49	24.78	18.52	11.60	7.28	4.57	2.86	1.51	1.37	1.73	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.25	23.40	26.12	18.08	10.66	5.84	3.49	2.59	1.37	0.93	1.28	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.78	22.63	27.60	17.50	8.68	5.91	3.74	2.59	1.64	1.27	1.66	100.00
23. Kalimantan Timur	6.90	21.88	27.59	19.70	10.37	5.72	2.96	1.69	1.38	0.65	1.16	100.00
24. Sulawesi Utara	5.13	20.26	31.89	20.67	11.17	4.53	2.29	1.66	1.12	0.61	0.67	100.00
25. Gorontalo	6.11	20.26	24.71	17.28	12.10	6.71	4.59	3.16	2.03	1.09	1.97	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.25	17.99	22.39	18.29	11.79	8.07	5.25	3.26	1.87	1.83	1.99	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.89	17.44	20.97	17.39	12.66	7.71	5.66	4.03	2.72	1.69	1.83	100.00
28. Sulawesi Barat	7.46	18.00	17.74	15.18	13.00	8.52	7.11	5.03	3.01	2.23	2.74	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.91	15.89	20.10	17.33	13.76	9.26	6.16	4.28	2.76	2.02	2.54	100.00
30. Maluku	5.58	16.88	18.22	17.34	14.61	9.95	6.49	3.89	2.62	2.02	2.41	100.00
31. Maluku Utara	5.25	16.64	21.83	18.38	14.21	9.24	5.46	3.96	2.32	1.33	1.38	100.00
32. P a p u a	10.66	19.24	25.35	18.97	12.82	5.78	3.49	1.81	0.76	0.55	0.56	100.00
33. Papua Barat	8.33	19.05	20.95	17.39	12.37	9.13	4.76	2.96	2.46	1.20	1.40	100.00
Indonesia	6.30	21.03	26.27	17.73	10.76	6.44	4.21	2.73	1.84	1.17	1.53	100.00

Tabel
Table

6.5.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2013

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Still Living, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Masih Hidup / <i>Number of Children Still Living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4.98	16.59	23.79	21.46	14.50	8.55	4.67	2.58	1.78	0.62	0.47	100.00
2. Sumatera Utara	6.18	15.62	24.05	21.18	14.75	8.36	4.49	2.63	1.56	0.62	0.56	100.00
3. Sumatera Barat	6.92	14.43	23.85	19.63	14.96	8.29	5.73	2.85	2.22	0.72	0.38	100.00
4. R i a u	6.72	18.43	26.76	21.11	11.92	7.28	3.20	2.07	1.48	0.48	0.55	100.00
5. Kepulauan Riau	10.04	26.63	27.89	19.48	8.53	3.30	1.91	1.24	0.70	0.18	0.10	100.00
6. J a m b i	6.50	19.84	29.59	19.83	11.45	6.23	3.05	1.84	1.12	0.39	0.16	100.00
7. Sumatera Selatan	6.15	16.78	26.63	19.24	13.61	7.60	4.22	2.66	2.27	0.52	0.32	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.15	21.85	29.62	19.73	9.60	5.44	3.46	2.00	1.09	0.65	0.40	100.00
9. Bengkulu	5.55	17.42	26.97	23.33	13.62	5.53	3.72	2.15	0.94	0.31	0.44	100.00
10. Lampung	5.27	18.70	28.75	18.88	12.71	6.50	3.68	2.49	1.59	0.73	0.70	100.00
11. DKI Jakarta	7.38	24.47	30.19	19.28	9.50	4.28	2.38	1.16	0.86	0.31	0.19	100.00
12. Jawa Barat	6.76	23.23	28.12	18.64	10.15	6.15	3.29	1.85	1.09	0.38	0.34	100.00
13. Banten	6.78	25.45	28.98	17.61	10.58	4.81	2.67	1.45	0.98	0.38	0.30	100.00
14. Jawa Tengah	6.66	22.39	28.23	19.11	10.29	6.01	3.22	2.28	1.05	0.42	0.35	100.00
15. DI Yogyakarta	7.24	24.49	33.88	17.96	7.92	4.06	2.24	1.17	0.70	0.26	0.06	100.00
16. Jawa Timur	7.58	24.91	32.46	18.12	8.80	4.00	2.04	1.13	0.49	0.32	0.15	100.00
17. B a l i	7.28	22.27	37.03	19.46	7.57	3.17	1.63	0.81	0.33	0.17	0.29	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.28	23.09	27.49	18.51	11.84	6.10	3.74	1.47	0.64	0.50	0.33	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.24	16.96	21.02	20.62	16.26	7.89	4.72	3.21	1.78	0.68	0.62	100.00
20. Kalimantan Barat	5.85	21.01	26.25	19.85	11.94	6.19	4.28	2.54	0.96	0.67	0.46	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.91	24.35	28.97	18.72	10.80	3.88	2.47	1.53	0.68	0.46	0.21	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.29	24.83	30.87	19.00	8.43	4.93	2.42	0.90	0.54	0.39	0.41	100.00
23. Kalimantan Timur	7.45	22.51	29.93	19.38	9.50	5.75	2.37	1.15	1.14	0.31	0.51	100.00
24. Sulawesi Utara	5.58	21.52	34.16	23.04	9.09	2.81	1.80	1.09	0.51	0.27	0.13	100.00
25. Gorontalo	8.24	24.50	25.91	18.64	12.00	5.53	2.00	1.43	0.80	0.34	0.64	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.28	20.08	25.88	19.21	13.16	5.82	3.01	2.36	0.80	0.67	0.72	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.32	17.38	24.25	18.73	14.35	6.50	4.96	2.72	1.73	0.65	0.41	100.00
28. Sulawesi Barat	8.81	19.98	19.48	18.44	12.74	9.66	6.19	2.41	1.42	0.45	0.41	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.37	15.97	24.04	19.29	15.07	8.12	4.53	2.55	1.85	0.52	0.69	100.00
30. Maluku	7.30	18.86	19.57	20.11	15.66	8.66	5.45	2.36	1.27	0.50	0.26	100.00
31. Maluku Utara	5.35	17.72	27.95	21.31	13.40	7.67	2.91	2.53	0.65	0.38	0.13	100.00
32. P a p u a	7.75	19.32	27.55	19.03	12.17	5.77	4.54	2.71	0.59	0.21	0.37	100.00
33. Papua Barat	7.09	20.21	23.43	19.00	12.80	8.67	3.95	1.91	1.60	0.89	0.46	100.00
Indonesia	6.95	22.46	28.89	18.97	10.54	5.61	3.07	1.77	1.02	0.41	0.32	100.00

Tabel
Table

6.5.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2013

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Still Living, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Masih Hidup / <i>Number of Children Still Living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.54	16.50	21.63	20.09	15.13	9.85	5.49	2.98	1.72	0.59	0.49	100.00
2. Sumatera Utara	4.83	13.44	19.66	18.14	15.75	11.04	7.97	4.66	2.35	1.14	1.00	100.00
3. Sumatera Barat	5.44	15.19	22.39	19.96	14.72	9.16	5.91	3.79	1.85	0.88	0.69	100.00
4. R i a u	5.26	20.98	25.99	20.29	11.75	7.16	4.15	2.14	1.10	0.72	0.46	100.00
5. Kepulauan Riau	6.57	22.95	22.31	21.33	13.78	6.22	3.31	1.81	0.78	0.63	0.31	100.00
6. J a m b i	5.43	23.56	28.52	17.36	11.50	6.90	3.48	1.66	0.93	0.41	0.25	100.00
7. Sumatera Selatan	5.56	20.61	26.26	19.00	12.68	7.79	4.04	2.01	1.11	0.61	0.33	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.47	22.88	29.20	16.50	9.57	6.47	3.95	2.82	1.39	1.19	0.56	100.00
9. Bengkulu	4.17	21.60	27.78	20.84	11.11	6.94	3.88	2.08	1.07	0.34	0.19	100.00
10. Lampung	4.86	23.62	25.93	17.32	11.51	7.01	4.02	2.88	1.53	0.73	0.58	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.72	23.27	27.51	17.25	10.68	5.61	3.93	2.03	1.26	0.40	0.35	100.00
13. Banten	7.89	21.56	23.31	17.73	10.45	7.77	4.55	2.97	2.05	0.91	0.81	100.00
14. Jawa Tengah	6.06	23.76	29.42	17.94	10.11	5.87	3.59	1.85	0.94	0.28	0.17	100.00
15. DI Yogyakarta	5.09	23.12	34.50	18.75	9.16	5.02	2.70	1.05	0.45	0.16	0.00	100.00
16. Jawa Timur	7.76	28.68	31.70	15.75	7.79	3.85	2.37	1.19	0.56	0.21	0.15	100.00
17. B a l i	6.20	19.22	34.91	19.89	9.09	4.87	2.88	1.51	0.78	0.44	0.21	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.44	23.42	24.72	19.23	10.55	6.51	4.97	2.49	1.22	0.39	0.05	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.51	15.10	18.46	17.98	16.07	10.64	7.15	4.12	2.33	1.02	0.63	100.00
20. Kalimantan Barat	5.71	21.48	26.33	19.25	11.41	6.93	3.99	2.39	1.25	0.69	0.56	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.99	24.44	26.70	18.75	10.11	6.59	3.43	2.07	0.94	0.76	0.22	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.44	24.92	27.99	17.60	9.17	6.42	3.13	1.76	0.98	0.32	0.24	100.00
23. Kalimantan Timur	6.73	22.55	27.99	20.16	11.21	5.24	2.52	1.85	0.96	0.42	0.38	100.00
24. Sulawesi Utara	5.53	21.82	32.73	19.33	10.57	4.47	2.44	1.68	0.76	0.43	0.24	100.00
25. Gorontalo	6.63	21.31	27.34	17.62	12.11	5.81	4.87	2.56	0.91	0.65	0.20	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.87	19.79	25.13	18.46	12.64	7.12	4.18	2.47	1.30	0.59	0.44	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.51	19.83	22.25	18.15	12.41	7.53	5.48	3.17	1.50	0.67	0.51	100.00
28. Sulawesi Barat	8.40	19.18	19.90	16.91	13.88	8.33	6.64	3.72	2.14	0.55	0.35	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.13	17.41	21.74	18.54	14.34	9.42	5.88	3.10	1.77	0.97	0.70	100.00
30. Maluku	5.33	17.90	20.32	18.70	15.00	9.30	5.83	4.16	1.68	1.09	0.70	100.00
31. Maluku Utara	6.24	17.31	21.40	19.11	15.36	9.14	6.34	2.73	1.20	0.64	0.52	100.00
32. P a p u a	12.63	20.91	26.28	19.81	11.68	4.71	2.55	0.77	0.42	0.09	0.14	100.00
33. Papua Barat	9.57	20.31	22.17	19.69	11.61	8.85	4.41	1.92	1.00	0.28	0.18	100.00
Indonesia	6.71	22.62	27.12	17.84	10.99	6.44	4.03	2.22	1.17	0.50	0.36	100.00

Tabel
Table

6.5.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2013

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Still Living, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Masih Hidup / <i>Number of Children Still Living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.39	16.52	22.22	20.46	14.96	9.50	5.27	2.87	1.74	0.60	0.49	100.00
2. Sumatera Utara	5.49	14.51	21.81	19.63	15.26	9.73	6.27	3.67	1.97	0.89	0.79	100.00
3. Sumatera Barat	5.99	14.91	22.93	19.84	14.81	8.84	5.84	3.44	1.99	0.82	0.58	100.00
4. R i a u	5.81	20.02	26.28	20.60	11.82	7.20	3.80	2.11	1.24	0.63	0.49	100.00
5. Kepulauan Riau	9.43	25.98	26.90	19.81	9.46	3.82	2.16	1.34	0.72	0.26	0.14	100.00
6. J a m b i	5.74	22.48	28.83	18.08	11.49	6.71	3.35	1.71	0.98	0.41	0.22	100.00
7. Sumatera Selatan	5.76	19.31	26.39	19.08	13.00	7.73	4.10	2.23	1.50	0.58	0.32	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.80	22.38	29.41	18.08	9.59	5.97	3.71	2.42	1.24	0.93	0.48	100.00
9. Bengkulu	4.57	20.40	27.55	21.55	11.84	6.53	3.83	2.10	1.03	0.33	0.26	100.00
10. Lampung	4.96	22.41	26.63	17.70	11.81	6.89	3.93	2.78	1.54	0.73	0.61	100.00
11. DKI Jakarta	7.38	24.47	30.19	19.28	9.50	4.28	2.38	1.16	0.86	0.31	0.19	100.00
12. Jawa Barat	7.11	23.24	27.90	18.14	10.34	5.96	3.52	1.91	1.15	0.39	0.35	100.00
13. Banten	7.15	24.17	27.12	17.65	10.54	5.78	3.29	1.95	1.33	0.56	0.47	100.00
14. Jawa Tengah	6.32	23.15	28.89	18.46	10.19	5.93	3.43	2.04	0.99	0.34	0.25	100.00
15. DI Yogyakarta	6.44	23.97	34.11	18.26	8.39	4.42	2.42	1.12	0.61	0.22	0.04	100.00
16. Jawa Timur	7.68	26.96	32.04	16.83	8.25	3.92	2.22	1.16	0.53	0.26	0.15	100.00
17. B a l i	6.83	21.00	36.15	19.64	8.20	3.87	2.15	1.10	0.52	0.28	0.25	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.37	23.28	25.85	18.94	11.08	6.35	4.46	2.07	0.98	0.44	0.17	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.46	15.43	18.92	18.45	16.11	10.14	6.72	3.95	2.23	0.96	0.63	100.00
20. Kalimantan Barat	5.75	21.34	26.31	19.43	11.56	6.72	4.07	2.43	1.17	0.69	0.53	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.63	24.41	27.46	18.74	10.34	5.69	3.11	1.89	0.86	0.66	0.22	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.38	24.89	29.17	18.18	8.87	5.81	2.84	1.41	0.80	0.35	0.31	100.00
23. Kalimantan Timur	7.17	22.53	29.19	19.68	10.15	5.56	2.43	1.42	1.07	0.35	0.46	100.00
24. Sulawesi Utara	5.55	21.69	33.35	20.95	9.92	3.74	2.16	1.42	0.65	0.36	0.19	100.00
25. Gorontalo	7.16	22.36	26.87	17.96	12.07	5.72	3.92	2.18	0.87	0.55	0.34	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.96	19.86	25.31	18.64	12.76	6.81	3.91	2.45	1.19	0.61	0.51	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.45	18.99	22.93	18.35	13.07	7.18	5.30	3.01	1.58	0.66	0.48	100.00
28. Sulawesi Barat	8.49	19.35	19.81	17.24	13.63	8.62	6.54	3.44	1.98	0.53	0.36	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.45	17.04	22.33	18.74	14.53	9.08	5.52	2.96	1.79	0.85	0.70	100.00
30. Maluku	6.07	18.26	20.04	19.23	15.25	9.06	5.68	3.48	1.53	0.87	0.54	100.00
31. Maluku Utara	6.00	17.42	23.17	19.71	14.83	8.74	5.41	2.67	1.05	0.57	0.41	100.00
32. P a p u a	11.47	20.53	26.58	19.63	11.80	4.96	3.02	1.23	0.46	0.12	0.19	100.00
33. Papua Barat	8.81	20.28	22.56	19.48	11.98	8.79	4.27	1.91	1.18	0.47	0.27	100.00
Indonesia	6.83	22.54	27.98	18.39	10.77	6.04	3.57	2.00	1.10	0.45	0.34	100.00

Tabel
Table

6.6.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2013

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	86.98	7.84	2.75	1.34	0.54	0.31	0.02	0.20	0.01	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	87.52	8.37	2.33	1.09	0.28	0.27	0.10	0.03	0.00	0.02	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	83.13	10.37	3.05	1.95	0.77	0.26	0.26	0.09	0.05	0.04	0.00	100.00
4. R i a u	88.52	8.22	2.11	0.39	0.57	0.12	0.03	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	94.41	3.95	1.07	0.28	0.26	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	86.81	8.56	3.18	0.76	0.24	0.34	0.03	0.03	0.05	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	83.40	11.01	3.29	1.12	0.62	0.28	0.26	0.02	0.00	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	87.32	8.96	2.27	0.54	0.49	0.29	0.09	0.04	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	86.19	8.55	2.46	0.94	0.83	0.36	0.37	0.05	0.24	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	84.73	10.86	2.61	1.27	0.29	0.08	0.10	0.00	0.08	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	89.95	7.07	1.68	0.61	0.28	0.19	0.14	0.07	0.02	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	84.30	9.46	3.09	1.35	0.89	0.40	0.23	0.11	0.08	0.09	0.00	100.00
13. Banten	84.66	8.37	3.42	1.39	0.93	0.54	0.37	0.15	0.14	0.03	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	83.68	10.52	3.10	1.36	0.77	0.28	0.14	0.06	0.05	0.04	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	89.59	7.56	2.03	0.57	0.18	0.00	0.03	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	87.10	8.58	2.73	0.83	0.39	0.17	0.12	0.04	0.02	0.01	0.00	100.00
17. B a l i	87.65	8.96	2.10	0.80	0.40	0.03	0.06	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	75.56	12.70	5.18	3.77	1.34	0.71	0.34	0.20	0.13	0.07	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	80.14	13.27	4.14	1.02	0.51	0.60	0.05	0.22	0.04	0.00	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	87.17	8.07	2.51	1.30	0.57	0.12	0.16	0.04	0.05	0.00	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	87.65	8.50	2.45	0.82	0.33	0.08	0.06	0.11	0.00	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	84.08	9.66	3.25	1.60	0.66	0.34	0.21	0.14	0.05	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	90.09	7.02	1.73	0.64	0.29	0.12	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	88.76	8.73	1.87	0.35	0.19	0.04	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	82.11	11.22	3.76	1.85	0.68	0.26	0.00	0.00	0.00	0.12	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	83.79	11.09	2.77	1.25	0.44	0.51	0.05	0.00	0.09	0.00	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	85.18	9.49	3.12	1.38	0.43	0.30	0.07	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	71.83	15.28	6.33	3.72	1.61	0.54	0.21	0.49	0.00	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	82.54	10.76	3.29	1.71	0.86	0.55	0.14	0.14	0.00	0.00	0.00	100.00
30. Maluku	84.57	10.42	3.19	0.72	0.55	0.34	0.18	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	87.73	8.89	2.44	0.49	0.10	0.25	0.04	0.00	0.00	0.06	0.00	100.00
32. P a p u a	90.21	6.29	2.05	0.72	0.54	0.07	0.12	0.01	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	85.36	9.32	3.31	1.71	0.11	0.10	0.00	0.04	0.06	0.00	0.00	100.00
Indonesia	85.73	9.09	2.81	1.15	0.61	0.28	0.16	0.07	0.05	0.03	0.00	100.00

Tabel
Table

6.6.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2013

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	81.28	11.70	3.91	1.58	0.75	0.30	0.24	0.12	0.11	0.01	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	80.65	11.61	3.98	1.80	1.02	0.33	0.36	0.16	0.07	0.03	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	75.95	13.63	5.78	2.41	1.20	0.59	0.20	0.13	0.06	0.04	0.00	100.00
4. R i a u	83.99	10.11	3.61	1.27	0.52	0.28	0.09	0.10	0.03	0.01	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	80.78	11.12	6.51	0.85	0.54	0.17	0.00	0.00	0.03	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	80.64	11.33	4.48	1.72	0.79	0.46	0.28	0.14	0.09	0.05	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	81.20	11.71	3.68	1.88	0.83	0.39	0.13	0.12	0.02	0.03	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	81.74	12.58	3.28	1.35	0.41	0.37	0.21	0.06	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	80.53	10.85	4.30	1.92	1.37	0.45	0.30	0.19	0.05	0.04	0.00	100.00
10. Lampung	80.93	11.43	4.05	1.99	0.87	0.37	0.13	0.19	0.03	0.01	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	77.74	12.42	5.24	2.24	1.36	0.47	0.23	0.17	0.04	0.09	0.00	100.00
13. Banten	71.65	14.12	6.30	3.17	2.08	1.04	0.72	0.52	0.29	0.12	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	81.85	10.95	4.14	1.75	0.62	0.37	0.15	0.09	0.06	0.01	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	87.26	10.17	1.94	0.49	0.00	0.00	0.13	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	82.97	11.12	3.48	1.29	0.61	0.32	0.11	0.08	0.01	0.02	0.00	100.00
17. B a l i	82.21	11.11	3.51	2.36	0.32	0.12	0.28	0.08	0.00	0.02	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	71.14	15.49	6.13	3.93	1.72	0.89	0.32	0.17	0.20	0.01	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	72.67	16.19	6.26	2.66	1.09	0.63	0.33	0.07	0.09	0.00	0.01	100.00
20. Kalimantan Barat	84.58	9.44	3.59	1.23	0.53	0.27	0.22	0.05	0.06	0.03	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	86.89	8.04	2.58	1.36	0.52	0.34	0.08	0.06	0.13	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	77.81	12.65	4.79	2.58	0.90	0.51	0.45	0.23	0.05	0.02	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	89.66	5.95	2.72	1.00	0.26	0.29	0.07	0.03	0.02	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	86.38	10.25	1.96	0.89	0.28	0.11	0.14	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	74.67	14.92	5.80	2.65	1.03	0.47	0.35	0.06	0.06	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	74.65	14.64	6.17	2.33	1.10	0.65	0.24	0.13	0.06	0.03	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	76.89	13.63	5.09	2.35	1.11	0.47	0.28	0.12	0.06	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	73.53	15.52	5.31	3.23	1.16	0.78	0.36	0.04	0.00	0.06	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	75.17	14.57	6.00	2.21	1.17	0.35	0.28	0.08	0.12	0.05	0.00	100.00
30. Maluku	72.93	15.84	6.39	2.72	0.95	0.55	0.21	0.31	0.07	0.03	0.00	100.00
31. Maluku Utara	79.37	13.12	4.26	1.74	1.04	0.22	0.09	0.09	0.07	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	86.36	9.53	2.49	0.90	0.40	0.16	0.11	0.04	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	79.73	12.03	4.49	1.91	1.10	0.45	0.12	0.01	0.15	0.00	0.00	100.00
Indonesia	80.27	11.83	4.32	1.87	0.88	0.41	0.21	0.12	0.06	0.03	0.00	100.00

Tabel
Table 6.6.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2013

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	82.83	10.65	3.60	1.51	0.70	0.30	0.18	0.14	0.08	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	84.01	10.02	3.17	1.45	0.65	0.30	0.23	0.09	0.04	0.03	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	78.62	12.42	4.77	2.24	1.04	0.47	0.22	0.12	0.06	0.04	0.00	100.00
4. R i a u	85.69	9.40	3.05	0.94	0.54	0.22	0.07	0.08	0.02	0.01	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	91.99	5.22	2.03	0.38	0.31	0.04	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	82.43	10.53	4.10	1.45	0.63	0.43	0.21	0.11	0.08	0.04	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	81.95	11.47	3.55	1.62	0.76	0.35	0.17	0.09	0.02	0.02	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	84.47	10.81	2.79	0.95	0.45	0.33	0.15	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	82.16	10.19	3.77	1.64	1.22	0.43	0.32	0.15	0.11	0.03	0.00	100.00
10. Lampung	81.87	11.29	3.70	1.81	0.73	0.30	0.12	0.14	0.04	0.01	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	89.95	7.07	1.68	0.61	0.28	0.19	0.14	0.07	0.02	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	81.95	10.52	3.86	1.67	1.06	0.42	0.23	0.13	0.07	0.09	0.00	100.00
13. Banten	80.39	10.26	4.36	1.98	1.31	0.70	0.48	0.27	0.19	0.06	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	82.66	10.76	3.68	1.58	0.69	0.33	0.15	0.08	0.06	0.02	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	88.72	8.54	2.00	0.54	0.11	0.00	0.07	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	84.85	9.96	3.14	1.08	0.51	0.25	0.11	0.06	0.02	0.01	0.00	100.00
17. B a l i	85.39	9.85	2.69	1.45	0.36	0.07	0.15	0.03	0.00	0.01	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	72.94	14.35	5.74	3.87	1.56	0.82	0.33	0.18	0.17	0.03	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	74.01	15.67	5.88	2.36	0.98	0.62	0.28	0.10	0.08	0.00	0.01	100.00
20. Kalimantan Barat	85.34	9.04	3.28	1.25	0.54	0.23	0.20	0.05	0.06	0.02	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	87.15	8.20	2.53	1.18	0.46	0.25	0.07	0.08	0.09	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	80.38	11.43	4.16	2.18	0.80	0.44	0.35	0.19	0.05	0.01	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	89.92	6.61	2.11	0.77	0.28	0.19	0.10	0.01	0.01	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	87.42	9.59	1.92	0.65	0.24	0.08	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	77.13	13.69	5.12	2.38	0.92	0.40	0.24	0.04	0.04	0.04	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	76.78	13.82	5.38	2.07	0.95	0.62	0.19	0.10	0.07	0.02	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	79.72	12.21	4.42	2.02	0.88	0.41	0.21	0.09	0.04	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	73.16	15.47	5.53	3.33	1.26	0.73	0.33	0.13	0.00	0.05	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	77.09	13.58	5.29	2.08	1.09	0.41	0.25	0.09	0.09	0.04	0.00	100.00
30. Maluku	77.31	13.80	5.19	1.97	0.80	0.47	0.20	0.20	0.05	0.02	0.00	100.00
31. Maluku Utara	81.63	11.98	3.77	1.40	0.78	0.23	0.08	0.07	0.05	0.01	0.00	100.00
32. P a p u a	87.27	8.76	2.39	0.86	0.44	0.14	0.12	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	81.46	11.19	4.13	1.85	0.80	0.34	0.08	0.02	0.12	0.00	0.00	100.00
Indonesia	82.92	10.50	3.59	1.52	0.75	0.35	0.19	0.10	0.05	0.03	0.00	100.00

Tabel
Table

6.7.

**Rata-Rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun
Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013**
*Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years
by Province and Urban Rural Classification, 2013*

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.64	1.91	1.83
2. Sumatera Utara	1.63	2.16	1.89
3. Sumatera Barat	1.58	2.05	1.86
4. R i a u	1.64	1.98	1.84
5. Kepulauan Riau	1.36	1.96	1.44
6. J a m b i	1.54	1.89	1.78
7. Sumatera Selatan	1.61	1.93	1.81
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.62	1.84	1.73
9. Bengkulu	1.55	1.93	1.81
10. Lampung	1.66	1.89	1.83
11. DKI Jakarta	1.34	-	1.34
12. Jawa Barat	1.63	1.91	1.72
13. Banten	1.60	2.16	1.77
14. Jawa Tengah	1.51	1.71	1.61
15. DI Yogyakarta	1.17	1.46	1.26
16. Jawa Timur	1.44	1.59	1.52
17. B a l i	1.44	1.72	1.55
18. Nusa Tenggara Barat	1.67	1.89	1.80
19. Nusa Tenggara Timur	1.54	2.26	2.11
20. Kalimantan Barat	1.60	1.96	1.85
21. Kalimantan Tengah	1.63	1.92	1.82
22. Kalimantan Selatan	1.55	1.87	1.73
23. Kalimantan Timur	1.60	1.88	1.70
24. Sulawesi Utara	1.48	1.69	1.59
25. Gorontalo	1.53	1.96	1.81
26. Sulawesi Tengah	1.56	2.07	1.93
27. Sulawesi Selatan	1.53	1.84	1.72
28. Sulawesi Barat	1.79	2.07	2.01
29. Sulawesi Tenggara	1.71	2.25	2.08
30. Maluku	1.53	2.26	1.95
31. Maluku Utara	1.58	2.17	2.00
32. P a p u a	1.71	1.91	1.86
33. Papua Barat	1.79	2.07	1.98
Indonesia	1.54	1.87	1.70



PERUMAHAN
HOUSING

VII. PERUMAHAN / HOUSING

Meningkatnya permintaan terhadap perumahan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, hal ini karena perumahan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia di samping pakaian dan makanan. Peningkatan permintaan rumah tersebut harus diimbangi oleh tersedianya fasilitas perumahan bagi penduduk. Informasi mengenai perumahan menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati kebijakan terkait fasilitas perumahan.

Dalam Susenas kor 2013 dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, meliputi jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, sumber penerangan, dan kepemilikan telepon dan komputer. Untuk informasi lebih rinci mengenai keadaan perumahan digambarkan dalam Tabel 7.

Luas lantai rumah (dalam meter persegi) yang ditempati rumah tangga dapat dijadikan pendekatan dalam menilai kesejahteraan rumah tangga. Secara nasional, rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 meter persegi sekitar 37,36 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 meter persegi atau lebih hanya sekitar 17,80 persen (lihat Tabel 7.1).

In line with the population growth, the demand for housing is going to increase because housing is one of the basic needs besides food and clothing. Housing demand increase must be counterbalanced by sufficient supply of houses for the people. Therefore, information on housing plays an important role in an effort to find out to what extent the implication about people's housing needs have been fulfilled.

The 2013 Susenas core questionnaire includes several items on housing characteristics, among others, roof area, floor area, drinking water source, toilet facility, source of lighting, and telephone and computer ownership. The detail summary of these characteristics is depicted in Table 7.

Floor area, in square meters, occupied by households can be approached in depicting households welfare. Overall, 37,36 percent of households occupied houses with less than 50 sq. m. floor area, while 17.80 percent lived in houses with 100 sq. m. or larger floor area (see Table 7.1).

Sekitar 37 persen rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 m²
Approximately 37 percent of households occupying the house with a floor area less than 50 m²

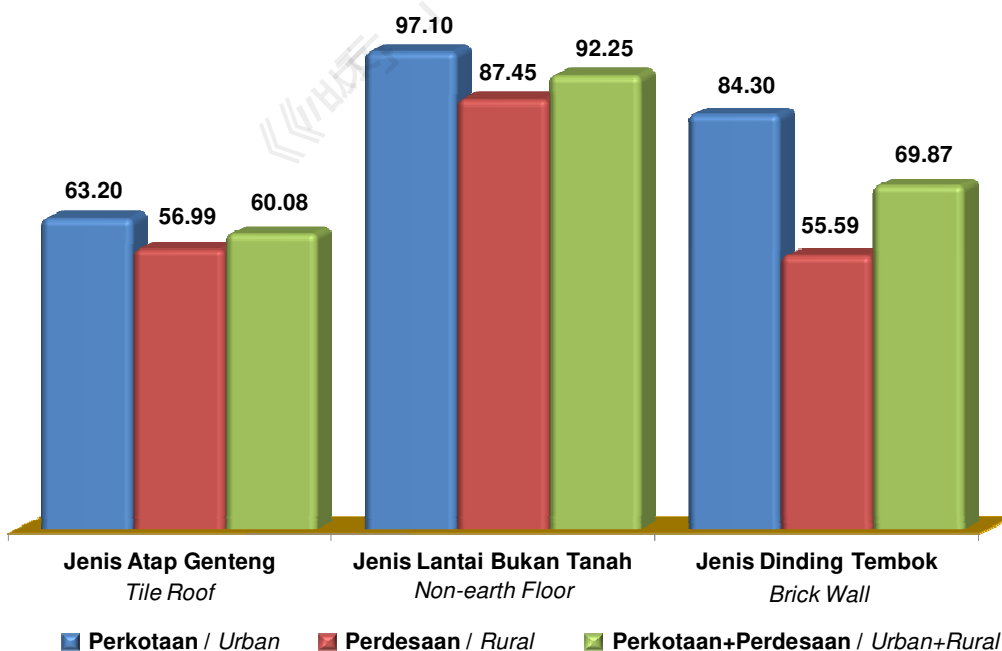
Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati juga dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menggambarkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga.

Secara nasional, penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (60,08 persen), berlantai bukan tanah (92,25 persen) dan berdinding tembok (69,87 persen). Apabila dilihat berdasarkan jenis atap, lantai dan dinding, maka kualitas rumah di perkotaan jauh lebih baik dibandingkan dengan kualitas rumah di perdesaan (Gambar 7.1). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan rumah tangga di perkotaan jauh lebih baik bila dibandingkan rumah tangga di perdesaan.

Condition and quality of the houses occupied by household may indicate socio economic condition of the household. The better of condition and quality of the houses shows the better of socio economic level of the household.

In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (60.08 percent), floor made from non earth (92.25 percent) and wall made from brick (69.87 percent). From the quality of roof, floor and wall material it can be seen that those who lived in urban were more likely welfare than those who lived in rural (Figure 7.1). This indicates that in general the welfare of urban household is better than rural.

Gambar 7.1 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding dan Daerah Tempat Tinggal, 2013**
Figure 7.1 Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall and Urban-Rural Classification, 2013



Berdasarkan penggunaan jenis atap terluas, rumah tangga di Sulawesi dan Indonesia bagian Timur umumnya lebih banyak menggunakan seng (di atas 70 persen) kecuali Provinsi Papua (57,78 persen). Selain itu sebagian besar provinsi di Pulau Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, juga tinggi persentase rumah tangga yang menggunakan seng sebagai atap rumahnya. Sedangkan rumah tangga yang banyak menggunakan genteng sebagai atap rumahnya adalah rumah tangga yang terdapat di Pulau Jawa, Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan dan Lampung, dengan persentase di atas 50 persen (Tabel 7.3).

Apabila dilihat berdasarkan jenis lantai terluas yang ditempati, sebagian besar rumah tangga menempati rumah yang berlantai bukan tanah. Persentase rumah yang berlantai bukan tanah di Indonesia sebesar 92,25 persen, dimana DKI Jakarta merupakan provinsi yang tertinggi dan Nusa Tenggara Timur merupakan yang terendah dengan persentase masing-masing 99,70 persen dan 70,36 persen. Bila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, rumah tangga di perkotaan yang lantai rumahnya bukan dari tanah lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga di perdesaan, yaitu 97,10 persen berbanding 87,45 persen (Tabel 7.4).

68,46 persen rumah tangga menggunakan tembok sebagai dinding rumah
68.46 percent of households using brick as a wall material of the house

Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur berdasarkan penggunaan jenis dinding, yaitu berupa tembok. Secara nasional sebanyak 69,87 persen rumah tangga berdinding tembok, dengan persentase tertinggi di Bali (95,49 persen) dan terendah di

For the type of roof, among the provinces showed that household in Sulawesi and East part of Indonesia were more likely to used zinc as roof material (more than 70 percent) except Papua (57.78 percent). Most of province in Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, and Kalimantan Timur were also more likely used zinc as roof material. Households in Java, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, and Lampung were more likely used tile as roof material. The percentage was more than 50 percent in those provinces (Table 7.3).

From the point of view of floor material, it was found that at national level there were 92.25 percent of household occupied houses with non earth floor material. Among provinces, the highest percentage was found in DKI Jakarta (99.70 percent) while the lowest was in Nusa Tenggara Timur (70.36 percent). Between urban and rural areas, there were 97.10 percent of the household in urban areas lived in non earth floor compare to those in rural area were 87.45 percent (see Table 7.4).

Material of wall used by the household may indicate the people welfare. In general, there were 69.87 percent household used brick as wall material. The highest percentage was in Bali (95.49 percent), while the lowest was in Kalimantan Selatan (22.12 percent). In

Kalimantan Selatan (22,12 persen). Sebagian provinsi penghasil kayu, rumah tangga di Kalimantan pada umumnya menggunakan kayu sebagai dinding rumah daripada tembok. Rumah yang berdinding kayu juga terdapat di beberapa provinsi di Indonesia bagian Timur yaitu Sulawesi Tengah (49,35 persen), Sulawesi Selatan (42,31 persen), Sulawesi Barat (57,74 persen), Sulawesi Tenggara (58,22 persen), dan Papua (72,90 persen). Gambaran lengkap mengenai penggunaan jenis dinding rumah dapat dilihat pada Tabel 7.5.

Sumber air minum memengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi leding meteran, leding eceran, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Khusus untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter. Tabel 7.6 menampilkan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum dengan kategori air bersih, yaitu meliputi air kemasan, air isi ulang, leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Hal yang sama untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung, dimana harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter.

Secara nasional, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak hanya sebesar 41,09 persen. Dilihat berdasarkan provinsi, DI Yogyakarta merupakan provinsi yang persentase rumah tangganya menggunakan sumber air minum layak tertinggi yaitu 60,01 persen, diikuti oleh Jawa Timur (53,58 persen), Jawa Tengah (53,51 persen), Kalimantan Barat (52,87 persen), dan Bali (50,60 persen), sedangkan

Kalimantan which was wood producer, more households used wood as wall material. The same case also found in some provinces in eastern Indonesia that more household used wood as wall material, i.e. Sulawesi Tengah (49.35 percent), Sulawesi Selatan (42.31 percent), Sulawesi Barat (57.74 percent), Sulawesi Tenggara (58.22 percent), and Papua (72.90 percent). More detail information on the material used for wall showed in Table 7.5

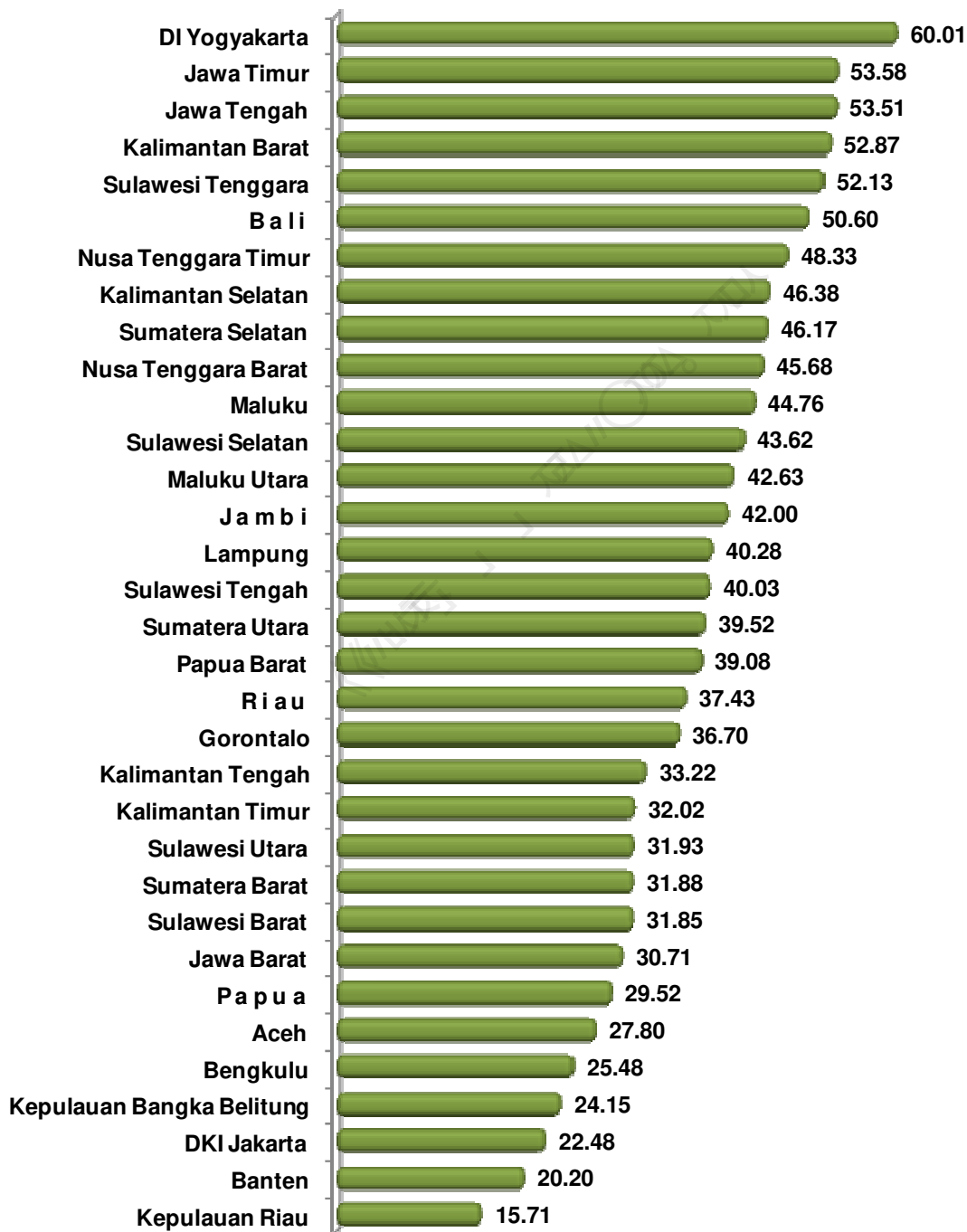
Drinking water quality is to a large degree determined by its source. The concept of decent water source for drinking consists of drank tap water, drank retail water, rain water, pump water, protected well water, and protected spring water. Special for (pump water, protected well water, and spring water) the distance to final disposal of feces should be at least 10 meters. Table 7.6 shows the percentage of households use source of clean water source, i.e. consists of drank tap water, drank retail water, rain water, pump water, protected well water, and protected spring water. The same condition for (pump water, protected well water, and spring water) where the distance to final disposal of feces should be at least 10 meters.

At national level, 41.09 percent of households drank decent water source for drinking. Viewed by province, DI Yogyakarta is a province with the highest use of decent water source for drinking i.e. 60,01 percent, followed by Jawa Timur (53.58 percent), Jawa Tengah (53.51 percent), Klaimantan Barat (52.87 percent), and Bali (50.60 percent), while Kepulauan Riau, Banten and DKI Jakarta are provinces with the lowest use of

Kepulauan Riau, Banten, dan DKI Jakarta merupakan provinsi dengan penggunaan sumber air minum layak terendah yaitu masing-masing hanya 15,71 persen, 20,20 persen, dan 22,48 persen (Gambar 7.2).

decent water source for drinking i.e. 15.71 percent, 20.20 percent, and 22.48 percent (Figure 7.2).

Gambar 7.2 **Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Layak untuk Minum menurut Provinsi, 2013**
Figure 7.2 Percentage of Households Using Decent Water Source for drinking by Province, 2013



Jarak sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur atau mata air) ke tempat penampungan kotoran sangat memengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan tinja adalah minimal 10 meter. Tetapi ada sekitar 22,98 persen rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang dari 10 meter, padahal rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum berupa pompa, sumur atau mata air (Tabel 7.7). Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran kurang dari 10 meter di perkotaan (29,64 persen) lebih besar dibandingkan di perdesaan (19,38 persen).

Dilihat menurut provinsi, persentase terbesar rumah tangga yang sumber air minumnya berjarak kurang dari 10 meter ke penampungan kotoran/tinja adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 38,19 persen.

The distance from drinking water source (for pump, well, and spring) to toilet hole also affect drinking water quality. The distance between the two that is considered healthy is at least 10 meters. Nevertheless, there were about 22.98 percent of households whose drinking water was taken from pump, well or spring located less than 10 meters away from toilet hole (Table 7.7). Between urban and rural areas, the magnitude of the problem was different, while 29.64 percent of urban households had their drinking water sources located less than 10 meters from toilet hole only 19.38 percent of rural households belonged to similar situation.

Between provinces, the magnitude of the problem also varied, occupying the top of the list was DKI Jakarta with 38.19 percent of its households had drinking water source located less than 10 meters away from toilet hole.

61,81 persen rumah tangga punya fasilitas air minum sendiri

61.81 percent of households have its own drinking water facility

Hasil Susenas 2013 menunjukkan sebagian besar rumah tangga mempunyai fasilitas air minum sendiri (61,81 persen), dengan persentase terbesar di DKI Jakarta (81,98 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (19,32 persen). Secara nasional, persentase rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas air minum sebesar 3,55 persen, dengan persentase tertinggi di Kalimantan Barat, yaitu 44,37 persen (Tabel 7.8).

Sebagian besar rumah tangga memperoleh air minum dengan cara tidak membeli (57,72 persen). Persentase tertinggi terdapat di Kalimantan Barat sebesar 80,78 persen dan terendah di DKI Jakarta sebesar 14,04 persen (Tabel 7.9).

In general, the 2013 Susenas showed that a majority of household (61.81 percent) used private facility, with the highest percentage was in DKI Jakarta (81.98 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (19.32 percent). At national level, percentage of households which have no drinking water facility is 3.55 percent; the highest is Kalimantan Barat, i.e. 44.37 percent (Table 7.8).

The most of household (57.72 percent) got free for drinking water. The highest percentage is Kalimantan Barat Province (80.78 percent) and the lowest one is DKI Jakarta (14.04 percent) (Table 7.9).

Jika dilihat menurut fasilitas tempat buang air besar, secara nasional sebagian besar rumah tangga sudah mempunyai fasilitas sendiri (70,00 persen), dengan persentase terbesar di Riau (86,75 persen), dan terendah di Gorontalo (37,63 persen). Sementara itu rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar paling banyak terdapat di Papua, Sulawesi Barat, Gorontalo, dan Nusa Tenggara Barat masing-masing sebesar 37,64 persen, 35,90 persen, 33,89 persen, dan 33,59 persen (Tabel 7.10).

Berdasarkan Tabel 7.11 diketahui bahwa persentase rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 83,81 persen, sedangkan penggunaan jamban selain leher angsa hanya sebesar 11,19 persen. Penggunaan jenis kloset leher angsa di perkotaan lebih besar dibanding di perdesaan.

Sebanyak 83,81 persen rumah tangga menggunakan jamban leher angsa dan 64,64 persen rumah tangga sudah menggunakan tangki septik sebagai tempat penampungan akhir tinja

83.81 percent of households use swan trine as type of closet facility and 64.64 percent of household use septic tank as final disposal

Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang banyak digunakan rumah tangga yaitu sebesar 64,64 persen (Tabel 7.12), terutama di perkotaan yang mencapai 80,57 persen sedangkan di perdesaan hanya sebesar 48,88 persen. Sebagian besar penduduk di Papua memilih tempat penampungan akhir tinja selain tangki septik (70,26 persen).

Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya. Hal ini disebabkan listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

From the point of view of toilet facility, it was found that at national level, a larger part of households (70.00 percent) has had their own toilet facilities, the highest percentage was found in Riau (86.75 percent) while the lowest was in Gorontalo (37.63 percent). Many households without toilet facility were found in Papua, Sulawesi Barat, Gorontalo, and Nusa Tenggara Barat, are 37.64 percent, 35.90 percent, 33.89 percent, and 33.59 percent (Table 7.10).

Based on Table 7.11, it can be seen that 83.81 percent of the household used swan trine as type of closet facility, while 11.19 percent used other than swan trine for the toilet. According to area type, in urban area the percentage of household used swan trine was higher than those in rural area.

Table 7.12 showed that more of household used septic tank as final disposal (64.64 percent). Between urban and rural areas showed that in urban there was 80.57 percent of the household used septic tank, while in rural was 48.88 percent. Most of household in Papua (70.26 percent) used other than septic tank as final disposal.

Electricity is one of the important sources of lighting compare to other sources. It is caused that electricity is more simple, modern, and have no pollution. The household used electricity could indicate good welfare of the household.

Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN sudah hampir merata di seluruh provinsi, kecuali Papua dan Nusa Tenggara Timur yang masih banyak menggunakan sumber penerangan bukan listrik (54,40 dan 29,33 persen). Sementara seluruh provinsi di Pulau Jawa, Aceh, Sumatera Utara, Bali dan Sulawesi Utara sudah menggunakan listrik di atas 90 persen (Tabel 7.13). Gambaran lengkap mengenai urutan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik dan lantai bukan tanah menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7.3.

Memasak merupakan salah satu kegiatan sehari-hari yang dilakukan banyak rumah tangga di Indonesia, untuk memasak dibutuhkan bahan bakar seperti minyak tanah, gas, kayu bakar, dan lain sebagainya. Tahun 2013 ini, lebih dari separuh (57,99 persen) rumah tangga memasak menggunakan gas LPG, sebesar 32,47 persen menggunakan kayu bakar, sementara yang menggunakan minyak tanah hanya 5,89 persen.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, alat komunikasi seperti telepon, telepon selular (*handphone*) dan komputer menjadi salah satu fasilitas perumahan yang sangat pesat pertumbuhannya. Persentase rumah tangga yang memiliki telepon yaitu 6,00 persen, memiliki telepon selular 85,55 persen, memiliki komputer desktop 5,62 persen, dan memiliki komputer laptop 13,57 persen (Tabel 7.15). Persentase rumah tangga yang mengakses internet melalui komputer di rumah (17,61 persen), sedangkan yang mengakses internet di luar rumah antara lain melalui HP (70,10 persen) dan warnet (39,41 persen) (Tabel 7.16).

In general, the 2013 Susenas showed that electricity has already used equally in all provinces except for Papua and Nusa Tenggara Timur i.e. 54.40 and 29.33 percent of household still used non electricity. Most of the household in Jawa, Aceh, Sumatera Utara, Bali, and Sulawesi Utara lived in houses with electricity (more than 90 percent). A complete picture ordered by the percentage of electricity used and non earth floor material is shown in Figure 7.3.

Cooking is one of the daily activities undertaken many households in Indonesia, for cooking fuels is needed such as kerosene, gas, firewood, and etc. In 2013, more than half (57.99 per cent) of households using LPG gas for cooking, amounting to 32.47 percent use firewood, while kerosene is used only by 5.89 percent household.

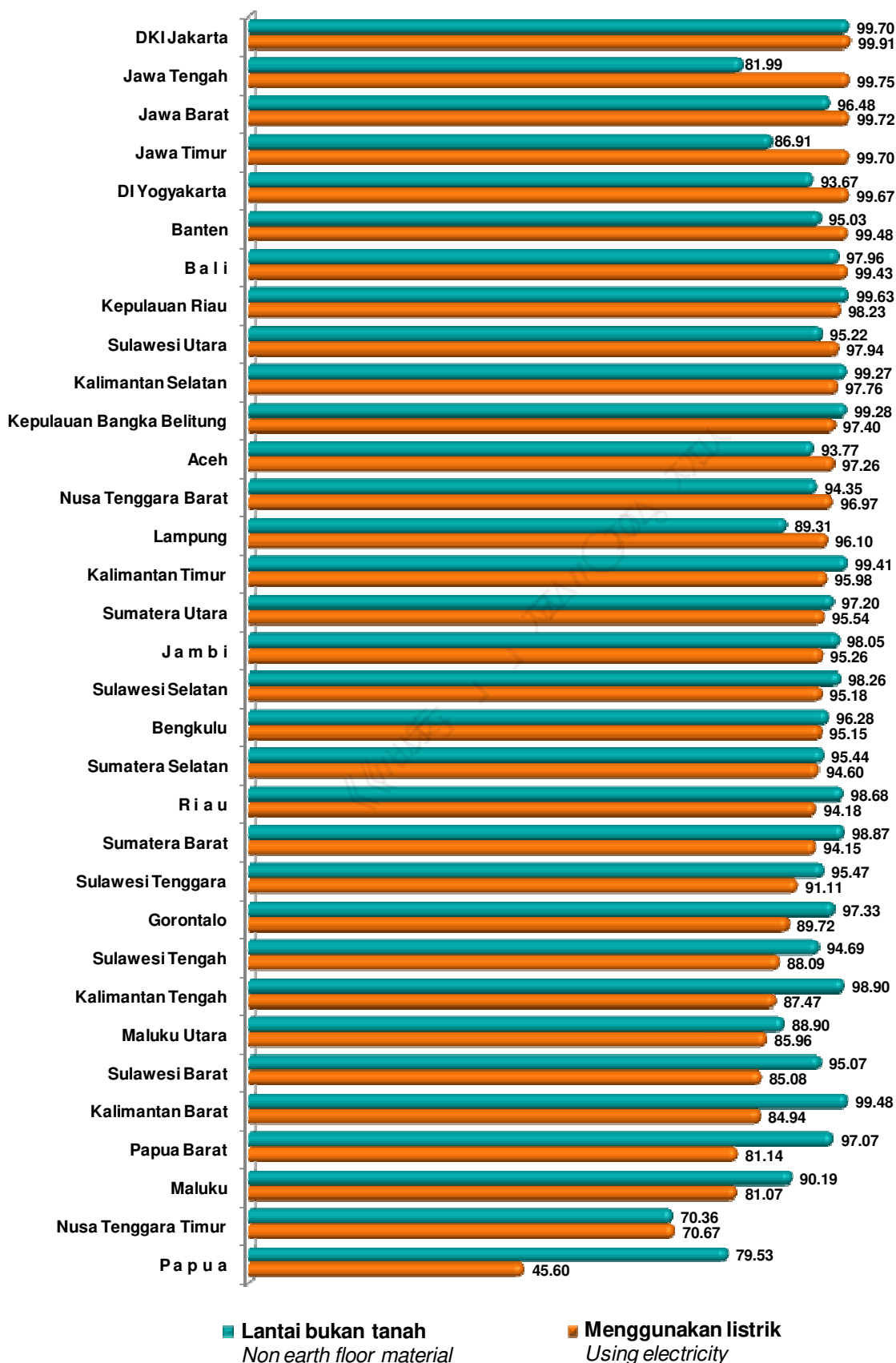
In line with technology advancement, communication devices such as telephone, cellular telephone and computer has become part of home facilities that grows very rapidly. The percentage of households that use telephone was 6.00 percent, cellular telephones (85.55 percent), personal computer (5.62 percent) and computer note book (13.57 percent). Percentage of households with internet access through a computer at home (17.61 percent), while accessing the internet outside the home such as through cell phones (70.10 percent) and internet corner (39.41 percent) (Table 7.16).

Gambar
Figure

7.3

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2013

Percentage of Household Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2013



Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2013
Table 7.1. Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m²), 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	3.21	36.68	40.14	12.25	7.71	100.00	2.13	53.37	36.11	6.33	2.07	100.00	2.43	48.70	37.24	7.99	3.65	100.00
2. Sumatera Utara	1.92	30.56	45.71	12.05	9.76	100.00	2.49	45.92	42.75	6.86	1.98	100.00	2.21	38.46	44.19	9.38	5.76	100.00
3. Sumatera Barat	5.54	29.46	42.90	13.51	8.59	100.00	3.51	37.05	46.59	9.25	3.61	100.00	4.30	34.11	45.16	10.90	5.53	100.00
4. Riau	2.13	35.70	40.27	13.90	8.01	100.00	1.20	42.90	43.44	8.81	3.66	100.00	1.56	40.13	42.22	10.77	5.33	100.00
5. Kepulauan Riau	10.82	35.09	40.14	9.93	4.01	100.00	3.52	47.71	39.84	6.20	2.73	100.00	9.65	37.11	40.09	9.33	3.80	100.00
6. Jambi	2.32	31.18	44.00	14.30	8.20	100.00	1.48	34.52	51.90	9.24	2.87	100.00	1.72	33.54	49.58	10.72	4.43	100.00
7. Sumatera Selatan	5.07	42.43	38.12	8.35	6.03	100.00	3.53	45.14	43.70	5.38	2.25	100.00	4.06	44.21	41.79	6.39	3.54	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.59	33.17	49.18	11.85	4.21	100.00	1.60	29.54	50.63	13.74	4.49	100.00	1.59	31.30	49.93	12.82	4.35	100.00
9. Bengkulu	4.20	32.48	40.30	12.49	10.53	100.00	3.11	48.04	42.50	4.09	2.26	100.00	3.44	43.36	41.84	6.62	4.74	100.00
10. Lampung	2.02	26.61	51.21	12.23	7.93	100.00	0.98	23.64	60.12	11.54	3.72	100.00	1.23	24.36	57.95	11.71	4.75	100.00
11. DKI Jakarta	21.64	35.13	23.05	9.35	10.82	100.00	-	-	-	-	-	-	21.64	35.13	23.05	9.35	10.82	100.00
12. Jawa Barat	6.77	36.09	41.70	10.50	4.94	100.00	2.37	50.00	40.69	5.14	1.80	100.00	5.22	40.99	41.35	8.61	3.84	100.00
13. Banten	7.77	26.50	45.01	13.02	7.70	100.00	1.38	42.45	47.60	6.79	1.78	100.00	5.75	31.56	45.83	11.04	5.82	100.00
14. Jawa Tengah	3.17	16.16	52.30	16.84	11.54	100.00	0.50	12.96	56.45	19.47	10.63	100.00	1.70	14.40	54.58	18.28	11.04	100.00
15. DI Yogyakarta	15.89	16.09	40.10	15.96	11.95	100.00	0.00	9.85	50.58	23.09	16.47	100.00	10.88	14.12	43.41	18.21	13.38	100.00
16. Jawa Timur	6.40	21.74	49.05	14.49	8.33	100.00	0.56	21.62	57.06	13.92	6.85	100.00	3.29	21.68	53.31	14.19	7.54	100.00
17. Bali	21.55	19.82	31.12	15.02	12.48	100.00	6.26	37.66	43.68	9.65	2.75	100.00	15.69	26.66	35.94	12.96	8.75	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	9.94	54.19	26.51	6.36	3.00	100.00	7.33	63.88	25.45	2.52	0.82	100.00	8.41	59.87	25.89	4.11	1.72	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	11.65	34.74	37.25	11.41	4.94	100.00	4.64	55.67	34.68	4.07	0.94	100.00	6.00	51.62	35.18	5.50	1.71	100.00
20. Kalimantan Barat	1.89	29.26	43.99	13.62	11.24	100.00	2.07	49.65	41.58	4.64	2.07	100.00	2.02	43.74	42.28	7.24	4.72	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.59	38.89	36.91	11.28	6.32	100.00	2.65	49.42	41.87	4.33	1.73	100.00	3.96	45.91	40.21	6.65	3.26	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.44	39.09	38.39	10.17	5.91	100.00	2.92	38.20	47.90	9.07	1.92	100.00	4.40	38.58	43.89	9.53	3.60	100.00
23. Kalimantan Timur	4.71	37.69	37.78	12.11	7.71	100.00	1.79	40.52	45.89	7.34	4.46	100.00	3.61	38.76	40.84	10.31	6.48	100.00
24. Sulawesi Utara	6.31	43.88	28.67	11.91	9.23	100.00	2.72	54.41	34.45	6.06	2.36	100.00	4.35	49.64	31.83	8.71	5.47	100.00
25. Gorontalo	5.37	36.20	36.65	13.17	8.62	100.00	5.58	47.13	37.37	7.12	2.80	100.00	5.50	43.46	37.13	9.15	4.75	100.00
26. Sulawesi Tengah	4.68	33.85	37.97	13.57	9.92	100.00	2.83	41.91	42.49	9.81	2.96	100.00	3.28	39.96	41.40	10.72	4.65	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.76	26.52	39.92	15.31	10.50	100.00	1.29	26.07	53.11	15.22	4.31	100.00	3.61	26.23	48.37	15.25	6.53	100.00
28. Sulawesi Barat	2.96	28.52	45.10	14.15	9.27	100.00	3.70	40.49	42.94	8.81	4.05	100.00	3.54	37.90	43.41	9.97	5.19	100.00
29. Sulawesi Tenggara	14.12	26.65	36.23	14.74	8.27	100.00	2.29	34.96	46.76	12.06	3.93	100.00	5.58	32.65	43.83	12.80	5.14	100.00
30. Maluku	6.87	38.26	39.97	9.69	5.21	100.00	0.81	47.28	43.01	6.80	2.10	100.00	3.15	43.80	41.83	7.92	3.30	100.00
31. Maluku Utara	9.66	13.71	45.60	21.85	9.17	100.00	0.92	31.92	53.80	10.53	2.84	100.00	3.40	26.76	51.48	13.73	4.63	100.00
32. Papua	9.01	49.84	31.19	6.69	3.27	100.00	37.61	53.40	8.07	0.74	0.19	100.00	30.79	52.55	13.58	2.16	0.92	100.00
33. Papua Barat	7.53	44.30	33.73	9.53	4.91	100.00	3.80	51.61	35.60	6.58	2.41	100.00	4.92	49.41	35.04	7.47	3.16	100.00
Indonesia	7.59	29.60	42.18	12.57	8.05	100.00	2.55	34.97	47.46	10.43	4.59	100.00	5.06	32.30	44.84	11.49	6.31	100.00

Tabel
Table

7.2.

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai per Kapita (m²), 2013

Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area per Capita (m²), 2013

Province	Perkotaan / Urban		Perdesaan / Rural		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural	
	≤ 7.2	≤ 8	≤ 7.2	≤ 8	≤ 7.2	≤ 8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	10.97	14.43	16.43	21.03	14.90	19.18
2. Sumatera Utara	11.28	14.89	16.83	21.27	14.13	18.17
3. Sumatera Barat	13.63	18.10	14.25	19.35	14.01	18.86
4. R i a u	8.90	13.09	11.49	15.23	10.50	14.41
5. Kepulauan Riau	15.82	19.19	13.29	17.71	15.41	18.95
6. J a m b i	8.05	11.90	8.16	12.75	8.13	12.50
7. Sumatera Selatan	19.66	25.34	16.30	23.19	17.44	23.92
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.57	11.09	4.52	7.51	6.00	9.25
9. Bengkulu	11.27	14.80	13.73	21.03	12.99	19.16
10. Lampung	9.02	12.74	5.45	8.24	6.32	9.34
11. DKI Jakarta	28.76	34.97	-	-	28.76	34.97
12. Jawa Barat	13.14	17.70	9.85	14.60	11.98	16.61
13. Banten	12.48	17.34	10.72	16.18	11.92	16.97
14. Jawa Tengah	4.42	6.21	1.45	2.54	2.79	4.19
15. DI Yogyakarta	5.02	7.15	0.32	0.89	3.54	5.18
16. Jawa Timur	7.89	10.32	2.27	3.76	4.90	6.82
17. B a l i	15.99	20.07	12.99	16.90	14.84	18.85
18. Nusa Tenggara Barat	19.10	25.66	17.40	24.43	18.10	24.94
19. Nusa Tenggara Timur	23.58	29.43	27.42	34.07	26.68	33.17
20. Kalimantan Barat	9.47	14.72	15.39	22.64	13.67	20.35
21. Kalimantan Tengah	13.32	19.29	12.21	19.18	12.58	19.22
22. Kalimantan Selatan	12.19	17.64	8.97	13.76	10.33	15.40
23. Kalimantan Timur	11.74	17.03	10.16	15.56	11.15	16.48
24. Sulawesi Utara	15.92	22.21	19.46	25.71	17.86	24.13
25. Gorontalo	15.57	21.02	21.34	27.98	19.41	25.64
26. Sulawesi Tengah	12.08	15.64	14.68	19.36	14.05	18.46
27. Sulawesi Selatan	14.18	18.13	8.35	11.82	10.44	14.09
28. Sulawesi Barat	11.93	15.67	17.24	22.06	16.09	20.68
29. Sulawesi Tenggara	18.81	22.26	13.42	17.10	14.92	18.53
30. Maluku	19.96	24.49	18.89	24.75	19.31	24.65
31. Maluku Utara	9.56	11.88	12.97	17.48	12.00	15.89
32. P a p u a	21.45	28.57	52.82	60.73	45.34	53.06
33. Papua Barat	22.99	29.48	16.90	22.18	18.74	24.37
Indonesia	12.43	16.40	9.89	13.67	11.15	15.03

Tabel
Table

7.3.

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2013
Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/rumbia <i>Sugar palm fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	5.48	3.69	0.42	86.39	0.96	2.95	0.11	100.00
2. Sumatera Utara	4.39	3.25	0.24	88.08	2.37	1.60	0.07	100.00
3. Sumatera Barat	3.51	2.37	0.65	91.80	0.66	0.85	0.16	100.00
4. R i a u	3.11	3.56	0.59	88.46	3.61	0.60	0.08	100.00
5. Kepulauan Riau	9.74	11.49	0.46	31.40	44.31	0.50	2.09	100.00
6. J a m b i	5.36	22.87	0.21	69.25	1.44	0.42	0.45	100.00
7. Sumatera Selatan	3.56	48.49	1.09	37.77	7.29	1.12	0.69	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.09	14.45	0.23	35.73	46.94	0.22	0.34	100.00
9. Bengkulu	3.35	3.28	0.20	90.41	2.40	0.22	0.15	100.00
10. Lampung	3.22	81.72	0.36	4.42	10.13	0.00	0.15	100.00
11. DKI Jakarta	3.95	43.81	0.27	1.96	49.80	0.00	0.20	100.00
12. Jawa Barat	3.61	85.60	0.09	0.35	10.23	0.04	0.08	100.00
13. Banten	3.42	76.77	0.19	0.38	18.79	0.34	0.12	100.00
14. Jawa Tengah	2.00	89.27	0.11	4.23	4.28	0.07	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	2.20	93.23	0.04	0.99	3.52	0.00	0.02	100.00
16. Jawa Timur	3.15	91.56	0.13	0.49	4.63	0.02	0.03	100.00
17. B a l i	1.96	81.73	0.25	7.14	8.73	0.02	0.16	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	3.00	75.46	0.11	12.97	7.57	0.65	0.24	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.27	0.26	0.11	95.90	0.00	0.53	0.93	100.00
20. Kalimantan Barat	2.85	3.89	1.50	88.50	0.72	1.54	0.99	100.00
21. Kalimantan Tengah	1.31	10.42	13.66	64.82	6.82	2.18	0.79	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.54	6.01	15.87	59.63	13.53	2.92	0.49	100.00
23. Kalimantan Timur	2.44	7.09	2.61	82.51	4.92	0.21	0.22	100.00
24. Sulawesi Utara	3.68	0.89	0.01	93.12	1.41	0.72	0.18	100.00
25. Gorontalo	1.54	0.65	0.25	94.42	0.04	2.29	0.81	100.00
26. Sulawesi Tengah	2.15	2.04	0.49	89.27	0.21	5.64	0.20	100.00
27. Sulawesi Selatan	2.05	5.52	0.24	88.13	1.97	1.00	1.10	100.00
28. Sulawesi Barat	1.46	1.01	0.00	83.32	0.39	13.48	0.33	100.00
29. Sulawesi Tenggara	2.57	1.47	0.40	85.78	2.44	6.40	0.95	100.00
30. Maluku	2.57	0.91	0.55	90.90	1.18	3.35	0.53	100.00
31. Maluku Utara	2.52	0.47	0.18	95.83	0.00	0.64	0.36	100.00
32. P a p u a	1.02	1.63	0.15	93.50	2.29	1.39	0.02	100.00
33. Papua Barat	1.83	1.05	0.06	96.15	0.62	0.11	0.18	100.00
Indonesia	3.24	63.20	0.56	21.28	11.10	0.44	0.19	100.00

Tabel
Table

7.3.

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2013
Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/rumbia <i>Sugar palm fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	1.92	0.95	0.21	82.97	2.12	11.78	0.06	100.00
2. Sumatera Utara	1.83	0.78	0.35	88.66	1.74	6.49	0.14	100.00
3. Sumatera Barat	1.49	1.23	0.32	93.40	1.83	1.66	0.08	100.00
4. R i a u	1.37	3.11	0.35	86.51	4.49	3.42	0.75	100.00
5. Kepulauan Riau	0.73	0.96	0.25	33.12	54.42	10.15	0.36	100.00
6. J a m b i	2.08	27.58	0.12	63.05	5.53	1.02	0.62	100.00
7. Sumatera Selatan	1.91	63.91	0.67	26.05	3.15	1.89	2.42	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.90	10.00	0.15	37.66	47.45	2.55	0.28	100.00
9. Bengkulu	1.24	8.64	0.62	84.45	4.55	0.21	0.30	100.00
10. Lampung	1.59	85.70	0.37	5.13	6.85	0.21	0.15	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2.41	95.16	0.17	0.22	1.67	0.32	0.05	100.00
13. Banten	1.25	90.27	0.42	0.30	2.42	4.89	0.45	100.00
14. Jawa Tengah	1.37	88.75	0.13	7.25	2.32	0.06	0.13	100.00
15. DI Yogyakarta	0.91	98.83	0.00	0.00	0.21	0.00	0.05	100.00
16. Jawa Timur	2.05	96.55	0.06	0.46	0.84	0.02	0.02	100.00
17. B a l i	1.33	72.27	0.24	19.15	6.47	0.22	0.31	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.71	70.14	0.14	11.17	14.36	1.25	1.23	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.81	0.51	0.17	77.31	0.20	1.46	19.54	100.00
20. Kalimantan Barat	1.35	1.43	8.20	80.21	1.69	4.66	2.47	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.40	6.92	23.39	54.03	9.90	4.93	0.43	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.40	6.12	13.18	52.61	13.73	12.62	1.35	100.00
23. Kalimantan Timur	0.96	5.44	5.93	80.92	4.83	1.67	0.26	100.00
24. Sulawesi Utara	1.75	1.42	0.59	90.26	1.38	4.43	0.17	100.00
25. Gorontalo	0.84	1.63	0.14	84.74	0.18	11.16	1.32	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.81	2.03	0.35	75.89	1.12	19.34	0.47	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.54	2.02	0.34	86.88	2.02	3.52	3.66	100.00
28. Sulawesi Barat	0.73	1.90	0.80	75.56	1.91	17.90	1.20	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.84	7.13	0.89	66.28	8.11	15.34	1.41	100.00
30. Maluku	2.32	1.56	0.60	70.21	7.27	13.74	4.30	100.00
31. Maluku Utara	0.75	1.00	0.68	84.44	2.21	9.63	1.29	100.00
32. P a p u a	0.34	0.20	0.32	46.59	0.73	36.19	15.64	100.00
33. Papua Barat	1.53	0.70	0.37	90.60	1.51	4.71	0.57	100.00
Indonesia	1.63	56.99	1.05	32.39	3.29	3.30	1.34	100.00

Tabel
Table

7.3.

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2013
Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/rumbia <i>Sugar palm fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	2.92	1.72	0.27	83.93	1.80	9.30	0.07	100.00
2. Sumatera Utara	3.07	1.98	0.30	88.38	2.05	4.12	0.11	100.00
3. Sumatera Barat	2.27	1.67	0.45	92.78	1.37	1.35	0.11	100.00
4. R i a u	2.04	3.28	0.44	87.26	4.15	2.33	0.49	100.00
5. Kepulauan Riau	8.30	9.81	0.43	31.67	45.93	2.05	1.81	100.00
6. J a m b i	3.04	26.20	0.14	64.87	4.33	0.85	0.57	100.00
7. Sumatera Selatan	2.47	58.65	0.82	30.05	4.56	1.62	1.83	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.99	12.16	0.19	36.72	47.20	1.42	0.31	100.00
9. Bengkulu	1.87	7.03	0.49	86.24	3.90	0.21	0.25	100.00
10. Lampung	1.99	84.73	0.37	4.96	7.65	0.16	0.15	100.00
11. DKI Jakarta	3.95	43.81	0.27	1.96	49.80	0.00	0.20	100.00
12. Jawa Barat	3.19	88.97	0.12	0.30	7.21	0.14	0.07	100.00
13. Banten	2.73	81.05	0.26	0.35	13.60	1.79	0.22	100.00
14. Jawa Tengah	1.66	88.99	0.12	5.89	3.20	0.07	0.08	100.00
15. DI Yogyakarta	1.79	94.99	0.03	0.68	2.48	0.00	0.03	100.00
16. Jawa Timur	2.57	94.22	0.09	0.48	2.61	0.02	0.02	100.00
17. B a l i	1.72	78.10	0.25	11.75	7.86	0.10	0.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.24	72.34	0.13	11.92	11.55	1.00	0.82	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.09	0.46	0.16	80.91	0.16	1.28	15.94	100.00
20. Kalimantan Barat	1.79	2.14	6.26	82.61	1.41	3.75	2.04	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.70	8.09	20.15	57.63	8.87	4.02	0.55	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.88	6.07	14.31	55.57	13.65	8.52	0.99	100.00
23. Kalimantan Timur	1.88	6.47	3.86	81.91	4.89	0.76	0.24	100.00
24. Sulawesi Utara	2.63	1.18	0.33	91.55	1.39	2.75	0.17	100.00
25. Gorontalo	1.08	1.30	0.18	87.99	0.13	8.18	1.15	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.13	2.03	0.38	79.13	0.90	16.02	0.40	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.73	3.28	0.31	87.33	2.01	2.61	2.74	100.00
28. Sulawesi Barat	0.89	1.71	0.63	77.24	1.58	16.95	1.01	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.32	5.56	0.75	71.70	6.53	12.85	1.28	100.00
30. Maluku	2.42	1.31	0.58	78.19	4.92	9.74	2.85	100.00
31. Maluku Utara	1.25	0.85	0.54	87.66	1.58	7.09	1.03	100.00
32. P a p u a	0.50	0.55	0.28	57.78	1.10	27.89	11.91	100.00
33. Papua Barat	1.62	0.81	0.28	92.27	1.24	3.33	0.45	100.00
Indonesia	2.43	60.08	0.81	26.87	7.17	1.88	0.77	100.00

Tabel 7.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2013
Table Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and Floor Main Material, 2013

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	98.40	1.60	100.00	91.97	8.03	100.00	93.77	6.23	100.00
2. Sumatera Utara	98.63	1.37	100.00	95.84	4.16	100.00	97.20	2.80	100.00
3. Sumatera Barat	99.24	0.76	100.00	98.63	1.37	100.00	98.87	1.13	100.00
4. R i a u	99.56	0.44	100.00	98.13	1.87	100.00	98.68	1.32	100.00
5. Kepulauan Riau	99.62	0.38	100.00	99.71	0.29	100.00	99.63	0.37	100.00
6. J a m b i	99.66	0.34	100.00	97.38	2.62	100.00	98.05	1.95	100.00
7. Sumatera Selatan	98.85	1.15	100.00	93.68	6.32	100.00	95.44	4.56	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	99.67	0.33	100.00	98.91	1.09	100.00	99.28	0.72	100.00
9. Bengkulu	99.05	0.95	100.00	95.09	4.91	100.00	96.28	3.72	100.00
10. Lampung	97.04	2.96	100.00	86.82	13.18	100.00	89.31	10.69	100.00
11. DKI Jakarta	99.70	0.30	100.00	100.00	-	100.00	99.70	0.30	100.00
12. Jawa Barat	98.05	1.95	100.00	93.60	6.40	100.00	96.48	3.52	100.00
13. Banten	97.77	2.23	100.00	89.14	10.86	100.00	95.03	4.97	100.00
14. Jawa Tengah	91.62	8.38	100.00	74.09	25.91	100.00	81.99	18.01	100.00
15. DI Yogyakarta	97.30	2.70	100.00	85.79	14.21	100.00	93.67	6.33	100.00
16. Jawa Timur	95.21	4.79	100.00	79.62	20.38	100.00	86.91	13.09	100.00
17. B a l i	99.05	0.95	100.00	96.21	3.79	100.00	97.96	2.04	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	96.29	3.71	100.00	92.98	7.02	100.00	94.35	5.65	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	93.64	6.36	100.00	64.77	35.23	100.00	70.36	29.64	100.00
20. Kalimantan Barat	99.79	0.21	100.00	99.35	0.65	100.00	99.48	0.52	100.00
21. Kalimantan Tengah	99.48	0.52	100.00	98.61	1.39	100.00	98.90	1.10	100.00
22. Kalimantan Selatan	99.72	0.28	100.00	98.95	1.05	100.00	99.27	0.73	100.00
23. Kalimantan Timur	99.82	0.18	100.00	98.73	1.27	100.00	99.41	0.59	100.00
24. Sulawesi Utara	97.37	2.63	100.00	93.44	6.56	100.00	95.22	4.78	100.00
25. Gorontalo	99.43	0.57	100.00	96.27	3.73	100.00	97.33	2.67	100.00
26. Sulawesi Tengah	98.90	1.10	100.00	93.34	6.66	100.00	94.69	5.31	100.00
27. Sulawesi Selatan	99.13	0.87	100.00	97.77	2.23	100.00	98.26	1.74	100.00
28. Sulawesi Barat	99.06	0.94	100.00	93.96	6.04	100.00	95.07	4.93	100.00
29. Sulawesi Tenggara	98.82	1.18	100.00	94.18	5.82	100.00	95.47	4.53	100.00
30. Maluku	97.27	2.73	100.00	85.75	14.25	100.00	90.19	9.81	100.00
31. Maluku Utara	98.49	1.51	100.00	85.11	14.89	100.00	88.90	11.10	100.00
32. P a p u a	98.42	1.58	100.00	73.61	26.39	100.00	79.53	20.47	100.00
33. Papua Barat	98.88	1.12	100.00	96.30	3.70	100.00	97.07	2.93	100.00
Indonesia	97.10	2.90	100.00	87.45	12.55	100.00	92.25	7.75	100.00

Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2012
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Outer Wall Main Material, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	Tembok Brick	Kayu Wood	Bambu/Lainnya Bamboo/Others	Jumlah Total	Tembok Brick	Kayu Wood	Bambu/Lainnya Bamboo/Others	Jumlah Total	Tembok Brick	Kayu Wood	Bambu/Lainnya Bamboo/Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	62.31	36.07	1.61	100.00	39.35	57.30	3.35	100.00	45.79	51.35	2.86	100.00
2. Sumatera Utara	73.47	22.82	3.71	100.00	42.49	51.01	6.50	100.00	57.54	37.31	5.15	100.00
3. Sumatera Barat	78.76	18.30	2.94	100.00	64.48	32.86	2.66	100.00	70.00	27.23	2.77	100.00
4. Riau	72.41	26.98	0.61	100.00	38.61	60.00	1.38	100.00	51.62	47.30	1.09	100.00
5. Kepulauan Riau	81.79	16.72	1.49	100.00	36.96	62.24	0.81	100.00	74.61	24.01	1.38	100.00
6. Jambi	69.21	30.27	0.52	100.00	53.21	45.73	1.06	100.00	57.91	41.19	0.90	100.00
7. Sumatera Selatan	70.13	29.24	0.62	100.00	42.65	54.33	3.02	100.00	52.03	45.77	2.21	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	80.94	18.50	0.56	100.00	66.64	32.71	0.65	100.00	73.58	25.82	0.61	100.00
9. Bengkulu	83.83	12.76	3.41	100.00	48.74	43.58	7.68	100.00	59.28	34.32	6.39	100.00
10. Lampung	84.37	8.66	6.97	100.00	64.35	25.22	10.44	100.00	69.23	21.18	9.59	100.00
11. DKI Jakarta	92.66	6.20	1.15	100.00	-	-	-	-	92.66	6.20	1.15	100.00
12. Jawa Barat	88.53	1.96	9.51	100.00	64.72	4.77	30.51	100.00	80.13	2.95	16.92	100.00
13. Banten	93.82	2.23	3.95	100.00	61.50	4.80	33.70	100.00	83.58	3.04	13.38	100.00
14. Jawa Tengah	86.41	9.28	4.31	100.00	63.16	28.21	8.63	100.00	73.63	19.68	6.68	100.00
15. DI Yogyakarta	94.96	1.94	3.10	100.00	78.25	7.01	14.74	100.00	89.69	3.54	6.77	100.00
16. Jawa Timur	91.39	3.80	4.81	100.00	74.31	14.33	11.36	100.00	82.30	9.41	8.30	100.00
17. Bali	97.25	1.16	1.59	100.00	92.67	1.16	6.17	100.00	95.49	1.16	3.35	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	86.83	4.30	8.87	100.00	66.83	15.03	18.13	100.00	75.10	10.59	14.30	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	62.39	6.54	31.08	100.00	26.31	11.86	61.83	100.00	33.30	10.83	55.87	100.00
20. Kalimantan Barat	80.00	18.38	1.62	100.00	51.66	45.69	2.65	100.00	59.87	37.78	2.35	100.00
21. Kalimantan Tengah	41.17	57.70	1.13	100.00	14.49	83.91	1.60	100.00	23.39	75.16	1.44	100.00
22. Kalimantan Selatan	33.07	66.08	0.85	100.00	14.12	84.46	1.43	100.00	22.12	76.70	1.18	100.00
23. Kalimantan Timur	50.83	48.65	0.52	100.00	16.02	83.03	0.94	100.00	37.70	61.62	0.68	100.00
24. Sulawesi Utara	75.36	16.96	7.67	100.00	61.58	32.39	6.02	100.00	67.82	25.41	6.77	100.00
25. Gorontalo	84.45	7.11	8.44	100.00	55.29	30.00	14.72	100.00	65.09	22.31	12.61	100.00
26. Sulawesi Tengah	68.71	30.35	0.94	100.00	41.68	55.42	2.90	100.00	48.23	49.35	2.43	100.00
27. Sulawesi Selatan	63.63	24.09	12.27	100.00	25.40	52.52	22.08	100.00	39.13	42.31	18.56	100.00
28. Sulawesi Barat	55.69	29.84	14.47	100.00	25.51	65.46	9.03	100.00	32.05	57.74	10.21	100.00
29. Sulawesi Tenggara	62.58	34.92	2.50	100.00	29.01	67.21	3.78	100.00	38.35	58.22	3.43	100.00
30. Maluku	77.09	20.09	2.82	100.00	67.62	26.61	5.77	100.00	71.27	24.09	4.63	100.00
31. Maluku Utara	85.82	11.92	2.27	100.00	67.50	28.74	3.76	100.00	72.69	23.98	3.34	100.00
32. Papua	68.23	29.54	2.23	100.00	10.21	86.48	3.30	100.00	24.05	72.90	3.05	100.00
33. Papua Barat	80.68	17.19	2.13	100.00	48.89	47.53	3.58	100.00	58.45	38.40	3.15	100.00
Indonesia	84.30	10.40	5.30	100.00	55.59	31.24	13.17	100.00	69.87	20.87	9.26	100.00

Tabel 7.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2013
Table Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban		Perdesaan / Rural		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural	
	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)
	Source of clean water	Source of decent water	Source of clean water	Source of decent water	Source of clean water	Source of decent water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	86.47	19.48	50.68	31.04	60.72	27.80
2. Sumatera Utara	84.81	40.20	48.69	38.88	66.24	39.52
3. Sumatera Barat	82.05	30.88	52.35	32.51	63.84	31.88
4. Riau	80.17	22.45	46.26	46.79	59.31	37.43
5. Kepulauan Riau	90.36	14.16	36.21	23.89	81.69	15.71
6. Jambi	72.41	42.37	47.79	41.85	55.03	42.00
7. Sumatera Selatan	84.95	49.59	46.84	44.40	59.84	46.17
8. Kepulauan Bangka Belitung	83.73	18.18	71.28	29.78	77.32	24.15
9. Bengkulu	68.24	31.17	32.50	23.04	43.24	25.48
10. Lampung	69.12	33.75	48.61	42.39	53.61	40.28
11. DKI Jakarta	92.64	22.48	-	-	92.64	22.48
12. Jawa Barat	71.73	29.82	48.68	32.35	63.60	30.71
13. Banten	78.25	18.74	42.34	23.34	66.87	20.20
14. Jawa Tengah	74.05	53.97	62.29	53.13	67.59	53.51
15. DI Yogyakarta	81.89	56.78	59.11	67.03	74.71	60.01
16. Jawa Timur	80.77	47.61	67.80	58.82	73.87	53.58
17. Bali	92.63	38.99	68.39	69.26	83.34	50.60
18. Nusa Tenggara Barat	70.96	49.03	48.91	43.33	58.03	45.68
19. Nusa Tenggara Timur	83.42	60.72	43.01	45.35	50.83	48.33
20. Kalimantan Barat	41.86	57.38	22.14	51.03	27.85	52.87
21. Kalimantan Tengah	76.95	29.94	36.73	34.87	50.15	33.22
22. Kalimantan Selatan	86.03	55.93	49.09	39.41	64.69	46.38
23. Kalimantan Timur	94.09	34.67	58.48	27.64	80.66	32.02
24. Sulawesi Utara	87.67	24.22	55.50	38.30	70.07	31.93
25. Gorontalo	68.78	34.76	48.74	37.69	55.47	36.70
26. Sulawesi Tengah	83.04	30.59	50.88	43.04	58.67	40.03
27. Sulawesi Selatan	87.66	41.44	53.43	44.85	65.72	43.62
28. Sulawesi Barat	78.28	41.31	34.83	29.23	44.24	31.85
29. Sulawesi Tenggara	86.71	46.67	58.93	54.24	66.66	52.13
30. Maluku	68.93	46.96	43.75	43.38	53.46	44.76
31. Maluku Utara	84.57	52.35	38.95	38.79	51.86	42.63
32. Papua	85.00	26.68	14.48	30.41	31.30	29.52
33. Papua Barat	86.90	31.41	38.36	42.38	52.97	39.08
Indonesia	78.95	37.46	52.93	44.68	65.87	41.09

*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]

*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to fecal landfills ≥ 10 m]*

***) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]

***) *Consist of pipe, rain water, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to fecal landfills ≥ 10 m]*

Tabel
Table

7.7.

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2013
Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Drinking Water by Province, Urban-Rural Classification, and the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2013

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	33.08	47.72	19.20	100.00	31.30	43.45	25.25	100.00	31.50	43.94	24.56	100.00
2. Sumatera Utara	32.24	54.24	13.52	100.00	27.79	52.40	19.80	100.00	29.07	52.93	18.00	100.00
3. Sumatera Barat	29.92	53.27	16.81	100.00	23.07	49.72	27.20	100.00	24.70	50.57	24.73	100.00
4. R i a u	25.57	59.29	15.14	100.00	28.39	60.75	10.86	100.00	27.69	60.39	11.92	100.00
5. Kepulauan Riau	22.84	58.26	18.90	100.00	22.95	46.30	30.74	100.00	22.90	52.37	24.74	100.00
6. J a m b i	50.74	47.22	2.04	100.00	18.48	66.41	15.11	100.00	23.50	63.42	13.08	100.00
7. Sumatera Selatan	30.31	57.17	12.52	100.00	25.42	59.95	14.63	100.00	26.26	59.47	14.27	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	24.39	62.70	12.91	100.00	10.55	74.03	15.42	100.00	15.43	70.03	14.54	100.00
9. Bengkulu	38.43	54.74	6.84	100.00	27.42	54.82	17.76	100.00	29.65	54.81	15.54	100.00
10. Lampung	32.92	55.72	11.36	100.00	23.12	68.39	8.49	100.00	24.82	66.20	8.98	100.00
11. DKI Jakarta	38.19	48.08	13.73	100.00	-	-	-	-	38.19	48.08	13.73	100.00
12. Jawa Barat	34.44	46.56	19.00	100.00	25.24	47.70	27.05	100.00	30.18	47.09	22.73	100.00
13. Banten	40.23	39.37	20.40	100.00	20.80	38.72	40.49	100.00	30.33	39.04	30.63	100.00
14. Jawa Tengah	25.55	57.85	16.60	100.00	15.26	63.50	21.24	100.00	19.07	61.41	19.52	100.00
15. DI Yogyakarta	19.28	76.19	4.53	100.00	17.16	72.06	10.78	100.00	18.57	74.83	6.60	100.00
16. Jawa Timur	25.38	63.16	11.45	100.00	15.03	67.72	17.25	100.00	18.61	66.14	15.25	100.00
17. B a l i	14.82	76.96	8.22	100.00	8.42	76.48	15.10	100.00	11.14	76.68	12.18	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	20.88	49.43	29.69	100.00	20.97	44.73	34.29	100.00	20.94	46.19	32.87	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	22.15	56.10	21.74	100.00	12.67	59.54	27.78	100.00	13.40	59.28	27.32	100.00
20. Kalimantan Barat	10.68	57.13	32.19	100.00	15.99	55.59	28.42	100.00	15.53	55.72	28.75	100.00
21. Kalimantan Tengah	36.53	51.62	11.85	100.00	14.54	70.31	15.14	100.00	19.75	65.89	14.36	100.00
22. Kalimantan Selatan	22.88	69.31	7.81	100.00	19.39	65.80	14.81	100.00	20.19	66.61	13.20	100.00
23. Kalimantan Timur	26.38	48.87	24.75	100.00	26.25	54.81	18.93	100.00	26.28	53.71	20.02	100.00
24. Sulawesi Utara	27.00	56.55	16.45	100.00	27.00	46.88	26.13	100.00	27.00	49.06	23.95	100.00
25. Gorontalo	56.75	32.43	10.82	100.00	25.15	42.53	32.32	100.00	32.44	40.20	27.36	100.00
26. Sulawesi Tengah	33.76	47.64	18.60	100.00	15.85	55.08	29.07	100.00	17.84	54.25	27.91	100.00
27. Sulawesi Selatan	31.32	50.37	18.31	100.00	17.43	57.27	25.30	100.00	19.18	56.40	24.42	100.00
28. Sulawesi Barat	14.46	54.13	31.42	100.00	11.52	45.90	42.59	100.00	11.92	47.03	41.05	100.00
29. Sulawesi Tenggara	17.71	65.82	16.47	100.00	9.63	64.00	26.37	100.00	10.81	64.26	24.93	100.00
30. Maluku	22.88	36.63	40.49	100.00	12.05	46.83	41.13	100.00	14.89	44.15	40.96	100.00
31. Maluku Utara	37.64	45.10	17.26	100.00	29.11	43.60	27.30	100.00	29.93	43.74	26.33	100.00
32. P a p u a	24.94	47.60	27.46	100.00	7.15	37.71	55.14	100.00	8.46	38.44	53.10	100.00
33. Papua Barat	12.69	59.98	27.33	100.00	15.93	60.16	23.91	100.00	15.49	60.14	24.37	100.00
Indonesia	29.64	54.42	15.94	100.00	19.38	58.27	22.35	100.00	22.98	56.92	20.10	100.00

Tabel
Table

7.8. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Air Minum, 2013
Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Drinking Water Facility, 2013

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	81.59	10.17	6.25	1.99	100.00	70.58	17.18	10.22	2.01	100.00	72.05	16.25	9.69	2.01	100.00
2. Sumatera Utara	86.26	9.45	3.78	0.51	100.00	56.63	14.29	23.71	5.37	100.00	67.58	12.50	16.35	3.58	100.00
3. Sumatera Barat	75.20	19.25	4.40	1.15	100.00	59.78	25.35	11.95	2.92	100.00	64.11	23.64	9.83	2.42	100.00
4. R i a u	77.31	12.15	5.99	4.55	100.00	75.25	12.84	3.65	8.27	100.00	75.70	12.69	4.16	7.45	100.00
5. Kepulauan Riau	76.83	16.01	7.05	0.11	100.00	46.03	16.01	34.19	3.77	100.00	64.29	16.01	18.10	1.60	100.00
6. J a m b i	71.25	15.33	1.09	12.32	100.00	64.21	16.25	7.62	11.92	100.00	65.79	16.04	6.15	12.01	100.00
7. Sumatera Selatan	77.05	20.34	1.18	1.44	100.00	59.08	23.75	9.35	7.81	100.00	63.76	22.86	7.22	6.15	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	58.83	30.61	9.65	0.91	100.00	41.34	38.17	18.24	2.25	100.00	47.58	35.47	15.18	1.77	100.00
9. Bengkulu	82.44	16.16	1.25	0.16	100.00	70.62	20.48	7.47	1.43	100.00	73.33	19.49	6.04	1.14	100.00
10. Lampung	69.21	23.32	5.84	1.63	100.00	69.23	24.57	4.72	1.48	100.00	69.22	24.35	4.92	1.51	100.00
11. DKI Jakarta	81.98	17.40	0.43	0.19	100.00	-	-	-	-	-	81.98	17.40	0.43	0.19	100.00
12. Jawa Barat	71.98	21.55	5.78	0.69	100.00	57.40	23.49	16.84	2.28	100.00	65.57	22.40	10.64	1.39	100.00
13. Banten	79.86	15.90	3.47	0.77	100.00	53.49	21.90	21.96	2.65	100.00	66.83	18.86	12.60	1.70	100.00
14. Jawa Tengah	70.70	23.64	4.40	1.26	100.00	65.22	24.72	8.80	1.26	100.00	67.46	24.28	7.00	1.26	100.00
15. DI Yogyakarta	67.89	30.20	1.81	0.10	100.00	61.72	34.42	3.82	0.04	100.00	65.60	31.77	2.55	0.08	100.00
16. Jawa Timur	74.73	20.79	3.03	1.45	100.00	58.38	30.27	10.03	1.32	100.00	64.56	26.69	7.38	1.37	100.00
17. B a l i	54.81	31.61	12.76	0.82	100.00	50.84	32.37	14.93	1.86	100.00	52.61	32.03	13.96	1.40	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	41.39	43.88	12.17	2.56	100.00	29.11	49.78	20.03	1.09	100.00	33.53	47.65	17.20	1.62	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.82	39.41	8.90	0.87	100.00	13.45	29.92	52.99	3.65	100.00	19.32	31.41	46.06	3.21	100.00
20. Kalimantan Barat	41.56	6.94	1.34	50.15	100.00	33.73	10.13	13.48	42.67	100.00	35.50	9.40	10.73	44.37	100.00
21. Kalimantan Tengah	69.50	14.54	2.81	13.15	100.00	45.45	19.04	16.53	18.98	100.00	50.82	18.03	13.47	17.68	100.00
22. Kalimantan Selatan	78.14	16.17	1.44	4.26	100.00	50.19	18.93	12.57	18.31	100.00	60.21	17.94	8.58	13.27	100.00
23. Kalimantan Timur	80.69	13.33	3.64	2.34	100.00	64.35	16.09	11.28	8.28	100.00	72.40	14.73	7.52	5.36	100.00
24. Sulawesi Utara	63.68	26.00	8.91	1.41	100.00	49.12	27.23	20.65	3.00	100.00	53.06	26.90	17.47	2.57	100.00
25. Gorontalo	54.79	36.49	7.99	0.73	100.00	35.43	43.44	17.61	3.52	100.00	40.56	41.59	15.06	2.78	100.00
26. Sulawesi Tengah	70.57	22.26	5.33	1.84	100.00	54.47	20.82	19.59	5.12	100.00	56.77	21.03	17.56	4.65	100.00
27. Sulawesi Selatan	69.54	24.45	4.49	1.52	100.00	47.30	36.66	14.63	1.41	100.00	52.47	33.82	12.27	1.44	100.00
28. Sulawesi Barat	49.02	34.22	15.06	1.70	100.00	38.16	34.04	21.39	6.40	100.00	39.88	34.07	20.39	5.66	100.00
29. Sulawesi Tenggara	62.51	31.50	5.51	0.49	100.00	44.37	30.98	22.18	2.47	100.00	47.98	31.08	18.86	2.08	100.00
30. Maluku	56.27	26.25	17.05	0.44	100.00	21.86	25.09	50.78	2.27	100.00	33.09	25.47	39.77	1.67	100.00
31. Maluku Utara	73.71	22.28	4.01	0.00	100.00	39.95	30.82	25.66	3.57	100.00	47.15	29.00	21.04	2.81	100.00
32. P a p u a	70.52	18.25	7.40	3.83	100.00	28.44	25.08	26.87	19.61	100.00	32.82	24.36	24.84	17.97	100.00
33. Papua Barat	55.04	35.02	9.90	0.04	100.00	42.47	25.64	28.17	3.72	100.00	44.45	27.12	25.29	3.14	100.00
Indonesia	72.03	21.49	4.60	1.88	100.00	55.42	25.43	14.55	4.60	100.00	61.81	23.92	10.72	3.55	100.00

Tabel 7.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2013
Table *Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and How to Get the Drinking Water, 2013*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Membeli <i>Buy</i>	Tidak membeli <i>Free</i>	Jumlah <i>Total</i>	Membeli <i>Buy</i>	Tidak membeli <i>Free</i>	Jumlah <i>Total</i>	Membeli <i>Buy</i>	Tidak membeli <i>Free</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	76.99	23.01	100.00	30.17	69.83	100.00	43.29	56.71	100.00
2. Sumatera Utara	69.64	30.36	100.00	22.60	77.40	100.00	45.46	54.54	100.00
3. Sumatera Barat	67.53	32.47	100.00	34.34	65.66	100.00	47.18	52.82	100.00
4. R i a u	69.65	30.35	100.00	28.40	71.60	100.00	44.27	55.73	100.00
5. Kepulauan Riau	84.39	15.61	100.00	27.90	72.10	100.00	75.34	24.66	100.00
6. J a m b i	61.40	38.60	100.00	23.98	76.02	100.00	34.98	65.02	100.00
7. Sumatera Selatan	69.91	30.09	100.00	15.87	84.13	100.00	34.31	65.69	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	68.49	31.51	100.00	43.34	56.66	100.00	55.54	44.46	100.00
9. Bengkulu	54.23	45.77	100.00	18.69	81.31	100.00	29.37	70.63	100.00
10. Lampung	48.58	51.42	100.00	14.70	85.30	100.00	22.96	77.04	100.00
11. DKI Jakarta	85.96	14.04	100.00	-	-	-	85.96	14.04	100.00
12. Jawa Barat	51.79	48.21	100.00	25.60	74.40	100.00	42.55	57.45	100.00
13. Banten	66.45	33.55	100.00	24.31	75.69	100.00	53.09	46.91	100.00
14. Jawa Tengah	47.29	52.71	100.00	27.61	72.39	100.00	36.47	63.53	100.00
15. DI Yogyakarta	33.40	66.60	100.00	19.61	80.39	100.00	29.05	70.95	100.00
16. Jawa Timur	54.56	45.44	100.00	25.82	74.18	100.00	39.27	60.73	100.00
17. B a l i	76.81	23.19	100.00	51.70	48.30	100.00	67.18	32.82	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	40.69	59.31	100.00	15.35	84.65	100.00	25.83	74.17	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	74.13	25.87	100.00	13.99	86.01	100.00	25.63	74.37	100.00
20. Kalimantan Barat	39.42	60.58	100.00	10.98	89.02	100.00	19.22	80.78	100.00
21. Kalimantan Tengah	67.96	32.04	100.00	19.05	80.95	100.00	35.37	64.63	100.00
22. Kalimantan Selatan	76.39	23.61	100.00	31.96	68.04	100.00	50.72	49.28	100.00
23. Kalimantan Timur	89.73	10.27	100.00	48.62	51.38	100.00	74.22	25.78	100.00
24. Sulawesi Utara	76.66	23.34	100.00	37.96	62.04	100.00	55.48	44.52	100.00
25. Gorontalo	57.03	42.97	100.00	25.38	74.62	100.00	36.01	63.99	100.00
26. Sulawesi Tengah	70.92	29.08	100.00	27.68	72.32	100.00	38.15	61.85	100.00
27. Sulawesi Selatan	77.85	22.15	100.00	22.25	77.75	100.00	42.22	57.78	100.00
28. Sulawesi Barat	59.30	40.70	100.00	16.07	83.93	100.00	25.43	74.57	100.00
29. Sulawesi Tenggara	73.03	26.97	100.00	31.71	68.29	100.00	43.20	56.80	100.00
30. Maluku	61.49	38.51	100.00	13.76	86.24	100.00	32.17	67.83	100.00
31. Maluku Utara	76.94	23.06	100.00	17.61	82.39	100.00	34.40	65.60	100.00
32. P a p u a	79.71	20.29	100.00	5.72	94.28	100.00	23.37	76.63	100.00
33. Papua Barat	76.66	23.34	100.00	21.27	78.73	100.00	37.94	62.06	100.00
Indonesia	60.29	39.71	100.00	24.46	75.54	100.00	42.28	57.72	100.00

Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Toilet Facility, 2013

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	85.43	7.11	2.05	5.41	100.00	53.83	6.55	9.35	30.28	100.00	62.68	6.70	7.30	23.31	100.00
2. Sumatera Utara	89.91	6.68	1.17	2.24	100.00	67.26	4.43	5.67	22.63	100.00	78.27	5.52	3.49	12.72	100.00
3. Sumatera Barat	73.45	14.14	2.26	10.15	100.00	49.73	6.70	3.47	40.10	100.00	58.91	9.57	3.00	28.52	100.00
4. R i a u	91.66	5.97	0.93	1.44	100.00	83.69	4.41	1.42	10.48	100.00	86.75	5.01	1.23	7.00	100.00
5. Kepulauan Riau	88.05	9.81	0.63	1.50	100.00	77.69	4.32	6.25	11.74	100.00	86.39	8.93	1.53	3.14	100.00
6. J a m b i	89.63	5.55	1.53	3.29	100.00	68.89	6.75	3.25	21.11	100.00	74.98	6.40	2.74	15.87	100.00
7. Sumatera Selatan	83.35	8.82	1.98	5.84	100.00	64.31	9.02	4.45	22.22	100.00	70.81	8.95	3.61	16.63	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	87.30	4.96	1.72	6.02	100.00	70.58	2.98	1.78	24.66	100.00	78.69	3.95	1.75	15.62	100.00
9. Bengkulu	87.33	9.23	0.37	3.07	100.00	66.66	6.91	1.40	25.03	100.00	72.87	7.61	1.09	18.43	100.00
10. Lampung	86.11	9.67	1.45	2.76	100.00	78.96	11.94	0.62	8.48	100.00	80.70	11.39	0.83	7.09	100.00
11. DKI Jakarta	78.35	17.42	3.78	0.45	100.00	-	-	-	-	-	78.35	17.42	3.78	0.45	100.00
12. Jawa Barat	78.40	12.19	3.67	5.75	100.00	60.57	12.58	8.14	18.71	100.00	72.11	12.33	5.25	10.32	100.00
13. Banten	81.44	9.88	1.28	7.40	100.00	43.94	5.38	4.01	46.67	100.00	69.55	8.45	2.14	19.85	100.00
14. Jawa Tengah	74.99	14.07	2.00	8.95	100.00	67.39	11.94	2.49	18.18	100.00	70.81	12.90	2.27	14.02	100.00
15. DI Yogyakarta	69.74	24.50	1.45	4.30	100.00	78.86	17.48	0.96	2.71	100.00	72.62	22.29	1.30	3.80	100.00
16. Jawa Timur	74.23	12.62	2.01	11.14	100.00	60.15	13.92	1.51	24.42	100.00	66.74	13.31	1.74	18.21	100.00
17. B a l i	75.32	20.69	0.32	3.67	100.00	60.55	18.12	0.19	21.14	100.00	69.66	19.70	0.27	10.37	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	54.68	20.78	2.29	22.24	100.00	39.26	16.44	2.71	41.59	100.00	45.64	18.24	2.54	33.59	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	76.63	20.40	1.03	1.94	100.00	62.74	12.52	2.06	22.69	100.00	65.43	14.04	1.86	18.67	100.00
20. Kalimantan Barat	88.53	6.60	1.02	3.84	100.00	60.70	5.74	2.70	30.86	100.00	68.77	5.99	2.21	23.03	100.00
21. Kalimantan Tengah	80.78	10.70	2.98	5.55	100.00	49.72	23.53	9.19	17.56	100.00	60.08	19.25	7.12	13.55	100.00
22. Kalimantan Selatan	82.27	11.69	3.54	2.50	100.00	60.42	15.89	6.77	16.92	100.00	69.64	14.11	5.41	10.83	100.00
23. Kalimantan Timur	91.20	6.90	1.11	0.78	100.00	75.15	8.79	6.51	9.55	100.00	85.15	7.61	3.15	4.09	100.00
24. Sulawesi Utara	73.13	20.63	2.47	3.76	100.00	63.58	13.09	5.62	17.71	100.00	67.91	16.51	4.19	11.40	100.00
25. Gorontalo	57.23	22.91	11.66	8.20	100.00	27.72	12.58	12.82	46.88	100.00	37.63	16.05	12.43	33.89	100.00
26. Sulawesi Tengah	79.89	10.11	3.96	6.04	100.00	50.95	7.72	6.29	35.04	100.00	57.96	8.30	5.73	28.02	100.00
27. Sulawesi Selatan	77.36	16.34	1.86	4.44	100.00	64.08	9.95	2.35	23.61	100.00	68.85	12.25	2.17	16.72	100.00
28. Sulawesi Barat	72.40	10.23	4.02	13.35	100.00	43.88	9.49	4.50	42.13	100.00	50.06	9.65	4.40	35.90	100.00
29. Sulawesi Tenggara	75.00	18.30	2.11	4.58	100.00	56.45	8.40	4.69	30.46	100.00	61.61	11.16	3.97	23.26	100.00
30. Maluku	73.13	15.22	5.36	6.29	100.00	46.40	6.40	10.20	37.00	100.00	56.71	9.80	8.33	25.16	100.00
31. Maluku Utara	73.19	18.89	5.70	2.22	100.00	47.58	10.09	19.25	23.08	100.00	54.82	12.58	15.41	17.18	100.00
32. P a p u a	81.59	13.13	3.43	1.85	100.00	33.94	14.24	2.97	48.85	100.00	45.31	13.98	3.08	37.64	100.00
33. Papua Barat	75.57	16.81	5.37	2.25	100.00	52.35	16.09	20.44	11.12	100.00	59.33	16.31	15.90	8.45	100.00
Indonesia	78.38	12.87	2.45	6.29	100.00	61.71	11.15	4.00	23.13	100.00	70.00	12.01	3.23	14.76	100.00

Tabel 7.11. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2013
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Closet Facility, 2013

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	90.96	9.04	100.00	78.50	21.50	100.00	82.81	17.19	100.00
2. Sumatera Utara	85.43	14.57	100.00	71.04	28.96	100.00	78.87	21.13	100.00
3. Sumatera Barat	92.59	7.41	100.00	79.09	20.91	100.00	85.65	14.35	100.00
4. R i a u	91.50	8.50	100.00	63.41	36.59	100.00	74.87	25.13	100.00
5. Kepulauan Riau	89.75	10.25	100.00	45.43	54.57	100.00	83.28	16.72	100.00
6. J a m b i	89.62	10.38	100.00	76.39	23.61	100.00	80.86	19.14	100.00
7. Sumatera Selatan	87.32	12.68	100.00	61.54	38.46	100.00	71.47	28.53	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	96.19	3.81	100.00	95.28	4.72	100.00	95.77	4.23	100.00
9. Bengkulu	95.50	4.50	100.00	83.02	16.98	100.00	87.47	12.53	100.00
10. Lampung	88.54	11.46	100.00	67.41	32.59	100.00	72.80	27.20	100.00
11. DKI Jakarta	93.60	6.40	100.00	-	-	-	93.60	6.40	100.00
12. Jawa Barat	91.25	8.75	100.00	73.97	26.03	100.00	85.72	14.28	100.00
13. Banten	97.24	2.76	100.00	80.62	19.38	100.00	93.73	6.27	100.00
14. Jawa Tengah	93.65	6.35	100.00	81.38	18.62	100.00	87.23	12.77	100.00
15. DI Yogyakarta	98.71	1.29	100.00	79.65	20.35	100.00	92.63	7.37	100.00
16. Jawa Timur	92.36	7.64	100.00	70.43	29.57	100.00	81.57	18.43	100.00
17. B a l i	98.84	1.16	100.00	97.20	2.80	100.00	98.29	1.71	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	89.62	10.38	100.00	93.38	6.62	100.00	91.56	8.44	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	85.97	14.03	100.00	47.64	52.36	100.00	56.59	43.41	100.00
20. Kalimantan Barat	93.59	6.41	100.00	73.04	26.96	100.00	80.47	19.53	100.00
21. Kalimantan Tengah	85.81	14.19	100.00	46.22	53.78	100.00	60.65	39.35	100.00
22. Kalimantan Selatan	88.50	11.50	100.00	67.71	32.29	100.00	77.31	22.69	100.00
23. Kalimantan Timur	93.75	6.25	100.00	64.93	35.07	100.00	83.50	16.50	100.00
24. Sulawesi Utara	94.35	5.65	100.00	91.29	8.71	100.00	92.79	7.21	100.00
25. Gorontalo	97.93	2.07	100.00	94.73	5.27	100.00	96.22	3.78	100.00
26. Sulawesi Tengah	96.41	3.59	100.00	84.63	15.37	100.00	88.36	11.64	100.00
27. Sulawesi Selatan	95.34	4.66	100.00	85.21	14.79	100.00	89.39	10.61	100.00
28. Sulawesi Barat	98.01	1.99	100.00	82.13	17.87	100.00	86.78	13.22	100.00
29. Sulawesi Tenggara	94.79	5.21	100.00	77.60	22.40	100.00	83.55	16.45	100.00
30. Maluku	95.33	4.67	100.00	84.36	15.64	100.00	89.66	10.34	100.00
31. Maluku Utara	97.28	2.72	100.00	89.58	10.42	100.00	92.15	7.85	100.00
32. P a p u a	79.24	20.76	100.00	31.21	68.79	100.00	49.24	50.76	100.00
33. Papua Barat	79.44	20.56	100.00	77.05	22.95	100.00	77.82	22.18	100.00
Indonesia	92.27	7.73	100.00	73.62	26.38	100.00	83.81	16.19	100.00

*) Terdiri dari plengsengan, cemplung/cubluk, dan tidak pakai

Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Final Disposal of Feces, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	80.98	19.02	100.00	49.19	50.81	100.00	58.10	41.90	100.00
2. Sumatera Utara	86.56	13.44	100.00	54.43	45.57	100.00	70.05	29.95	100.00
3. Sumatera Barat	72.42	27.58	100.00	32.01	67.99	100.00	47.64	52.36	100.00
4. R i a u	86.78	13.22	100.00	45.27	54.73	100.00	61.24	38.76	100.00
5. Kepulauan Riau	89.98	10.02	100.00	40.29	59.71	100.00	82.02	17.98	100.00
6. J a m b i	83.28	16.72	100.00	51.18	48.82	100.00	60.61	39.39	100.00
7. Sumatera Selatan	84.14	15.86	100.00	47.33	52.67	100.00	59.89	40.11	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	91.10	8.90	100.00	71.14	28.86	100.00	80.82	19.18	100.00
9. Bengkulu	65.49	34.51	100.00	23.43	76.57	100.00	36.07	63.93	100.00
10. Lampung	79.55	20.45	100.00	39.49	60.51	100.00	49.25	50.75	100.00
11. DKI Jakarta	93.42	6.58	100.00	-	-	-	93.42	6.58	100.00
12. Jawa Barat	70.53	29.47	100.00	49.70	50.30	100.00	63.18	36.82	100.00
13. Banten	87.17	12.83	100.00	35.59	64.41	100.00	70.81	29.19	100.00
14. Jawa Tengah	79.94	20.06	100.00	58.37	41.63	100.00	68.09	31.91	100.00
15. DI Yogyakarta	91.83	8.17	100.00	65.65	34.35	100.00	83.57	16.43	100.00
16. Jawa Timur	79.51	20.49	100.00	49.20	50.80	100.00	63.38	36.62	100.00
17. B a l i	93.20	6.80	100.00	74.67	25.33	100.00	86.09	13.91	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	71.49	28.51	100.00	51.59	48.41	100.00	59.82	40.18	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.20	49.80	100.00	23.54	76.46	100.00	28.70	71.30	100.00
20. Kalimantan Barat	83.94	16.06	100.00	36.13	63.87	100.00	49.98	50.02	100.00
21. Kalimantan Tengah	67.46	32.54	100.00	27.32	72.68	100.00	40.71	59.29	100.00
22. Kalimantan Selatan	81.37	18.63	100.00	40.38	59.62	100.00	57.68	42.32	100.00
23. Kalimantan Timur	90.98	9.02	100.00	52.97	47.03	100.00	76.64	23.36	100.00
24. Sulawesi Utara	86.48	13.52	100.00	68.58	31.42	100.00	76.69	23.31	100.00
25. Gorontalo	90.09	9.91	100.00	49.00	51.00	100.00	62.80	37.20	100.00
26. Sulawesi Tengah	86.30	13.70	100.00	52.23	47.77	100.00	60.48	39.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	92.56	7.44	100.00	63.38	36.62	100.00	73.86	26.14	100.00
28. Sulawesi Barat	84.23	15.77	100.00	42.83	57.17	100.00	51.80	48.20	100.00
29. Sulawesi Tenggara	90.26	9.74	100.00	52.09	47.91	100.00	62.71	37.29	100.00
30. Maluku	87.88	12.12	100.00	54.92	45.08	100.00	67.63	32.37	100.00
31. Maluku Utara	93.08	6.92	100.00	64.99	35.01	100.00	72.94	27.06	100.00
32. P a p u a	79.88	20.12	100.00	14.04	85.96	100.00	29.74	70.26	100.00
33. Papua Barat	86.36	13.64	100.00	67.74	32.26	100.00	73.34	26.66	100.00
Indonesia	80.57	19.43	100.00	48.88	51.12	100.00	64.64	35.36	100.00

*) Terdiri dari kolam/sawah, sungai/danau/laut, lobang tanah, pantai/kebun, dan lainnya

Consist of watering hole/paddy field, river/lake/sea, hole, beach/land, etc

Tabel 7.13. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2013
Table *Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and Source of Lighting, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Listrik*) <i>Electricity</i>	Bukan Listrik**) <i>Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>	Listrik*) <i>Electricity</i>	Bukan Listrik**) <i>Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>	Listrik*) <i>Electricity</i>	Bukan Listrik**) <i>Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	99.48	0.52	100.00	96.39	3.61	100.00	97.26	2.74	100.00
2. Sumatera Utara	99.60	0.40	100.00	91.71	8.29	100.00	95.54	4.46	100.00
3. Sumatera Barat	98.42	1.58	100.00	91.45	8.55	100.00	94.15	5.85	100.00
4. R i a u	99.16	0.84	100.00	91.07	8.93	100.00	94.18	5.82	100.00
5. Kepulauan Riau	99.42	0.58	100.00	91.97	8.03	100.00	98.23	1.77	100.00
6. J a m b i	98.87	1.13	100.00	93.76	6.24	100.00	95.26	4.74	100.00
7. Sumatera Selatan	99.04	0.96	100.00	92.31	7.69	100.00	94.60	5.40	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	98.47	1.53	100.00	96.39	3.61	100.00	97.40	2.60	100.00
9. Bengkulu	99.29	0.71	100.00	93.36	6.64	100.00	95.15	4.85	100.00
10. Lampung	99.49	0.51	100.00	95.01	4.99	100.00	96.10	3.90	100.00
11. DKI Jakarta	99.91	0.09	100.00	-	-	-	99.91	0.09	100.00
12. Jawa Barat	99.85	0.15	100.00	99.48	0.52	100.00	99.72	0.28	100.00
13. Banten	99.95	0.05	100.00	98.48	1.52	100.00	99.48	0.52	100.00
14. Jawa Tengah	99.87	0.13	100.00	99.66	0.34	100.00	99.75	0.25	100.00
15. DI Yogyakarta	99.85	0.15	100.00	99.26	0.74	100.00	99.67	0.33	100.00
16. Jawa Timur	99.85	0.15	100.00	99.57	0.43	100.00	99.70	0.30	100.00
17. B a l i	99.87	0.13	100.00	98.71	1.29	100.00	99.43	0.57	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	99.55	0.45	100.00	95.16	4.84	100.00	96.97	3.03	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	98.42	1.58	100.00	64.00	36.00	100.00	70.67	29.33	100.00
20. Kalimantan Barat	99.21	0.79	100.00	79.12	20.88	100.00	84.94	15.06	100.00
21. Kalimantan Tengah	98.18	1.82	100.00	82.11	17.89	100.00	87.47	12.53	100.00
22. Kalimantan Selatan	99.82	0.18	100.00	96.25	3.75	100.00	97.76	2.24	100.00
23. Kalimantan Timur	99.37	0.63	100.00	90.39	9.61	100.00	95.98	4.02	100.00
24. Sulawesi Utara	99.66	0.34	100.00	96.52	3.48	100.00	97.94	2.06	100.00
25. Gorontalo	98.51	1.49	100.00	85.28	14.72	100.00	89.72	10.28	100.00
26. Sulawesi Tengah	99.21	0.79	100.00	84.54	15.46	100.00	88.09	11.91	100.00
27. Sulawesi Selatan	99.43	0.57	100.00	92.80	7.20	100.00	95.18	4.82	100.00
28. Sulawesi Barat	98.58	1.42	100.00	81.34	18.66	100.00	85.08	14.92	100.00
29. Sulawesi Tenggara	98.94	1.06	100.00	88.09	11.91	100.00	91.11	8.89	100.00
30. Maluku	96.51	3.49	100.00	71.38	28.62	100.00	81.07	18.93	100.00
31. Maluku Utara	99.59	0.41	100.00	80.58	19.42	100.00	85.96	14.04	100.00
32. P a p u a	97.06	2.94	100.00	29.48	70.52	100.00	45.60	54.40	100.00
33. Papua Barat	99.82	0.18	100.00	73.10	26.90	100.00	81.14	18.86	100.00
Indonesia	99.67	0.33	100.00	93.42	6.58	100.00	96.53	3.47	100.00

*) Terdiri dari Listrik PLN dan Non PLN; **) Terdiri dari petromak/aladin, pelita/sentir/obor, dan lainnya.

*) *Consist of Electricity from state and non state.* **) *Consist of non electricity sources*

Tabel 7.14. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, 2013
Table 7.14. Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2013

Provinsi Province	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Gas Kota Town Gas	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Wood	Lainnya Others	Tidak Masak Not Cooking	Perkotaan / Urban
								Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.88	78.08	0.00	9.01	7.86	0.05	4.13	100.00
2. Sumatera Utara	0.94	78.47	1.57	11.26	5.56	0.38	1.82	100.00
3. Sumatera Barat	1.71	23.71	0.02	51.11	21.46	0.63	1.37	100.00
4. Riau	1.11	68.62	0.21	20.56	5.56	1.05	2.89	100.00
5. Kepulauan Riau	0.90	71.43	0.53	19.55	2.08	0.20	5.30	100.00
6. Jambi	0.15	69.70	0.00	15.42	10.28	2.91	1.53	100.00
7. Sumatera Selatan	0.90	87.44	3.28	3.70	3.96	0.05	0.67	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.87	58.47	0.00	34.82	5.32	0.00	0.53	100.00
9. Bengkulu	0.81	83.45	0.00	4.66	9.49	0.03	1.56	100.00
10. Lampung	0.66	82.75	0.05	1.62	13.62	0.18	1.12	100.00
11. DKI Jakarta	1.07	85.22	0.58	3.37	0.15	0.00	9.61	100.00
12. Jawa Barat	1.26	84.67	0.88	0.94	9.32	0.07	2.87	100.00
13. Banten	0.91	88.85	0.69	1.16	5.16	0.02	3.21	100.00
14. Jawa Tengah	0.48	76.30	0.08	0.63	19.07	0.25	3.20	100.00
15. DI Yogyakarta	0.29	65.40	0.00	0.94	19.35	0.92	13.10	100.00
16. Jawa Timur	0.96	78.16	0.26	1.42	16.08	0.10	3.03	100.00
17. Bali	0.15	73.32	0.00	1.94	14.61	0.29	9.69	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.21	40.46	0.00	24.90	31.23	0.07	2.13	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.66	1.24	0.00	67.93	27.96	0.09	1.12	100.00
20. Kalimantan Barat	1.94	87.32	0.30	3.51	6.37	0.05	0.52	100.00
21. Kalimantan Tengah	1.31	19.39	0.05	66.51	12.04	0.03	0.67	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.47	48.31	0.01	38.80	10.53	0.22	1.66	100.00
23. Kalimantan Timur	1.26	81.07	0.65	12.94	2.25	0.00	1.83	100.00
24. Sulawesi Utara	2.01	51.56	0.00	28.79	14.94	1.06	1.64	100.00
25. Gorontalo	0.84	48.94	0.18	26.12	22.13	0.38	1.42	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.24	11.74	0.00	68.69	16.50	1.19	1.64	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.69	88.39	0.07	2.53	6.25	0.17	0.90	100.00
28. Sulawesi Barat	0.32	70.14	0.00	3.18	25.13	0.31	0.92	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.71	13.49	0.00	66.90	14.64	1.40	1.86	100.00
30. Maluku	0.33	1.07	0.00	83.27	13.06	0.00	2.28	100.00
31. Maluku Utara	0.19	1.10	0.00	84.18	11.99	0.00	2.54	100.00
32. Papua	0.46	1.23	0.07	84.74	10.99	0.05	2.46	100.00
33. Papua Barat	0.55	5.62	0.00	85.62	6.40	0.00	1.80	100.00
Indonesia	0.98	75.83	0.53	7.68	11.20	0.20	3.58	100.00

Tabel 7.14. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, 2013
Table 7.14. Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2013

Provinsi Province	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Gas Kota Town Gas	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Wood	Lainnya Others	Tidak Masak Not Cooking	Perdesaan / Rural
								Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.31	52.67	0.00	4.28	41.56	0.03	1.14	100.00
2. Sumatera Utara	1.02	47.02	0.22	4.30	46.52	0.27	0.66	100.00
3. Sumatera Barat	0.42	10.24	0.02	20.86	67.79	0.18	0.49	100.00
4. R i a u	0.52	57.56	0.33	8.34	26.47	6.26	0.52	100.00
5. Kepulauan Riau	0.07	22.97	0.00	46.19	28.70	1.36	0.71	100.00
6. J a m b i	0.28	42.71	0.09	7.31	45.52	3.53	0.57	100.00
7. Sumatera Selatan	0.48	60.96	0.19	1.20	36.09	0.86	0.22	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.56	41.18	0.00	34.94	22.82	0.06	0.43	100.00
9. Bengkulu	0.62	44.34	0.00	1.04	53.69	0.00	0.31	100.00
10. Lampung	0.12	35.90	0.03	0.11	63.50	0.09	0.26	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.07	53.75	0.28	0.12	43.49	0.07	1.21	100.00
13. Banten	0.67	42.37	0.00	0.20	56.26	0.03	0.46	100.00
14. Jawa Tengah	0.64	45.96	0.08	0.11	52.14	0.06	1.01	100.00
15. DI Yogyakarta	0.00	31.68	0.00	0.10	68.01	0.10	0.11	100.00
16. Jawa Timur	0.57	43.80	0.09	0.20	53.87	0.13	1.35	100.00
17. B a l i	0.12	38.50	0.00	0.26	60.50	0.00	0.62	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.15	21.53	0.00	12.74	65.04	0.01	0.53	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.55	0.11	0.00	5.86	93.28	0.06	0.14	100.00
20. Kalimantan Barat	0.69	50.37	0.22	1.68	46.84	0.12	0.08	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.34	4.27	0.02	29.85	65.07	0.00	0.45	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.38	18.45	0.02	22.06	58.33	0.00	0.77	100.00
23. Kalimantan Timur	0.84	60.67	0.31	8.08	29.24	0.44	0.42	100.00
24. Sulawesi Utara	1.04	17.61	0.06	9.99	70.75	0.29	0.27	100.00
25. Gorontalo	0.67	21.13	0.00	8.50	69.50	0.00	0.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.02	1.20	0.00	14.22	77.00	7.26	0.29	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.42	53.81	0.03	0.24	43.97	1.20	0.33	100.00
28. Sulawesi Barat	0.56	26.16	0.00	1.29	70.07	1.63	0.28	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.48	3.96	0.00	18.74	73.81	2.93	0.09	100.00
30. Maluku	0.52	0.15	0.00	20.78	78.25	0.08	0.22	100.00
31. Maluku Utara	0.25	0.08	0.00	12.92	86.51	0.00	0.23	100.00
32. P a p u a	0.10	0.10	0.00	8.99	90.48	0.06	0.27	100.00
33. Papua Barat	0.39	1.01	0.00	32.22	65.79	0.05	0.54	100.00
Indonesia	0.59	40.34	0.11	4.12	53.51	0.56	0.78	100.00

Tabel 7.14. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, 2013
Table 7.14. Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji <i>Gas/LPG</i>	Gas Kota <i>Town Gas</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Masak <i>Not Cooking</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural
									(1)
1. Aceh	0.47	59.80	0.00	5.61	32.11	0.04	1.98	100.00	
2. Sumatera Utara	0.98	62.30	0.88	7.68	26.61	0.32	1.22	100.00	
3. Sumatera Barat	0.92	15.45	0.02	32.56	49.87	0.35	0.83	100.00	
4. R i a u	0.75	61.81	0.28	13.04	18.43	4.25	1.43	100.00	
5. Kepulauan Riau	0.77	63.67	0.45	23.82	6.34	0.39	4.56	100.00	
6. J a m b i	0.24	50.65	0.06	9.69	35.16	3.35	0.85	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.62	69.99	1.25	2.05	25.12	0.59	0.38	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.71	49.57	0.00	34.88	14.34	0.03	0.47	100.00	
9. Bengkulu	0.68	56.09	0.00	2.12	40.41	0.01	0.69	100.00	
10. Lampung	0.25	47.32	0.04	0.48	51.34	0.11	0.47	100.00	
11. DKI Jakarta	1.07	85.22	0.58	3.37	0.15	0.00	9.61	100.00	
12. Jawa Barat	1.20	73.76	0.67	0.65	21.37	0.07	2.28	100.00	
13. Banten	0.83	74.11	0.47	0.86	21.36	0.03	2.34	100.00	
14. Jawa Tengah	0.57	59.63	0.08	0.34	37.24	0.14	2.00	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.20	54.77	0.00	0.67	34.70	0.66	9.00	100.00	
16. Jawa Timur	0.75	59.87	0.17	0.77	36.19	0.12	2.14	100.00	
17. B a l i	0.14	59.97	0.00	1.30	32.20	0.18	6.21	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.59	29.36	0.00	17.77	51.06	0.04	1.20	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.76	0.33	0.00	17.88	80.63	0.07	0.33	100.00	
20. Kalimantan Barat	1.05	61.08	0.24	2.21	35.12	0.10	0.21	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.66	9.31	0.03	42.08	47.39	0.01	0.52	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.42	31.05	0.01	29.13	38.15	0.09	1.14	100.00	
23. Kalimantan Timur	1.10	73.38	0.52	11.11	12.43	0.17	1.30	100.00	
24. Sulawesi Utara	1.48	32.98	0.03	18.51	45.48	0.64	0.89	100.00	
25. Gorontalo	0.73	30.47	0.06	14.42	53.59	0.13	0.60	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.08	3.75	0.00	27.41	62.35	5.79	0.61	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.88	66.23	0.04	1.06	30.42	0.83	0.53	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.51	35.69	0.00	1.70	60.33	1.35	0.42	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	0.82	6.61	0.00	32.14	57.35	2.50	0.58	100.00	
30. Maluku	0.45	0.51	0.00	44.88	53.11	0.05	1.01	100.00	
31. Maluku Utara	0.23	0.37	0.00	33.09	65.42	0.00	0.89	100.00	
32. P a p u a	0.18	0.37	0.02	27.06	71.52	0.06	0.80	100.00	
33. Papua Barat	0.44	2.40	0.00	48.29	47.92	0.03	0.92	100.00	
Indonesia	0.78	57.99	0.32	5.89	32.47	0.38	2.17	100.00	

Tabel
Table

7.15.

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, Komputer Desktop, dan Komputer Laptop Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, Personal Computer Desktop, and Computer Note Book by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	Telepon/ Telephone	Telepon Selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon/ Telephone	Telepon Selular/ Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon / Telephone	Telepon Selular/ Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.30	93.23	5.38	27.04	2.59	79.75	1.07	5.63	3.35	83.53	2.28	11.63
2. Sumatera Utara	7.73	94.15	5.72	18.13	1.86	81.96	1.24	4.75	4.71	87.88	3.42	11.25
3. Sumatera Barat	9.52	94.26	10.51	26.48	2.54	83.73	2.69	7.56	5.24	87.80	5.72	14.88
4. R i a u	5.99	98.33	10.16	31.14	2.21	92.07	1.62	7.98	3.66	94.48	4.90	16.89
5. Kepulauan Riau	8.96	98.95	10.00	30.63	2.09	92.36	3.44	8.96	7.86	97.90	8.95	27.16
6. J a m b i	9.17	94.97	7.45	26.32	2.00	88.52	2.09	7.90	4.11	90.42	3.66	13.31
7. Sumatera Selatan	9.88	94.58	8.36	25.26	2.01	85.66	1.45	4.56	4.69	88.71	3.81	11.62
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.94	94.61	5.27	22.53	2.02	89.38	1.55	9.09	3.92	91.92	3.35	15.61
9. Bengkulu	10.73	95.32	9.56	31.92	2.28	85.62	1.90	6.74	4.82	88.54	4.20	14.31
10. Lampung	7.22	94.27	7.75	19.07	2.36	85.58	1.63	4.30	3.55	87.70	3.12	7.90
11. DKI Jakarta	19.97	97.55	15.36	27.84	-	-	-	-	19.97	97.55	15.36	27.84
12. Jawa Barat	8.59	89.33	9.88	16.25	2.36	77.48	1.96	3.83	6.39	85.15	7.08	11.86
13. Banten	10.63	95.03	12.70	21.80	1.86	77.67	1.14	2.85	7.85	89.53	9.04	15.79
14. Jawa Tengah	9.28	88.08	8.24	16.47	2.12	80.78	2.37	5.34	5.34	84.07	5.02	10.35
15. DI Yogyakarta	11.41	90.54	16.44	34.27	2.08	84.81	4.60	10.86	8.47	88.73	12.71	26.88
16. Jawa Timur	9.25	88.84	8.16	18.93	2.52	78.52	2.05	5.46	5.67	83.35	4.91	11.76
17. B a l i	15.45	95.20	9.37	28.97	2.62	84.48	2.10	8.93	10.53	91.09	6.58	21.29
18. Nusa Tenggara Barat	3.46	81.44	3.78	15.68	1.73	70.25	0.53	4.17	2.44	74.88	1.87	8.93
19. Nusa Tenggara Timur	7.66	94.15	8.08	30.93	1.50	63.21	0.55	3.51	2.70	69.20	2.01	8.82
20. Kalimantan Barat	11.42	96.28	8.17	26.87	1.15	79.68	1.07	4.66	4.13	84.49	3.13	11.09
21. Kalimantan Tengah	7.86	96.70	7.96	31.42	1.72	86.58	0.90	6.97	3.77	89.96	3.26	15.13
22. Kalimantan Selatan	8.36	95.89	8.91	30.84	1.97	87.95	1.71	8.15	4.67	91.30	4.75	17.73
23. Kalimantan Timur	10.87	97.86	8.79	36.95	2.80	92.16	2.77	14.12	7.82	95.71	6.52	28.34
24. Sulawesi Utara	9.05	94.12	8.84	29.51	2.78	80.01	1.98	8.35	5.62	86.40	5.08	17.93
25. Gorontalo	4.18	90.35	4.43	24.57	1.47	82.39	1.12	6.61	2.38	85.06	2.23	12.64
26. Sulawesi Tengah	9.18	95.87	11.81	35.58	2.03	77.10	1.38	6.63	3.76	81.65	3.90	13.64
27. Sulawesi Selatan	10.12	94.90	7.99	32.77	1.93	84.89	1.30	8.44	4.87	88.49	3.71	17.18
28. Sulawesi Barat	2.28	91.84	4.60	31.72	1.60	74.61	1.26	7.79	1.75	78.34	1.98	12.97
29. Sulawesi Tenggara	6.24	96.19	7.12	37.35	2.47	84.64	1.06	7.29	3.52	87.86	2.74	15.65
30. Maluku	6.52	93.16	5.73	26.93	2.17	61.51	0.78	5.21	3.85	73.72	2.69	13.59
31. Maluku Utara	3.41	96.12	7.26	35.87	2.12	68.90	1.17	7.14	2.49	76.60	2.89	15.27
32. P a p u a	7.13	95.38	7.22	31.06	0.88	25.08	0.38	1.73	2.37	41.85	2.01	8.72
33. Papua Barat	5.04	96.38	8.79	33.62	2.54	55.55	2.48	11.29	3.29	67.83	4.38	18.01
Indonesia	9.88	91.74	9.52	21.66	2.16	79.42	1.76	5.57	6.00	85.55	5.62	13.57

Tabel 7.16. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table *Percentage of Households that Accessed the Internet in the Last 3 Months by Province and Urban-Rural Classification, 2013*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural					
	Di luar rumah / Outside the house						Di luar rumah / Outside the house						Di luar rumah / Outside the house					
	Di rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others	Di rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others	Di rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	13.32	36.39	30.53	18.77	70.75	27.00	7.89	46.26	11.85	13.88	64.18	10.02	10.68	41.18	21.46	16.40	67.56	18.75
2. Sumatera Utara	16.52	49.19	17.87	15.31	57.31	15.95	7.14	53.43	6.10	14.83	59.25	6.81	13.58	50.52	14.18	15.16	57.92	13.09
3. Sumatera Barat	21.95	53.72	23.52	18.43	60.36	14.25	9.95	60.84	9.87	16.97	55.54	6.54	17.26	56.50	18.19	17.86	58.48	11.23
4. Riau	18.87	43.21	25.48	12.75	73.18	23.78	7.69	37.64	9.08	10.13	78.21	6.95	14.74	41.16	19.43	11.79	75.04	17.57
5. Kepulauan Riau	22.73	23.78	30.95	10.39	77.92	29.22	23.23	30.85	11.95	9.35	76.59	2.96	22.77	24.28	29.61	10.31	77.82	27.37
6. Jambi	20.00	30.83	20.13	9.03	74.29	16.00	9.88	27.18	8.11	12.47	82.95	7.85	14.89	28.98	14.05	10.77	78.67	11.88
7. Sumatera Selatan	22.22	46.18	17.88	14.09	71.68	22.88	12.28	24.01	8.04	12.30	79.61	10.38	18.58	38.06	14.28	13.43	74.58	18.30
8. Kepulauan Bangka Belitung	21.55	27.58	19.57	13.58	70.36	20.50	13.03	24.08	12.92	17.94	83.17	17.69	18.84	26.47	17.46	14.97	74.43	19.61
9. Bengkulu	19.81	38.61	22.79	17.69	62.88	22.22	9.43	39.76	9.55	11.58	74.15	8.96	15.14	39.13	16.84	14.94	67.95	16.26
10. Lampung	22.24	38.81	20.32	18.59	67.13	13.48	13.09	25.68	7.74	20.50	72.46	8.57	17.31	31.74	13.55	19.62	70.00	10.84
11. DKI Jakarta	30.77	33.74	35.88	10.42	76.65	10.78	-	-	-	-	-	-	30.77	33.74	35.88	10.42	76.65	10.78
12. Jawa Barat	20.68	38.24	23.21	16.74	73.82	13.18	9.66	41.22	8.77	18.45	74.20	7.39	18.68	38.78	20.59	17.05	73.88	12.13
13. Banten	20.94	30.39	28.55	12.61	79.31	13.15	4.25	34.87	7.87	18.51	77.95	6.74	18.85	30.95	25.96	13.35	79.14	12.34
14. Jawa Tengah	17.85	42.22	19.42	23.76	67.64	14.59	7.56	41.74	8.30	25.22	68.11	7.67	13.75	42.03	14.98	24.34	67.83	11.83
15. DI Yogyakarta	11.98	32.96	22.84	21.45	67.36	41.43	5.71	47.51	13.74	16.86	75.69	10.45	10.68	35.99	20.95	20.50	69.10	34.99
16. Jawa Timur	22.20	44.45	18.38	23.57	62.16	14.61	11.14	52.63	7.88	27.52	59.80	6.68	18.29	47.34	14.66	24.97	61.33	11.80
17. Bali	18.10	30.28	25.65	10.94	73.87	23.42	4.54	42.71	14.81	15.17	61.43	16.27	15.07	33.06	23.23	11.89	71.08	21.82
18. Nusa Tenggara Barat	21.18	39.19	21.45	19.22	71.61	15.39	11.20	24.08	10.69	16.35	73.48	12.47	17.85	34.15	17.86	18.26	72.23	14.42
19. Nusa Tenggara Timur	12.75	48.76	24.32	13.56	69.75	17.26	6.86	29.14	14.54	8.35	74.49	9.47	10.65	41.75	20.83	11.70	71.45	14.48
20. Kalimantan Barat	24.14	36.02	23.56	21.02	70.39	23.95	11.67	25.96	8.75	16.78	74.21	12.48	19.66	32.41	18.24	19.50	71.76	19.83
21. Kalimantan Tengah	16.27	28.70	27.89	11.82	78.76	11.53	5.48	16.20	8.99	9.49	88.68	5.35	11.80	23.53	20.06	10.85	82.87	8.98
22. Kalimantan Selatan	24.83	31.12	25.26	13.02	74.52	21.65	9.25	20.73	9.79	11.14	87.81	9.45	19.17	27.34	19.64	12.34	79.35	17.21
23. Kalimantan Timur	19.68	30.23	26.32	12.63	73.03	20.01	9.05	19.01	20.11	13.34	86.98	13.72	17.43	27.86	25.01	12.78	75.98	18.68
24. Sulawesi Utara	19.83	31.10	17.39	13.52	80.49	16.27	8.76	23.34	8.74	7.48	82.85	9.47	15.89	28.34	14.31	11.37	81.33	13.85
25. Gorontalo	7.15	50.82	26.60	15.22	59.04	10.78	4.80	34.03	9.22	13.81	73.72	7.01	6.13	43.50	19.02	14.60	65.43	9.14
26. Sulawesi Tengah	12.14	44.93	26.50	17.09	65.01	20.65	5.42	27.17	8.11	5.96	78.81	10.59	9.30	37.43	18.73	12.39	70.84	16.40
27. Sulawesi Selatan	19.59	43.55	23.81	15.39	67.27	27.91	11.17	39.11	10.42	19.94	64.97	14.04	16.32	41.83	18.62	17.15	66.38	22.54
28. Sulawesi Barat	11.83	43.73	23.72	11.85	57.76	21.85	7.04	31.45	6.63	9.83	68.99	10.89	9.35	37.37	14.87	10.80	63.58	16.17
29. Sulawesi Tenggara	12.96	47.12	18.20	12.29	55.74	30.65	10.04	21.01	8.34	6.52	81.99	17.49	11.68	35.68	13.88	9.76	67.24	24.88
30. Maluku	3.85	57.14	17.16	4.30	56.89	24.30	11.66	34.15	7.89	14.98	64.18	13.16	5.62	51.93	15.06	6.72	58.54	21.78
31. Maluku Utara	5.93	63.42	23.15	5.78	51.21	13.33	1.82	40.64	10.27	14.88	75.61	9.64	4.65	56.29	19.11	8.63	58.85	12.18
32. Papua	25.77	37.63	26.33	8.90	72.69	10.06	5.43	30.71	12.17	19.08	79.74	3.75	21.92	36.32	23.65	10.83	74.02	8.86
33. Papua Barat	15.18	37.63	21.66	5.44	70.86	17.84	18.20	36.84	24.54	5.01	79.36	14.09	16.38	37.32	22.81	5.27	74.24	16.35
Indonesia	20.92	38.93	23.76	16.89	70.31	16.42	9.22	40.64	9.01	19.59	69.59	8.46	17.61	39.41	19.59	17.66	70.10	14.17



**KEADAAN SOSIAL EKONOMI
RUMAH TANGGA LAINNYA**
*OTHER SOCIO-ECONOMIC
CONDITIONS*

VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA

SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS

Pada kuesioner Kor Susenas 2013 dicakup beberapa pertanyaan sosial ekonomi lainnya yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pertanyaan tersebut diantaranya mengenai pembelian beras murah/raskin, bantuan kredit usaha, kepemilikan aset, biaya hidup, dan asuransi kesehatan. Berikut uraian singkat gambaran kondisi sosial ekonomi penduduk dilihat dari karakteristik di atas.

a. Beras Murah/Raskin

Pemerintah melalui Perum Badan Urusan Logistik (Bulog/Dolog) melaksanakan program beras miskin (raskin). Raskin adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah. Program Raskin bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran (RTS) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras dan mencegah penurunan konsumsi energi. Selain berfungsi sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, Program Raskin juga berguna untuk mengendalikan inflasi melalui intervensi pemerintah, dengan menetapkan harga beras bersubsidi sebesar Rp 1 600 per kg dan menjaga stok pangan nasional.

Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 51,69 persen rumah tangga yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir dengan persentase tertinggi di Nusa Tenggara Barat (83,99 persen) diikuti Jawa Tengah (71,70

In the 2013 Susenas Core questionnaire, several additional questions on other socio-economic aspects were included in relation to monitoring the government policies on poverty alleviation. Among the questions were purchase of cheap rice or rice for the poor, business soft loan assistance, asset ownership, living cost and health insurance. The following description is a brief explanation of socio-economic conditions of the population in point of view of above mentioned characteristics.

a. Cheap Rice/Rice for Poor

The government through Logistic Affairs Agency (Bulog/Dolog) implemented program to provide cheap rice for the poor people (Raskin). Raskin is a government assistance program for poor families in the form of a special distribution of rice to poor families whose price has been subsidized by the government. Raskin program aims to reduce the burden of expenses Target Households (RTS) by fulfilling most basic food needs in the form of rice and prevent a decrease in energy consumption. In addition to functioning as a mechanism of social protection and poverty reduction, Raskin also useful for controlling inflation through government intervention, by setting the price of subsidized rice at Rp 1 600 per kg and maintain national food stocks.

The 2013 Susenas result showed that at national level, there were 51.69 percent of the household buying the cheap rice/rice for poor during last three months. The provinces with highest percentage were in Nusa Tenggara Barat (83.99 percent) followed by

persen), sedangkan 2 provinsi terendah adalah Kepulauan Bangka Belitung (10,19 persen) dan DKI Jakarta (18,26 persen), gambaran selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 8.1. Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, rumah tangga yang membeli beras murah/raskin lebih banyak terdapat di perdesaan (65,34 persen) daripada di perkotaan (37,89 persen), hal yang sama terjadi di semua provinsi.

Pada umumnya rumah tangga membeli beras murah/raskin 11-30 kg selama 3 bulan terakhir (53,86 persen), hal ini terjadi di perkotaan maupun di perdesaan, dengan persentase masing-masing sebesar 48,19 persen dan 57,09 persen (Gambar 8.2). Bila dilihat menurut provinsi persentase terbesar di perkotaan adalah Papua Barat (71,57 persen) dan di perdesaan adalah DI Yogyakarta (70,93 persen). Secara nasional, rumah tangga yang membeli beras murah/raskin kurang atau sama dengan 10 kg selama 3 bulan terakhir sebesar 36,84 persen dengan persentase tertinggi terdapat di Banten (58,58 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (6,39 persen) (Lihat Tabel 8.1). Sedangkan rumah tangga yang membeli beras murah/raskin lebih dari atau sama dengan 31 kg ada sebanyak 9,30 persen, di perkotaan 8,41 persen dan di perdesaan 9,81 persen.

Pada umumnya harga beras murah/raskin yang dibeli rumah tangga antara Rp 1 001 sampai Rp 2 000 per kg, sedangkan harga rata-rata beras miskin yang dibeli rumah tangga adalah Rp 2 150 per kg. Apabila dilihat menurut provinsi, harga rata-rata beras per kg yang lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan ada di 15 provinsi yaitu Aceh, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua dan Papua Barat. Harga rata-rata beras miskin termahal di

Jawa Tengah (71.70 percent), while the two provinces with lowest percentage were Kepulauan Bangka Belitung (10.19 percent) and DKI Jakarta (18.26 percent) as shown in Figure 8.1. Comparing between urban and rural, it was found that there was 65.34 percent of households buying the cheap rice/rice for poor at rural area, while those at urban area was 37.89 percent, the same thing happens in all provinces.

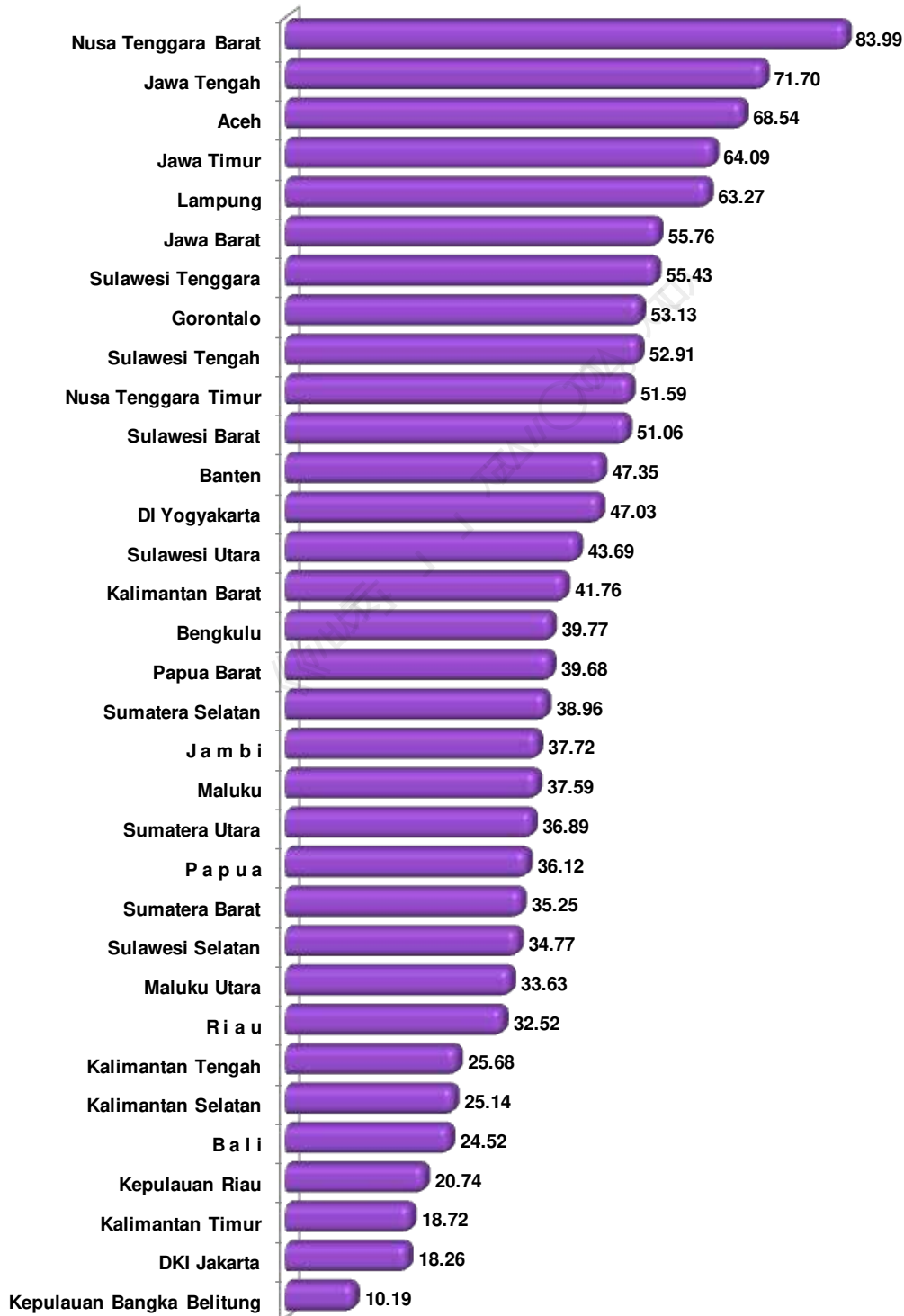
The average household to buy cheap rice 11-30 kilograms during the last three months (53.86 percent), this is the case in urban and rural areas, with the percentage amounted to 48.19 percent and 57.09 percent (Figure 8.2). According to the province's largest urban percentage is Papua Barat (71.57 percent) and rural areas is DI Yogyakarta (70,93 percent). Nationally, households that buy cheap rice as much as 10 kg for three months at 36.84 percent with the highest percentage found in Banten (58,58 percent) and lowest in Nusa Tenggara Timur (6,39 percent) (See table 8.1). While households that buy cheap rice is more than or equal to 31 kg there as much as 9.30 percent, 8.41 percent in urban areas and 9.81 percent in rural areas.

Generally, price of the cheap rice or rice for poor is between 1 001 rupiahs up to 2 000 rupiahs per kilogram. The average price of the cheap rice bought by the household is about 2 150 rupiahs per kilogram. By province, the average price per kg of rice is higher in rural areas compared to urban areas except in the 15 provinces i.e. Aceh, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua and Papua Barat. Average highest

Kalimantan Barat yaitu Rp 2 787 per kg dan harga termurah di Kepulauan Bangka Belitung yaitu Rp 1 305 per kg (Tabel 8.2).

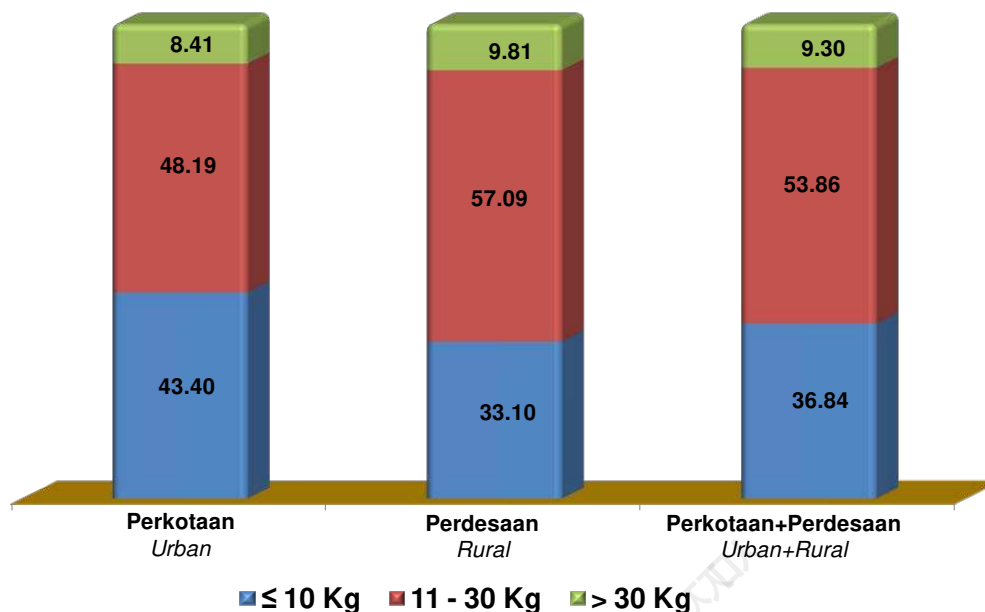
price of the cheap rice was in Kalimantan Barat is Rp 2 787/kg and lowest prices in the province of Kepulauan Bangka Belitung is Rp 1 305/kg (Table 8.2).

Gambar 8.1 **Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2013**
Figure 8.1 Percentage of Households Buying the Cheap Rice/Rice for Poor during The Last Three Months by Province, 2013



Gambar 8.2
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2013
Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Urban-Rural Classification and Amount of the Cheap Rice Bought, 2013



b. Program Keluarga Harapan (PKH)

Salah satu kebijakan sosial yang dikembangkan oleh pemerintah adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Sebagai imbalannya RTSM diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan.

Susenas 2013 menunjukkan bahwa secara nasional, persentase rumah tangga yang pernah menjadi penerima PKH hanya sedikit sekitar 2,05 persen. Rumah tangga yang memiliki kartu PKH sebesar 91,59 persen. Di daerah perdesaan (2,61 persen) lebih banyak rumah tangga yang menerima PKH dibandingkan di daerah perkotaan (1,50 persen). Demikian pula dengan kepemilikan kartu PKH, di perdesaan (92,05 persen) lebih banyak yang memiliki kartu PKH dibandingkan di perkotaan (90,75 persen).

b. Family Hope Program (PKH)

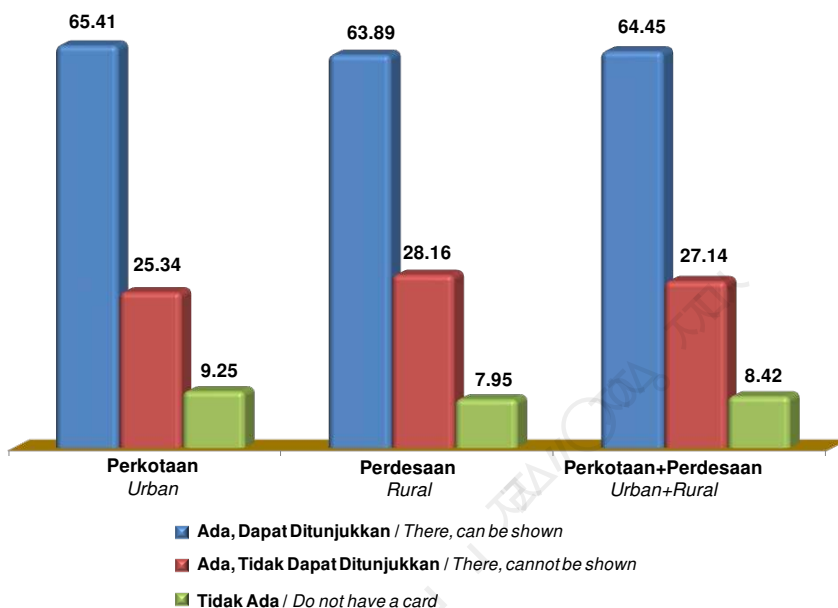
One of the social policy developed by the government is the Family Hope Program (PKH). The program provides cash assistance to very poor households (RTSM). In return RTSM required to meet the requirements related to improving the quality of human resources (SDM), namely education and health.

2013 Susenas showed that nationally, the percentage of households who had been a recipient PKH only slightly around 2.05 percent. Households that have PKH card at 91.59 percent. In rural areas (2.61 percent) more households receiving PKH than in urban areas (1.50 percent). Similarly, the PKH card ownership, in rural areas (92.05 percent) were more than PKH cards in urban areas (90.75 percent).

Provinsi dengan rumah tangga penerima PKH terbanyak adalah Gorontalo (7,77 persen) dan provinsi dengan rumah tangga penerima PKH sedikit adalah Kepulauan Bangka Belitung (0,30 persen).

The province with the highest PKH beneficiary households is Gorontalo (7.77 percent) and the province with little PKH beneficiary households is Bangka Belitung (0.30 percent).

Gambar 8.3 **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kepemilikan Kartu PKH, 2013**
Percentage of Households Who Ever Being Receiver Family Hope Program (PKH) by Urban-Rural Classification and PKH Card Ownership, 2013



c. Kepemilikan Aset

Kepemilikan aset merupakan indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga, semakin banyak aset yang dimiliki oleh rumah tangga menunjukkan tingkat kesejahteraan yang semakin baik.

Secara nasional, hasil Susenas menunjukkan bahwa 80,31 persen rumah tangga memiliki aset, dengan persentase di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan yaitu 86,53 persen berbanding 74,16 persen (Tabel 8.4). Bila dilihat menurut provinsi, Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi dengan rumah tangga yang aset kepemilikannya tertinggi yaitu 96,17 persen sedangkan yang terendah adalah Nusa Tenggara Timur (34,61 persen).

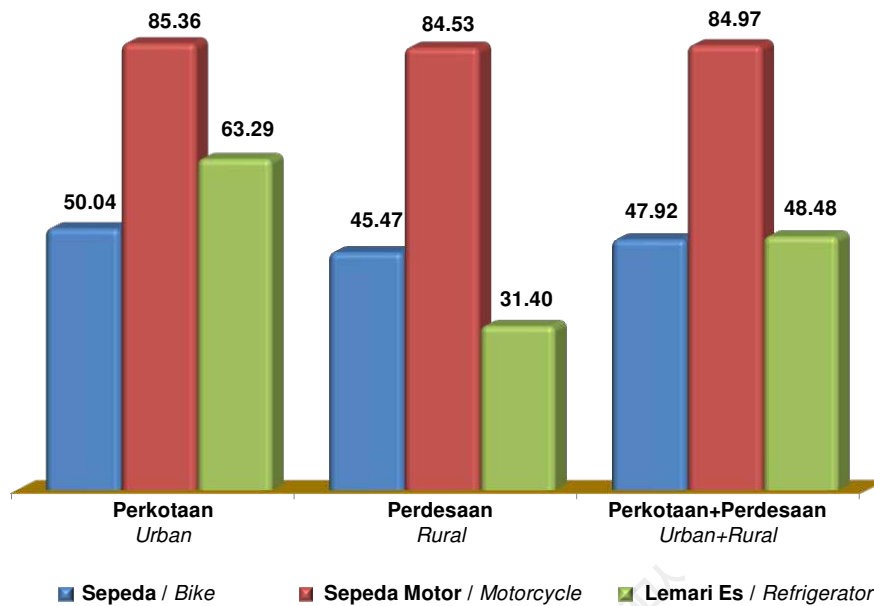
c. Asset Ownership

Ownership of assets is an indicator to indicate the level of household welfare, a growing number of assets owned by households showed a better level of welfare.

Nationally, Susenas showed that 80.31 percent of households have assets, with higher percentage of urban than in rural areas is 86.53 percent compared to 74.16 percent (Table 8.4). When viewed by provinces, Kepulauan Bangka Belitung is a province of the household has the highest ownership of assets i.e. 96.17 percent while the lowest is Nusa Tenggara Timur (34.61 percent).

Gambar 8.4
Figure

Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Kepemilikan Aset Terbesar menurut Daerah Tempat Tinggal, 2013
Percentage of Households with Three of The Largest Asset Ownership by Urban-Rural Classification, 2013



Dari hasil Susenas 2013, jenis aset yang paling banyak dimiliki oleh rumah tangga adalah sepeda motor (84,97 persen), lemari es (48,48 persen), dan sepeda (47,92 persen). Apabila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, untuk rumah tangga yang memiliki sepeda motor tidak terlalu berbeda antara di perkotaan dan pedesaan, sedangkan untuk rumah tangga yang memiliki lemari es, persentase di perkotaan lebih dari dua kali persentase di pedesaan (Gambar 8.4). Kepemilikan AC di perkotaan jauh lebih tinggi persentasenya bila dibandingkan dengan di pedesaan. Sedangkan untuk kepemilikan perahu, persentase di pedesaan lebih tinggi dibandingkan perkotaan.

d. Biaya Hidup

Kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sangat tergantung dari tingkat kesejahteraan, berdasarkan data Susenas dapat dilihat cara rumah tangga yang penghasilannya tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari berdasarkan sumbernya.

The result of the 2013 Susenas, the type of assets owned by most households are motorcycle (84.97 percent), refrigerator (48.48 percent), and bike (47.92 percent). When compared according to urban-rural classification for motorcycle are not too different between urban and rural areas, while the percentage in urban refrigerator is twice the percentage in rural areas (Figure 8.4). Ownership of urban air conditioner is much higher percentage than in rural areas. As for the ownership of the boat, a higher percentage in rural areas compared to urban areas.

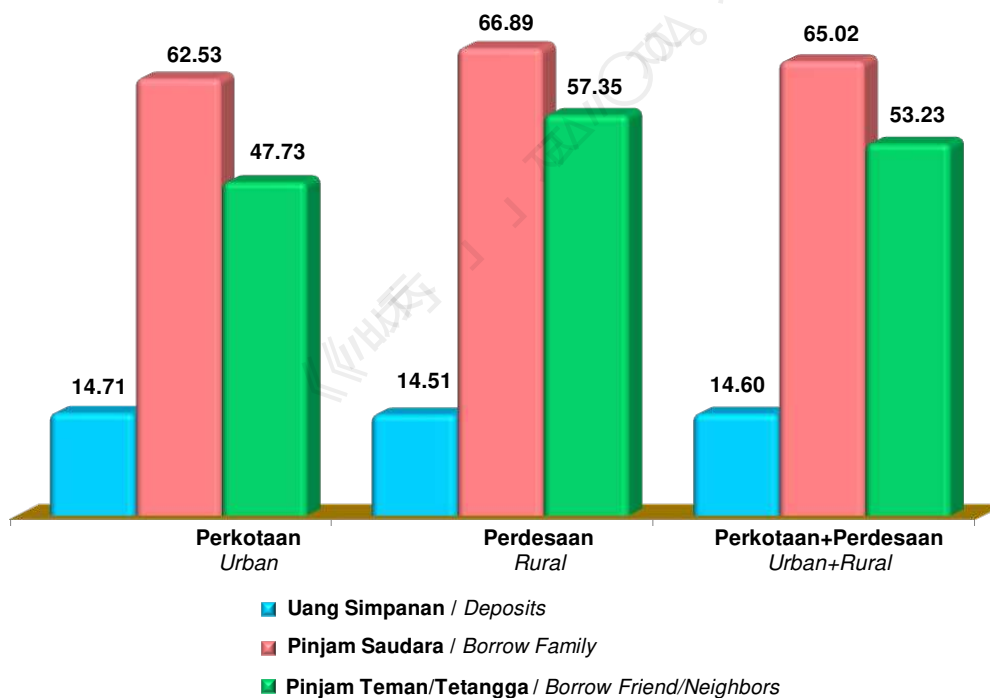
d. Living Costs

Ability of households to fulfill the needs of everyday life depends on the level of welfare, based on the Susenas can be seen how households whose income is not enough to meet the daily needs based on its source.

Secara umum, rumah tangga memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam sebulan terakhir dengan cara meminjam dari saudara (65,02 persen), meminjam dari teman/tetangga (53,23 persen) dan menggunakan uang simpanannya (14,60 persen). Membandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, rumah tangga di perdesaan yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara meminjam uang lebih tinggi persentasenya dibandingkan perkotaan. Sedangkan rumah tangga yang menggunakan uang simpanan antara perkotaan dan perdesaan, persentasenya hampir sama (Gambar 8.5).

In general, households meet the needs of daily life in the past month by borrowing from relatives (65.02 percent), borrowing from friends/neighbors (53.23 percent) and using his deposits (14.60 percent). Comparing between urban-rural classification, rural households that meet the daily needs by borrowing money higher percentage than urban. While households using savings between urban and rural areas, the percentage is about the same (Figure 8.5).

Gambar 8.5 **Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Cara Terbanyak yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Daerah Tempat Tinggal, 2013**
Figure 8.5 Percentage of Households with Three Most Used Way to Meet Daily Needs By Urban-Rural Classification, 2013



e. Kredit Usaha

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi rakyat, pemerintah mencanangkan program pemberian kredit usaha yang ditujukan kepada masyarakat ekonomi rendah dengan syarat-syarat tertentu. Pemberian kredit tersebut bertujuan untuk membantu

e. Enterprise Credit

In empowering the people's economic condition, the government launched a programme for providing enterprise credit to low level economic society by some requirements. Providing the credit was aimed to assist small scale

masyarakat yang memerlukan modal usaha skala kecil. Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menerima kredit usaha selama setahun terakhir adalah 8,60 persen, dengan persentase yang berbeda di perkotaan dan di perdesaan, yaitu 7,35 persen berbanding 9,83 persen (Tabel 8.6).

f. Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, luar negeri yayasan ataupun perseorangan.

Hasil Susenas 2013 menunjukan, persentase rumah tangga yang menerima beasiswa dalam setahun terakhir sekitar 6,45 persen. Siswa yang menerima beasiswa di perdesaan (7,29 persen) lebih banyak dibandingkan di perkotaan (5,59 persen).

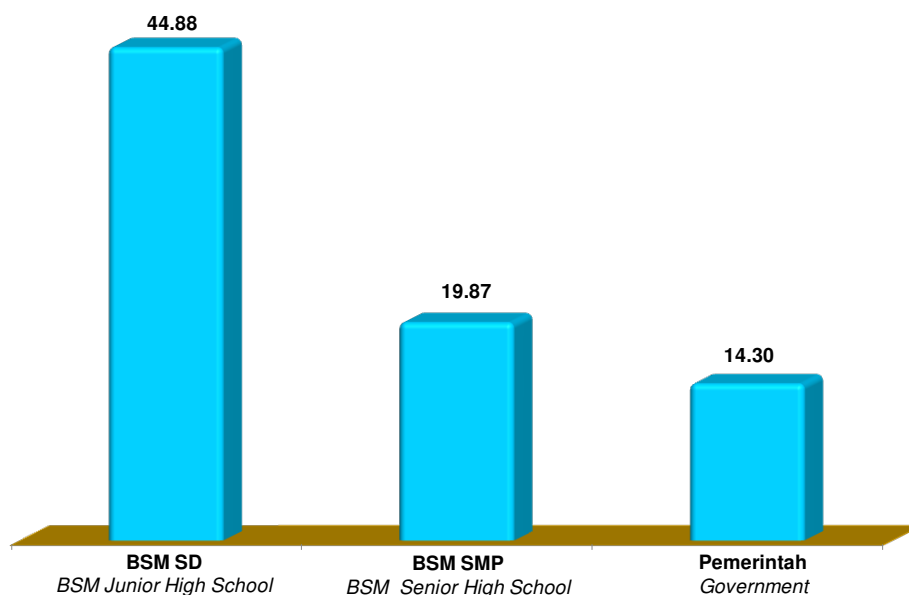
industry in form of soft loan capital. The 2013 Susenas result showed that the percentage of households receiving the credit was 8.60 percent in one year period. The number is different between urban and rural area, i.e. 7.35 percent compared to 9.83 percent (Table 8.6).

f. Scholarship

Scholarship is a gift in the form of financial assistance given to individuals who intended to be used for the continuation of education pursued. Scholarships may be awarded by government agencies, corporations, foundations or individuals overseas.

Results showed 2013 Susenas, the percentage of households who received scholarships in the past year about 6.45 percent. Students receiving scholarships in rural areas (7.29 percent) more than in urban areas (5.59 percent).

Gambar 8.6 **Persentase Rumah Tangga yang menerima Beasiswa Dalam Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tiga Jenis Beasiswa, 2013**
Figure 8.6 Percentage of Households Receiving Scholarship Last Year by Urban-Rural Classification and Three Type Scholarship, 2013



Jenis bantuan pendidikan berupa beasiswa mencakup dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SD/ sederajat sebesar 44,88 persen yang tertinggi diikuti BSM SMP/ sederajat (19,87 persen), bantuan sekolah (15,36 persen) dan bantuan pemerintah (14,30 persen).

g. Jaminan Sosial dan Jaminan Pembiayaan Asuransi Kesehatan

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah guna menjamin penduduknya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak (deklarasi PBB tentang HAM tahun 1948 dan konvensi ILO No.102 tahun 1952). Jaminan sosial yang dicakup dalam Susenas 2013 antara lain jaminan pensiun, hari tua, veteran, asuransi kecelakaan dan pesangon PHK. Rumah tangga yang menerima jaminan sosial hanya 3,74 persen, dengan jenis jaminan sosial tertinggi yaitu jaminan pensiun sebesar 72,42 persen.

Tiga jenis jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan yang paling banyak diterima oleh rumah tangga adalah jamkesmas (55,87 persen), JPK jamsostek (16,76 persen), dan JPK PNS veteran/pensiun (14,44 persen). Menurut daerah tempat tinggal, sebagian besar rumah tangga di perdesaan lebih banyak yang menggunakan jamkesmas (71,13 persen) dibandingkan jenis asuransi kesehatan lainnya, demikian pula di perkotaan (40,34 persen) untuk jamkesmas lebih banyak digunakan (Gambar 8.7). Hal ini menunjukkan masih banyaknya rumah tangga di perdesaan yang tergolong kurang sejahtera sehingga untuk berobat ke pelayanan kesehatan banyak menggunakan jamkesmas yang memang diperuntukkan bagi warga yang tidak mampu. Persentase tertinggi rumah tangga yang memiliki jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan terdapat di Aceh (88,25 persen) dan terendah di Jambi (32,23 persen) (Tabel 8.9).

Type scholarship covers from basic education to higher education. The Poor Students Aid program (BSM) in the SD/ equivalent of 44.88 percent which is the highest followed by BSM junior/equivalent (19.87 percent), help schools (15.36 percent) and government assistance (14.30 percent).

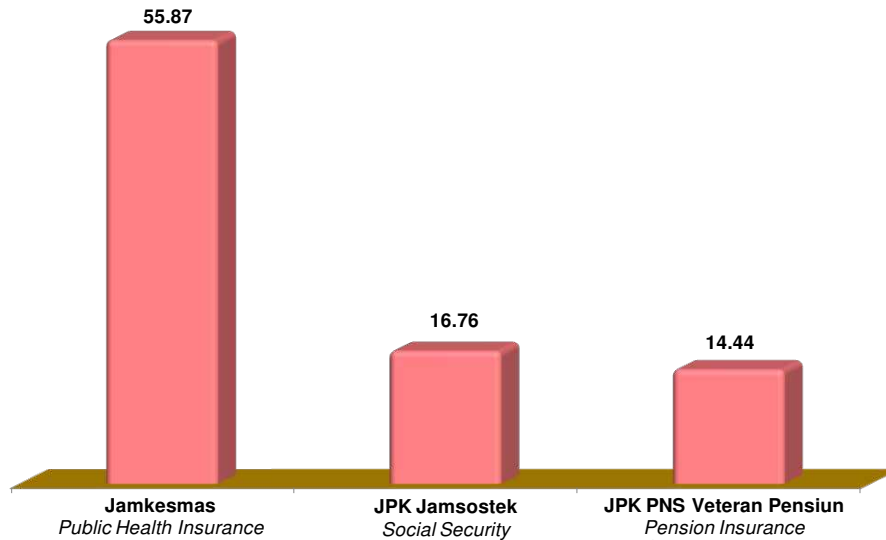
g. Financing Social Security and Health Insurance

Social security is a form of social protection organized by the government to ensure its people to meet the basic needs of a decent life (UN Declaration on Human Rights in 1948 and the ILO Convention 102 in 1952). Some social security covered in susenas 2013 include pension, retirement, veterans, accident insurance and severance layoffs. Percentage of households receiving social security is only 3.74 percent, the highest type of social security pension of 72.42 percent.

There are three of the financial/health insurance in Indonesia most widely received by households is Jamkesmas (55.87 percent), JPK jamsostek (16.76 percent), and JPK PNS veteran/pension (14.44 percent). According to urban-rural classification, the majority of rural households that use jamkesmas (71.13 percent) than other types of health insurance, as well as in urban areas (40.34 percent) for jamkesmas is more widely used (Figure 8.7). This is because there are many households in rural areas are not able to go to so many health care using the health card is intended for people who can not. The highest percentage of households that have financial assurance/ insurance in Aceh province (88.25 percent) and the lowest in the province of Jambi (32.23 percent) (Figure 8.9).

Gambar 8.7
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Setahun Terakhir Menurut Tiga Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Terbesar, 2013
Percentage of Households Who Have Financing Insurance / Health Insurance in Last Year By Three Type of Financing Guarantee / Insurance Largest, 2013



h. Korban Kejahatan dan Penduduk yang Bepergian

Dalam kuesioner Susenas 2013 juga dicakup pertanyaan mengenai penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir dan penduduk yang melakukan kegiatan bepergian pada triwulan I sampai dengan triwulan IV yaitu periode 1 Desember 2012 s.d. 30 November 2013.

Secara umum hasil Susenas 2013 menunjukkan sebanyak 0,99 persen penduduk menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir. Persentase di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan dan laki-laki lebih banyak yang menjadi korban tindak kejahatan dibanding perempuan (Gambar 8.8). Menurut provinsi, penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan terbanyak di Gorontalo (1,87 persen) dan terendah di Maluku Utara (0,30 persen) (lihat Tabel 8.10).

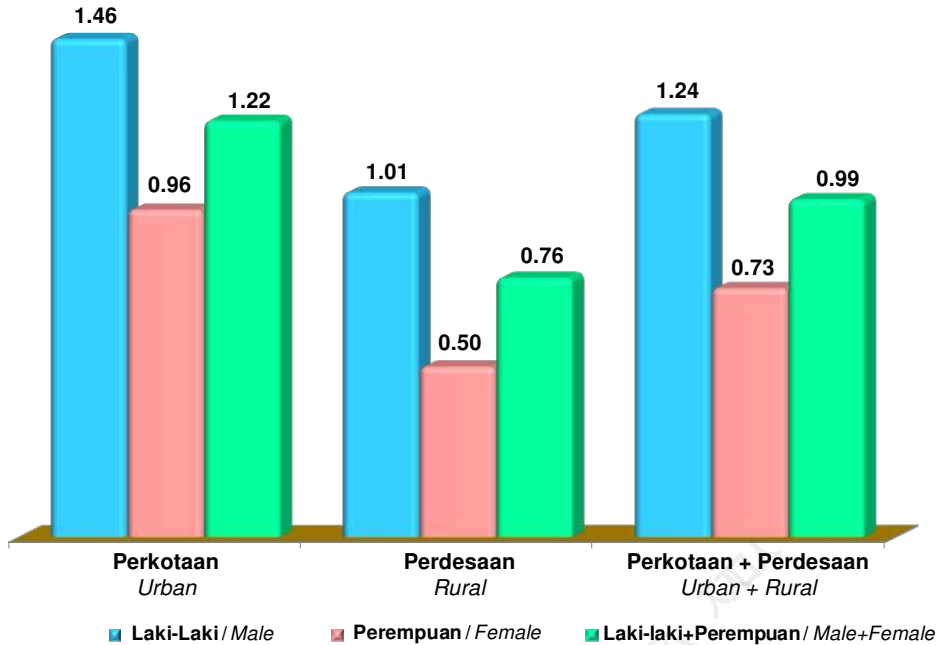
h. Victims of Crime and Traveling population

The 2013 Susenas questionnaire also contained some questions about population being criminal victim during the last reference year and population doing travel in first quarter through fourth quarter during December 1, 2012 to November 30, 2013.

In general, the results of the 2013 Susenas showed that around 0.99 percent of the population had been victims of crime over the last year. The percentage of being the criminal victim was higher in urban than in rural areas and in term of sex, male being victims was higher than female (Figure 8.8). At provincial level, the most population being victims of crimes was in Gorontalo (1.87 percent) and the lowest was in Maluku Utara (0.30 percent) (see Table 8.10).

Gambar 8.8
Figure

Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2013
Percentage of Population being Victims of Crime Over the Last Year by Urban-Rural Classification and Sex, 2013



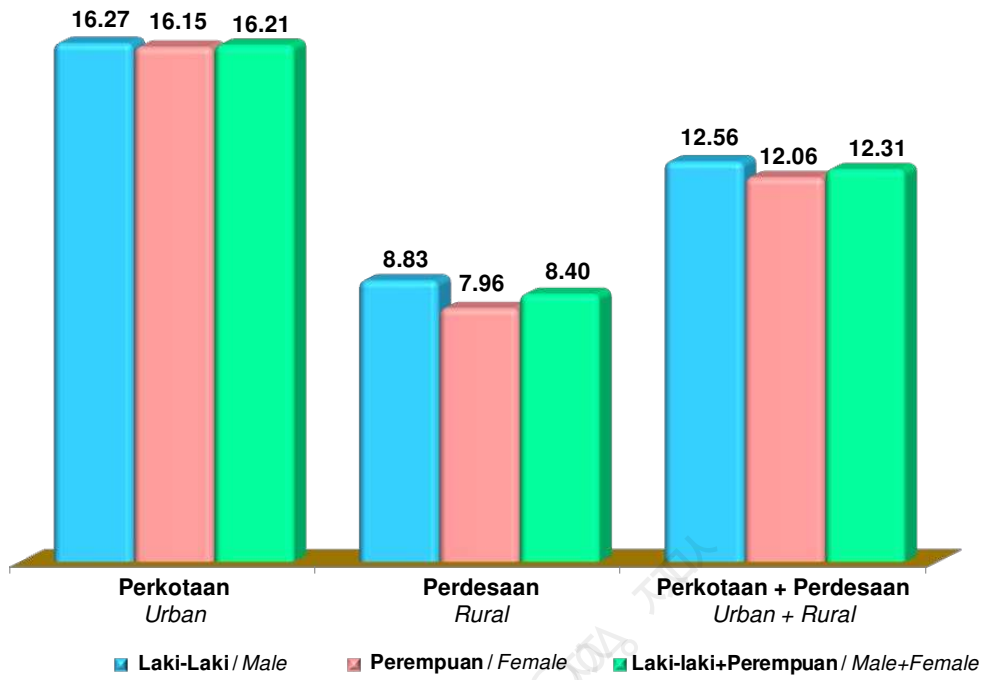
Penduduk yang melakukan kegiatan bepergian selama 1 Desember 2012 s.d 30 November 2013 sebanyak 12,31 persen. Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk di perkotaan yang bepergian dua kali lipat dibandingkan dengan di perdesaan. Sedangkan jika dibandingkan menurut jenis kelamin terlihat bahwa baik di perkotaan maupun di perdesaan menunjukkan persentase penduduk laki-laki yang bepergian hampir sama dengan penduduk perempuan yang bepergian (Gambar 8.9).

DKI Jakarta merupakan provinsi yang penduduknya paling banyak melakukan kegiatan bepergian pada referensi waktu survei (25,31 persen), kemudian diikuti oleh Bali (24,38 persen), sedangkan provinsi yang penduduknya paling sedikit melakukan kegiatan bepergian adalah Papua (3,51 persen), lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 8.11.

Population doing travel activity during December 1, 2012 to November 30, 2013 was 12.31 percent. By urban-rural classification, population doing travel in urban areas was more than in rural areas. Meanwhile, when compared by sex, it was shown that both in urban and rural areas indicate the percentage of the male population who are traveling almost the same as the population of women (Figure 8.9).

The DKI Jakarta was the province having the highest population doing travel activities on the survey reference period (25.31 percent), followed by Bali (24.38 percent). Meanwhile, province having the lowest percentage was Papua (3.51 percent), as shown in Table 8.11.

Gambar 8.9 **Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian**
1 Desember 2012 - 30 November 2013
Percentage of Population doing Travel Activity
December 1, 2012 to November 30, 2013



Tabel
Table

8.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2013

Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last Six Months by Province and Type of Card Used, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis <i>% of Households Receiving Free Health Service</i>	Jenis Kartu yang Digunakan / <i>Type of Card Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Jamkesmas <i>Public Health Insurance</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	40.58	57.59	1.64	2.24	38.53	100.00
2. Sumatera Utara	7.37	51.18	13.00	8.55	27.27	100.00
3. Sumatera Barat	18.79	56.26	4.47	1.05	38.22	100.00
4. R i a u	13.11	41.21	9.13	5.88	43.78	100.00
5. Kepulauan Riau	11.94	34.75	9.62	7.69	47.94	100.00
6. J a m b i	13.70	58.88	7.10	7.66	26.36	100.00
7. Sumatera Selatan	17.97	64.58	5.22	8.82	21.38	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.70	21.65	2.90	2.37	73.09	100.00
9. Bengkulu	17.04	51.02	9.13	1.44	38.40	100.00
10. Lampung	22.58	42.30	6.15	5.26	46.28	100.00
11. DKI Jakarta	6.87	10.06	11.57	32.72	45.65	100.00
12. Jawa Barat	14.53	56.66	3.93	7.83	31.58	100.00
13. Banten	11.25	47.39	8.27	7.22	37.12	100.00
14. Jawa Tengah	21.65	52.44	2.75	2.90	41.91	100.00
15. DI Yogyakarta	13.29	63.04	1.80	5.24	29.92	100.00
16. Jawa Timur	14.23	52.78	5.83	5.85	35.54	100.00
17. B a l i	13.47	17.76	2.65	5.57	74.02	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	25.29	66.80	4.55	9.07	19.57	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	24.42	70.34	2.89	5.61	21.16	100.00
20. Kalimantan Barat	17.07	63.17	2.00	2.81	32.03	100.00
21. Kalimantan Tengah	12.07	32.80	2.77	5.23	59.20	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.49	40.59	10.57	4.28	44.56	100.00
23. Kalimantan Timur	17.14	40.07	5.49	4.68	49.76	100.00
24. Sulawesi Utara	14.33	61.67	4.67	2.91	30.76	100.00
25. Gorontalo	25.98	74.41	3.28	1.12	21.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	15.97	55.64	2.22	7.50	34.63	100.00
27. Sulawesi Selatan	25.29	46.94	5.67	5.06	42.34	100.00
28. Sulawesi Barat	31.68	46.77	1.04	3.97	48.23	100.00
29. Sulawesi Tenggara	20.18	60.94	1.27	4.04	33.75	100.00
30. Maluku	10.86	49.52	8.32	7.97	34.19	100.00
31. Maluku Utara	11.47	42.64	15.30	5.01	37.05	100.00
32. P a p u a	15.68	45.18	8.07	4.63	42.12	100.00
33. Papua Barat	17.65	63.20	7.80	7.90	21.09	100.00
Indonesia	15.30	51.15	5.00	6.64	37.21	100.00

Tabel
Table

8.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2013

Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last Six Months by Province and Type of Card Used, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis <i>% of Households Receiving Free Health Service</i>	Jenis Kartu yang Digunakan / <i>Type of Card Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Jamkesmas <i>Public Health Insurance</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	49.34	69.56	1.41	2.82	26.20	100.00
2. Sumatera Utara	8.31	59.06	6.20	8.94	25.80	100.00
3. Sumatera Barat	21.54	63.31	4.34	3.80	28.55	100.00
4. R i a u	15.27	40.68	3.91	5.07	50.34	100.00
5. Kepulauan Riau	32.19	42.83	5.16	5.20	46.82	100.00
6. J a m b i	10.23	57.07	9.41	5.91	27.61	100.00
7. Sumatera Selatan	8.56	50.76	2.37	13.49	33.39	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.69	7.09	0.36	3.23	89.33	100.00
9. Bengkulu	11.38	74.58	3.91	6.06	15.46	100.00
10. Lampung	11.07	64.42	3.46	4.82	27.31	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14.66	67.30	7.90	6.50	18.30	100.00
13. Banten	13.14	77.31	4.03	3.87	14.79	100.00
14. Jawa Tengah	17.93	66.61	3.60	3.02	26.76	100.00
15. DI Yogyakarta	25.37	75.53	1.11	1.53	21.83	100.00
16. Jawa Timur	12.60	66.17	3.96	8.33	21.54	100.00
17. B a l i	21.54	22.27	0.74	6.54	70.45	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	20.41	70.12	4.87	10.49	14.52	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	46.87	83.25	2.14	4.50	10.11	100.00
20. Kalimantan Barat	14.08	73.99	2.59	7.85	15.57	100.00
21. Kalimantan Tengah	19.97	50.09	3.65	12.19	34.07	100.00
22. Kalimantan Selatan	17.99	33.05	3.61	4.03	59.30	100.00
23. Kalimantan Timur	23.10	44.69	2.65	11.40	41.26	100.00
24. Sulawesi Utara	14.87	68.64	3.26	7.14	20.96	100.00
25. Gorontalo	27.60	80.62	0.86	2.38	16.14	100.00
26. Sulawesi Tengah	19.28	59.11	4.25	8.06	28.58	100.00
27. Sulawesi Selatan	34.88	41.05	2.02	6.23	50.70	100.00
28. Sulawesi Barat	37.51	42.81	5.44	5.35	46.40	100.00
29. Sulawesi Tenggara	29.09	78.82	1.68	2.95	16.56	100.00
30. Maluku	21.75	71.38	4.94	5.92	17.77	100.00
31. Maluku Utara	31.95	41.83	9.62	3.74	44.81	100.00
32. P a p u a	34.38	55.83	21.88	8.17	14.11	100.00
33. Papua Barat	36.79	50.94	4.54	5.18	39.34	100.00
Indonesia	18.33	62.26	4.46	5.83	27.45	100.00

Tabel
Table

8.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2013

Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last Six Months by Province and Type of Card Used, 2013

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis <i>% of Households Receiving Free Health Service</i>	Jenis Kartu yang Digunakan / <i>Type of Card Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Jamkesmas <i>Public Health Insurance</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	46.90	66.68	1.47	2.68	29.17	100.00
2. Sumatera Utara	7.85	55.46	9.31	8.76	26.47	100.00
3. Sumatera Barat	20.48	60.82	4.38	2.83	31.97	100.00
4. R i a u	14.42	40.87	5.77	5.35	48.01	100.00
5. Kepulauan Riau	15.33	37.59	8.05	6.82	47.54	100.00
6. J a m b i	11.25	57.72	8.59	6.53	27.16	100.00
7. Sumatera Selatan	11.78	57.98	3.86	11.05	27.12	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.20	14.12	1.58	2.81	81.49	100.00
9. Bengkulu	13.11	65.20	5.99	4.22	24.60	100.00
10. Lampung	13.90	55.58	4.53	5.00	34.89	100.00
11. DKI Jakarta	6.87	10.06	11.57	32.72	45.65	100.00
12. Jawa Barat	14.58	60.47	5.35	7.35	26.82	100.00
13. Banten	11.85	57.88	6.78	6.05	29.29	100.00
14. Jawa Tengah	19.60	59.60	3.18	2.96	34.26	100.00
15. DI Yogyakarta	17.11	68.91	1.47	3.50	26.12	100.00
16. Jawa Timur	13.36	59.52	4.89	7.10	28.49	100.00
17. B a l i	16.61	20.04	1.68	6.06	72.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	22.41	68.58	4.72	9.84	16.86	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	42.47	81.79	2.23	4.63	11.35	100.00
20. Kalimantan Barat	14.95	70.41	2.39	6.18	21.02	100.00
21. Kalimantan Tengah	17.36	46.12	3.45	10.60	39.83	100.00
22. Kalimantan Selatan	16.11	35.69	6.05	4.12	54.14	100.00
23. Kalimantan Timur	19.44	42.18	4.19	7.76	45.87	100.00
24. Sulawesi Utara	14.62	65.51	3.89	5.24	25.35	100.00
25. Gorontalo	27.05	78.58	1.66	1.97	17.80	100.00
26. Sulawesi Tengah	18.51	58.41	3.84	7.94	29.80	100.00
27. Sulawesi Selatan	31.40	42.77	3.09	5.89	48.25	100.00
28. Sulawesi Barat	36.24	43.56	4.60	5.09	46.75	100.00
29. Sulawesi Tenggara	26.65	75.11	1.59	3.18	20.12	100.00
30. Maluku	17.57	66.20	5.74	6.41	21.66	100.00
31. Maluku Utara	26.30	41.93	10.30	3.90	43.87	100.00
32. P a p u a	29.81	54.46	20.10	7.72	17.72	100.00
33. Papua Barat	30.02	53.50	5.22	5.74	35.54	100.00
Indonesia	16.83	57.25	4.70	6.20	31.85	100.00

Tabel
Table

8.2.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2013

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin % of Household Buying Cheap Rice	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	41.63	32.50	56.18	11.32	100.00
2. Sumatera Utara	23.82	19.87	44.75	35.38	100.00
3. Sumatera Barat	23.12	13.86	49.73	36.41	100.00
4. R i a u	19.70	26.74	43.85	29.41	100.00
5. Kepulauan Riau	13.93	11.76	52.24	36.00	100.00
6. J a m b i	28.64	21.07	45.23	33.70	100.00
7. Sumatera Selatan	35.85	27.73	65.40	6.88	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.99	8.68	41.35	49.98	100.00
9. Bengkulu	26.32	20.02	61.58	18.40	100.00
10. Lampung	46.03	22.40	69.81	7.79	100.00
11. DKI Jakarta	18.26	23.73	59.26	17.01	100.00
12. Jawa Barat	45.40	52.10	45.34	2.56	100.00
13. Banten	32.87	67.77	26.49	5.74	100.00
14. Jawa Tengah	57.18	50.98	45.18	3.84	100.00
15. DI Yogyakarta	34.67	23.15	54.74	22.11	100.00
16. Jawa Timur	47.08	44.69	50.52	4.79	100.00
17. B a l i	14.62	42.65	35.32	22.03	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	74.66	35.63	63.19	1.18	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	20.65	13.43	48.60	37.98	100.00
20. Kalimantan Barat	22.25	34.91	48.65	16.44	100.00
21. Kalimantan Tengah	11.68	17.61	65.72	16.67	100.00
22. Kalimantan Selatan	15.26	13.28	59.23	27.49	100.00
23. Kalimantan Timur	10.44	6.35	58.83	34.82	100.00
24. Sulawesi Utara	24.26	20.79	49.83	29.38	100.00
25. Gorontalo	35.19	9.97	63.05	26.98	100.00
26. Sulawesi Tengah	23.72	16.82	56.45	26.73	100.00
27. Sulawesi Selatan	19.93	9.58	48.77	41.65	100.00
28. Sulawesi Barat	31.87	31.79	65.56	2.65	100.00
29. Sulawesi Tenggara	23.65	27.77	59.75	12.48	100.00
30. Maluku	20.46	12.34	63.21	24.45	100.00
31. Maluku Utara	12.69	4.06	51.52	44.42	100.00
32. P a p u a	20.24	5.90	46.25	47.85	100.00
33. Papua Barat	27.97	4.45	71.57	23.97	100.00
Indonesia	37.89	43.40	48.19	8.41	100.00

Tabel
Table

8.2.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2013

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin <i>% of Household Buying Cheap Rice</i>	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	79.02	24.27	62.79	12.95	100.00
2. Sumatera Utara	49.24	18.93	62.48	18.59	100.00
3. Sumatera Barat	42.90	17.38	56.44	26.18	100.00
4. R i a u	40.54	31.74	53.85	14.40	100.00
5. Kepulauan Riau	56.41	16.11	61.61	22.28	100.00
6. J a m b i	41.50	29.73	56.01	14.26	100.00
7. Sumatera Selatan	40.58	30.43	58.45	11.12	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	12.27	8.74	43.02	48.24	100.00
9. Bengkulu	45.55	25.50	58.46	16.04	100.00
10. Lampung	68.82	36.34	56.96	6.70	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	74.76	46.29	48.87	4.83	100.00
13. Banten	78.54	50.26	44.34	5.40	100.00
14. Jawa Tengah	83.61	30.66	65.96	3.39	100.00
15. DI Yogyakarta	73.87	17.62	70.93	11.45	100.00
16. Jawa Timur	79.05	38.78	56.57	4.65	100.00
17. B a l i	40.43	30.46	46.30	23.24	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	90.58	40.68	55.77	3.55	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	59.02	5.80	47.22	46.98	100.00
20. Kalimantan Barat	49.72	34.57	54.06	11.37	100.00
21. Kalimantan Tengah	32.69	22.96	60.40	16.64	100.00
22. Kalimantan Selatan	32.36	26.22	55.05	18.73	100.00
23. Kalimantan Timur	32.40	12.32	64.40	23.27	100.00
24. Sulawesi Utara	59.77	30.74	55.00	14.26	100.00
25. Gorontalo	62.21	14.31	59.74	25.94	100.00
26. Sulawesi Tengah	62.23	24.30	51.93	23.77	100.00
27. Sulawesi Selatan	43.08	14.77	55.35	29.88	100.00
28. Sulawesi Barat	56.37	39.97	57.48	2.55	100.00
29. Sulawesi Tenggara	67.68	20.70	66.95	12.35	100.00
30. Maluku	48.35	6.94	61.09	31.97	100.00
31. Maluku Utara	41.90	13.16	62.18	24.66	100.00
32. P a p u a	41.10	16.88	51.67	31.45	100.00
33. Papua Barat	44.72	8.15	52.85	39.00	100.00
Indonesia	65.34	33.10	57.09	9.81	100.00

Tabel
Table

8.2.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2013

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2013

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin <i>% of Household Buying Cheap Rice</i>	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	68.54	25.67	61.66	12.67	100.00
2. Sumatera Utara	36.89	19.22	56.92	23.86	100.00
3. Sumatera Barat	35.25	16.49	54.73	28.78	100.00
4. R i a u	32.52	30.58	51.52	17.90	100.00
5. Kepulauan Riau	20.74	13.66	56.32	30.02	100.00
6. J a m b i	37.72	27.80	53.60	18.60	100.00
7. Sumatera Selatan	38.96	29.58	60.63	9.79	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.19	8.72	42.38	48.90	100.00
9. Bengkulu	39.77	24.43	59.07	16.50	100.00
10. Lampung	63.27	33.85	59.25	6.89	100.00
11. DKI Jakarta	18.26	23.73	59.26	17.01	100.00
12. Jawa Barat	55.76	49.33	47.02	3.65	100.00
13. Banten	47.35	58.58	35.86	5.56	100.00
14. Jawa Tengah	71.70	37.98	58.47	3.55	100.00
15. DI Yogyakarta	47.03	20.41	62.77	16.82	100.00
16. Jawa Timur	64.09	40.81	54.49	4.70	100.00
17. B a l i	24.52	34.96	42.25	22.79	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	83.99	38.87	58.43	2.70	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	51.59	6.39	47.33	46.28	100.00
20. Kalimantan Barat	41.76	34.62	53.23	12.15	100.00
21. Kalimantan Tengah	25.68	22.15	61.20	16.64	100.00
22. Kalimantan Selatan	25.14	22.89	56.13	20.98	100.00
23. Kalimantan Timur	18.72	10.25	62.47	27.28	100.00
24. Sulawesi Utara	43.69	28.24	53.70	18.06	100.00
25. Gorontalo	53.13	13.34	60.49	26.18	100.00
26. Sulawesi Tengah	52.91	23.49	52.42	24.09	100.00
27. Sulawesi Selatan	34.77	13.70	53.99	32.31	100.00
28. Sulawesi Barat	51.06	38.91	58.53	2.56	100.00
29. Sulawesi Tenggara	55.43	21.54	66.10	12.37	100.00
30. Maluku	37.59	8.07	61.54	30.39	100.00
31. Maluku Utara	33.63	12.19	61.04	26.77	100.00
32. P a p u a	36.12	15.41	50.94	33.64	100.00
33. Papua Barat	39.68	7.36	56.82	35.82	100.00
Indonesia	51.69	36.84	53.86	9.30	100.00

Tabel
Table

8.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rupiah), 2013
Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rupiahs), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah) / <i>Price of Rice Group per Kg (Rupiahs)</i>				Jumlah <i>Total</i>	Perkotaan / <i>Urban</i> Harga Rata-Rata per Kg (Rupiah) <i>Price of Average per Kg (Rupiahs)</i>
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1.27	3.22	72.38	23.13	100.00	2 015
2. Sumatera Utara	0.00	0.07	74.41	25.51	100.00	1 978
3. Sumatera Barat	0.00	0.48	74.18	25.33	100.00	1 984
4. R i a u	1.35	10.28	36.53	51.84	100.00	2 363
5. Kepulauan Riau	0.00	0.13	74.81	25.07	100.00	2 005
6. J a m b i	0.00	0.56	66.51	32.93	100.00	2 066
7. Sumatera Selatan	0.00	2.02	15.68	82.30	100.00	2 500
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.16	40.89	43.58	8.37	100.00	1 413
9. Bengkulu	0.00	0.64	40.54	58.82	100.00	2 344
10. Lampung	0.00	0.36	53.94	45.70	100.00	2 156
11. DKI Jakarta	0.00	0.45	38.28	61.27	100.00	2 345
12. Jawa Barat	0.43	1.96	28.27	69.33	100.00	2 459
13. Banten	0.00	0.94	32.42	66.65	100.00	2 381
14. Jawa Tengah	0.00	0.21	75.43	24.37	100.00	2 034
15. DI Yogyakarta	0.00	0.00	90.14	9.86	100.00	1 902
16. Jawa Timur	0.03	0.60	83.13	16.24	100.00	1 922
17. B a l i	0.00	0.26	90.61	9.12	100.00	1 881
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.04	72.99	26.97	100.00	2 078
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	17.73	66.85	15.42	100.00	1 795
20. Kalimantan Barat	0.00	0.20	46.89	52.91	100.00	2 318
21. Kalimantan Tengah	0.00	0.45	43.50	56.05	100.00	2 271
22. Kalimantan Selatan	0.00	0.49	42.32	57.19	100.00	2 249
23. Kalimantan Timur	0.00	1.73	76.26	22.02	100.00	2 041
24. Sulawesi Utara	0.00	0.75	78.24	21.00	100.00	1 953
25. Gorontalo	5.82	12.49	58.37	23.32	100.00	1 724
26. Sulawesi Tengah	0.00	2.44	81.28	16.28	100.00	1 891
27. Sulawesi Selatan	0.00	1.47	81.94	16.58	100.00	1 866
28. Sulawesi Barat	0.00	0.00	41.37	58.63	100.00	2 415
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.64	40.48	58.88	100.00	2 257
30. Maluku	0.00	1.63	69.70	28.67	100.00	2 111
31. Maluku Utara	0.00	2.85	72.73	24.42	100.00	2 010
32. P a p u a	0.54	7.80	34.64	57.02	100.00	2 496
33. Papua Barat	0.00	1.94	20.64	77.42	100.00	2 606
Indonesia	0.18	1.21	56.77	41.83	100.00	2 180

Tabel
Table

8.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2013
Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rupiahs), 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah) / <i>Price of Rice Group per Kg (Rupiahs)</i>				Jumlah <i>Total</i>	Harga Rata-Rata per Kg (Rupiah) <i>Price of Average per Kg (Rupiahs)</i>
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	0.18	0.87	76.69	22.26	100.00	2 004
2. Sumatera Utara	0.00	0.45	46.11	53.43	100.00	2 240
3. Sumatera Barat	0.00	0.89	57.55	41.56	100.00	2 111
4. R i a u	0.15	3.04	25.61	71.20	100.00	2 466
5. Kepulauan Riau	0.00	0.27	85.10	14.63	100.00	1 880
6. J a m b i	0.00	0.97	53.88	45.15	100.00	2 195
7. Sumatera Selatan	0.00	0.15	18.56	81.28	100.00	2 590
8. Kepulauan Bangka Belitung	3.90	60.00	34.70	1.40	100.00	1 239
9. Bengkulu	0.00	0.63	40.38	58.99	100.00	2 338
10. Lampung	0.00	0.14	60.00	39.85	100.00	2 166
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.00	0.18	28.72	71.10	100.00	2 449
13. Banten	0.00	0.15	16.90	82.96	100.00	2 451
14. Jawa Tengah	0.00	0.17	77.45	22.38	100.00	1 996
15. DI Yogyakarta	0.00	1.26	80.46	18.28	100.00	1 902
16. Jawa Timur	0.01	0.37	83.51	16.12	100.00	1 919
17. B a l i	0.00	0.00	87.64	12.36	100.00	1 910
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.09	77.07	22.84	100.00	2 048
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	1.58	88.86	9.57	100.00	1 783
20. Kalimantan Barat	0.00	0.68	12.98	86.34	100.00	2 873
21. Kalimantan Tengah	0.00	0.38	35.09	64.53	100.00	2 380
22. Kalimantan Selatan	0.00	0.30	24.54	75.15	100.00	2 530
23. Kalimantan Timur	0.00	7.72	66.90	25.38	100.00	1 934
24. Sulawesi Utara	0.01	3.90	71.43	24.66	100.00	1 981
25. Gorontalo	0.00	1.45	69.78	28.77	100.00	1 954
26. Sulawesi Tengah	1.32	4.25	71.24	23.19	100.00	1 934
27. Sulawesi Selatan	0.18	0.09	78.74	20.99	100.00	1 941
28. Sulawesi Barat	0.00	0.06	37.68	62.26	100.00	2 361
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.50	42.21	57.29	100.00	2 249
30. Maluku	0.00	2.42	57.32	40.26	100.00	2 102
31. Maluku Utara	0.00	4.91	54.38	40.71	100.00	2 181
32. P a p u a	0.00	33.73	33.94	32.34	100.00	2 064
33. Papua Barat	0.00	8.47	54.80	36.73	100.00	2 132
Indonesia	0.04	1.02	60.88	38.05	100.00	2 132

Tabel
Table

8.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2013
Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rupiahs), 2013

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah) / Price of Rice Group per Kg (Rupiahs)				Jumlah <i>Total</i>	Harga Rata-Rata per Kg (Rupiah) <i>Price of Average per Kg (Rupiahs)</i>
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	0.36	1.27	75.96	22.41	100.00	2 006
2. Sumatera Utara	0.00	0.34	55.00	44.67	100.00	2 158
3. Sumatera Barat	0.00	0.79	61.77	37.44	100.00	2 079
4. R i a u	0.43	4.73	28.15	66.68	100.00	2 442
5. Kepulauan Riau	0.00	0.19	79.29	20.52	100.00	1 950
6. J a m b i	0.00	0.88	56.70	42.43	100.00	2 166
7. Sumatera Selatan	0.00	0.74	17.66	81.60	100.00	2 562
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.14	52.73	38.08	4.05	100.00	1 305
9. Bengkulu	0.00	0.63	40.41	58.96	100.00	2 339
10. Lampung	0.00	0.18	58.93	40.89	100.00	2 165
11. DKI Jakarta	0.00	0.45	38.28	61.27	100.00	2 345
12. Jawa Barat	0.23	1.12	28.48	70.17	100.00	2 454
13. Banten	0.00	0.52	24.25	75.23	100.00	2 418
14. Jawa Tengah	0.00	0.18	76.72	23.10	100.00	2 010
15. DI Yogyakarta	0.00	0.62	85.35	14.03	100.00	1 902
16. Jawa Timur	0.01	0.45	83.38	16.16	100.00	1 920
17. B a l i	0.00	0.10	88.74	11.17	100.00	1 900
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.07	75.57	24.36	100.00	2 059
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	2.83	87.15	10.02	100.00	1 784
20. Kalimantan Barat	0.00	0.60	18.21	81.18	100.00	2 787
21. Kalimantan Tengah	0.00	0.39	36.36	63.24	100.00	2 364
22. Kalimantan Selatan	0.00	0.35	29.09	70.55	100.00	2 458
23. Kalimantan Timur	0.00	5.64	70.15	24.21	100.00	1 971
24. Sulawesi Utara	0.00	3.11	73.15	23.74	100.00	1 974
25. Gorontalo	1.29	3.91	67.24	27.56	100.00	1 903
26. Sulawesi Tengah	1.17	4.05	72.33	22.44	100.00	1 929
27. Sulawesi Selatan	0.14	0.38	79.40	20.08	100.00	1 925
28. Sulawesi Barat	0.00	0.05	38.18	61.77	100.00	2 368
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.51	42.01	57.48	100.00	2 250
30. Maluku	0.00	2.25	59.92	37.83	100.00	2 104
31. Maluku Utara	0.00	4.69	56.34	38.98	100.00	2 163
32. P a p u a	0.07	30.26	34.03	35.64	100.00	2 122
33. Papua Barat	0.00	7.08	47.56	45.36	100.00	2 233
Indonesia	0.09	1.09	59.39	39.43	100.00	2 150

Tabel
Table

8.4.

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir
Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Percentage of Households Obtaining the Loan over the Last Year
by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan dan Perdesaan <i>Urban and Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	6.33	12.13	10.50
2. Sumatera Utara	4.76	6.85	5.83
3. Sumatera Barat	10.67	14.16	12.81
4. R i a u	6.76	10.83	9.27
5. Kepulauan Riau	3.78	11.00	4.93
6. J a m b i	4.46	7.99	6.95
7. Sumatera Selatan	3.57	5.06	4.55
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.59	3.89	4.71
9. Bengkulu	8.09	11.06	10.17
10. Lampung	6.07	6.30	6.24
11. DKI Jakarta	2.03	-	2.03
12. Jawa Barat	6.76	9.56	7.75
13. Banten	4.08	5.13	4.41
14. Jawa Tengah	12.06	13.07	12.61
15. DI Yogyakarta	11.45	16.92	13.18
16. Jawa Timur	9.38	9.69	9.55
17. B a l i	12.03	14.48	12.97
18. Nusa Tenggara Barat	7.22	10.51	9.15
19. Nusa Tenggara Timur	10.26	12.29	11.90
20. Kalimantan Barat	3.68	8.79	7.31
21. Kalimantan Tengah	8.25	7.94	8.04
22. Kalimantan Selatan	5.74	7.40	6.70
23. Kalimantan Timur	5.49	9.43	6.97
24. Sulawesi Utara	5.95	12.68	9.63
25. Gorontalo	11.52	20.80	17.68
26. Sulawesi Tengah	7.61	14.79	13.05
27. Sulawesi Selatan	8.38	8.87	8.69
28. Sulawesi Barat	10.49	7.67	8.28
29. Sulawesi Tenggara	8.33	10.91	10.19
30. Maluku	4.96	5.08	5.03
31. Maluku Utara	5.39	3.95	4.36
32. P a p u a	6.64	4.50	5.01
33. Papua Barat	7.08	5.14	5.73
Indonesia	7.35	9.83	8.60

Tabel 8.5. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2013
Table Percentage of Population being Victims of Crime Over the Last Year by Urban-Rural Classification and Sex, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	1.14	0.76	0.95	0.75	0.29	0.52	0.86	0.42	0.64
2. Sumatera Utara	1.34	1.20	1.27	0.58	0.44	0.51	0.95	0.82	0.89
3. Sumatera Barat	1.85	1.45	1.65	0.89	0.74	0.82	1.26	1.02	1.14
4. R i a u	1.78	1.16	1.48	1.08	0.53	0.82	1.35	0.78	1.07
5. Kepulauan Riau	1.50	1.35	1.43	0.25	0.35	0.30	1.29	1.19	1.24
6. J a m b i	1.33	0.63	0.98	0.82	0.40	0.61	0.97	0.47	0.73
7. Sumatera Selatan	1.77	1.18	1.48	1.36	0.50	0.94	1.51	0.74	1.13
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.72	1.03	1.39	0.93	0.14	0.55	1.32	0.58	0.96
9. Bengkulu	1.68	1.09	1.39	1.91	0.67	1.30	1.84	0.80	1.33
10. Lampung	1.41	0.68	1.05	1.38	0.69	1.04	1.39	0.69	1.05
11. DKI Jakarta	1.67	1.16	1.42	-	-	-	1.67	1.16	1.42
12. Jawa Barat	1.48	0.85	1.17	1.12	0.48	0.81	1.36	0.73	1.05
13. Banten	1.48	1.06	1.27	1.26	0.78	1.03	1.41	0.97	1.19
14. Jawa Tengah	1.44	0.92	1.17	1.00	0.60	0.80	1.20	0.75	0.97
15. DI Yogyakarta	2.02	1.09	1.55	0.44	0.35	0.39	1.49	0.84	1.16
16. Jawa Timur	1.17	0.86	1.02	0.81	0.39	0.60	0.99	0.61	0.80
17. B a l i	1.27	0.49	0.89	0.77	0.14	0.45	1.08	0.35	0.72
18. Nusa Tenggara Barat	1.92	1.40	1.65	2.30	0.87	1.56	2.14	1.09	1.60
19. Nusa Tenggara Timur	2.67	1.09	1.88	1.66	0.72	1.19	1.86	0.79	1.32
20. Kalimantan Barat	1.62	1.15	1.39	0.36	0.13	0.25	0.74	0.45	0.60
21. Kalimantan Tengah	1.07	0.37	0.73	0.72	0.25	0.50	0.84	0.29	0.58
22. Kalimantan Selatan	1.04	1.03	1.04	0.92	0.54	0.73	0.97	0.74	0.86
23. Kalimantan Timur	1.05	0.68	0.87	0.27	0.28	0.27	0.75	0.53	0.64
24. Sulawesi Utara	1.54	0.90	1.22	0.74	0.70	0.72	1.10	0.79	0.95
25. Gorontalo	2.31	1.55	1.92	2.21	1.47	1.84	2.24	1.50	1.87
26. Sulawesi Tengah	2.02	1.07	1.55	1.90	0.76	1.35	1.93	0.84	1.40
27. Sulawesi Selatan	1.22	0.95	1.08	0.63	0.40	0.51	0.85	0.60	0.72
28. Sulawesi Barat	1.72	0.69	1.20	0.97	0.44	0.71	1.14	0.50	0.82
29. Sulawesi Tenggara	2.06	1.10	1.58	1.21	0.62	0.92	1.44	0.76	1.10
30. Maluku	1.78	1.55	1.67	0.90	0.22	0.57	1.24	0.74	0.99
31. Maluku Utara	0.74	0.11	0.43	0.33	0.17	0.25	0.45	0.15	0.30
32. P a p u a	1.56	1.32	1.45	0.88	0.42	0.66	1.06	0.65	0.86
33. Papua Barat	2.19	1.75	1.98	0.61	0.23	0.43	1.11	0.72	0.93
Indonesia	1.46	0.96	1.22	1.01	0.50	0.76	1.24	0.73	0.99

Tabel 8.6 **Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2013**
Table Percentage of Population doing Travel Activity by Urban-Rural Classification and Sex, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan+Perdesaan / <i>Urban+Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	14.66	13.74	14.20	6.44	5.92	6.18	8.77	8.12	8.44
2. Sumatera Utara	12.06	12.28	12.17	9.03	9.01	9.02	10.52	10.63	10.57
3. Sumatera Barat	17.58	20.00	18.80	9.30	9.20	9.25	12.53	13.41	12.97
4. R i a u	18.53	17.95	18.25	7.43	6.90	7.17	11.77	11.25	11.51
5. Kepulauan Riau	15.54	16.08	15.80	18.02	19.51	18.74	15.96	16.64	16.29
6. J a m b i	12.81	12.93	12.87	7.03	5.57	6.32	8.78	7.84	8.32
7. Sumatera Selatan	13.11	13.03	13.07	8.68	7.18	7.94	10.25	9.31	9.79
8. Kepulauan Bangka Belitung	19.19	20.56	19.86	14.54	14.55	14.54	16.81	17.53	17.16
9. Bengkulu	18.37	17.93	18.15	12.14	11.05	11.61	14.06	13.24	13.66
10. Lampung	13.38	13.82	13.60	11.39	10.56	10.99	11.90	11.43	11.67
11. DKI Jakarta	25.16	25.46	25.31	-	-	-	25.16	25.46	25.31
12. Jawa Barat	13.25	12.95	13.10	7.45	6.16	6.81	11.29	10.65	10.98
13. Banten	15.13	14.69	14.92	6.08	6.71	6.39	12.22	12.15	12.19
14. Jawa Tengah	17.63	17.96	17.79	9.27	8.52	8.89	13.09	12.86	12.97
15. DI Yogyakarta	22.94	22.56	22.75	14.37	12.70	13.51	20.09	19.17	19.62
16. Jawa Timur	18.51	17.95	18.22	7.55	6.70	7.12	12.80	12.05	12.42
17. B a l i	29.85	28.53	29.20	18.89	15.08	16.98	25.56	23.18	24.38
18. Nusa Tenggara Barat	10.88	9.12	9.97	6.54	6.11	6.32	8.36	7.37	7.85
19. Nusa Tenggara Timur	14.45	12.75	13.61	8.30	6.42	7.35	9.53	7.65	8.58
20. Kalimantan Barat	10.37	10.66	10.51	7.85	6.26	7.07	8.60	7.62	8.12
21. Kalimantan Tengah	16.24	15.19	15.73	11.09	9.62	10.39	12.80	11.53	12.19
22. Kalimantan Selatan	19.90	20.10	20.00	11.40	10.71	11.06	14.99	14.67	14.83
23. Kalimantan Timur	11.88	12.10	11.99	7.45	7.55	7.50	10.17	10.39	10.27
24. Sulawesi Utara	10.96	10.44	10.70	13.07	12.47	12.78	12.13	11.55	11.84
25. Gorontalo	10.56	10.59	10.58	11.10	9.43	10.27	10.92	9.84	10.38
26. Sulawesi Tengah	20.14	17.40	18.78	13.67	12.46	13.08	15.23	13.70	14.48
27. Sulawesi Selatan	12.76	13.25	13.01	9.50	9.46	9.48	10.72	10.86	10.79
28. Sulawesi Barat	23.52	22.71	23.11	13.99	12.63	13.32	16.13	14.96	15.54
29. Sulawesi Tenggara	16.95	17.25	17.10	12.67	11.69	12.19	13.86	13.25	13.56
30. Maluku	5.68	6.05	5.87	7.38	6.57	6.98	6.73	6.37	6.55
31. Maluku Utara	9.61	8.74	9.18	8.71	8.02	8.37	8.95	8.22	8.60
32. P a p u a	4.17	4.09	4.13	3.93	2.59	3.29	4.00	2.96	3.51
33. Papua Barat	7.96	8.02	7.99	9.03	6.82	7.99	8.69	7.21	7.99
Indonesia	16.27	16.15	16.21	8.83	7.96	8.40	12.56	12.06	12.31

Keterangan: Periode waktu perjalanan dalam pelaksanaan Susenas 2013 Triwulan I (1 Desember 2011-28 Februari 2013), Triwulan II (1 Maret 2012-31 Mei 2013), Triwulan III (1 Juni-31 Agustus 2013), dan Triwulan IV (1 September-30 November 2013)

The period of time traveling in Susenas 2013 Quarter I (1 December 2011-28 February 2013), Second Quarter (1 March 2012-31 May 2013), Third Quarter (1 June to 31 August 2013), and the fourth quarter (1 September-30 November 2013)

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2013
Table 8.7. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2013

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Memiliki Aset <i>% of Households that Possessing Assets</i>	Jenis Aset yang Dimiliki / <i>Type of Asset Owned</i>										
		Tabung Gas 12 Kg atau lebih <i>12 Kg Gas Tube or more</i>								Lemari Es <i>Refrigerator</i>	Perahu Motor <i>Motorboat</i>	Mobil <i>Car</i>
		Sepeda <i>Bike</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	Perahu <i>Boat</i>	TV Kabel <i>Cable TV</i>	AC <i>AC</i>	Pemanas Air <i>Water Heater</i>	AC	Pemanas Air			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Aceh	91.31	45.45	88.05	0.55	10.74	17.82	4.54	46.52	73.11	1.34	14.45	
2. Sumatera Utara	87.85	40.68	84.98	0.47	11.08	9.23	6.67	18.14	66.07	0.52	11.04	
3. Sumatera Barat	87.66	28.29	88.30	0.87	11.41	5.21	3.88	27.65	67.57	0.23	17.02	
4. R i a u	95.66	39.02	93.54	0.89	18.63	20.41	4.30	33.72	73.80	0.70	20.19	
5. Kepulauan Riau	94.47	28.68	89.41	1.41	45.73	28.71	4.42	19.14	75.70	1.98	17.27	
6. J a m b i	93.50	33.99	91.06	4.70	12.17	13.97	2.20	45.24	76.25	1.96	18.50	
7. Sumatera Selatan	90.38	35.51	84.65	0.63	16.87	11.03	4.44	23.08	70.65	0.76	14.47	
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.46	49.60	93.53	1.51	24.20	12.31	6.64	63.53	81.33	3.14	13.16	
9. Bengkulu	90.41	25.48	93.94	0.61	8.67	8.97	3.62	45.77	72.93	0.39	21.52	
10. Lampung	87.41	39.90	88.60	0.42	9.95	7.44	3.43	21.41	65.07	0.22	13.12	
11. DKI Jakarta	89.06	44.58	83.34	0.24	13.86	22.36	4.75	27.53	80.75	0.35	15.28	
12. Jawa Barat	78.26	43.08	82.69	0.34	9.06	9.12	4.01	16.72	63.36	0.34	11.61	
13. Banten	90.54	48.29	89.38	0.38	6.59	15.36	2.94	20.86	75.26	0.34	13.67	
14. Jawa Tengah	88.88	72.04	82.32	0.33	3.68	4.62	2.29	15.21	46.53	0.30	11.26	
15. DI Yogyakarta	91.45	67.70	87.92	0.36	2.90	6.34	2.88	21.56	45.37	0.32	15.28	
16. Jawa Timur	90.96	71.50	86.15	0.51	7.13	6.00	2.14	11.85	52.57	0.60	10.93	
17. B a l i	92.89	39.81	96.04	0.57	7.19	12.31	4.30	40.78	61.32	0.52	20.96	
18. Nusa Tenggara Barat	64.39	27.76	86.38	2.17	11.06	5.66	3.73	10.76	40.54	0.87	8.33	
19. Nusa Tenggara Timur	68.95	16.86	87.87	1.50	16.32	7.51	3.82	2.44	61.26	1.27	9.54	
20. Kalimantan Barat	95.01	56.82	92.10	2.85	8.10	15.29	6.76	31.83	73.76	1.42	11.87	
21. Kalimantan Tengah	95.07	46.57	91.03	2.09	12.30	10.52	3.54	21.37	69.92	4.31	14.82	
22. Kalimantan Selatan	94.91	51.78	89.44	1.59	17.01	9.71	5.15	24.53	70.63	1.19	13.91	
23. Kalimantan Timur	96.13	25.78	91.85	1.43	24.15	15.75	8.05	40.93	82.97	2.11	15.81	
24. Sulawesi Utara	77.62	12.48	64.84	0.98	33.24	10.20	5.39	7.34	78.51	1.81	16.28	
25. Gorontalo	76.90	21.88	77.46	2.59	8.33	12.68	3.34	3.33	65.53	1.82	10.34	
26. Sulawesi Tengah	87.61	20.64	88.01	3.01	14.07	14.71	8.54	16.98	74.96	1.46	16.16	
27. Sulawesi Selatan	88.26	30.84	83.80	1.55	14.50	16.15	3.54	38.72	77.15	1.36	16.34	
28. Sulawesi Barat	80.96	33.04	82.50	2.42	6.89	6.88	4.26	39.40	64.28	3.62	13.97	
29. Sulawesi Tenggara	82.39	17.81	84.66	1.62	12.62	12.21	3.07	23.73	73.92	0.50	16.07	
30. Maluku	70.91	12.23	64.07	3.42	19.82	11.76	2.08	1.47	79.91	3.55	7.09	
31. Maluku Utara	79.49	17.11	87.28	1.75	5.66	15.13	0.64	2.39	70.32	1.32	6.94	
32. P a p u a	81.63	23.57	84.16	3.27	29.52	12.15	15.78	2.67	70.65	1.74	12.13	
33. Papua Barat	85.35	22.01	74.23	3.47	71.80	15.31	6.50	8.56	72.74	3.43	7.93	
Indonesia	86.53	50.04	85.36	0.67	10.36	10.57	3.80	20.28	63.29	0.65	12.96	

Perkotaan / Urban

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2013
Table 8.7. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Memiliki Aset <i>% of Households that Possessing Assets</i>	Jenis Aset yang Dimiliki / <i>Type of Asset Owned</i>									
		Sepeda <i>Bike</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	Perahu <i>Boat</i>	TV Kabel <i>Cable TV</i>	AC <i>AC</i>	Pemanas Air <i>Water Heater</i>	Tabung Gas 12 Kg atau lebih <i>12 Kg Gas Tube or more</i>	Lemari Es <i>Refrigerator</i>	Perahu Motor <i>Motorboat</i>	Mobil <i>Car</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Aceh	80.78	40.20	85.13	1.26	6.91	1.77	3.70	18.40	39.60	1.25	4.33
2. Sumatera Utara	72.49	36.44	88.27	0.84	7.73	0.80	5.13	6.35	33.25	0.59	4.88
3. Sumatera Barat	77.45	20.76	90.01	2.93	7.91	0.74	3.02	14.53	41.70	0.57	8.90
4. R i a u	92.17	43.00	89.59	5.59	12.90	1.94	4.52	11.74	38.60	2.90	6.86
5. Kepulauan Riau	89.85	36.32	74.09	23.08	22.05	5.33	6.71	8.12	32.83	15.71	3.96
6. J a m b i	89.74	29.80	93.14	5.56	10.95	1.27	2.13	22.02	45.21	1.42	8.94
7. Sumatera Selatan	85.94	40.12	83.72	6.92	25.24	1.06	2.87	9.85	34.81	2.04	6.51
8. Kepulauan Bangka Belitung	94.95	36.42	93.26	2.83	9.20	3.19	2.42	47.03	60.31	3.57	11.43
9. Bengkulu	80.00	18.19	94.59	0.22	4.99	0.77	1.75	15.67	39.58	0.40	9.22
10. Lampung	88.04	48.75	89.64	0.95	4.13	0.55	2.04	5.84	26.37	0.38	4.85
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	61.82	39.80	79.85	0.57	5.60	0.95	2.57	4.26	35.90	0.29	4.42
13. Banten	64.58	28.88	86.49	0.33	3.58	0.65	1.43	2.22	41.89	0.00	4.24
14. Jawa Tengah	79.32	61.97	83.99	0.36	2.28	0.46	0.90	5.57	22.32	0.23	5.11
15. DI Yogyakarta	77.89	53.32	89.74	0.19	1.89	1.75	0.24	9.27	21.51	0.00	6.85
16. Jawa Timur	80.94	64.64	86.25	0.75	5.28	0.40	0.69	3.06	22.68	0.36	4.95
17. B a l i	84.19	28.47	95.10	1.08	8.08	0.86	0.45	18.53	30.77	0.24	11.00
18. Nusa Tenggara Barat	50.08	17.82	86.00	1.83	8.61	0.48	1.15	4.46	21.82	1.17	3.03
19. Nusa Tenggara Timur	26.36	8.41	84.93	4.79	12.11	0.93	2.42	0.55	21.22	2.28	4.36
20. Kalimantan Barat	83.42	39.64	85.99	10.67	7.21	0.98	4.52	14.42	29.19	4.95	3.42
21. Kalimantan Tengah	89.29	40.32	74.39	16.39	6.32	0.51	2.22	5.53	28.02	17.97	3.84
22. Kalimantan Selatan	91.27	62.91	82.55	9.05	12.16	0.89	4.80	9.67	43.92	7.67	5.62
23. Kalimantan Timur	92.30	29.40	87.09	9.53	22.08	2.68	4.95	22.71	45.41	11.33	8.34
24. Sulawesi Utara	61.28	9.65	67.16	5.98	25.13	2.11	6.36	1.36	53.42	3.96	7.71
25. Gorontalo	56.76	19.58	72.67	5.29	7.45	3.07	0.77	0.94	42.17	5.58	5.95
26. Sulawesi Tengah	70.68	23.67	83.24	7.34	19.10	1.09	2.37	2.33	31.67	5.15	4.76
27. Sulawesi Selatan	74.22	26.97	81.08	2.58	14.54	1.28	4.80	27.89	54.67	2.79	7.11
28. Sulawesi Barat	63.68	28.73	86.27	3.80	6.79	0.64	2.27	14.69	23.22	2.15	5.64
29. Sulawesi Tenggara	72.62	21.92	78.66	9.83	9.99	0.91	2.71	8.90	35.97	5.93	4.08
30. Maluku	51.13	21.26	48.90	25.86	15.69	1.96	1.33	0.67	36.25	7.03	1.97
31. Maluku Utara	53.70	15.17	62.10	28.01	4.52	1.91	1.60	0.08	24.61	13.64	3.20
32. P a p u a	24.13	21.77	46.63	45.51	10.36	1.55	3.10	0.29	22.96	6.06	3.00
33. Papua Barat	59.35	23.94	60.79	23.89	27.21	5.44	4.05	2.14	37.40	10.99	6.30
Indonesia	74.16	45.47	84.53	3.17	7.85	0.89	2.28	8.17	31.40	1.81	5.43

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2013
Table 8.7. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2013

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Memiliki Aset <i>% of Households that Possessing Assets</i>	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural									
		Jenis Aset yang Dimiliki / <i>Type of Asset Owned</i>									
		Sepeda <i>Bike</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	Perahu <i>Boat</i>	TV Kabel <i>Cable TV</i>	AC <i>AC</i>	Pemanas Air <i>Water Heater</i>	Tabung Gas 12 Kg atau lebih <i>12 Kg Gas Tube or more</i>	Lemari Es <i>Refrigerator</i>	Perahu Motor <i>Motorboat</i>	Mobil <i>Car</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Aceh	83.73	41.81	86.02	1.04	8.08	6.67	3.96	27.00	49.85	1.28	7.42
2. Sumatera Utara	79.95	38.71	86.52	0.64	9.52	5.31	5.95	12.64	50.78	0.55	8.17
3. Sumatera Barat	81.40	23.90	89.30	2.07	9.37	2.61	3.38	20.00	52.48	0.43	12.28
4. R i a u	93.51	41.43	91.15	3.74	15.16	9.21	4.43	20.39	52.45	2.04	12.11
5. Kepulauan Riau	93.73	29.86	87.06	4.74	42.09	25.12	4.77	17.45	69.12	4.09	15.22
6. J a m b i	90.84	31.06	92.51	5.30	11.32	5.11	2.15	29.04	54.60	1.58	11.83
7. Sumatera Selatan	87.46	38.50	84.05	4.70	22.29	4.58	3.42	14.51	47.45	1.59	9.32
8. Kepulauan Bangka Belitung	96.17	42.90	93.40	2.18	16.57	7.67	4.49	55.14	70.64	3.35	12.28
9. Bengkulu	83.13	20.57	94.38	0.35	6.20	3.45	2.36	25.50	50.48	0.40	13.24
10. Lampung	87.89	46.61	89.39	0.82	5.54	2.22	2.38	9.61	35.75	0.34	6.85
11. DKI Jakarta	89.06	44.58	83.34	0.24	13.86	22.36	4.75	27.53	80.75	0.35	15.28
12. Jawa Barat	72.46	42.09	81.84	0.41	8.02	6.66	3.57	12.97	55.10	0.33	9.45
13. Banten	82.30	43.46	88.66	0.37	5.84	11.70	2.56	16.22	66.96	0.26	11.32
14. Jawa Tengah	83.63	66.79	83.19	0.35	2.95	2.45	1.57	10.19	33.91	0.26	8.06
15. DI Yogyakarta	87.17	63.65	88.44	0.31	2.62	5.05	2.14	18.09	38.64	0.23	12.90
16. Jawa Timur	85.63	68.05	86.20	0.63	6.20	3.18	1.41	7.43	37.54	0.48	7.92
17. B a l i	89.56	35.72	95.70	0.76	7.51	8.18	2.91	32.76	50.31	0.42	17.37
18. Nusa Tenggara Barat	56.00	22.55	86.18	1.99	9.77	2.94	2.37	7.45	30.72	1.03	5.55
19. Nusa Tenggara Timur	34.61	11.67	86.06	3.52	13.74	3.47	2.96	1.28	36.67	1.89	6.36
20. Kalimantan Barat	86.77	45.09	87.93	8.19	7.49	5.52	5.23	19.94	43.33	3.83	6.10
21. Kalimantan Tengah	91.22	42.49	80.17	11.42	8.40	3.99	2.68	11.03	42.58	13.22	7.66
22. Kalimantan Selatan	92.81	58.11	85.52	5.83	14.25	4.70	4.95	16.08	55.45	4.87	9.19
23. Kalimantan Timur	94.69	27.11	90.10	4.41	23.39	10.94	6.91	34.23	69.16	5.50	13.06
24. Sulawesi Utara	68.68	11.10	65.97	3.42	29.28	6.25	5.86	4.42	66.26	2.86	12.09
25. Gorontalo	63.52	20.52	74.62	4.19	7.81	6.98	1.82	1.91	51.67	4.05	7.74
26. Sulawesi Tengah	74.78	22.81	84.59	6.11	17.67	4.96	4.12	6.49	43.95	4.10	7.99
27. Sulawesi Selatan	79.26	28.52	82.17	2.17	14.53	7.22	4.29	32.22	63.66	2.22	10.80
28. Sulawesi Barat	67.42	29.85	85.29	3.44	6.81	2.26	2.79	21.12	33.90	2.53	7.81
29. Sulawesi Tenggara	75.34	20.67	80.49	7.33	10.79	4.35	2.82	13.41	47.52	4.28	7.73
30. Maluku	58.76	17.06	55.96	15.42	17.61	6.52	1.68	1.04	56.57	5.41	4.35
31. Maluku Utara	61.00	15.89	71.39	18.33	4.94	6.78	1.25	0.93	41.47	9.10	4.58
32. P a p u a	37.84	22.69	65.94	23.77	20.22	7.00	9.63	1.51	47.50	3.84	7.70
33. Papua Barat	67.17	23.20	65.93	16.08	44.26	9.21	4.99	4.60	50.91	8.10	6.93
Indonesia	80.31	47.92	84.97	1.83	9.19	6.08	3.10	14.66	48.48	1.19	9.47

Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2013
Table 8.8. Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2013

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup <i>% of Households whose Income was not Enough</i>	Perkotaan / Urban Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari / <i>The Ways Used to Meet Daily Needs</i>							
		Uang Simpanan <i>Deposits</i>	Jual Barang <i>Sale of Stuff</i>	Pinjam Saudara <i>Borrow Family</i>	Pinjam Teman/ Tetangga <i>Borrow Friend/ Neighbor</i>	Pinjam Tukang Kredit <i>Lender and Loan</i>	Pinjam Bank <i>Bank Loans</i>	Pinjam Koperasi <i>Credit Cooperatives</i>	Gadai Barang <i>Pawning Stuff</i>
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	27.47	25.38	9.96	64.90	55.53	1.62	0.90	1.44	2.03
2. Sumatera Utara	16.08	14.51	3.21	46.80	38.67	7.71	1.37	5.34	1.19
3. Sumatera Barat	16.75	12.03	5.04	44.71	36.10	2.38	4.27	5.08	0.10
4. Riau	15.09	18.72	2.04	47.33	39.53	3.71	1.63	4.07	0.14
5. Kepulauan Riau	9.07	25.20	7.53	40.44	25.28	0.16	2.82	5.34	6.62
6. Jambi	12.53	23.96	3.80	51.88	36.11	2.48	1.50	5.67	0.72
7. Sumatera Selatan	16.99	11.35	3.16	49.43	53.67	1.77	0.57	4.39	1.61
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.73	21.87	2.92	43.68	26.32	2.71	0.47	4.87	1.66
9. Bengkulu	18.49	11.99	3.50	49.72	37.56	1.61	7.04	7.73	0.05
10. Lampung	22.70	10.70	6.94	53.87	55.36	5.41	0.89	6.50	0.52
11. DKI Jakarta	21.11	11.84	6.22	60.25	36.50	3.49	1.12	3.95	1.31
12. Jawa Barat	26.72	13.06	9.53	74.05	53.26	6.78	1.69	3.10	0.94
13. Banten	28.98	20.22	11.63	66.32	54.55	5.57	1.17	3.58	0.87
14. Jawa Tengah	24.05	14.36	6.78	57.19	48.49	5.42	3.90	5.51	1.83
15. DI Yogyakarta	17.68	14.72	6.85	46.15	35.20	2.31	3.77	10.12	1.09
16. Jawa Timur	23.59	13.31	10.35	60.78	47.52	5.06	3.08	7.43	4.13
17. Bali	17.22	12.43	2.61	42.62	45.42	3.68	5.69	13.29	0.91
18. Nusa Tenggara Barat	39.28	11.23	5.11	67.70	61.29	3.38	2.69	5.27	3.25
19. Nusa Tenggara Timur	19.72	20.63	11.00	45.66	29.18	4.25	6.63	15.12	6.89
20. Kalimantan Barat	14.69	28.98	11.49	58.41	33.93	0.49	0.40	2.96	1.50
21. Kalimantan Tengah	9.86	21.00	2.55	49.77	36.96	1.20	1.33	2.76	1.36
22. Kalimantan Selatan	11.31	18.02	5.60	50.71	28.80	2.27	1.19	4.40	1.08
23. Kalimantan Timur	9.77	45.37	5.23	37.46	24.16	2.10	1.63	7.03	6.32
24. Sulawesi Utara	16.97	10.81	6.17	68.52	47.17	3.51	2.53	4.78	2.86
25. Gorontalo	18.06	6.08	1.54	71.92	16.79	0.85	2.85	5.82	1.57
26. Sulawesi Tengah	16.58	28.68	1.23	44.48	17.73	0.90	4.38	8.14	1.45
27. Sulawesi Selatan	15.37	15.65	3.73	63.15	41.91	6.25	1.50	3.39	3.35
28. Sulawesi Barat	28.19	19.01	0.56	55.71	46.51	1.99	3.23	2.54	1.24
29. Sulawesi Tenggara	14.95	16.76	2.58	59.38	47.92	2.85	0.98	1.83	0.54
30. Maluku	14.76	31.70	3.07	44.53	18.15	3.08	1.80	7.59	4.58
31. Maluku Utara	15.25	44.47	0.90	52.00	27.89	2.50	0.77	6.76	7.74
32. Papua	9.15	21.62	8.67	60.41	34.58	1.16	2.63	4.70	1.95
33. Papua Barat	20.57	20.31	1.67	64.16	31.51	0.21	3.54	9.11	4.15
Indonesia	22.34	14.71	8.03	62.53	47.73	5.17	2.30	4.97	1.87

Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2013
Table 8.8. Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2013

Perdesaan / Rural										
Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup <i>% of Households whose Income was not Enough</i>	Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari / The Ways Used to Meet Daily Needs								
		Uang Simpanan <i>Deposits</i>	Jual Barang <i>Sale of Stuff</i>	Pinjam Saudara <i>Borrow Family</i>	Pinjam Teman/Tetangga <i>Borrow Friend/Neighbor</i>	Pinjam Tukang Kredit <i>Lender and Loan</i>	Pinjam Bank <i>Bank Loans</i>	Pinjam Koperasi <i>Credit Cooperatives</i>	Gadai Barang <i>Pawning Stuff</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Aceh	46.46	21.04	10.67	70.79	57.01	1.24	0.85	0.83	1.10	
2. Sumatera Utara	23.34	11.61	5.25	60.46	57.19	2.82	1.20	3.20	1.36	
3. Sumatera Barat	23.32	7.16	9.92	65.78	57.04	2.19	1.06	3.03	0.38	
4. Riau	19.94	16.23	2.67	46.34	47.60	1.73	2.38	2.60	0.15	
5. Kepulauan Riau	14.20	23.41	4.84	37.00	23.54	6.45	3.22	3.53	0.31	
6. Jambi	16.85	9.53	4.69	56.43	53.73	1.34	1.69	1.90	0.63	
7. Sumatera Selatan	22.55	13.25	9.01	55.62	63.38	2.28	0.74	1.18	0.37	
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.05	22.13	1.54	27.63	43.27	2.61	0.00	2.17	0.00	
9. Bengkulu	28.32	18.69	6.65	53.06	55.98	1.73	1.65	3.19	0.25	
10. Lampung	25.62	6.31	6.92	56.92	70.85	2.13	0.98	0.94	0.14	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	38.15	16.18	11.98	77.69	60.63	5.23	1.68	1.09	0.86	
13. Banten	53.83	7.72	19.27	83.42	70.42	4.63	1.01	0.79	1.18	
14. Jawa Tengah	29.07	11.37	12.56	62.15	57.79	4.02	3.57	3.96	0.70	
15. DI Yogyakarta	35.29	37.72	35.27	50.88	42.35	2.71	2.70	3.97	0.53	
16. Jawa Timur	32.18	13.94	17.12	68.77	60.30	2.70	1.82	2.97	1.48	
17. Bali	26.73	7.55	6.96	56.25	55.33	3.72	3.13	8.94	0.45	
18. Nusa Tenggara Barat	43.67	10.79	12.38	74.90	59.32	3.55	0.86	2.13	3.76	
19. Nusa Tenggara Timur	37.47	15.97	47.27	62.02	43.24	2.41	0.81	5.54	3.12	
20. Kalimantan Barat	15.27	17.07	15.37	60.24	42.74	3.51	0.39	3.31	1.26	
21. Kalimantan Tengah	12.73	15.70	9.14	60.53	45.42	1.38	1.68	2.43	0.35	
22. Kalimantan Selatan	14.95	30.01	14.35	54.45	38.11	1.66	0.69	2.73	0.00	
23. Kalimantan Timur	12.04	30.86	12.34	37.98	33.18	1.98	0.75	1.51	3.49	
24. Sulawesi Utara	27.73	14.53	4.23	73.59	50.68	6.09	1.38	5.62	2.44	
25. Gorontalo	23.48	7.60	7.34	79.60	53.17	3.07	0.14	4.07	0.86	
26. Sulawesi Tengah	23.26	8.50	4.17	63.07	43.20	2.21	1.56	2.87	0.42	
27. Sulawesi Selatan	25.42	27.29	11.86	58.72	42.74	0.76	0.35	1.51	1.22	
28. Sulawesi Barat	30.44	4.71	4.91	64.78	70.99	2.19	0.00	0.75	0.27	
29. Sulawesi Tenggara	22.89	14.04	5.23	66.33	51.52	1.06	0.72	1.69	0.23	
30. Maluku	24.81	16.60	7.58	69.88	40.61	0.96	0.25	1.63	0.52	
31. Maluku Utara	25.10	31.54	9.56	53.80	42.04	3.44	2.11	2.97	2.66	
32. Papua	23.83	27.28	31.69	73.11	43.97	0.36	0.13	0.18	2.47	
33. Papua Barat	12.46	26.50	4.50	69.78	46.93	0.33	0.69	3.70	0.43	
Indonesia	29.50	14.51	13.84	66.89	57.35	3.21	1.68	2.49	1.14	

Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2013
Table 8.8. Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2013

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup <i>% of Households whose Income was not Enough</i>	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural							
		Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari / <i>The Ways Used to Meet Daily Needs</i>							
		Uang Simpanan <i>Deposits</i>	Jual Barang <i>Sale of Stuff</i>	Pinjam Saudara <i>Borrow Family</i>	Pinjam Teman/ Tetangga <i>Borrow Friend/ Neighbor</i>	Pinjam Tukang Kredit <i>Lender and Loan</i>	Pinjam Bank <i>Bank Loans</i>	Pinjam Koperasi Credit <i>Cooperatives</i>	Gadai Barang Pawning <i>Stuff</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	41.13	21.85	10.53	69.69	56.73	1.31	0.86	0.95	1.27
2. Sumatera Utara	19.81	12.75	4.45	55.07	49.88	4.75	1.27	4.04	1.29
3. Sumatera Barat	20.78	8.68	8.40	59.21	50.51	2.25	2.06	3.67	0.29
4. R i a u	18.07	17.03	2.46	46.66	45.01	2.37	2.14	3.07	0.15
5. Kepulauan Riau	9.89	24.79	6.91	39.65	24.88	1.61	2.91	4.92	5.17
6. J a m b i	15.58	12.94	4.48	55.35	49.57	1.61	1.64	2.79	0.65
7. Sumatera Selatan	20.65	12.72	7.37	53.88	60.66	2.14	0.69	2.08	0.72
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.84	21.98	2.35	37.08	33.28	2.67	0.28	3.76	0.98
9. Bengkulu	25.37	17.23	5.96	52.33	51.95	1.70	2.83	4.19	0.21
10. Lampung	24.91	7.28	6.93	56.24	67.41	2.86	0.96	2.17	0.23
11. DKI Jakarta	21.11	11.84	6.22	60.25	36.50	3.49	1.12	3.95	1.31
12. Jawa Barat	30.75	14.42	10.60	75.64	56.48	6.10	1.69	2.22	0.90
13. Banten	36.86	14.43	15.17	74.24	61.90	5.14	1.10	2.29	1.01
14. Jawa Tengah	26.81	12.58	10.23	60.14	54.03	4.59	3.70	4.59	1.16
15. DI Yogyakarta	23.24	25.74	20.46	48.42	38.62	2.50	3.26	7.17	0.82
16. Jawa Timur	28.16	13.70	14.47	65.64	55.29	3.63	2.31	4.71	2.52
17. B a l i	20.87	10.03	4.75	49.32	50.29	3.70	4.43	11.16	0.68
18. Nusa Tenggara Barat	41.86	10.96	9.56	72.10	60.08	3.48	1.57	3.35	3.56
19. Nusa Tenggara Timur	34.04	16.49	43.20	60.19	41.66	2.62	1.47	6.62	3.54
20. Kalimantan Barat	15.10	20.42	14.28	59.73	40.26	2.66	0.39	3.21	1.33
21. Kalimantan Tengah	11.77	17.18	7.30	57.53	43.05	1.33	1.58	2.52	0.63
22. Kalimantan Selatan	13.41	25.74	11.24	53.12	34.79	1.88	0.87	3.32	0.39
23. Kalimantan Timur	10.63	39.16	8.27	37.68	28.01	2.05	1.25	4.67	5.11
24. Sulawesi Utara	22.86	13.28	4.88	71.88	49.50	5.23	1.77	5.34	2.58
25. Gorontalo	21.66	7.18	5.72	77.45	42.98	2.45	0.90	4.56	1.06
26. Sulawesi Tengah	21.64	12.24	3.63	59.62	38.47	1.97	2.09	3.84	0.61
27. Sulawesi Selatan	21.81	24.34	9.81	59.84	42.53	2.15	0.64	1.99	1.76
28. Sulawesi Barat	29.95	7.62	4.03	62.93	65.99	2.15	0.66	1.12	0.47
29. Sulawesi Tenggara	20.68	14.59	4.70	64.94	50.79	1.42	0.77	1.72	0.29
30. Maluku	20.94	20.71	6.35	62.99	34.50	1.53	0.67	3.25	1.62
31. Maluku Utara	22.31	34.04	7.88	53.46	39.30	3.26	1.85	3.71	3.64
32. P a p u a	20.33	26.67	29.22	71.74	42.96	0.44	0.40	0.67	2.42
33. Papua Barat	14.90	23.92	3.32	67.44	40.53	0.28	1.87	5.95	1.97
Indonesia	25.94	14.60	11.36	65.02	53.23	4.05	1.95	3.55	1.45

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2013
Table 8.9. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2013

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi <i>% of Households that Had Insurance</i>	Jenis Jaminan Pembiayaan / <i>Type of Financing/Health Insurance</i>						
		Askes <i>Health Insurance</i>	Jamsostek <i>Social Security</i>	Askes Swasta <i>Private Health Insurance</i>	Tunjangan Perusahaan <i>Company Benefits</i>	Kartu Sehat Jamkesmas <i>Health Card Health Insurance</i>	Dana Sehat <i>Health Funds</i>	JPKM <i>Public Health Care Insurance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	88.22	28.47	6.57	2.21	2.21	55.75	0.69	13.36
2. Sumatera Utara	35.73	33.35	31.61	5.51	5.51	29.43	0.26	2.01
3. Sumatera Barat	54.69	44.83	15.75	5.67	3.48	34.99	0.70	4.76
4. Riau	47.26	30.04	38.98	18.80	7.52	19.72	1.20	3.26
5. Kepulauan Riau	52.77	13.69	70.52	12.32	5.67	11.19	0.79	3.93
6. Jambi	42.46	48.34	19.75	7.00	1.98	31.43	0.16	1.21
7. Sumatera Selatan	54.55	37.10	25.83	8.11	4.10	34.84	0.26	2.18
8. Kepulauan Bangka Belitung	60.24	23.44	16.69	7.17	6.64	24.86	0.09	38.03
9. Bengkulu	54.09	57.81	14.13	5.11	2.61	27.06	0.06	2.36
10. Lampung	54.38	29.62	13.09	6.05	5.06	49.42	0.81	3.74
11. DKI Jakarta	33.23	22.03	52.52	19.67	24.70	9.14	0.87	1.30
12. Jawa Barat	49.59	19.91	39.44	11.09	11.75	33.23	1.36	2.14
13. Banten	54.42	14.92	52.17	14.28	17.98	23.45	1.44	1.78
14. Jawa Tengah	51.37	25.30	21.07	3.50	5.17	49.19	0.64	3.68
15. DI Yogyakarta	63.00	37.43	17.11	6.48	4.22	37.87	0.56	3.91
16. Jawa Timur	41.90	30.21	27.58	5.07	6.66	36.71	0.57	1.92
17. Bali	69.00	19.90	19.70	11.63	5.80	14.75	0.86	53.66
18. Nusa Tenggara Barat	58.14	24.36	3.86	2.85	2.93	67.32	0.23	2.76
19. Nusa Tenggara Timur	62.86	52.86	5.23	2.58	1.74	42.91	1.69	1.51
20. Kalimantan Barat	32.28	47.31	20.61	7.59	6.17	28.03	0.47	3.08
21. Kalimantan Tengah	35.72	59.11	21.55	6.19	3.79	16.37	0.33	3.41
22. Kalimantan Selatan	41.49	43.27	27.31	5.01	6.18	23.35	0.00	2.65
23. Kalimantan Timur	71.56	21.59	41.30	8.00	7.73	23.48	0.69	16.69
24. Sulawesi Utara	48.30	47.53	19.68	5.59	2.95	24.38	14.03	0.90
25. Gorontalo	70.43	37.40	9.58	2.98	1.26	51.18	0.42	4.43
26. Sulawesi Tengah	50.46	58.95	11.20	3.86	1.26	28.71	0.49	4.31
27. Sulawesi Selatan	58.51	36.19	13.68	7.37	4.26	36.51	0.54	16.93
28. Sulawesi Barat	60.11	47.63	3.01	0.54	0.00	41.05	0.00	9.61
29. Sulawesi Tenggara	48.93	53.63	9.50	2.10	1.87	37.62	0.33	1.82
30. Maluku	55.42	62.60	9.39	5.47	1.01	29.59	0.16	0.28
31. Maluku Utara	44.14	67.58	10.12	3.69	1.56	15.62	0.51	8.48
32. Papua	52.87	53.88	19.05	8.76	3.44	26.19	0.71	2.20
33. Papua Barat	57.48	44.77	25.05	4.83	4.46	35.86	0.34	0.56
Indonesia	48.84	27.08	31.47	8.81	9.08	32.73	0.96	5.31

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2013
Table 8.9. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2013

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi <i>% of Households that Had Insurance</i>	Jenis Jaminan Pembiayaan / <i>Type of Financing/Health Insurance</i>						
		Askes <i>Health Insurance</i>	Jamsostek <i>Social Security</i>	Askes Swasta <i>Private Health Insurance</i>	Tunjangan Perusahaan <i>Company Benefits</i>	Kartu Sehat Jamkesmas <i>Health Card Health Insurance</i>	Dana Sehat <i>Health Funds</i>	JPKM <i>Public Health Care Insurance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	88.27	10.35	1.77	0.58	0.76	77.33	0.18	13.12
2. Sumatera Utara	35.20	23.02	23.38	4.65	7.58	46.92	0.52	1.75
3. Sumatera Barat	47.12	25.69	6.00	2.22	1.74	64.87	0.74	2.96
4. Riau	42.90	12.34	35.70	4.88	8.84	41.35	0.44	6.16
5. Kepulauan Riau	59.67	12.22	15.42	2.00	4.11	45.75	0.70	32.15
6. Jambi	27.98	23.95	15.18	4.41	5.87	53.64	0.57	2.07
7. Sumatera Selatan	49.19	12.55	7.42	1.94	3.12	60.44	0.15	17.51
8. Kepulauan Bangka Belitung	57.55	5.81	9.10	2.17	2.26	30.97	0.18	55.92
9. Bengkulu	40.14	20.08	9.04	3.00	3.74	68.58	0.25	0.38
10. Lampung	41.52	12.81	5.83	1.82	2.30	75.21	0.19	4.43
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	45.61	11.20	11.14	1.59	2.91	74.90	0.74	2.46
13. Banten	51.75	8.88	20.87	2.50	5.54	69.26	0.28	0.39
14. Jawa Tengah	51.34	11.57	5.77	1.12	2.00	76.41	0.17	7.55
15. DI Yogyakarta	76.36	16.80	2.88	0.38	1.35	75.83	0.00	4.28
16. Jawa Timur	41.86	10.67	7.39	1.24	1.66	79.08	0.46	1.62
17. Bali	96.27	9.08	3.66	1.37	0.42	23.26	0.27	78.14
18. Nusa Tenggara Barat	51.11	8.49	1.68	0.40	0.88	86.78	0.31	3.21
19. Nusa Tenggara Timur	73.59	10.09	0.60	0.48	0.46	86.70	0.54	2.60
20. Kalimantan Barat	35.17	13.64	8.98	2.91	3.33	73.36	0.58	2.86
21. Kalimantan Tengah	40.05	13.71	19.65	3.68	6.74	54.60	1.29	10.24
22. Kalimantan Selatan	41.49	14.74	19.25	2.63	7.15	54.32	0.23	9.59
23. Kalimantan Timur	64.10	14.53	20.05	4.32	11.77	48.91	0.36	14.39
24. Sulawesi Utara	44.53	27.71	6.75	1.19	1.16	53.21	17.95	1.54
25. Gorontalo	71.13	11.23	1.32	0.99	0.46	84.73	0.47	2.57
26. Sulawesi Tengah	52.22	18.11	4.61	0.62	1.30	66.39	0.56	12.55
27. Sulawesi Selatan	63.57	12.96	2.47	0.49	0.72	57.68	0.39	31.03
28. Sulawesi Barat	59.51	15.56	4.18	0.76	0.28	58.43	0.08	22.41
29. Sulawesi Tenggara	59.30	16.88	1.56	0.76	0.15	81.27	0.17	1.00
30. Maluku	54.89	21.59	2.81	0.15	1.15	75.41	0.31	1.59
31. Maluku Utara	57.38	15.72	2.37	1.79	1.06	38.90	0.26	42.83
32. Papua	42.23	8.39	1.73	0.33	1.21	88.42	0.04	2.60
33. Papua Barat	67.82	29.50	10.21	2.03	0.90	61.75	0.16	1.13
Indonesia	49.17	12.72	7.93	1.52	2.46	69.86	0.54	9.79

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2013
Table 8.9. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2013

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi <i>% of Households that Had Insurance</i>	Jenis Jaminan Pembiayaan / <i>Type of Financing/Health Insurance</i>						
		Askes <i>Health Insurance</i>	Jamsostek <i>Social Security</i>	Askes Swasta <i>Private Health Insurance</i>	Tunjangan Perusahaan <i>Company Benefits</i>	Kartu Sehat Jamkesmas <i>Health Card Health Insurance</i>	Dana Sehat <i>Health Funds</i>	JPKM <i>Public Health Care Insurance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	88.25	15.40	3.11	1.03	1.16	71.31	0.32	13.19
2. Sumatera Utara	35.46	29.36	28.43	5.18	6.31	36.19	0.36	1.91
3. Sumatera Barat	50.05	34.94	10.71	3.88	2.58	50.43	0.72	3.83
4. Riau	44.57	20.87	37.28	11.58	8.21	30.93	0.81	4.76
5. Kepulauan Riau	53.88	13.47	62.08	10.74	5.43	16.48	0.78	8.25
6. Jambi	32.23	34.91	17.23	5.57	4.12	43.66	0.39	1.69
7. Sumatera Selatan	51.02	24.53	16.40	4.95	3.60	47.94	0.21	10.03
8. Kepulauan Bangka Belitung	58.85	14.66	12.91	4.68	4.46	27.90	0.14	46.94
9. Bengkulu	44.33	34.88	11.03	3.83	3.30	52.30	0.18	1.16
10. Lampung	44.66	18.71	8.38	3.31	3.27	66.15	0.41	4.19
11. DKI Jakarta	33.23	22.03	52.52	19.67	24.70	9.14	0.87	1.30
12. Jawa Barat	48.19	17.42	31.35	8.37	9.22	45.14	1.18	2.23
13. Banten	53.57	13.48	44.72	11.48	15.02	34.35	1.16	1.45
14. Jawa Tengah	51.35	18.13	13.08	2.25	3.51	63.41	0.39	5.70
15. DI Yogyakarta	67.22	29.64	11.73	4.18	3.14	52.21	0.35	4.05
16. Jawa Timur	41.88	21.25	18.32	3.31	4.37	56.15	0.52	1.78
17. Bali	79.46	15.08	12.55	7.06	3.40	18.54	0.60	64.56
18. Nusa Tenggara Barat	54.02	15.43	2.63	1.47	1.78	78.27	0.27	3.01
19. Nusa Tenggara Timur	71.51	18.11	1.47	0.87	0.70	78.49	0.76	2.40
20. Kalimantan Barat	34.33	25.54	13.09	4.57	4.33	57.34	0.54	2.94
21. Kalimantan Tengah	38.61	29.98	20.33	4.58	5.68	40.90	0.94	7.80
22. Kalimantan Selatan	41.49	28.30	23.08	3.76	6.68	39.61	0.12	6.29
23. Kalimantan Timur	68.74	19.24	34.24	6.78	9.07	31.93	0.58	15.92
24. Sulawesi Utara	46.24	38.46	13.77	3.58	2.13	37.57	15.82	1.19
25. Gorontalo	70.90	20.82	4.35	1.72	0.75	72.43	0.45	3.25
26. Sulawesi Tengah	51.79	29.82	6.50	1.55	1.29	55.59	0.54	10.19
27. Sulawesi Selatan	61.75	21.48	6.58	3.01	2.02	49.92	0.45	25.85
28. Sulawesi Barat	59.64	22.74	3.91	0.71	0.22	54.54	0.06	19.54
29. Sulawesi Tenggara	56.41	26.91	3.73	1.13	0.62	69.36	0.21	1.23
30. Maluku	55.09	38.18	5.47	2.30	1.09	56.88	0.25	1.06
31. Maluku Utara	53.64	30.37	4.56	2.33	1.20	32.32	0.33	33.12
32. Papua	44.77	19.98	6.14	2.48	1.78	72.57	0.21	2.50
33. Papua Barat	64.71	35.85	16.38	3.19	2.38	50.99	0.23	0.89
Indonesia	49.01	20.58	20.81	5.51	6.09	49.54	0.77	7.34

LAMPIRAN
APPENDIX

Tabel 1. Sampling Error Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 1. Sampling Errors Percentage of Population who were Self-treated During The Reference Month by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	59.44	1.37	2.31	56.74	62.14	60.25	1.50	2.48	57.31	63.20	60.05	1.18	1.96	57.74	62.36
Sumatera Utara	64.32	0.98	1.52	62.39	66.24	67.64	1.07	1.59	65.53	69.76	66.00	0.74	1.12	64.55	67.45
Sumatera Barat	53.76	1.78	3.30	50.26	57.26	52.91	1.15	2.17	50.64	55.18	53.25	1.00	1.88	51.28	55.22
Riau	60.93	1.52	2.49	57.93	63.94	68.50	1.43	2.08	65.68	71.33	65.52	1.08	1.65	63.40	67.65
Kepulauan Riau	65.70	1.41	2.14	62.89	68.51	58.49	3.15	5.39	52.21	64.78	64.36	1.26	1.96	61.87	66.85
Jambi	62.12	2.91	4.69	56.34	67.89	68.96	1.02	1.48	66.93	70.98	67.15	1.14	1.69	64.91	69.39
Sumatera Selatan	70.94	1.29	1.82	68.38	73.49	66.88	1.11	1.67	64.68	69.08	68.59	0.90	1.31	66.82	70.36
Kepulauan Bangka Belitung	62.07	1.62	2.61	58.85	65.30	70.06	2.14	3.06	65.78	74.34	65.87	1.33	2.02	63.24	68.50
Bengkulu	58.57	2.12	3.61	54.37	62.76	60.67	1.18	1.94	58.34	63.01	60.04	1.05	1.75	57.97	62.12
Lampung	61.63	1.39	2.25	58.89	64.38	68.19	0.97	1.42	66.28	70.11	66.81	0.86	1.29	65.11	68.51
DKI Jakarta	65.40	0.98	1.50	63.44	67.36	-	-	-	-	-	65.40	0.98	1.50	63.44	67.36
Jawa Barat	65.73	0.68	1.04	64.39	67.08	73.14	0.69	0.94	71.78	74.50	68.52	0.53	0.78	67.47	69.57
Banten	64.69	1.12	1.73	62.46	66.91	73.90	1.88	2.55	70.12	77.68	67.87	1.04	1.54	65.81	69.94
Jawa Tengah	56.87	0.65	1.14	55.60	58.14	57.96	0.71	1.22	56.57	59.35	57.45	0.48	0.84	56.50	58.40
DI Yogyakarta	55.78	1.44	2.58	52.90	58.67	47.39	2.05	4.32	43.25	51.54	53.07	1.19	2.25	50.69	55.44
Jawa Timur	61.99	0.68	1.10	60.65	63.33	60.62	0.74	1.22	59.16	62.07	61.28	0.51	0.83	60.29	62.28
Bali	47.52	1.96	4.12	43.63	51.40	46.46	2.41	5.19	41.66	51.26	47.03	1.53	3.25	44.01	50.06
Nusa Tenggara Barat	64.47	1.44	2.24	61.60	67.33	63.44	1.28	2.02	60.89	65.98	63.87	0.97	1.52	61.96	65.78
Nusa Tenggara Timur	56.93	1.65	2.90	53.67	60.18	45.97	0.83	1.80	44.34	47.60	48.13	0.78	1.62	46.59	49.66
Kalimantan Barat	60.74	1.10	1.80	58.57	62.90	69.94	1.21	1.72	67.56	72.33	67.25	1.02	1.51	65.24	69.25
Kalimantan Tengah	70.78	1.81	2.56	67.20	74.36	72.97	1.63	2.23	69.75	76.19	72.31	1.26	1.75	69.83	74.80
Kalimantan Selatan	77.57	0.98	1.27	75.63	79.51	78.51	0.77	0.98	76.98	80.04	78.13	0.61	0.78	76.93	79.34
Kalimantan Timur	60.56	1.55	2.56	57.49	63.63	63.40	1.61	2.53	60.23	66.58	61.80	1.13	1.84	59.57	64.04
Sulawesi Utara	55.60	1.89	3.40	51.86	59.34	59.01	1.29	2.19	56.46	61.57	57.67	1.09	1.89	55.52	59.82
Gorontalo	61.38	2.21	3.60	56.95	65.81	75.43	1.40	1.86	72.63	78.24	70.63	1.36	1.92	67.95	73.32
Sulawesi Tengah	72.69	1.89	2.60	68.95	76.43	70.82	0.90	1.27	69.03	72.61	71.31	0.84	1.18	69.65	72.96
Sulawesi Selatan	59.42	1.88	3.17	55.71	63.13	63.34	0.92	1.45	61.53	65.15	62.00	0.91	1.47	60.20	63.79
Sulawesi Barat	59.50	2.71	4.56	54.04	64.95	58.48	2.22	3.79	54.02	62.94	58.72	1.81	3.08	55.13	62.31
Sulawesi Tenggara	65.74	1.79	2.72	62.20	69.29	70.08	1.58	2.25	66.96	73.21	68.87	1.26	1.83	66.40	71.35
Maluku	71.31	1.88	2.63	67.59	75.04	82.12	1.04	1.27	80.05	84.18	78.30	1.18	1.50	75.98	80.62
Maluku Utara	77.15	2.21	2.86	72.77	81.53	73.61	1.92	2.61	69.79	77.43	74.37	1.61	2.16	71.21	77.54
Papua	62.53	1.90	3.04	58.77	66.30	53.19	1.21	2.28	50.81	55.58	55.66	1.02	1.83	53.66	57.67
Papua Barat	60.93	2.27	3.73	56.37	65.49	54.22	2.20	4.05	49.86	58.57	56.58	1.61	2.85	53.40	59.77
Indonesia	62.52	0.27	0.43	61.99	63.05	63.73	0.23	0.36	63.28	64.18	63.13	0.18	0.29	62.78	63.49

Tabel 2. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Dokter Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 2. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Doctor by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	20.62	1.98	9.62	16.71	24.53	8.85	0.79	8.97	7.28	10.41	12.09	0.86	7.12	10.40	13.78
Sumatera Utara	21.74	1.67	7.69	18.45	25.03	7.08	0.61	8.65	5.88	8.29	13.94	1.11	7.94	11.77	16.11
Sumatera Barat	28.19	2.51	8.92	23.23	33.15	14.29	0.99	6.93	12.34	16.25	19.49	1.32	6.80	16.89	22.10
Riau	31.94	1.77	5.54	28.44	35.44	9.41	0.92	9.80	7.59	11.24	18.41	1.26	6.83	15.94	20.89
Kepulauan Riau	44.52	2.32	5.21	39.89	49.15	13.61	2.87	21.08	7.89	19.34	39.88	2.51	6.31	34.91	44.86
Jambi	23.91	3.07	12.86	17.82	30.00	8.58	0.77	8.93	7.06	10.10	13.09	1.40	10.72	10.33	15.86
Sumatera Selatan	28.14	2.12	7.53	23.95	32.33	7.23	0.71	9.82	5.83	8.63	14.52	1.41	9.72	11.74	17.30
Kepulauan Bangka Belitung	22.77	2.69	11.80	17.41	28.13	10.01	1.22	12.21	7.57	12.45	16.22	1.57	9.67	13.12	19.32
Bengkulu	31.06	3.36	10.80	24.40	37.71	7.66	0.85	11.07	5.98	9.34	14.92	1.74	11.69	11.48	18.36
Lampung	21.96	2.37	10.77	17.29	26.64	7.92	0.74	9.35	6.45	9.38	11.53	0.93	8.08	9.69	13.36
DKI Jakarta	39.76	1.62	4.06	36.52	42.99	-	-	-	-	-	39.76	1.62	4.06	36.52	42.99
Jawa Barat	19.34	1.09	5.64	17.19	21.49	6.19	0.64	10.34	4.93	7.45	14.77	0.79	5.37	13.21	16.33
Banten	25.92	1.71	6.62	22.51	29.34	4.87	1.01	20.76	2.84	6.90	19.27	1.40	7.27	16.50	22.04
Jawa Tengah	26.73	1.10	4.12	24.56	28.89	15.01	0.71	4.74	13.61	16.41	20.34	0.66	3.27	19.04	21.64
DI Yogyakarta	46.83	2.56	5.47	41.69	51.97	35.19	5.24	14.89	24.59	45.79	42.74	2.55	5.96	37.67	47.81
Jawa Timur	25.36	1.35	5.30	22.72	28.01	12.98	0.79	6.09	11.43	14.54	18.97	0.87	4.58	17.27	20.68
Bali	50.89	2.17	4.27	46.58	55.21	30.01	3.61	12.04	22.81	37.20	43.18	2.18	5.04	38.89	47.48
Nusa Tenggara Barat	11.45	1.94	16.92	7.61	15.29	3.96	0.70	17.65	2.57	5.35	7.06	0.92	13.01	5.25	8.87
Nusa Tenggara Timur	23.67	2.21	9.34	19.31	28.04	7.00	0.54	7.71	5.94	8.07	10.02	0.69	6.90	8.66	11.39
Kalimantan Barat	17.03	1.74	10.24	13.58	20.47	5.00	0.61	12.25	3.79	6.21	8.78	0.80	9.16	7.19	10.36
Kalimantan Tengah	16.87	2.11	12.53	12.69	21.05	4.08	0.69	16.82	2.72	5.44	8.54	0.96	11.28	6.64	10.44
Kalimantan Selatan	17.32	1.70	9.84	13.95	20.69	5.76	0.69	11.99	4.39	7.12	10.57	0.90	8.48	8.81	12.34
Kalimantan Timur	26.32	1.55	5.90	23.25	29.39	15.65	1.50	9.61	12.67	18.62	22.20	1.19	5.37	19.85	24.55
Sulawesi Utara	47.14	3.91	8.30	39.40	54.88	26.41	2.22	8.42	22.01	30.80	35.76	2.56	7.15	30.73	40.79
Gorontalo	29.15	1.93	6.64	25.28	33.02	13.28	1.56	11.72	10.17	16.39	18.62	1.44	7.71	15.78	21.46
Sulawesi Tengah	22.59	2.29	10.15	18.04	27.13	7.23	0.81	11.18	5.63	8.84	10.99	0.96	8.72	9.10	12.88
Sulawesi Selatan	26.75	2.01	7.51	22.79	30.71	7.79	0.59	7.59	6.63	8.96	14.74	1.22	8.29	12.34	17.14
Sulawesi Barat	16.06	2.41	15.00	11.22	20.90	2.46	0.49	20.01	1.47	3.44	5.42	0.78	14.40	3.87	6.97
Sulawesi Tenggara	15.03	2.68	17.85	9.72	20.35	4.33	0.60	13.96	3.13	5.52	7.20	0.94	13.07	5.35	9.06
Maluku	15.17	1.85	12.17	11.50	18.83	2.97	0.72	24.11	1.55	4.39	7.25	0.98	13.52	5.32	9.18
Maluku Utara	30.45	3.13	10.28	24.23	36.67	4.12	0.79	19.30	2.54	5.70	11.09	1.52	13.73	8.09	14.10
Papua	31.54	2.60	8.25	26.39	36.69	4.45	0.63	14.15	3.21	5.69	12.09	1.08	8.97	9.96	14.22
Papua Barat	23.04	2.06	8.94	18.90	27.18	14.56	2.38	16.32	9.85	19.27	17.34	1.66	9.57	14.06	20.62
Indonesia	25.91	0.69	2.66	24.55	27.26	9.68	0.20	2.08	9.28	10.07	17.66	0.57	3.21	16.54	18.77

Tabel 3. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Bidan Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 3. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Midwife by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	77.40	1.99	2.57	73.48	81.33	78.42	1.16	1.48	76.13	80.71	78.14	1.01	1.29	76.15	80.12
Sumatera Utara	76.04	1.64	2.15	72.82	79.26	75.11	1.26	1.67	72.64	77.59	75.55	1.01	1.33	73.57	77.52
Sumatera Barat	70.01	2.54	3.63	65.00	75.02	73.62	1.39	1.88	70.89	76.35	72.27	1.32	1.83	69.67	74.87
Riau	64.19	1.70	2.65	60.83	67.56	67.26	1.77	2.63	63.75	70.77	66.04	1.28	1.94	63.51	68.57
Kepulauan Riau	53.98	2.22	4.11	49.55	58.41	62.04	4.91	7.91	52.25	71.83	55.19	2.12	3.84	51.00	59.38
Jambi	67.73	2.76	4.08	62.25	73.20	59.31	1.42	2.40	56.49	62.13	61.79	1.30	2.10	59.23	64.34
Sumatera Selatan	68.68	2.08	3.03	64.56	72.80	68.35	1.24	1.81	65.90	70.80	68.46	1.08	1.58	66.33	70.60
Kepulauan Bangka Belitung	72.64	2.52	3.47	67.62	77.66	69.42	1.79	2.57	65.86	72.99	70.99	1.52	2.14	67.99	73.99
Bengkulu	65.24	3.48	5.33	58.34	72.15	73.12	1.50	2.05	70.16	76.09	70.68	1.62	2.29	67.48	73.87
Lampung	73.21	2.34	3.19	68.60	77.83	68.49	1.46	2.13	65.61	71.38	69.71	1.24	1.78	67.27	72.14
DKI Jakarta	57.80	1.49	2.57	54.82	60.77	-	-	-	-	-	57.80	1.49	2.57	54.82	60.77
Jawa Barat	64.53	1.07	1.66	62.42	66.64	58.58	1.84	3.15	54.95	62.22	62.46	0.95	1.53	60.59	64.34
Banten	61.97	1.48	2.38	59.03	64.91	37.95	2.42	6.38	33.08	42.82	54.38	1.47	2.71	51.46	57.29
Jawa Tengah	68.53	1.02	1.49	66.52	70.54	75.33	0.98	1.30	73.41	77.25	72.24	0.72	1.00	70.83	73.65
DI Yogyakarta	52.37	2.63	5.02	47.09	57.66	63.68	5.16	8.10	53.25	74.11	56.35	2.55	4.53	51.28	61.42
Jawa Timur	71.56	1.26	1.77	69.07	74.04	75.64	0.98	1.30	73.70	77.57	73.66	0.82	1.11	72.06	75.27
Bali	48.17	2.10	4.37	43.99	52.35	66.48	3.64	5.47	59.24	73.71	54.93	2.12	3.86	50.75	59.11
Nusa Tenggara Barat	77.00	1.92	2.49	73.19	80.80	73.96	1.58	2.14	70.82	77.11	75.22	1.22	1.62	72.82	77.62
Nusa Tenggara Timur	57.79	2.53	4.38	52.79	62.79	47.40	1.54	3.24	44.37	50.43	49.28	1.35	2.74	46.63	51.94
Kalimantan Barat	70.52	2.14	3.03	66.28	74.75	53.27	1.84	3.46	49.62	56.91	58.68	1.53	2.60	55.68	61.69
Kalimantan Tengah	67.03	2.88	4.30	61.34	72.73	55.02	1.92	3.49	51.22	58.82	59.21	1.64	2.77	55.98	62.44
Kalimantan Selatan	72.74	2.25	3.09	68.30	77.19	65.90	1.55	2.35	62.83	68.96	68.75	1.37	1.99	66.05	71.44
Kalimantan Timur	64.13	1.73	2.70	60.71	67.55	62.15	2.34	3.76	57.53	66.77	63.37	1.39	2.20	60.62	66.11
Sulawesi Utara	42.31	3.42	8.08	35.55	49.07	49.61	2.07	4.17	45.52	53.70	46.32	2.04	4.40	42.31	50.33
Gorontalo	46.49	2.31	4.97	41.86	51.11	34.03	2.36	6.94	29.30	38.75	38.22	1.88	4.92	34.49	41.94
Sulawesi Tengah	60.28	2.69	4.47	54.94	65.62	47.86	1.86	3.89	44.17	51.55	50.89	1.62	3.18	47.71	54.08
Sulawesi Selatan	62.42	1.70	2.72	59.07	65.76	60.25	1.30	2.15	57.69	62.80	61.04	1.03	1.68	59.02	63.06
Sulawesi Barat	46.13	3.10	6.72	39.90	52.36	36.56	2.55	6.99	31.42	41.69	38.64	2.09	5.41	34.49	42.79
Sulawesi Tenggara	61.74	2.85	4.62	56.09	67.40	43.55	1.74	4.00	40.10	47.00	48.44	1.62	3.34	45.25	51.62
Maluku	61.90	2.63	4.25	56.69	67.12	33.28	2.22	6.66	28.89	37.68	43.32	2.11	4.88	39.15	47.49
Maluku Utara	47.96	2.50	5.21	43.00	52.92	37.02	2.16	5.84	32.72	41.31	39.92	1.85	4.63	36.27	43.56
Papua	52.90	2.91	5.49	47.15	58.65	23.43	1.80	7.69	19.88	26.97	31.74	1.63	5.13	28.54	34.94
Papua Barat	63.24	3.28	5.19	56.64	69.84	37.74	2.25	5.95	33.29	42.20	46.10	2.04	4.42	42.07	50.12
Indonesia	65.61	0.49	0.75	64.64	66.57	64.15	0.55	0.85	63.07	65.23	64.87	0.37	0.57	64.15	65.59

Tabel 4. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Tenaga Medis Lain Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 4. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Other Paramedic by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.08	0.05	59.87	-0.02	0.18	0.06	0.04	59.71	-0.01	0.13
Sumatera Utara	0.12	0.05	39.75	0.03	0.22	0.88	0.30	34.27	0.29	1.47	0.52	0.16	31.19	0.20	0.85
Sumatera Barat	0.25	0.16	63.30	-0.06	0.56	0.95	0.27	27.98	0.43	1.48	0.69	0.18	25.41	0.35	1.03
Riau	0.34	0.21	62.39	-0.08	0.77	0.32	0.17	53.37	-0.02	0.67	0.33	0.13	40.57	0.07	0.60
Kepulauan Riau	0.01	0.01	103.43	-0.01	0.04	0.55	0.30	54.89	-0.05	1.14	0.09	0.05	51.86	0.00	0.19
Jambi	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.31	0.16	51.26	0.00	0.62	0.22	0.11	51.31	0.00	0.44
Sumatera Selatan	0.08	0.06	73.52	-0.04	0.19	0.69	0.25	36.11	0.20	1.19	0.48	0.17	34.84	0.15	0.81
Kepulauan Bangka Belitung	0.31	0.26	82.07	-0.20	0.83	0.16	0.11	69.75	-0.06	0.38	0.23	0.14	58.85	-0.04	0.51
Bengkulu	0.36	0.22	62.18	-0.08	0.80	0.37	0.15	40.37	0.07	0.67	0.37	0.12	33.88	0.12	0.61
Lampung	1.01	0.46	45.75	0.10	1.93	0.29	0.12	41.91	0.05	0.53	0.48	0.15	31.39	0.18	0.77
DKI Jakarta	0.15	0.09	60.51	-0.03	0.33	-	-	-	-	-	0.15	0.09	60.51	-0.03	0.33
Jawa Barat	0.14	0.06	39.13	0.03	0.25	0.17	0.10	57.00	-0.02	0.36	0.15	0.05	32.63	0.05	0.25
Banten	0.43	0.19	43.88	0.05	0.80	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.29	0.13	44.42	0.04	0.55
Jawa Tengah	0.40	0.12	30.04	0.16	0.64	0.13	0.07	57.30	-0.02	0.28	0.25	0.07	26.93	0.12	0.39
DI Yogyakarta	0.53	0.40	76.52	-0.28	1.34	0.42	0.42	100.02	-0.43	1.28	0.49	0.30	61.40	-0.11	1.09
Jawa Timur	0.21	0.09	43.59	0.03	0.39	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.10	0.04	43.59	0.01	0.19
Bali	0.08	0.08	100.05	-0.08	0.24	0.15	0.15	100.23	-0.15	0.46	0.11	0.08	71.00	-0.04	0.26
Nusa Tenggara Barat	0.35	0.24	66.74	-0.11	0.82	0.68	0.29	42.06	0.11	1.26	0.55	0.20	35.65	0.16	0.93
Nusa Tenggara Timur	0.91	0.41	45.27	0.10	1.72	0.59	0.14	23.76	0.31	0.87	0.65	0.14	21.17	0.38	0.92
Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.86	0.46	24.94	0.94	2.77	1.27	0.32	25.20	0.64	1.91
Kalimantan Tengah	0.51	0.29	57.49	-0.07	1.09	1.32	0.38	29.01	0.56	2.08	1.04	0.27	25.99	0.51	1.57
Kalimantan Selatan	0.24	0.15	63.61	-0.06	0.55	0.36	0.19	51.52	-0.01	0.73	0.31	0.13	40.56	0.06	0.56
Kalimantan Timur	1.31	0.51	38.88	0.30	2.32	1.78	0.59	33.26	0.61	2.94	1.49	0.39	25.89	0.73	2.25
Sulawesi Utara	0.86	0.31	35.77	0.25	1.48	1.13	0.34	30.27	0.46	1.81	1.01	0.24	23.30	0.55	1.47
Gorontalo	3.05	1.11	36.46	0.82	5.27	0.46	0.28	61.59	-0.11	1.03	1.33	0.45	33.43	0.45	2.21
Sulawesi Tengah	2.40	1.78	74.20	-1.13	5.93	1.03	0.29	28.14	0.46	1.61	1.37	0.49	35.62	0.41	2.33
Sulawesi Selatan	0.39	0.21	53.01	-0.02	0.80	0.04	0.04	84.11	-0.03	0.11	0.17	0.08	47.87	0.01	0.33
Sulawesi Barat	0.63	0.63	99.87	-0.63	1.90	0.75	0.43	57.61	-0.12	1.61	0.72	0.36	50.41	0.00	1.44
Sulawesi Tenggara	0.60	0.32	52.61	-0.03	1.22	0.29	0.20	68.87	-0.10	0.68	0.37	0.17	44.94	0.04	0.70
Maluku	1.41	0.62	43.82	0.18	2.64	0.15	0.08	51.73	0.00	0.30	0.59	0.24	40.77	0.12	1.06
Maluku Utara	0.19	0.19	101.18	-0.19	0.57	0.19	0.10	55.99	-0.02	0.39	0.19	0.09	49.13	0.01	0.37
Papua	4.96	1.32	26.62	2.35	7.58	2.08	0.30	14.26	1.49	2.66	2.89	0.45	15.64	2.00	3.78
Papua Barat	0.18	0.15	83.77	-0.13	0.50	3.62	0.86	23.85	1.90	5.33	2.49	0.57	22.82	1.37	3.62
Indonesia	0.34	0.04	10.53	0.27	0.41	0.43	0.03	7.82	0.36	0.50	0.39	0.02	6.34	0.34	0.43

Tabel 5. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Dukun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 5. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Traditional Birth Attendance by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1.85	0.56	30.08	0.75	2.95	11.21	0.96	8.58	9.31	13.10	8.63	0.71	8.19	7.24	10.02
Sumatera Utara	1.79	0.47	26.06	0.87	2.70	10.72	0.92	8.54	8.92	12.53	6.54	0.60	9.20	5.36	7.72
Sumatera Barat	1.29	0.42	32.74	0.46	2.12	10.89	1.23	11.29	8.46	13.31	7.29	0.85	11.68	5.62	8.97
Riau	2.89	0.60	20.83	1.70	4.08	22.14	1.76	7.93	18.66	25.61	14.45	1.25	8.63	11.99	16.90
Kepulauan Riau	0.87	0.30	34.37	0.27	1.46	21.38	4.80	22.45	11.80	30.95	3.95	1.05	26.57	1.87	6.02
Jambi	8.36	1.95	23.36	4.49	12.24	31.27	1.48	4.74	28.33	34.21	24.53	1.65	6.72	21.28	27.77
Sumatera Selatan	2.08	0.56	26.73	0.98	3.18	22.62	1.19	5.27	20.26	24.97	15.46	1.17	7.58	13.15	17.76
Kepulauan Bangka Belitung	3.08	0.89	29.04	1.29	4.86	19.41	1.54	7.95	16.33	22.50	11.46	1.05	9.19	9.38	13.54
Bengkulu	1.56	1.04	66.83	-0.51	3.63	17.34	1.29	7.43	14.78	19.89	12.44	1.07	8.58	10.33	14.55
Lampung	3.68	0.90	24.54	1.90	5.47	22.56	1.42	6.30	19.75	25.38	17.71	1.19	6.74	15.36	20.06
DKI Jakarta	1.34	0.41	30.37	0.53	2.16	-	-	-	-	-	1.34	0.41	30.37	0.53	2.16
Jawa Barat	15.47	1.08	7.00	13.34	17.60	34.33	2.06	6.00	30.27	38.39	22.02	1.07	4.84	19.93	24.12
Banten	11.16	1.43	12.78	8.32	14.00	56.05	2.74	4.88	50.55	61.55	25.35	1.95	7.69	21.50	29.21
Jawa Tengah	3.82	0.51	13.22	2.83	4.81	9.27	0.76	8.24	7.77	10.78	6.79	0.48	7.09	5.85	7.74
DI Yogyakarta	0.27	0.23	83.88	-0.19	0.73	0.49	0.31	63.34	-0.14	1.11	0.35	0.19	53.41	-0.02	0.71
Jawa Timur	2.57	0.37	14.46	1.84	3.31	10.92	0.94	8.60	9.08	12.77	6.89	0.55	8.03	5.80	7.97
Bali	0.72	0.29	40.97	0.13	1.30	1.64	0.53	32.13	0.59	2.69	1.06	0.27	25.30	0.53	1.59
Nusa Tenggara Barat	9.51	1.57	16.49	6.40	12.63	17.80	1.56	8.74	14.71	20.89	14.37	1.10	7.67	12.20	16.55
Nusa Tenggara Timur	10.30	1.56	15.17	7.22	13.39	35.06	1.66	4.72	31.79	38.32	30.57	1.48	4.83	27.67	33.47
Kalimantan Barat	12.08	1.76	14.54	8.61	15.56	35.52	1.71	4.81	32.14	38.90	28.16	1.51	5.36	25.19	31.13
Kalimantan Tengah	14.45	2.23	15.43	10.04	18.86	34.36	1.85	5.38	30.70	38.01	27.42	1.59	5.81	24.28	30.55
Kalimantan Selatan	8.66	1.75	20.20	5.20	12.12	26.40	1.49	5.63	23.46	29.35	19.01	1.38	7.23	16.31	21.72
Kalimantan Timur	3.97	0.89	22.50	2.20	5.74	14.05	1.62	11.54	10.85	17.26	7.86	0.93	11.86	6.02	9.69
Sulawesi Utara	8.47	1.60	18.88	5.30	11.63	21.22	1.86	8.78	17.54	24.91	15.47	1.36	8.80	12.79	18.15
Gorontalo	18.02	2.92	16.22	12.17	23.87	46.80	2.68	5.74	41.42	52.17	37.12	2.51	6.76	32.15	42.08
Sulawesi Tengah	10.18	1.74	17.13	6.73	13.64	36.72	1.70	4.63	33.36	40.09	30.24	1.57	5.20	27.14	33.33
Sulawesi Selatan	7.76	1.06	13.59	5.69	9.84	21.63	1.24	5.71	19.19	24.06	16.55	1.06	6.40	14.47	18.63
Sulawesi Barat	34.68	3.51	10.11	27.64	41.73	51.08	2.70	5.30	45.65	56.52	47.51	2.28	4.79	42.99	52.02
Sulawesi Tenggara	20.26	2.68	13.25	14.94	25.57	47.44	1.78	3.75	43.91	50.96	40.14	1.76	4.39	36.67	43.61
Maluku	20.18	2.74	13.57	14.75	25.61	55.78	2.51	4.50	50.81	60.75	43.29	2.42	5.59	38.52	48.07
Maluku Utara	17.76	2.66	14.97	12.48	23.04	51.94	2.02	3.89	47.92	55.96	42.88	2.34	5.46	38.26	47.51
Papua	3.68	0.88	23.94	1.93	5.42	11.64	1.16	9.95	9.36	13.92	9.39	0.87	9.30	7.68	11.11
Papua Barat	7.53	2.06	27.34	3.39	11.67	23.13	2.42	10.48	18.32	27.93	18.02	1.63	9.03	14.80	21.23
Indonesia	7.30	0.46	6.28	6.40	8.20	22.12	0.59	2.68	20.96	23.28	14.83	0.55	3.74	13.74	15.92

Tabel 6. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Dokter Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 6. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Doctor by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	22.87	2.03	8.86	18.88	26.86	9.21	0.79	8.59	7.65	10.77	12.97	0.88	6.79	11.24	14.70
Sumatera Utara	23.78	1.63	6.87	20.57	27.00	8.18	0.70	8.53	6.81	9.56	15.48	1.12	7.26	13.28	17.69
Sumatera Barat	32.82	2.68	8.16	27.54	38.11	16.40	1.04	6.33	14.35	18.45	22.55	1.48	6.58	19.63	25.47
Riau	31.53	1.71	5.41	28.15	34.91	9.55	0.92	9.61	7.74	11.37	18.33	1.26	6.86	15.86	20.81
Kepulauan Riau	45.16	2.56	5.67	40.05	50.27	16.16	2.87	17.76	10.44	21.89	40.80	2.72	6.67	35.42	46.19
Jambi	26.68	2.94	11.00	20.86	32.49	9.34	0.82	8.74	7.72	10.96	14.45	1.46	10.10	11.57	17.32
Sumatera Selatan	28.56	2.10	7.35	24.41	32.71	8.24	0.73	8.83	6.80	9.67	15.32	1.40	9.12	12.57	18.07
Kepulauan Bangka Belitung	25.62	2.34	9.13	20.95	30.28	12.69	1.30	10.23	10.10	15.28	18.99	1.46	7.66	16.11	21.86
Bengkulu	32.14	3.18	9.89	25.84	38.44	9.60	0.94	9.81	7.73	11.47	16.59	1.69	10.20	13.26	19.93
Lampung	22.73	2.50	10.99	17.79	27.66	10.88	0.88	8.11	9.13	12.62	13.92	0.95	6.84	12.05	15.80
DKI Jakarta	39.12	1.62	4.14	35.88	42.36	-	-	-	-	-	39.12	1.62	4.14	35.88	42.36
Jawa Barat	21.20	1.10	5.17	19.05	23.36	7.11	0.71	10.01	5.71	8.52	16.31	0.81	5.00	14.71	17.91
Banten	26.55	1.67	6.30	23.22	29.88	6.06	0.96	15.86	4.13	7.99	20.07	1.39	6.91	17.32	22.81
Jawa Tengah	28.80	1.13	3.91	26.59	31.02	17.15	0.80	4.67	15.57	18.72	22.45	0.70	3.12	21.08	23.83
DI Yogyakarta	49.12	2.39	4.87	44.32	53.93	37.61	5.09	13.53	27.32	47.91	45.08	2.43	5.39	40.25	49.91
Jawa Timur	27.91	1.30	4.66	25.35	30.47	15.83	0.83	5.23	14.20	17.46	21.67	0.85	3.92	20.00	23.34
Bali	49.49	2.31	4.67	44.90	54.08	31.84	3.45	10.84	24.97	38.71	42.97	2.10	4.89	38.82	47.12
Nusa Tenggara Barat	12.40	1.83	14.73	8.78	16.03	4.32	0.72	16.60	2.90	5.75	7.67	0.88	11.45	5.94	9.40
Nusa Tenggara Timur	27.19	2.30	8.46	22.65	31.73	9.45	0.65	6.87	8.17	10.74	12.67	0.76	6.03	11.17	14.17
Kalimantan Barat	17.55	1.89	10.75	13.82	21.28	5.59	0.58	10.41	4.44	6.74	9.34	0.82	8.78	7.73	10.96
Kalimantan Tengah	19.94	2.74	13.75	14.52	25.36	5.91	0.87	14.66	4.20	7.63	10.80	1.21	11.16	8.43	13.18
Kalimantan Selatan	20.66	1.85	8.93	17.01	24.32	8.63	0.85	9.80	6.96	10.31	13.64	1.01	7.41	11.65	15.63
Kalimantan Timur	27.88	1.72	6.18	24.47	31.29	16.47	1.54	9.36	13.42	19.52	23.48	1.33	5.65	20.87	26.10
Sulawesi Utara	41.21	2.93	7.12	35.40	47.01	28.78	2.20	7.66	24.43	33.14	34.39	1.98	5.77	30.48	38.29
Gorontalo	38.17	3.36	8.81	31.44	44.90	16.07	1.46	9.11	13.14	19.01	23.51	1.90	8.07	19.75	27.27
Sulawesi Tengah	24.99	2.61	10.45	19.82	30.17	8.54	0.87	10.22	6.81	10.27	12.56	1.11	8.87	10.36	14.76
Sulawesi Selatan	29.23	2.20	7.53	24.90	33.57	8.26	0.57	6.88	7.14	9.38	15.95	1.39	8.70	13.22	18.67
Sulawesi Barat	18.04	3.00	16.61	12.02	24.07	4.08	0.86	21.08	2.35	5.82	7.13	1.00	13.96	5.15	9.10
Sulawesi Tenggara	14.28	2.34	16.40	9.64	18.93	5.49	0.70	12.74	4.10	6.87	7.85	0.87	11.12	6.13	9.57
Maluku	15.75	2.08	13.19	11.63	19.88	3.18	0.73	22.93	1.74	4.63	7.59	1.07	14.06	5.49	9.70
Maluku Utara	35.30	3.28	9.29	28.78	41.82	3.98	0.64	16.06	2.71	5.26	12.28	1.71	13.89	8.91	15.65
Papua	28.64	2.43	8.49	23.83	33.45	4.93	0.60	12.14	3.75	6.10	11.61	1.02	8.77	9.61	13.62
Papua Barat	21.83	2.50	11.47	16.80	26.87	14.86	2.32	15.59	10.27	19.46	17.15	1.69	9.84	13.81	20.48
Indonesia	27.42	0.65	2.36	26.15	28.69	11.26	0.21	1.87	10.84	11.67	19.21	0.55	2.85	18.13	20.28

Tabel 7. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Bidan Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 7. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Midwife by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	76.10	2.00	2.63	72.15	80.04	80.07	1.06	1.33	77.97	82.17	78.98	0.97	1.23	77.08	80.88
Sumatera Utara	74.57	1.63	2.19	71.35	77.78	77.44	1.12	1.44	75.24	79.65	76.10	1.00	1.32	74.12	78.07
Sumatera Barat	65.25	2.65	4.06	60.02	70.48	72.47	1.32	1.82	69.88	75.07	69.77	1.39	1.99	67.03	72.51
Riau	64.68	1.74	2.68	61.24	68.12	68.49	1.62	2.37	65.28	71.70	66.97	1.23	1.84	64.54	69.40
Kepulauan Riau	53.91	2.52	4.67	48.88	58.93	66.82	4.67	6.99	57.50	76.14	55.85	2.44	4.36	51.03	60.66
Jambi	68.11	2.71	3.99	62.73	73.49	70.81	1.54	2.18	67.75	73.87	70.01	1.38	1.97	67.29	72.73
Sumatera Selatan	68.74	2.02	2.93	64.76	72.72	70.83	1.29	1.82	68.28	73.38	70.10	1.12	1.60	67.90	72.30
Kepulauan Bangka Belitung	70.51	2.30	3.26	65.92	75.09	73.20	2.01	2.75	69.18	77.21	71.89	1.54	2.14	68.85	74.93
Bengkulu	64.82	3.75	5.79	57.37	72.26	76.58	1.29	1.68	74.02	79.13	72.93	1.68	2.31	69.60	76.25
Lampung	72.73	2.49	3.43	67.80	77.66	72.34	1.43	1.98	69.50	75.18	72.44	1.24	1.72	69.99	74.89
DKI Jakarta	59.01	1.51	2.56	55.99	62.04	-	-	-	-	-	59.01	1.51	2.56	55.99	62.04
Jawa Barat	63.58	1.18	1.85	61.26	65.90	60.18	2.01	3.35	56.21	64.15	62.40	1.04	1.66	60.36	64.44
Banten	63.76	1.50	2.35	60.79	66.74	48.55	2.38	4.91	43.76	53.33	58.95	1.35	2.30	56.27	61.63
Jawa Tengah	66.21	1.05	1.58	64.15	68.27	73.25	0.97	1.33	71.33	75.16	70.04	0.72	1.03	68.63	71.46
DI Yogyakarta	50.73	2.38	4.69	45.95	55.51	61.26	4.98	8.13	51.19	71.33	54.43	2.38	4.38	49.70	59.16
Jawa Timur	69.67	1.25	1.80	67.21	72.13	74.53	0.95	1.28	72.66	76.40	72.18	0.80	1.11	70.60	73.76
Bali	47.71	2.26	4.73	43.22	52.19	64.75	3.43	5.29	57.92	71.57	54.00	2.09	3.87	49.87	58.13
Nusa Tenggara Barat	81.59	2.01	2.46	77.61	85.57	79.38	1.53	1.93	76.33	82.43	80.29	1.22	1.52	77.88	82.71
Nusa Tenggara Timur	56.12	2.44	4.35	51.30	60.94	50.44	1.40	2.77	47.68	53.19	51.47	1.23	2.39	49.05	53.89
Kalimantan Barat	71.08	2.18	3.07	66.77	75.39	58.30	1.58	2.71	55.17	61.43	62.31	1.33	2.13	59.70	64.93
Kalimantan Tengah	68.58	2.84	4.15	62.96	74.21	66.59	1.72	2.58	63.19	69.99	67.28	1.50	2.23	64.33	70.24
Kalimantan Selatan	71.55	2.20	3.08	67.20	75.91	72.11	1.43	1.98	69.28	74.95	71.88	1.24	1.72	69.44	74.32
Kalimantan Timur	67.65	1.72	2.54	64.25	71.05	66.31	2.26	3.41	61.84	70.77	67.13	1.37	2.04	64.44	69.82
Sulawesi Utara	48.46	2.61	5.38	43.31	53.62	51.05	1.99	3.90	47.12	54.99	49.89	1.64	3.28	46.67	53.10
Gorontalo	47.52	2.94	6.18	41.64	53.40	50.07	2.70	5.38	44.67	55.46	49.21	2.06	4.19	45.13	53.29
Sulawesi Tengah	59.56	2.50	4.19	54.61	64.51	54.40	1.77	3.26	50.89	57.91	55.66	1.47	2.65	52.76	58.57
Sulawesi Selatan	61.47	1.94	3.15	57.65	65.29	66.71	1.12	1.68	64.51	68.91	64.79	1.07	1.65	62.69	66.89
Sulawesi Barat	56.24	3.51	6.24	49.19	63.29	49.73	2.80	5.63	44.10	55.35	51.15	2.31	4.52	46.56	55.74
Sulawesi Tenggara	68.82	2.45	3.56	63.96	73.68	52.07	1.42	2.73	49.26	54.89	56.57	1.31	2.31	53.99	59.15
Maluku	63.74	2.58	4.05	58.62	68.85	37.73	2.17	5.76	33.43	42.03	46.85	1.98	4.22	42.95	50.75
Maluku Utara	46.77	2.50	5.35	41.80	51.75	43.36	2.07	4.78	39.24	47.48	44.27	1.69	3.81	40.94	47.59
Papua	57.64	2.94	5.11	51.81	63.47	29.95	1.79	5.98	26.43	33.47	37.76	1.59	4.21	34.63	40.89
Papua Barat	65.34	2.90	4.44	59.52	71.17	42.73	2.31	5.42	38.14	47.33	50.14	2.01	4.00	46.18	54.11
Indonesia	65.14	0.48	0.74	64.19	66.09	66.68	0.47	0.71	65.75	67.61	65.92	0.34	0.52	65.25	66.59

Tabel 8. **Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Tenaga Medis Lain Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013**
Table 8. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Other Paramedic by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.06	0.07	100.38	-0.06	0.19	0.16	0.06	37.54	0.04	0.28	0.14	0.05	35.11	0.04	0.23
Sumatera Utara	0.42	0.17	40.81	0.08	0.76	0.97	0.30	31.22	0.37	1.57	0.71	0.18	25.36	0.36	1.07
Sumatera Barat	0.23	0.16	66.74	-0.07	0.54	0.94	0.26	27.23	0.43	1.44	0.68	0.17	24.94	0.34	1.01
Riau	1.00	0.53	52.94	-0.05	2.04	0.87	0.30	34.84	0.27	1.48	0.92	0.28	30.21	0.37	1.47
Kepulauan Riau	0.01	0.01	103.43	-0.01	0.04	1.18	0.50	42.94	0.17	2.18	0.19	0.08	43.45	0.03	0.35
Jambi	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.64	0.22	35.10	0.19	1.08	0.45	0.16	35.26	0.14	0.76
Sumatera Selatan	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.41	0.16	38.03	0.10	0.72	0.27	0.10	38.56	0.06	0.47
Kepulauan Bangka Belitung	0.47	0.30	63.55	-0.13	1.06	0.16	0.11	69.75	-0.06	0.38	0.31	0.16	50.36	0.00	0.62
Bengkulu	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.33	0.15	45.41	0.03	0.62	0.22	0.10	45.84	0.02	0.43
Lampung	0.90	0.44	48.82	0.03	1.78	0.27	0.12	42.36	0.04	0.50	0.44	0.14	32.72	0.16	0.72
DKI Jakarta	0.62	0.27	43.59	0.08	1.17	-	-	-	-	-	0.62	0.27	43.59	0.08	1.17
Jawa Barat	0.25	0.08	31.44	0.10	0.40	0.48	0.21	44.39	0.06	0.91	0.33	0.09	27.38	0.15	0.51
Banten	0.51	0.20	39.28	0.11	0.91	0.82	0.48	58.30	-0.14	1.77	0.61	0.21	33.70	0.20	1.01
Jawa Tengah	0.22	0.07	33.41	0.07	0.36	0.15	0.08	51.64	0.00	0.30	0.18	0.05	29.53	0.08	0.28
DI Yogyakarta	0.15	0.15	99.40	-0.15	0.44	0.42	0.42	100.02	-0.43	1.28	0.24	0.18	72.21	-0.11	0.59
Jawa Timur	0.18	0.10	52.66	-0.01	0.38	0.09	0.05	58.86	-0.01	0.19	0.14	0.05	40.19	0.03	0.24
Bali	2.24	0.61	27.34	1.03	3.46	0.15	0.15	100.23	-0.15	0.46	1.47	0.41	27.74	0.67	2.28
Nusa Tenggara Barat	0.23	0.16	72.40	-0.10	0.55	0.50	0.27	55.41	-0.05	1.04	0.38	0.18	45.89	0.04	0.73
Nusa Tenggara Timur	0.79	0.42	52.78	-0.03	1.62	1.00	0.20	20.49	0.59	1.40	0.96	0.18	19.14	0.60	1.32
Kalimantan Barat	0.99	0.59	59.34	-0.17	2.16	2.73	0.47	17.41	1.79	3.67	2.18	0.38	17.51	1.43	2.94
Kalimantan Tengah	1.24	0.55	44.54	0.15	2.33	1.18	0.35	29.64	0.49	1.87	1.20	0.30	24.83	0.61	1.79
Kalimantan Selatan	0.26	0.16	59.35	-0.05	0.57	0.29	0.17	59.24	-0.05	0.64	0.28	0.12	42.93	0.04	0.52
Kalimantan Timur	0.36	0.19	51.53	-0.01	0.73	1.92	0.61	31.64	0.72	3.12	0.96	0.27	27.78	0.44	1.49
Sulawesi Utara	1.53	1.03	67.40	-0.51	3.57	1.45	0.44	30.51	0.58	2.32	1.49	0.52	35.31	0.45	2.52
Gorontalo	0.17	0.17	102.22	-0.18	0.52	0.73	0.32	44.22	0.08	1.38	0.54	0.22	40.96	0.10	0.99
Sulawesi Tengah	2.28	1.75	76.87	-1.20	5.76	1.43	0.34	23.55	0.76	2.10	1.64	0.50	30.41	0.66	2.62
Sulawesi Selatan	0.54	0.25	47.53	0.03	1.04	0.53	0.17	31.28	0.20	0.86	0.53	0.14	26.40	0.26	0.81
Sulawesi Barat	1.05	0.75	71.33	-0.46	2.55	1.41	0.52	37.04	0.36	2.46	1.33	0.44	33.09	0.46	2.21
Sulawesi Tenggara	1.27	0.56	43.72	0.17	2.37	0.43	0.23	53.80	-0.03	0.88	0.65	0.22	34.29	0.21	1.09
Maluku	1.19	0.55	45.77	0.11	2.28	0.24	0.11	45.50	0.02	0.46	0.58	0.21	37.36	0.15	1.00
Maluku Utara	0.19	0.19	101.18	-0.19	0.57	0.37	0.16	43.37	0.05	0.69	0.32	0.13	40.08	0.07	0.58
Papua	5.44	1.30	23.92	2.87	8.02	2.54	0.36	13.98	1.84	3.24	3.36	0.47	13.88	2.44	4.27
Papua Barat	0.18	0.15	83.77	-0.13	0.50	4.25	0.87	20.44	2.52	5.97	2.92	0.57	19.46	1.79	4.04
Indonesia	0.45	0.05	10.83	0.35	0.54	0.61	0.04	7.10	0.53	0.70	0.53	0.03	6.06	0.47	0.60

Tabel 9. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
 Table Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	4.95	0.26	5.27	4.44	5.47	6.75	0.23	3.42	6.29	7.20	6.24	0.18	2.94	5.88	6.60
Sumatera Utara	3.72	0.18	4.90	3.36	4.08	6.89	0.33	4.81	6.24	7.54	5.32	0.22	4.19	4.88	5.75
Sumatera Barat	4.76	0.28	5.97	4.20	5.32	6.20	0.21	3.39	5.79	6.61	5.64	0.18	3.18	5.29	5.99
Riau	4.85	0.23	4.75	4.39	5.30	6.78	0.24	3.59	6.30	7.26	6.02	0.19	3.11	5.65	6.39
Kepulauan Riau	5.67	0.37	6.61	4.92	6.42	9.64	0.85	8.80	7.95	11.33	6.34	0.39	6.13	5.57	7.10
Jambi	4.33	0.44	10.06	3.47	5.20	6.67	0.23	3.42	6.22	7.13	5.95	0.23	3.86	5.50	6.41
Sumatera Selatan	4.26	0.24	5.54	3.79	4.72	5.43	0.16	2.97	5.12	5.75	5.01	0.15	3.00	4.71	5.31
Kepulauan Bangka Belitung	4.90	0.41	8.31	4.08	5.71	7.60	0.52	6.85	6.56	8.64	6.27	0.34	5.46	5.59	6.95
Bengkulu	4.74	0.27	5.63	4.21	5.28	6.53	0.26	4.02	6.01	7.05	5.97	0.21	3.53	5.55	6.38
Lampung	4.72	0.32	6.74	4.09	5.35	6.69	0.18	2.77	6.32	7.05	6.17	0.18	2.99	5.81	6.54
DKI Jakarta	4.27	0.16	3.68	3.96	4.58	-	-	-	-	-	4.27	0.16	3.68	3.96	4.58
Jawa Barat	5.78	0.21	3.63	5.37	6.19	7.78	0.34	4.32	7.12	8.44	6.45	0.18	2.78	6.10	6.81
Banten	6.40	0.30	4.76	5.80	7.01	8.10	0.32	3.90	7.46	8.73	6.95	0.23	3.30	6.49	7.40
Jawa Tengah	7.32	0.20	2.75	6.93	7.72	9.69	0.23	2.41	9.23	10.15	8.60	0.16	1.88	8.28	8.92
DI Yogyakarta	6.30	0.36	5.67	5.58	7.02	12.17	0.93	7.65	10.29	14.06	8.28	0.48	5.78	7.33	9.23
Jawa Timur	6.82	0.19	2.84	6.44	7.20	13.00	0.38	2.95	12.24	13.75	10.05	0.26	2.58	9.54	10.56
Bali	7.39	0.46	6.19	6.48	8.30	14.95	0.86	5.75	13.24	16.67	10.39	0.54	5.20	9.32	11.46
Nusa Tenggara Barat	12.38	0.58	4.70	11.23	13.54	16.17	0.92	5.68	14.35	18.00	14.58	0.60	4.11	13.40	15.76
Nusa Tenggara Timur	5.27	0.41	7.77	4.47	6.08	11.38	0.32	2.84	10.75	12.02	10.17	0.31	3.05	9.56	10.77
Kalimantan Barat	7.68	0.34	4.40	7.01	8.35	12.24	0.36	2.92	11.53	12.95	10.85	0.30	2.76	10.27	11.44
Kalimantan Tengah	5.41	0.44	8.14	4.54	6.28	5.47	0.24	4.46	4.98	5.95	5.45	0.22	4.03	5.02	5.88
Kalimantan Selatan	5.38	0.39	7.26	4.61	6.16	6.45	0.27	4.14	5.92	6.98	6.00	0.23	3.90	5.54	6.46
Kalimantan Timur	4.62	0.25	5.38	4.12	5.11	7.52	0.40	5.35	6.73	8.32	5.72	0.24	4.27	5.24	6.21
Sulawesi Utara	2.56	0.28	11.06	2.00	3.12	3.18	0.21	6.61	2.76	3.59	2.90	0.17	6.03	2.55	3.24
Gorontalo	3.90	0.33	8.53	3.23	4.56	5.09	0.37	7.34	4.34	5.84	4.68	0.28	6.00	4.12	5.24
Sulawesi Tengah	4.02	0.29	7.17	3.45	4.59	6.98	0.24	3.38	6.51	7.45	6.25	0.21	3.37	5.84	6.67
Sulawesi Selatan	5.94	0.35	5.84	5.25	6.62	11.56	0.27	2.36	11.03	12.10	9.48	0.34	3.54	8.82	10.14
Sulawesi Barat	6.51	0.56	8.60	5.38	7.63	11.83	0.57	4.80	10.69	12.97	10.61	0.48	4.53	9.66	11.57
Sulawesi Tenggara	5.70	0.37	6.48	4.97	6.44	8.62	0.32	3.71	7.99	9.26	7.80	0.27	3.46	7.27	8.34
Maluku	3.14	0.32	10.23	2.50	3.78	5.66	0.46	8.13	4.75	6.58	4.68	0.33	6.99	4.04	5.33
Maluku Utara	4.20	0.40	9.45	3.41	4.98	6.45	0.28	4.38	5.89	7.01	5.83	0.26	4.40	5.32	6.33
Papua	5.49	0.43	7.86	4.64	6.35	44.49	1.60	3.60	41.34	47.64	34.55	1.53	4.42	31.55	37.55
Papua Barat	4.10	0.34	8.40	3.41	4.79	9.98	0.49	4.95	9.00	10.96	8.10	0.43	5.34	7.25	8.95
Indonesia	5.89	0.12	1.98	5.66	6.12	9.88	0.15	1.56	9.57	10.18	7.88	0.12	1.50	7.64	8.11

Tabel 10. **Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI/Paket A Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013**
Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	15.30	0.48	3.14	14.36	16.25	16.69	0.29	1.71	16.13	17.25	16.30	0.25	1.54	15.80	16.79
Sumatera Utara	15.46	0.29	1.89	14.88	16.04	18.18	0.30	1.65	17.58	18.77	16.83	0.24	1.42	16.36	17.30
Sumatera Barat	14.39	0.51	3.54	13.39	15.40	16.63	0.30	1.82	16.03	17.22	15.75	0.30	1.93	15.15	16.35
Riau	14.82	0.42	2.85	13.98	15.66	16.89	0.29	1.70	16.32	17.46	16.08	0.27	1.65	15.56	16.60
Kepulauan Riau	13.92	0.64	4.59	12.65	15.19	16.10	0.81	5.03	14.48	17.72	14.29	0.56	3.93	13.18	15.39
Jambi	13.88	0.52	3.73	12.86	14.91	15.72	0.32	2.05	15.09	16.36	15.16	0.29	1.92	14.58	15.73
Sumatera Selatan	14.22	0.50	3.49	13.24	15.20	15.84	0.26	1.65	15.33	16.36	15.26	0.27	1.77	14.73	15.79
Kepulauan Bangka Belitung	14.72	0.45	3.06	13.82	15.62	14.76	0.45	3.03	13.87	15.66	14.74	0.32	2.16	14.11	15.37
Bengkulu	13.65	0.54	3.98	12.57	14.72	15.56	0.31	2.01	14.94	16.18	14.96	0.29	1.93	14.39	15.53
Lampung	13.93	0.44	3.15	13.07	14.80	14.58	0.24	1.64	14.11	15.06	14.41	0.21	1.46	14.00	14.83
DKI Jakarta	11.36	0.27	2.36	10.83	11.90	-	-	-	-	-	11.36	0.27	2.36	10.83	11.90
Jawa Barat	13.98	0.21	1.51	13.56	14.39	14.43	0.25	1.77	13.93	14.94	14.13	0.16	1.16	13.81	14.45
Banten	13.49	0.34	2.52	12.81	14.17	16.83	0.32	1.91	16.19	17.48	14.56	0.28	1.95	14.00	15.12
Jawa Tengah	12.19	0.17	1.40	11.86	12.53	13.05	0.17	1.34	12.70	13.39	12.66	0.12	0.98	12.41	12.90
DI Yogyakarta	9.98	0.38	3.79	9.22	10.74	9.57	0.61	6.42	8.33	10.81	9.84	0.32	3.30	9.19	10.48
Jawa Timur	11.54	0.17	1.45	11.21	11.87	12.14	0.18	1.50	11.78	12.50	11.85	0.13	1.06	11.61	12.10
Bali	11.44	0.27	2.32	10.91	11.97	12.05	0.48	3.96	11.10	13.00	11.68	0.25	2.15	11.19	12.18
Nusa Tenggara Barat	14.37	0.39	2.73	13.60	15.15	16.08	0.41	2.52	15.27	16.88	15.36	0.29	1.89	14.79	15.93
Nusa Tenggara Timur	16.71	0.55	3.32	15.62	17.80	21.47	0.29	1.34	20.91	22.04	20.52	0.29	1.41	19.96	21.09
Kalimantan Barat	14.48	0.42	2.91	13.64	15.31	17.41	0.31	1.76	16.80	18.01	16.52	0.27	1.63	15.99	17.05
Kalimantan Tengah	14.42	0.47	3.26	13.49	15.35	17.09	0.35	2.04	16.40	17.78	16.19	0.29	1.80	15.62	16.77
Kalimantan Selatan	13.95	0.49	3.49	12.99	14.91	15.41	0.28	1.84	14.85	15.97	14.79	0.27	1.83	14.26	15.33
Kalimantan Timur	14.11	0.43	3.07	13.25	14.96	16.28	0.47	2.89	15.35	17.21	14.93	0.34	2.31	14.26	15.61
Sulawesi Utara	12.73	0.41	3.26	11.90	13.55	14.67	0.41	2.79	13.86	15.47	13.79	0.30	2.18	13.20	14.38
Gorontalo	13.86	0.64	4.59	12.59	15.13	16.50	0.42	2.55	15.66	17.34	15.59	0.37	2.39	14.86	16.33
Sulawesi Tengah	13.21	0.63	4.75	11.96	14.45	16.33	0.28	1.72	15.77	16.89	15.56	0.29	1.85	14.99	16.13
Sulawesi Selatan	14.40	0.38	2.61	13.66	15.14	16.23	0.26	1.58	15.72	16.73	15.55	0.23	1.46	15.11	16.00
Sulawesi Barat	16.43	0.56	3.40	15.30	17.55	16.55	0.54	3.25	15.47	17.63	16.52	0.43	2.62	15.66	17.39
Sulawesi Tenggara	16.27	0.67	4.13	14.94	17.60	19.08	0.45	2.34	18.19	19.96	18.29	0.40	2.17	17.51	19.07
Maluku	15.72	0.67	4.25	14.40	17.05	20.04	0.48	2.38	19.10	20.99	18.36	0.46	2.49	17.46	19.27
Maluku Utara	14.78	0.80	5.40	13.19	16.36	19.81	0.48	2.42	18.86	20.76	18.42	0.50	2.70	17.44	19.40
Papua	14.71	0.57	3.91	13.58	15.85	14.83	0.39	2.63	14.06	15.60	14.80	0.33	2.20	14.16	15.44
Papua Barat	15.05	0.80	5.33	13.44	16.66	18.08	0.58	3.20	16.93	19.22	17.11	0.47	2.74	16.18	18.04
Indonesia	13.22	0.09	0.70	13.03	13.40	15.05	0.08	0.50	14.90	15.20	14.13	0.08	0.54	13.98	14.28

Tabel
Table

11.

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SLTP/MTs/Paket B Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Junior High School by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>					Perdesaan / <i>Rural</i>					Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>				
	Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>	
				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	5.92	0.25	4.26	5.43	6.42	6.44	0.17	2.68	6.10	6.78	6.29	0.14	2.28	6.01	6.57
Sumatera Utara	5.78	0.19	3.22	5.41	6.14	6.55	0.17	2.64	6.21	6.89	6.17	0.13	2.13	5.91	6.43
Sumatera Barat	5.41	0.24	4.42	4.93	5.88	5.86	0.19	3.32	5.48	6.25	5.68	0.15	2.62	5.39	5.98
Riau	5.55	0.28	5.00	5.00	6.10	5.80	0.22	3.76	5.37	6.23	5.70	0.17	3.03	5.36	6.04
Kepulauan Riau	4.46	0.26	5.89	3.94	4.99	5.45	0.58	10.59	4.30	6.60	4.63	0.25	5.37	4.14	5.12
Jambi	5.70	0.32	5.67	5.06	6.34	5.17	0.18	3.40	4.82	5.51	5.33	0.16	2.99	5.01	5.64
Sumatera Selatan	5.75	0.31	5.48	5.13	6.37	5.13	0.14	2.70	4.85	5.40	5.35	0.15	2.82	5.05	5.65
Kepulauan Bangka Belitung	4.31	0.32	7.48	3.67	4.95	4.03	0.24	6.00	3.55	4.52	4.17	0.20	4.81	3.77	4.57
Bengkulu	5.30	0.34	6.42	4.63	5.98	5.32	0.20	3.79	4.92	5.72	5.32	0.17	3.29	4.97	5.66
Lampung	5.30	0.23	4.33	4.85	5.75	5.47	0.17	3.02	5.14	5.79	5.42	0.14	2.51	5.15	5.69
DKI Jakarta	3.90	0.17	4.43	3.55	4.25	-	-	-	-	-	3.90	0.17	4.43	3.55	4.25
Jawa Barat	5.34	0.10	1.95	5.14	5.55	5.13	0.13	2.58	4.87	5.39	5.27	0.08	1.56	5.11	5.43
Banten	5.06	0.20	3.97	4.66	5.46	5.91	0.31	5.18	5.29	6.52	5.33	0.17	3.16	5.00	5.66
Jawa Tengah	5.08	0.11	2.10	4.87	5.29	5.10	0.12	2.26	4.87	5.33	5.09	0.08	1.56	4.94	5.25
DI Yogyakarta	3.49	0.24	6.85	3.01	3.97	4.15	0.40	9.70	3.34	4.97	3.71	0.21	5.71	3.29	4.13
Jawa Timur	4.72	0.11	2.43	4.50	4.95	4.56	0.13	2.80	4.31	4.82	4.64	0.09	1.86	4.47	4.81
Bali	4.95	0.31	6.25	4.33	5.56	4.71	0.24	5.14	4.23	5.19	4.85	0.21	4.34	4.44	5.27
Nusa Tenggara Barat	5.77	0.30	5.13	5.18	6.35	6.06	0.25	4.12	5.56	6.56	5.94	0.19	3.21	5.56	6.31
Nusa Tenggara Timur	6.28	0.34	5.46	5.60	6.95	6.28	0.15	2.46	5.97	6.58	6.28	0.14	2.25	6.00	6.56
Kalimantan Barat	5.35	0.32	6.05	4.71	5.99	4.79	0.19	3.94	4.42	5.17	4.96	0.16	3.27	4.64	5.28
Kalimantan Tengah	4.73	0.29	6.07	4.16	5.30	4.96	0.21	4.31	4.54	5.38	4.88	0.17	3.53	4.54	5.22
Kalimantan Selatan	4.70	0.26	5.44	4.19	5.20	4.75	0.19	3.92	4.38	5.12	4.73	0.15	3.22	4.43	5.03
Kalimantan Timur	5.20	0.22	4.20	4.77	5.63	5.69	0.29	5.12	5.12	6.27	5.39	0.18	3.26	5.04	5.73
Sulawesi Utara	6.57	0.47	7.18	5.64	7.51	8.18	0.34	4.15	7.51	8.86	7.46	0.30	4.04	6.86	8.05
Gorontalo	6.55	0.31	4.75	5.92	7.17	7.24	0.35	4.81	6.54	7.93	7.00	0.26	3.66	6.49	7.51
Sulawesi Tengah	7.69	0.42	5.52	6.85	8.53	9.05	0.24	2.63	8.58	9.52	8.71	0.22	2.49	8.29	9.14
Sulawesi Selatan	7.42	0.22	3.02	6.97	7.86	7.86	0.18	2.31	7.50	8.22	7.69	0.14	1.86	7.41	7.98
Sulawesi Barat	6.88	0.67	9.70	5.54	8.22	7.17	0.45	6.27	6.27	8.08	7.11	0.38	5.32	6.36	7.86
Sulawesi Tenggara	7.92	0.37	4.72	7.18	8.66	9.30	0.27	2.88	8.77	9.83	8.91	0.22	2.51	8.47	9.35
Maluku	7.81	0.40	5.17	7.00	8.61	9.61	0.38	3.92	8.86	10.36	8.91	0.31	3.51	8.29	9.53
Maluku Utara	7.22	0.42	5.86	6.38	8.06	8.84	0.28	3.12	8.29	9.39	8.39	0.23	2.77	7.93	8.85
Papua	7.72	0.35	4.52	7.03	8.41	5.96	0.23	3.86	5.51	6.42	6.41	0.19	3.03	6.03	6.79
Papua Barat	8.28	0.53	6.43	7.21	9.35	8.74	0.36	4.16	8.02	9.47	8.60	0.30	3.54	7.99	9.20
Indonesia	5.20	0.05	0.98	5.10	5.30	5.64	0.05	0.85	5.54	5.73	5.42	0.04	0.66	5.35	5.49

Tabel
Table

12.

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SMU/SMK/MA/Paket C
Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Senior High School
by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit	
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Aceh	5.03	0.25	4.96	4.54	5.52	4.54	0.14	2.99	4.27	4.81	4.68	0.12	2.57	4.44	4.91	
Sumatera Utara	4.87	0.21	4.40	4.45	5.29	4.58	0.14	2.98	4.31	4.84	4.72	0.13	2.65	4.48	4.97	
Sumatera Barat	4.73	0.25	5.19	4.25	5.22	3.91	0.15	3.84	3.61	4.20	4.23	0.13	3.11	3.97	4.49	
Riau	4.36	0.28	6.34	3.81	4.90	3.85	0.20	5.15	3.46	4.24	4.05	0.16	3.95	3.73	4.36	
Kepulauan Riau	3.36	0.23	6.85	2.90	3.82	3.74	0.43	11.58	2.87	4.60	3.42	0.21	6.13	3.01	3.84	
Jambi	4.61	0.36	7.78	3.90	5.32	3.45	0.15	4.23	3.16	3.74	3.81	0.15	4.06	3.50	4.11	
Sumatera Selatan	4.51	0.32	7.14	3.87	5.15	3.21	0.13	4.04	2.95	3.46	3.68	0.15	4.15	3.38	3.98	
Kepulauan Bangka Belitung	4.39	0.29	6.71	3.81	4.98	3.62	0.30	8.34	3.02	4.22	4.00	0.21	5.25	3.58	4.42	
Bengkulu	5.93	0.35	5.88	5.24	6.63	4.02	0.19	4.75	3.64	4.39	4.62	0.18	3.91	4.26	4.97	
Lampung	4.14	0.27	6.59	3.60	4.68	3.41	0.15	4.26	3.12	3.70	3.60	0.13	3.54	3.35	3.85	
DKI Jakarta	3.46	0.16	4.52	3.15	3.77	-	-	-	-	-	3.46	0.16	4.52	3.15	3.77	
Jawa Barat	3.69	0.11	3.06	3.47	3.91	2.69	0.12	4.28	2.47	2.92	3.35	0.08	2.52	3.19	3.52	
Banten	3.91	0.15	3.90	3.61	4.21	3.22	0.20	6.21	2.82	3.62	3.69	0.12	3.21	3.46	3.92	
Jawa Tengah	3.90	0.10	2.48	3.71	4.09	2.87	0.10	3.50	2.67	3.07	3.34	0.07	2.16	3.20	3.49	
DI Yogyakarta	4.39	0.25	5.61	3.89	4.88	4.50	0.37	8.24	3.75	5.25	4.42	0.20	4.63	4.02	4.83	
Jawa Timur	3.61	0.11	2.93	3.40	3.82	2.69	0.09	3.45	2.51	2.88	3.13	0.07	2.25	2.99	3.27	
Bali	3.91	0.22	5.50	3.48	4.34	3.56	0.30	8.33	2.97	4.15	3.77	0.17	4.61	3.43	4.11	
Nusa Tenggara Barat	4.38	0.24	5.40	3.91	4.85	3.38	0.20	5.95	2.98	3.78	3.80	0.15	4.08	3.49	4.10	
Nusa Tenggara Timur	6.60	0.42	6.43	5.77	7.44	3.04	0.13	4.28	2.79	3.30	3.75	0.14	3.70	3.48	4.03	
Kalimantan Barat	5.11	0.29	5.58	4.55	5.67	2.57	0.15	5.73	2.27	2.86	3.34	0.16	4.71	3.03	3.65	
Kalimantan Tengah	5.33	0.33	6.28	4.67	5.99	2.95	0.18	6.23	2.59	3.32	3.75	0.18	4.78	3.40	4.10	
Kalimantan Selatan	5.89	0.30	5.12	5.29	6.48	3.81	0.18	4.81	3.44	4.17	4.69	0.18	3.76	4.34	5.03	
Kalimantan Timur	7.10	0.33	4.64	6.44	7.75	4.60	0.24	5.21	4.13	5.08	6.15	0.24	3.93	5.67	6.62	
Sulawesi Utara	6.31	0.33	5.20	5.66	6.96	4.81	0.24	4.90	4.35	5.28	5.49	0.21	3.82	5.08	5.90	
Gorontalo	5.35	0.42	7.76	4.52	6.18	3.92	0.23	5.95	3.45	4.39	4.41	0.21	4.86	3.99	4.84	
Sulawesi Tengah	6.27	0.36	5.67	5.57	6.98	4.10	0.16	3.98	3.78	4.43	4.64	0.17	3.66	4.30	4.97	
Sulawesi Selatan	6.04	0.21	3.43	5.63	6.45	4.33	0.14	3.32	4.04	4.61	4.96	0.14	2.72	4.70	5.23	
Sulawesi Barat	7.24	0.54	7.48	6.15	8.33	4.60	0.27	5.77	4.07	5.14	5.20	0.24	4.65	4.72	5.69	
Sulawesi Tenggara	6.60	0.38	5.78	5.85	7.36	4.22	0.22	5.16	3.79	4.65	4.89	0.20	4.13	4.49	5.29	
Maluku	6.76	0.35	5.22	6.06	7.46	4.82	0.31	6.39	4.21	5.43	5.57	0.24	4.23	5.11	6.04	
Maluku Utara	7.39	0.44	5.93	6.52	8.26	4.75	0.27	5.67	4.22	5.29	5.48	0.24	4.40	5.00	5.95	
Papua	6.58	0.36	5.42	5.87	7.28	2.38	0.15	6.50	2.08	2.69	3.45	0.17	5.05	3.11	3.79	
Papua Barat	6.82	0.51	7.52	5.79	7.85	4.46	0.44	9.91	3.58	5.34	5.21	0.34	6.56	4.54	5.89	
Indonesia	4.19	0.05	1.20	4.09	4.29	3.33	0.03	1.03	3.26	3.39	3.76	0.04	0.96	3.69	3.83	

Tabel 13. **Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah Diploma I/Universitas Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013**
Table 13. Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	6.72	0.67	10.02	5.40	8.05	2.99	0.17	5.71	2.65	3.33	4.05	0.25	6.22	3.55	4.54
Sumatera Utara	3.61	0.30	8.34	3.02	4.20	1.39	0.10	7.13	1.20	1.59	2.49	0.20	7.96	2.10	2.88
Sumatera Barat	5.60	0.54	9.65	4.53	6.66	1.77	0.11	5.96	1.56	1.98	3.27	0.32	9.82	2.64	3.90
Riau	4.82	0.55	11.47	3.73	5.92	1.26	0.14	10.90	0.99	1.53	2.65	0.31	11.87	2.03	3.27
Kepulauan Riau	2.24	0.26	11.62	1.72	2.76	1.01	0.24	23.93	0.53	1.50	2.03	0.23	11.24	1.58	2.49
Jambi	4.04	0.32	7.96	3.40	4.67	2.00	0.14	7.19	1.71	2.28	2.62	0.16	6.23	2.30	2.94
Sumatera Selatan	3.78	0.42	11.07	2.95	4.60	0.72	0.07	9.28	0.58	0.85	1.82	0.25	13.53	1.34	2.31
Kepulauan Bangka Belitung	1.47	0.17	11.32	1.14	1.80	1.00	0.15	15.41	0.69	1.31	1.23	0.11	9.27	1.01	1.46
Bengkulu	5.98	0.57	9.57	4.84	7.12	1.84	0.13	7.12	1.58	2.10	3.14	0.30	9.57	2.54	3.73
Lampung	3.93	0.33	8.33	3.28	4.57	1.24	0.12	9.46	1.01	1.47	1.94	0.16	8.17	1.63	2.25
DKI Jakarta	3.12	0.24	7.60	2.64	3.59	-	-	-	-	-	3.12	0.24	7.60	2.64	3.59
Jawa Barat	2.55	0.13	5.26	2.28	2.81	1.28	0.09	7.42	1.09	1.47	2.12	0.10	4.57	1.93	2.31
Banten	2.99	0.27	8.88	2.46	3.51	1.21	0.13	10.76	0.95	1.47	2.42	0.18	7.60	2.05	2.78
Jawa Tengah	2.45	0.16	6.42	2.14	2.76	1.25	0.08	6.37	1.09	1.41	1.80	0.09	4.98	1.63	1.98
DI Yogyakarta	8.65	0.86	9.92	6.92	10.37	1.47	0.24	16.05	0.99	1.94	6.22	0.65	10.43	4.93	7.51
Jawa Timur	2.86	0.16	5.66	2.54	3.18	1.21	0.07	5.83	1.07	1.34	1.99	0.10	4.86	1.80	2.18
Bali	3.29	0.27	8.13	2.76	3.82	0.72	0.14	19.83	0.43	1.00	2.27	0.22	9.47	1.85	2.69
Nusa Tenggara Barat	3.93	0.44	11.18	3.06	4.80	1.89	0.20	10.45	1.49	2.28	2.75	0.22	8.16	2.30	3.19
Nusa Tenggara Timur	6.54	0.79	12.15	4.97	8.11	1.31	0.12	8.95	1.08	1.54	2.36	0.25	10.70	1.86	2.85
Kalimantan Barat	3.42	0.36	10.51	2.71	4.13	1.36	0.11	8.43	1.13	1.59	1.99	0.17	8.49	1.65	2.32
Kalimantan Tengah	4.40	0.55	12.61	3.30	5.50	1.38	0.12	8.79	1.14	1.62	2.40	0.24	10.03	1.92	2.87
Kalimantan Selatan	3.92	0.39	9.86	3.16	4.69	0.88	0.10	11.41	0.68	1.08	2.16	0.23	10.51	1.72	2.61
Kalimantan Timur	3.88	0.32	8.15	3.26	4.51	1.82	0.28	15.29	1.27	2.37	3.10	0.25	8.01	2.61	3.59
Sulawesi Utara	4.16	0.37	8.88	3.43	4.89	0.83	0.12	13.99	0.60	1.06	2.33	0.24	10.38	1.86	2.81
Gorontalo	5.59	0.36	6.42	4.87	6.30	2.09	0.23	10.98	1.63	2.55	3.29	0.24	7.37	2.81	3.77
Sulawesi Tengah	7.02	0.61	8.66	5.82	8.23	1.86	0.13	7.05	1.60	2.12	3.13	0.28	8.85	2.58	3.67
Sulawesi Selatan	5.61	0.49	8.72	4.65	6.57	1.99	0.10	4.90	1.80	2.19	3.33	0.26	7.80	2.82	3.84
Sulawesi Barat	4.63	0.51	10.99	3.61	5.65	1.80	0.22	11.97	1.37	2.24	2.45	0.21	8.69	2.03	2.87
Sulawesi Tenggara	8.56	0.86	10.05	6.86	10.27	1.31	0.14	11.02	1.02	1.59	3.34	0.43	12.75	2.50	4.18
Maluku	8.54	1.22	14.27	6.12	10.96	1.94	0.29	14.76	1.37	2.51	4.51	0.67	14.89	3.19	5.83
Maluku Utara	6.96	0.86	12.31	5.25	8.66	1.43	0.18	12.30	1.08	1.78	2.96	0.40	13.53	2.17	3.75
Papua	4.81	0.44	9.13	3.94	5.68	0.54	0.07	13.26	0.40	0.68	1.63	0.18	10.81	1.28	1.98
Papua Barat	5.49	0.49	8.86	4.51	6.47	2.97	0.54	18.05	1.90	4.03	3.77	0.38	10.19	3.01	4.53
Indonesia	3.39	0.15	4.35	3.10	3.68	1.37	0.02	1.64	1.33	1.42	2.38	0.10	4.19	2.19	2.58

Tabel 14. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Buta Huruf Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 14. Sampling Errors Percentage of Population 15-24 Years of Age that Illiterate by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.05	0.05	100.38	-0.05	0.16	0.12	0.06	47.41	0.01	0.24	0.10	0.04	43.07	0.02	0.19
Sumatera Utara	0.09	0.04	49.92	0.00	0.17	0.69	0.18	25.96	0.34	1.04	0.37	0.09	24.09	0.19	0.54
Sumatera Barat	0.05	0.04	73.42	-0.02	0.12	0.20	0.07	35.69	0.06	0.34	0.14	0.04	32.83	0.05	0.22
Riau	0.02	0.02	101.32	-0.02	0.05	0.03	0.02	72.41	-0.01	0.08	0.03	0.02	59.55	0.00	0.06
Kepulauan Riau	0.00	0.00	103.38	0.00	0.01	0.73	0.51	69.85	-0.29	1.75	0.12	0.08	70.23	-0.05	0.28
Jambi	0.20	0.13	68.63	-0.07	0.46	0.23	0.11	48.43	0.01	0.46	0.22	0.09	39.87	0.05	0.39
Sumatera Selatan	0.08	0.06	74.93	-0.04	0.20	0.25	0.09	35.98	0.07	0.43	0.19	0.06	33.04	0.06	0.31
Kepulauan Bangka Belitung	0.22	0.16	72.46	-0.10	0.54	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.08	72.31	-0.05	0.26
Bengkulu	0.01	0.01	102.69	-0.01	0.03	0.17	0.09	50.50	0.00	0.34	0.11	0.05	49.70	0.00	0.22
Lampung	0.05	0.03	73.98	-0.02	0.11	0.49	0.16	31.82	0.18	0.80	0.36	0.11	31.07	0.14	0.59
DKI Jakarta	0.04	0.03	69.86	-0.02	0.11	-	-	-	-	-	0.04	0.03	69.86	-0.02	0.11
Jawa Barat	0.05	0.02	53.10	0.00	0.09	0.03	0.03	99.59	-0.03	0.08	0.04	0.02	46.86	0.00	0.08
Banten	0.09	0.06	70.21	-0.04	0.22	0.32	0.14	45.33	0.03	0.61	0.16	0.06	39.38	0.04	0.28
Jawa Tengah	0.17	0.05	31.13	0.07	0.28	0.36	0.10	27.86	0.16	0.56	0.27	0.06	21.62	0.16	0.39
DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.26	0.26	98.05	-0.26	0.78	0.07	0.07	99.84	-0.07	0.20
Jawa Timur	0.10	0.04	44.06	0.01	0.19	0.52	0.11	20.42	0.31	0.72	0.31	0.06	18.89	0.19	0.42
Bali	0.10	0.07	71.41	-0.04	0.24	0.57	0.22	38.44	0.13	1.01	0.26	0.09	34.75	0.08	0.45
Nusa Tenggara Barat	0.19	0.13	68.46	-0.07	0.44	0.59	0.24	41.00	0.11	1.06	0.40	0.14	35.48	0.12	0.68
Nusa Tenggara Timur	0.39	0.17	44.45	0.05	0.74	2.86	0.36	12.51	2.15	3.56	2.23	0.28	12.57	1.68	2.78
Kalimantan Barat	0.52	0.26	49.40	0.01	1.04	0.54	0.15	28.79	0.23	0.84	0.53	0.13	25.22	0.27	0.80
Kalimantan Tengah	0.12	0.12	97.29	-0.11	0.35	0.22	0.09	43.22	0.03	0.40	0.18	0.07	40.27	0.04	0.32
Kalimantan Selatan	0.02	0.02	80.06	-0.01	0.05	0.21	0.12	58.25	-0.03	0.46	0.13	0.07	54.73	-0.01	0.26
Kalimantan Timur	0.03	0.02	64.56	-0.01	0.06	0.21	0.11	50.65	0.00	0.43	0.10	0.04	43.29	0.01	0.18
Sulawesi Utara	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.16	0.11	64.91	-0.05	0.37	0.08	0.05	65.31	-0.02	0.19
Gorontalo	0.15	0.15	101.96	-0.15	0.45	0.81	0.28	34.48	0.25	1.37	0.56	0.19	32.98	0.20	0.93
Sulawesi Tengah	0.00	0.00	-	0.00	0.00	1.24	0.39	31.47	0.47	2.01	0.87	0.28	31.95	0.32	1.41
Sulawesi Selatan	0.63	0.15	24.50	0.33	0.93	1.16	0.22	18.51	0.74	1.59	0.94	0.15	15.56	0.65	1.23
Sulawesi Barat	0.66	0.36	54.53	-0.06	1.38	2.05	0.48	23.18	1.10	3.01	1.73	0.38	22.15	0.97	2.48
Sulawesi Tenggara	0.04	0.04	101.90	-0.04	0.12	1.24	0.27	21.56	0.71	1.78	0.84	0.19	22.40	0.47	1.21
Maluku	0.03	0.03	101.71	-0.03	0.09	1.38	0.31	22.51	0.77	2.00	0.76	0.18	23.35	0.41	1.11
Maluku Utara	0.13	0.13	101.79	-0.13	0.40	0.71	0.33	45.92	0.06	1.36	0.53	0.23	43.40	0.08	0.98
Papua	0.82	0.25	30.84	0.32	1.31	25.24	1.50	5.95	22.28	28.19	17.94	1.24	6.89	15.51	20.37
Papua Barat	0.00	0.00	-	0.00	0.00	1.07	0.30	28.44	0.47	1.67	0.70	0.20	28.13	0.31	1.08
Indonesia	0.11	0.01	13.82	0.08	0.14	0.96	0.05	5.73	0.85	1.07	0.51	0.03	5.56	0.45	0.56

Tabel
Table

15.

Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Sampling Errors Percentage of Married Women Aged 15-49 Years that Who Currently Used Contraceptive by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%				
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit			
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	53.67	1.52	2.82	50.68	56.66	52.31	1.15	2.19	50.04	54.57	52.69	0.93	1.77	50.85	54.52			
Sumatera Utara	53.71	1.34	2.50	51.06	56.36	49.93	1.15	2.30	47.67	52.19	51.79	0.85	1.65	50.12	53.47			
Sumatera Barat	46.07	1.32	2.86	43.47	48.68	55.06	1.30	2.37	52.49	57.63	51.71	1.05	2.04	49.64	53.79			
Riau	55.23	1.46	2.64	52.35	58.12	60.33	0.90	1.49	58.55	62.11	58.43	0.82	1.40	56.81	60.04			
Kepulauan Riau	47.05	1.52	3.24	44.01	50.09	66.53	2.85	4.29	60.83	72.22	50.21	1.63	3.24	47.00	53.43			
Jambi	63.43	1.86	2.93	59.74	67.11	70.45	0.87	1.23	68.73	72.18	68.50	0.85	1.24	66.82	70.18			
Sumatera Selatan	60.62	1.98	3.26	56.71	64.52	71.57	0.77	1.07	70.06	73.09	67.98	1.08	1.60	65.84	70.11			
Kepulauan Bangka Belitung	66.42	1.21	1.82	64.01	68.83	71.44	1.34	1.87	68.77	74.11	69.05	0.91	1.32	67.25	70.85			
Bengkulu	63.62	1.65	2.59	60.35	66.89	74.55	1.02	1.37	72.53	76.57	71.42	0.95	1.32	69.55	73.28			
Lampung	66.20	1.24	1.88	63.75	68.66	70.62	0.68	0.96	69.28	71.95	69.55	0.60	0.86	68.37	70.74			
DKI Jakarta	57.55	1.08	1.87	55.39	59.71	-	-	-	-	-	57.55	1.08	1.87	55.39	59.71			
Jawa Barat	65.09	0.74	1.14	63.62	66.55	65.19	0.87	1.33	63.47	66.90	65.12	0.57	0.88	64.00	66.24			
Banten	61.19	0.97	1.59	59.26	63.13	64.04	1.23	1.92	61.57	66.50	62.11	0.78	1.25	60.58	63.65			
Jawa Tengah	60.82	0.60	0.99	59.63	62.00	67.43	0.62	0.93	66.20	68.66	64.54	0.46	0.71	63.65	65.44			
DI Yogyakarta	60.78	1.59	2.61	57.59	63.97	67.17	2.55	3.79	62.02	72.32	63.04	1.40	2.22	60.26	65.82			
Jawa Timur	65.02	0.71	1.09	63.62	66.41	67.03	0.72	1.07	65.62	68.45	66.11	0.51	0.77	65.11	67.12			
Bali	58.38	1.43	2.45	55.53	61.23	69.52	1.52	2.19	66.50	72.55	62.80	1.20	1.92	60.42	65.17			
Nusa Tenggara Barat	60.51	1.47	2.43	57.59	63.44	60.23	1.49	2.48	57.26	63.19	60.34	1.07	1.77	58.24	62.45			
Nusa Tenggara Timur	44.44	2.03	4.57	40.43	48.45	43.54	1.12	2.57	41.33	45.74	43.70	0.99	2.26	41.76	45.64			
Kalimantan Barat	64.13	1.64	2.55	60.90	67.37	68.28	1.10	1.62	66.09	70.46	67.10	0.94	1.40	65.26	68.95			
Kalimantan Tengah	68.52	1.39	2.03	65.78	71.27	75.05	1.11	1.48	72.85	77.26	72.88	0.92	1.27	71.07	74.70			
Kalimantan Selatan	66.40	1.36	2.06	63.70	69.10	72.31	0.86	1.19	70.61	74.01	69.91	0.81	1.15	68.32	71.50			
Kalimantan Timur	61.33	1.34	2.19	58.67	63.99	65.32	1.53	2.34	62.30	68.34	62.88	1.01	1.61	60.89	64.87			
Sulawesi Utara	59.55	1.86	3.12	55.87	63.23	69.56	1.05	1.52	67.47	71.64	65.24	1.12	1.72	63.03	67.46			
Gorontalo	59.05	1.94	3.29	55.16	62.94	67.92	1.49	2.19	64.95	70.90	65.11	1.24	1.90	62.66	67.56			
Sulawesi Tengah	52.03	2.43	4.66	47.22	56.84	61.98	1.10	1.78	59.80	64.16	59.70	1.06	1.78	57.61	61.79			
Sulawesi Selatan	48.21	1.12	2.32	46.01	50.42	53.86	0.87	1.62	52.14	55.58	51.90	0.74	1.43	50.45	53.36			
Sulawesi Barat	43.39	3.12	7.18	37.13	49.65	49.17	1.87	3.81	45.40	52.93	47.93	1.62	3.38	44.71	51.15			
Sulawesi Tenggara	53.17	1.93	3.63	49.34	56.99	54.65	1.67	3.05	51.35	57.95	54.26	1.33	2.45	51.64	56.87			
Maluku	37.98	1.52	4.01	34.96	41.00	40.84	1.72	4.22	37.42	44.26	39.77	1.24	3.12	37.32	42.22			
Maluku Utara	54.13	2.04	3.77	50.08	58.19	52.78	1.39	2.64	50.02	55.54	53.13	1.16	2.19	50.84	55.43			
Papua	41.77	1.72	4.12	38.36	45.18	18.85	1.40	7.45	16.09	21.62	23.87	1.28	5.38	21.34	26.39			
Papua Barat	49.93	3.02	6.06	43.86	56.01	39.84	1.92	4.83	36.02	43.65	42.91	1.68	3.91	39.60	46.22			
Indonesia	60.90	0.40	0.66	60.10	61.69	63.00	0.24	0.38	62.54	63.47	61.98	0.25	0.40	61.49	62.47			

Tabel 16. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 16. Sampling Errors Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1.60	0.34	20.92	0.94	2.26	2.01	0.47	23.30	1.09	2.93	6.23	0.55	8.87	5.15	7.32
Sumatera Utara	1.37	0.26	19.25	0.85	1.89	1.55	0.27	17.57	1.01	2.09	2.80	0.23	8.16	2.35	3.25
Sumatera Barat	0.76	0.24	31.79	0.28	1.24	3.71	0.59	15.91	2.55	4.87	1.13	0.16	14.50	0.81	1.45
Riau	0.44	0.13	29.76	0.18	0.70	1.93	0.35	17.93	1.25	2.62	1.32	0.17	12.56	0.99	1.65
Kepulauan Riau	0.38	0.14	35.64	0.11	0.65	3.50	0.86	24.56	1.79	5.22	0.37	0.12	32.27	0.13	0.60
Jambi	0.34	0.14	41.85	0.06	0.61	3.86	0.74	19.10	2.40	5.32	1.95	0.20	10.48	1.55	2.35
Sumatera Selatan	1.15	0.29	25.06	0.58	1.72	3.11	0.57	18.43	1.98	4.25	4.56	0.40	8.75	3.77	5.34
Kepulauan Bangka Belitung	0.33	0.16	48.69	0.01	0.64	5.23	0.81	15.55	3.61	6.85	0.72	0.16	22.73	0.40	1.04
Bengkulu	0.95	0.27	28.67	0.41	1.50	19.36	2.77	14.32	13.86	24.86	3.72	0.32	8.72	3.08	4.37
Lampung	2.96	0.49	16.58	1.99	3.93	10.17	1.47	14.45	7.26	13.08	10.69	0.64	5.97	9.43	11.95
DKI Jakarta	0.30	0.10	31.62	0.11	0.49	-	-	-	-	-	0.30	0.10	31.62	0.11	0.49
Jawa Barat	1.95	0.21	10.68	1.54	2.36	0.00	0.00	-	0.00	0.00	3.52	0.30	8.62	2.92	4.11
Banten	2.23	0.39	17.49	1.46	3.01	0.92	0.12	12.77	0.69	1.15	4.97	0.44	8.83	4.10	5.84
Jawa Tengah	8.38	0.40	4.80	7.59	9.18	2.91	0.30	10.17	2.33	3.50	18.01	0.67	3.74	16.69	19.34
DI Yogyakarta	2.70	0.44	16.16	1.83	3.58	2.35	0.24	10.06	1.89	2.82	6.33	0.71	11.22	4.92	7.75
Jawa Timur	4.79	0.37	7.76	4.06	5.53	3.15	0.47	14.96	2.20	4.10	13.09	0.63	4.81	11.85	14.32
Bali	0.95	0.17	17.74	0.62	1.29	1.80	0.28	15.56	1.24	2.36	2.04	0.25	12.19	1.55	2.53
Nusa Tenggara Barat	3.71	0.57	15.37	2.58	4.84	0.23	0.08	36.26	0.06	0.39	5.65	0.45	7.92	4.77	6.54
Nusa Tenggara Timur	6.36	0.73	11.42	4.92	7.79	1.89	0.34	18.17	1.21	2.57	29.64	1.42	4.79	26.85	32.43
Kalimantan Barat	0.21	0.14	65.04	-0.06	0.48	2.06	0.43	21.03	1.20	2.91	0.52	0.10	18.41	0.33	0.71
Kalimantan Tengah	0.52	0.18	35.20	0.16	0.89	3.40	0.86	25.32	1.70	5.10	1.10	0.17	15.79	0.76	1.44
Kalimantan Selatan	0.28	0.11	37.81	0.07	0.50	3.16	0.50	15.91	2.17	4.15	0.73	0.12	16.74	0.49	0.97
Kalimantan Timur	0.18	0.09	50.83	0.00	0.36	4.66	0.83	17.88	3.01	6.31	0.59	0.13	22.42	0.33	0.85
Sulawesi Utara	2.63	0.48	18.04	1.69	3.57	0.44	0.12	26.66	0.21	0.67	4.78	0.43	8.95	3.94	5.62
Gorontalo	0.57	0.24	41.54	0.10	1.04	0.89	0.24	26.76	0.42	1.35	2.67	0.32	12.17	2.02	3.31
Sulawesi Tengah	1.10	0.38	34.79	0.34	1.86	1.71	0.32	18.65	1.08	2.33	5.31	0.47	8.82	4.39	6.24
Sulawesi Selatan	0.87	0.18	20.20	0.52	1.21	0.91	0.34	37.41	0.24	1.59	1.74	0.17	9.75	1.41	2.07
Sulawesi Barat	0.94	0.38	40.30	0.18	1.70	1.16	0.34	29.04	0.49	1.83	4.93	0.67	13.64	3.60	6.27
Sulawesi Tenggara	1.18	0.30	25.24	0.59	1.77	1.42	0.22	15.59	0.99	1.86	4.53	0.49	10.81	3.56	5.49
Maluku	2.73	0.61	22.42	1.51	3.94	3.85	0.85	22.06	2.14	5.56	9.81	0.84	8.54	8.16	11.46
Maluku Utara	1.51	0.53	35.03	0.46	2.56	0.46	0.18	38.75	0.11	0.82	11.10	0.94	8.49	9.24	12.96
Papua	1.58	0.46	29.27	0.66	2.49	0.39	0.19	49.11	0.01	0.77	20.47	1.84	8.99	16.85	24.09
Papua Barat	1.12	0.42	37.46	0.28	1.97	1.97	0.67	33.98	0.64	3.30	2.93	0.38	12.82	2.19	3.67
Indonesia	2.90	0.17	5.89	2.57	3.24	1.77	0.43	24.18	0.92	2.62	7.75	0.27	3.52	7.22	8.29

Tabel 17. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 17. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2.01	0.47	23.30	1.09	2.93	12.02	0.73	6.10	10.58	13.47	9.22	0.59	6.41	8.06	10.38
Sumatera Utara	1.55	0.27	17.57	1.01	2.09	8.77	0.62	7.06	7.55	9.99	5.26	0.43	8.26	4.41	6.11
Sumatera Barat	3.71	0.59	15.91	2.55	4.87	11.50	1.02	8.88	9.49	13.52	8.49	0.74	8.76	7.03	9.95
Riau	1.93	0.35	17.93	1.25	2.62	11.57	0.83	7.20	9.92	13.22	7.86	0.61	7.71	6.67	9.06
Kepulauan Riau	3.50	0.86	24.56	1.79	5.22	24.64	2.51	10.20	19.62	29.65	6.89	1.31	18.98	4.30	9.47
Jambi	3.86	0.74	19.10	2.40	5.32	20.31	1.20	5.92	17.93	22.70	15.48	1.12	7.25	13.27	17.69
Sumatera Selatan	3.11	0.57	18.43	1.98	4.25	13.66	0.74	5.38	12.21	15.12	10.06	0.71	7.07	8.66	11.46
Kepulauan Bangka Belitung	5.23	0.81	15.55	3.61	6.85	16.46	1.15	7.00	14.16	18.76	11.01	0.79	7.15	9.46	12.57
Bengkulu	19.36	2.77	14.32	13.86	24.86	47.34	1.38	2.92	44.59	50.08	38.93	1.92	4.93	35.14	42.72
Lampung	10.17	1.47	14.45	7.26	13.08	28.87	1.56	5.40	25.79	31.96	24.31	1.39	5.71	21.58	27.05
DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jawa Barat	2.91	0.30	10.17	2.33	3.50	9.84	0.94	9.60	7.98	11.70	5.36	0.42	7.90	4.53	6.19
Banten	1.80	0.28	15.56	1.24	2.36	15.63	1.22	7.83	13.17	18.09	6.18	0.69	11.09	4.83	7.54
Jawa Tengah	2.35	0.24	10.06	1.89	2.82	6.21	0.61	9.90	5.00	7.42	4.47	0.37	8.19	3.75	5.19
DI Yogyakarta	3.15	0.47	14.96	2.20	4.10	10.29	1.05	10.18	8.17	12.41	5.40	0.54	10.08	4.32	6.49
Jawa Timur	0.92	0.12	12.77	0.69	1.15	3.53	0.25	7.03	3.04	4.01	2.31	0.16	6.77	2.00	2.61
Bali	0.23	0.08	36.26	0.06	0.39	0.65	0.17	26.73	0.30	0.99	0.39	0.09	22.29	0.22	0.56
Nusa Tenggara Barat	1.89	0.34	18.17	1.21	2.57	5.18	0.55	10.64	4.08	6.27	3.82	0.36	9.49	3.10	4.53
Nusa Tenggara Timur	2.06	0.43	21.03	1.20	2.91	7.79	0.68	8.71	6.45	9.13	6.68	0.58	8.61	5.55	7.81
Kalimantan Barat	3.40	0.86	25.32	1.70	5.10	6.24	0.97	15.48	4.33	8.16	5.42	0.74	13.73	3.95	6.89
Kalimantan Tengah	3.16	0.50	15.91	2.17	4.15	10.06	0.95	9.48	8.17	11.94	7.76	0.70	9.07	6.37	9.14
Kalimantan Selatan	4.66	0.83	17.88	3.01	6.31	13.80	1.07	7.78	11.67	15.92	9.94	0.84	8.43	8.29	11.59
Kalimantan Timur	0.44	0.12	26.66	0.21	0.67	8.53	0.77	9.00	7.01	10.05	3.49	0.41	11.60	2.70	4.29
Sulawesi Utara	1.71	0.32	18.65	1.08	2.33	8.70	1.01	11.65	6.70	10.71	5.53	0.66	11.88	4.24	6.83
Gorontalo	1.16	0.34	29.04	0.49	1.83	7.54	0.99	13.10	5.57	9.52	5.40	0.68	12.51	4.06	6.74
Sulawesi Tengah	0.91	0.34	37.41	0.24	1.59	7.22	0.55	7.69	6.12	8.31	5.69	0.48	8.46	4.74	6.64
Sulawesi Selatan	1.42	0.22	15.59	0.99	1.86	7.42	0.45	6.06	6.53	8.30	5.27	0.38	7.18	4.52	6.01
Sulawesi Barat	3.85	0.85	22.06	2.14	5.56	10.55	1.06	10.07	8.41	12.68	9.10	0.89	9.73	7.34	10.85
Sulawesi Tenggara	0.89	0.24	26.76	0.42	1.35	10.39	0.78	7.53	8.84	11.94	7.75	0.66	8.48	6.45	9.04
Maluku	0.46	0.18	38.75	0.11	0.82	5.29	0.58	10.97	4.14	6.44	3.43	0.41	11.99	2.62	4.24
Maluku Utara	1.97	0.67	33.98	0.64	3.30	16.75	1.20	7.16	14.37	19.14	12.57	1.08	8.60	10.44	14.70
Papua	1.77	0.43	24.18	0.92	2.62	3.56	0.52	14.53	2.54	4.58	3.13	0.41	13.07	2.33	3.94
Papua Barat	0.39	0.19	49.11	0.01	0.77	6.78	0.89	13.09	5.02	8.54	4.86	0.71	14.58	3.46	6.26
Indonesia	2.18	0.15	7.05	1.88	2.49	9.54	0.28	2.94	8.99	10.09	5.88	0.26	4.36	5.38	6.38

Tabel 18. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 18. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.40	0.11	28.48	0.18	0.63	2.70	0.43	15.87	1.86	3.55	2.06	0.31	14.87	1.46	2.66
Sumatera Utara	0.43	0.09	21.90	0.24	0.62	6.25	0.52	8.27	5.23	7.27	3.42	0.31	9.13	2.81	4.04
Sumatera Barat	1.13	0.24	21.44	0.65	1.60	8.57	0.63	7.36	7.32	9.81	5.69	0.47	8.30	4.76	6.62
Riau	0.06	0.05	73.39	-0.03	0.16	1.15	0.21	18.17	0.73	1.56	0.73	0.14	18.64	0.46	1.00
Kepulauan Riau	0.84	0.28	32.65	0.29	1.39	13.67	2.28	16.65	9.13	18.21	2.90	0.62	21.52	1.67	4.13
Jambi	0.07	0.06	90.61	-0.05	0.19	0.94	0.20	21.39	0.54	1.33	0.68	0.15	21.51	0.39	0.97
Sumatera Selatan	0.13	0.09	67.19	-0.04	0.29	1.73	0.34	19.83	1.05	2.40	1.18	0.23	19.54	0.73	1.63
Kepulauan Bangka Belitung	0.30	0.13	43.85	0.04	0.56	1.39	0.32	22.62	0.76	2.02	0.86	0.18	20.44	0.51	1.21
Bengkulu	0.75	0.31	41.12	0.14	1.36	5.71	0.60	10.58	4.51	6.91	4.22	0.47	11.19	3.29	5.15
Lampung	0.31	0.12	39.80	0.07	0.56	4.35	0.66	15.21	3.04	5.66	3.36	0.50	14.77	2.39	4.34
DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jawa Barat	0.88	0.10	11.73	0.68	1.09	10.76	0.68	6.36	9.41	12.11	4.37	0.31	7.20	3.75	4.98
Banten	0.25	0.10	38.03	0.06	0.44	9.39	1.25	13.26	6.89	11.90	3.15	0.51	16.23	2.14	4.16
Jawa Tengah	0.56	0.08	14.42	0.40	0.72	4.76	0.32	6.81	4.12	5.39	2.87	0.19	6.62	2.49	3.24
DI Yogyakarta	0.10	0.10	97.64	-0.10	0.31	1.61	0.40	24.96	0.80	2.42	0.58	0.15	25.26	0.29	0.87
Jawa Timur	0.27	0.05	18.01	0.17	0.36	3.24	0.31	9.59	2.63	3.85	1.85	0.17	9.31	1.51	2.19
Bali	0.54	0.14	25.41	0.27	0.82	6.85	0.96	14.07	4.93	8.77	2.96	0.44	14.97	2.09	3.84
Nusa Tenggara Barat	2.16	0.44	20.64	1.27	3.04	1.28	0.28	22.14	0.72	1.85	1.64	0.26	15.69	1.14	2.15
Nusa Tenggara Timur	1.59	0.42	26.41	0.76	2.42	16.20	1.33	8.22	13.57	18.82	13.37	1.15	8.58	11.11	15.62
Kalimantan Barat	0.40	0.15	37.55	0.10	0.70	8.01	1.02	12.69	6.00	10.02	5.81	0.74	12.79	4.34	7.27
Kalimantan Tengah	0.44	0.14	31.72	0.16	0.71	2.96	0.33	11.17	2.31	3.61	2.12	0.22	10.49	1.68	2.56
Kalimantan Selatan	0.23	0.08	35.78	0.07	0.39	0.89	0.18	20.52	0.53	1.25	0.61	0.12	18.82	0.38	0.84
Kalimantan Timur	0.21	0.07	31.63	0.08	0.35	3.13	0.38	12.12	2.38	3.87	1.31	0.18	13.76	0.96	1.67
Sulawesi Utara	0.21	0.10	50.07	0.00	0.42	2.59	0.52	20.25	1.55	3.62	1.51	0.30	19.91	0.92	2.10
Gorontalo	1.19	0.38	31.74	0.43	1.94	3.35	0.45	13.32	2.45	4.24	2.62	0.34	12.93	1.95	3.29
Sulawesi Tengah	0.27	0.14	51.55	-0.01	0.55	5.74	0.38	6.67	4.99	6.50	4.42	0.31	7.06	3.80	5.03
Sulawesi Selatan	0.72	0.17	24.07	0.38	1.06	7.21	0.60	8.26	6.04	8.39	4.88	0.45	9.16	4.00	5.76
Sulawesi Barat	0.98	0.38	38.84	0.21	1.74	14.78	2.38	16.11	9.99	19.56	11.79	1.85	15.72	8.11	15.47
Sulawesi Tenggara	0.06	0.06	96.67	-0.06	0.19	3.84	0.35	8.99	3.16	4.52	2.79	0.26	9.46	2.27	3.31
Maluku	0.73	0.34	46.15	0.06	1.39	5.21	0.73	13.94	3.77	6.65	3.48	0.49	14.04	2.52	4.45
Maluku Utara	0.00	0.00	102.21	0.00	0.00	1.34	0.24	18.29	0.85	1.82	0.96	0.18	19.30	0.59	1.32
Papua	0.34	0.18	53.59	-0.02	0.69	36.97	2.26	6.11	32.52	41.41	28.23	1.92	6.79	24.46	32.00
Papua Barat	0.34	0.13	38.35	0.08	0.61	5.11	0.51	10.01	4.10	6.13	3.68	0.41	11.26	2.86	4.49
Indonesia	0.51	0.04	8.31	0.43	0.60	6.14	0.16	2.67	5.82	6.46	3.34	0.15	4.52	3.05	3.64

Tabel 19. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 19. Sampling Errors Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	85.43	0.91	1.07	83.63	87.23	53.83	1.52	2.82	50.84	56.81	62.68	1.29	2.06	60.14	65.23
Sumatera Utara	89.91	0.53	0.59	88.88	90.95	67.26	1.58	2.35	64.15	70.37	78.27	1.06	1.36	76.18	80.35
Sumatera Barat	73.45	1.42	1.93	70.64	76.25	49.73	1.17	2.35	47.42	52.04	58.91	1.26	2.13	56.44	61.38
Riau	91.66	0.84	0.92	90.00	93.33	83.69	0.83	1.00	82.03	85.34	86.75	0.61	0.71	85.55	87.96
Kepulauan Riau	88.05	1.21	1.37	85.64	90.46	77.69	1.81	2.33	74.08	81.30	86.39	1.03	1.20	84.35	88.44
Jambi	89.63	1.16	1.29	87.33	91.93	68.89	1.30	1.89	66.30	71.47	74.98	1.28	1.70	72.47	77.50
Sumatera Selatan	83.35	1.14	1.36	81.11	85.60	64.31	1.12	1.74	62.10	66.52	70.81	1.13	1.59	68.59	73.02
Kepulauan Bangka Belitung	87.30	1.12	1.28	85.06	89.53	70.58	1.59	2.25	67.40	73.75	78.69	1.08	1.38	76.54	80.83
Bengkulu	87.33	1.24	1.42	84.88	89.78	66.66	1.22	1.83	64.25	69.08	72.87	1.16	1.59	70.59	75.16
Lampung	86.11	0.94	1.09	84.26	87.97	78.96	0.99	1.25	77.00	80.91	80.70	0.80	1.00	79.12	82.28
DKI Jakarta	78.35	1.21	1.54	75.94	80.77	-	-	-	-	-	78.35	1.21	1.54	75.94	80.77
Jawa Barat	78.40	0.90	1.15	76.62	80.17	60.57	1.10	1.81	58.40	62.74	72.11	0.78	1.09	70.57	73.65
Banten	81.44	1.25	1.53	78.96	83.93	43.94	1.22	2.77	41.50	46.38	69.55	1.34	1.93	66.89	72.21
Jawa Tengah	74.99	0.64	0.85	73.74	76.24	67.39	0.67	0.99	66.07	68.71	70.81	0.48	0.67	69.87	71.75
DI Yogyakarta	69.74	1.83	2.62	66.07	73.41	78.86	1.90	2.40	75.03	82.70	72.62	1.48	2.04	69.67	75.56
Jawa Timur	74.23	0.74	1.00	72.77	75.69	60.15	1.20	2.00	57.78	62.52	66.74	0.78	1.16	65.21	68.26
Bali	75.32	0.97	1.28	73.41	77.24	60.55	1.93	3.19	56.70	64.39	69.66	1.15	1.65	67.38	71.93
Nusa Tenggara Barat	54.68	1.40	2.57	51.90	57.47	39.26	1.41	3.60	36.45	42.06	45.64	1.10	2.42	43.46	47.81
Nusa Tenggara Timur	76.63	1.91	2.49	72.87	80.39	62.74	1.32	2.11	60.14	65.35	65.43	1.08	1.66	63.30	67.56
Kalimantan Barat	88.53	0.75	0.84	87.06	90.01	60.70	1.21	2.00	58.30	63.11	68.77	1.05	1.52	66.70	70.83
Kalimantan Tengah	80.78	1.68	2.07	77.46	84.09	49.72	1.64	3.31	46.47	52.98	60.08	1.58	2.63	56.97	63.19
Kalimantan Selatan	82.27	1.12	1.36	80.05	84.49	60.42	1.40	2.33	57.64	63.20	69.64	1.07	1.53	67.54	71.74
Kalimantan Timur	91.20	0.84	0.92	89.54	92.86	75.15	1.07	1.42	73.04	77.26	85.15	0.74	0.87	83.68	86.61
Sulawesi Utara	73.13	1.52	2.08	70.13	76.14	63.58	1.55	2.43	60.52	66.64	67.91	1.06	1.57	65.81	70.00
Gorontalo	57.23	2.09	3.64	53.06	61.41	27.72	1.11	4.02	25.49	29.95	37.63	1.61	4.28	34.44	40.82
Sulawesi Tengah	79.89	1.77	2.22	76.38	83.40	50.95	1.58	3.11	47.81	54.09	57.96	1.61	2.78	54.78	61.13
Sulawesi Selatan	77.36	1.17	1.51	75.06	79.67	64.08	0.91	1.42	62.29	65.88	68.85	0.75	1.09	67.38	70.33
Sulawesi Barat	72.40	2.37	3.27	67.64	77.16	43.88	1.32	3.01	41.22	46.53	50.06	1.16	2.31	47.76	52.35
Sulawesi Tenggara	75.00	1.56	2.08	71.91	78.09	56.45	1.53	2.71	53.42	59.48	61.61	1.24	2.01	59.17	64.05
Maluku	73.13	1.83	2.51	69.50	76.77	46.40	1.79	3.87	42.85	49.96	56.71	1.64	2.89	53.48	59.94
Maluku Utara	73.19	1.61	2.19	70.00	76.38	47.58	1.56	3.27	44.48	50.67	54.82	1.63	2.96	51.62	58.03
Papua	81.59	1.05	1.28	79.51	83.66	33.94	1.57	4.62	30.86	37.03	45.31	1.60	3.53	42.16	48.45
Papua Barat	75.57	1.67	2.22	72.20	78.93	52.35	2.20	4.20	47.99	56.71	59.33	1.59	2.68	56.19	62.48
Indonesia	78.38	0.40	0.51	77.59	79.17	61.71	0.36	0.58	61.02	62.41	70.00	0.46	0.65	69.10	70.90

Tabel 20. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2013
Table 20. Sampling Errors Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province and Urban-Rural Classification, 2013

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	80.98	1.52	1.88	77.98	83.98	49.19	1.11	2.26	46.99	51.38	58.10	1.18	2.03	55.78	60.42
Sumatera Utara	86.56	0.78	0.90	85.03	88.09	54.43	1.54	2.83	51.41	57.46	70.05	1.40	2.00	67.30	72.79
Sumatera Barat	72.42	2.19	3.02	68.11	76.74	32.01	1.10	3.44	29.84	34.18	47.64	2.08	4.37	43.55	51.74
Riau	86.78	1.62	1.87	83.56	90.00	45.27	2.25	4.97	40.81	49.72	61.24	2.30	3.76	56.70	65.78
Kepulauan Riau	89.98	1.72	1.91	86.55	93.40	40.29	4.21	10.44	31.89	48.68	82.02	2.76	3.37	76.56	87.48
Jambi	83.28	2.14	2.57	79.04	87.51	51.18	1.45	2.83	48.31	54.05	60.61	1.84	3.03	56.99	64.23
Sumatera Selatan	84.14	0.82	0.97	82.53	85.76	47.33	1.11	2.34	45.14	49.51	59.89	1.62	2.71	56.70	63.08
Kepulauan Bangka Belitung	91.10	0.91	1.00	89.28	92.92	71.14	1.60	2.25	67.95	74.33	80.82	1.06	1.32	78.72	82.93
Bengkulu	65.49	5.12	7.82	55.33	75.66	23.43	1.27	5.41	20.91	25.94	36.07	2.87	7.96	30.41	41.73
Lampung	79.55	1.91	2.40	75.77	83.33	39.49	0.94	2.37	37.63	41.34	49.25	1.62	3.29	46.07	52.44
DKI Jakarta	93.42	0.38	0.41	92.66	94.18	-	-	-	-	-	93.42	0.38	0.41	92.66	94.18
Jawa Barat	70.53	1.37	1.94	67.83	73.23	49.70	1.92	3.87	45.91	53.50	63.18	1.22	1.92	60.79	65.57
Banten	87.17	1.45	1.66	84.29	90.05	35.59	1.24	3.48	33.10	38.08	70.81	1.87	2.64	67.11	74.52
Jawa Tengah	79.94	0.86	1.08	78.25	81.63	58.37	0.89	1.52	56.63	60.12	68.09	0.70	1.03	66.70	69.47
DI Yogyakarta	91.83	0.58	0.64	90.66	93.00	65.65	2.46	3.74	60.68	70.62	83.57	1.54	1.84	80.51	86.64
Jawa Timur	79.51	1.27	1.59	77.02	82.01	49.20	1.06	2.14	47.12	51.27	63.38	1.11	1.75	61.20	65.55
Bali	93.20	0.83	0.89	91.54	94.86	74.67	1.43	1.91	71.83	77.51	86.09	1.10	1.27	83.93	88.26
Nusa Tenggara Barat	71.49	1.71	2.39	68.10	74.88	51.59	1.54	2.99	48.53	54.65	59.82	1.25	2.09	57.35	62.29
Nusa Tenggara Timur	50.20	3.64	7.25	43.01	57.38	23.54	1.58	6.69	20.43	26.64	28.70	1.40	4.88	25.94	31.45
Kalimantan Barat	83.94	1.84	2.19	80.30	87.57	36.13	1.90	5.26	32.37	39.89	49.98	2.06	4.13	45.91	54.04
Kalimantan Tengah	67.46	3.25	4.81	61.04	73.88	27.32	1.61	5.89	24.14	30.50	40.71	2.12	5.20	36.54	44.88
Kalimantan Selatan	81.37	1.55	1.90	78.31	84.44	40.38	1.44	3.56	37.53	43.23	57.68	1.93	3.34	53.89	61.48
Kalimantan Timur	90.98	0.74	0.81	89.52	92.45	52.97	1.92	3.62	49.17	56.77	76.64	1.55	2.02	73.59	79.70
Sulawesi Utara	86.48	1.46	1.69	83.58	89.37	68.58	1.48	2.15	65.66	71.50	76.69	1.38	1.80	73.96	79.41
Gorontalo	90.09	1.30	1.45	87.49	92.70	49.00	1.32	2.69	46.36	51.63	62.80	1.98	3.15	58.89	66.71
Sulawesi Tengah	86.30	1.38	1.60	83.57	89.03	52.23	1.09	2.09	50.06	54.40	60.48	1.45	2.39	57.63	63.33
Sulawesi Selatan	92.56	0.83	0.90	90.92	94.20	63.38	0.91	1.43	61.59	65.16	73.86	1.35	1.82	71.21	76.50
Sulawesi Barat	84.23	1.39	1.65	81.43	87.02	42.83	1.70	3.97	39.42	46.25	51.80	1.48	2.86	48.86	54.74
Sulawesi Tenggara	90.26	1.21	1.34	87.86	92.67	52.09	1.38	2.65	49.36	54.82	62.71	1.67	2.67	59.41	66.01
Maluku	87.88	1.87	2.12	84.18	91.58	54.92	1.45	2.65	52.04	57.80	67.63	2.11	3.12	63.47	71.79
Maluku Utara	93.08	1.04	1.12	91.02	95.15	64.99	1.74	2.67	61.54	68.44	72.94	1.74	2.39	69.50	76.38
Papua	79.88	1.49	1.87	76.93	82.83	14.04	1.29	9.22	11.49	16.58	29.74	1.92	6.46	25.97	33.52
Papua Barat	86.36	1.15	1.33	84.05	88.66	67.74	1.48	2.19	64.79	70.68	73.34	1.30	1.78	70.77	75.91
Indonesia	80.57	0.80	0.99	79.00	82.15	48.88	0.42	0.87	48.04	49.71	64.64	0.91	1.41	62.85	66.43

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id

